

PROSPEKTUS

JADWAL

Tanggal Efektif	:	29 September 2023
Masa Penawaran Umum	:	3 – 9 Oktober 2023
Tanggal Penjatahan	:	9 Oktober 2023
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	10 Oktober 2023
Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	11 Oktober 2023

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA, APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT KOKA INDONESIA TBK (“PERSEROAN”) DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA (“BEI”).



PT KOKA INDONESIA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak di bidang Jasa Konstruksi Gedung Industri, Bangunan Sipil dan Gedung Hunian

Kantor Pusat:

Jl. Sultan Iskandar Muda, No. 7, Lt. 3
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12240
Telepon: (+62 21) 292 91028
Faksimili: (+62 21) 29291038
Email: corporatesecretary@koka.co.id
Website: www.koka.co.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 715.333.000 (tujuh ratus lima belas juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu) saham baru yang merupakan Saham Biasa Nama yang seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari Portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham atau sebanyak 25,00% (dua puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp128,- (seratus dua puluh delapan Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru (“**Saham Yang Ditawarkan**”). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp91.562.624.000,- (sembilan puluh satu miliar lima ratus enam puluh dua juta enam ratus dua puluh empat ribu Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (“**RUPS**”), hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Hak-hak tersebut sesuai dengan Pasal 52 ayat 1 UUPT.

PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK



PT KGI SEKURITAS INDONESIA



PT UOB KAY HIAN SEKURITAS

PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK MENJAMIN DENGAN KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*) TERHADAP PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PERSEROAN

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PENDANAAN MODAL KERJA. DALAM HAL PERSEROAN TIDAK MENDAPATKAN PENDANAAN MODAL KERJA YANG CUKUP MAKA TERDAPAT RISIKO BAHWA PERSEROAN TIDAK BISA MENYELESAIKAN SUATU PROYEK DAN SULIT MENANGKAP PELUANG USAHA YANG LUAS SEHINGGA BERDAMPAK NEGATIF TERHADAP BISNIS, KONDISI KEUANGAN, HASIL USAHA DAN PROSPEK PERSEROAN RISIKO USAHA PERSEROAN SELengkapnya dicantumkan pada Bab VI di dalam Prospektus ini.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum ini kepada Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) dengan Surat No. 009/KI-FIN/VII/2023 tertanggal 14 Juli 2023 perihal Surat Pengantar untuk Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Koka Indonesia Tbk sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3608 (“**UUPM**”), sebagaimana telah diubah sebagian oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 No. 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6845 (“**Undang-Undang PPSK**”), dan peraturan pelaksanaannya.

Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia (“**BEI**”) sesuai dengan Surat Persetujuan Prinsip dari BEI No. S-07237/BEI.PP1/08-2023 tanggal 28 Agustus 2023 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Koka Indonesia Tbk. Apabila syarat-syarat pencatatan saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan Efek dimaksud wajib dikembalikan kepada pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM dan Peraturan No. IX.A.2.

Seluruh Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

PT KGI Sekuritas Indonesia dan PT UOB Kay Hian Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek, serta para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang PPSK.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAMINI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANGSIAPA DI LUAR WILAYAH NEGARA REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUSINI ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAMINI, MAKAPROSPEKTUS ATAU DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN TERSEBUT, ATAU PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI MATERIAL LAINNYA YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

RINGKASAN	x
I. PENAWARAN UMUM	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM	5
III. PERNYATAAN UTANG	7
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	13
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	16
VI. FAKTOR RISIKO	44
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	49
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	50
A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN	50
1. Riwayat Singkat Perseroan	50
2. Struktur Kepemilikan Perseroan	85
3. Pengurusan dan Pengawasan	85
4. Tata Kelola Perseroan	87
5. Struktur Organisasi Perseroan	95
6. Sumber Daya Manusia	95
7. Perkara yang Dihadapi Perseroan, Direksi Serta Dewan Komisaris Perseroan	99
8. Keterangan Singkat tentang Pemegang Saham Berbadan Hukum	99
9. Entitas Asosiasi	101
10. Tanggung Jawab Sosial (<i>Corporate Social Responsibility</i>)	101
B. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	103
1. Tinjauan Umum	103
2. Keunggulan Kompetitif.....	103
3. Persaingan Usaha.....	104
4. Strategi Usaha	105
5. Kegiatan Usaha	106
6. Penghargaan dan Sertifikasi	114
7. Prospek Usaha.....	114
8. Kecenderungan yang Signifikan dalam Penjualan, Beban dan Harga Penjualan yang Mempengaruhi Kegiatan Usaha dan Prospek Keuangan Perseroan	117
9. Kecenderungan, Ketidakpastian, Permintaan, Komitmen, atau Peristiwa yang dapat Mempengaruhi Secara Signifikan Profitabilitas, Likuiditas, dan Sumber Modal	117
IX. EKUITAS	118
X. KEBIJAKAN DIVIDEN	120
XI. PERPAJAKAN	122
XII. PENJAMINAN EMISI EFEK	125
XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	126
XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGgaran DASAR	128
XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM	146
XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS	153
XVII. LAPORAN PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	154
XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN	155

DEFINISI

Afiliasi	: Pihak-Pihak sebagaimana di maksud dalam Undang – Undang PPSK, yaitu:
	a) hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: <ol style="list-style-type: none">1. suami atau istri;2. orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;3. kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;4. saudara dari suami atau istri beserta suami atauistrinya dari saudara yang bersangkutan; atau5. suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan.
	b) hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: <ol style="list-style-type: none">1. orang tua dan anak;2. kakek dan nenek serta cucu; atau3. saudara dari orang yang bersangkutan.
	c) hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;
	d) hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
	e) hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
	f) hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut).
Biro Administrasi Efek atau BAE	: Berarti pihak yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melaksanakan Administrasi Saham dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan yang dalam hal ini adalah PT Adimitra Jasa Korpora, berkedudukan di Jakarta.
Bursa Efek atau BEI	: Berarti PT Bursa Efek Indonesia berkedudukan di Jakarta.
Daftar Pemegang Saham	: Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan saham oleh para pemegang saham dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening di KSEI.
Emisi	: Berarti tindakan Perseroan untuk menawarkan Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum.
Harga Penawaran	: Berarti harga setiap Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini, yang besarnya telah ditentukan dan disepakati oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang telah dicantumkan dalam Addendum Perjanjian Penjaminan Emisi Efek yang harganya telah ditentukan melalui

	proses <i>bookbuilding</i> , yaitu sebesar Rp128,- (seratus dua puluh delapan Rupiah).
Hari Bursa	: Berarti hari diselenggarakannya perdagangan efek di Bursa Efek.
Hari Kalender	: Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender gregorius tanpa kecuali termasuk hari Sabtu, Minggu, dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah.
Hari Kerja	: Berarti hari-hari kerja nasional kecuali hari Sabtu, hari Minggu, dan hari libur nasional di Republik Indonesia.
KSEI	: Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, yang merupakan Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan sesuai Undang-Undang Pasar Modal.
Manajer Penjatahan	: Berarti pihak yang berwenang dan bertanggung jawab atas penentuan alokasi porsi Penjatahan Pasti atas Saham Yang Ditawarkan menurut syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan IX.A.7 serta sesuai dengan POJK 41/2020 dan SEOJK 15/2020, yang dalam hal ini adalah PT UOB Kay Hian Sekuritas.
Masa Penawaran	: Berarti jangka waktu bagi Masyarakat untuk dapat mengajukan pemesanan Saham Yang Ditawarkan sebagaimana diatur dalam Prospektus dan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek yang akan dilaksanakan selama 5 (lima) Hari Kerja dan dimulai selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.
Masyarakat	: Berarti perorangan, baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing, dan/atau badan hukum, baik badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing, yang bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di Indonesia atau berkedudukan hukum di luar negeri dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
Menkumham	: Berarti singkatan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
OJK	: Berarti Otoritas Jasa Keuangan, lembaga yang independen, dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
Partisipan Admin	: Berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai Penjamin Emisi Efek dan ditunjuk oleh Emiten sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Pasal 1 ayat (8) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk secara Elektronik yaitu PT UOB Kay Hian Sekuritas.
Partisipan Sistem	Berarti Perusahaan Efek yang telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan atau pihak lain yang disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Pasal 1 ayat (7) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk secara Elektronik yaitu PT KGI Sekuritas Indonesia dan PT UOB Kay Hian Sekuritas dan Anggota Bursa lainnya yang dan memiliki izin di OJK.
Pasar Perdana	: Berarti penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham Yang Ditawarkan tersebut dicatatkan pada Bursa Efek.

Pasar Sekunder	: Berarti perdagangan Saham di Bursa Efek yang dilakukan setelah Masa Penawaran.
Pemegang Rekening	: Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik rekening efek di KSEI, yaitu Bank Kustodian dan/atau perusahaan efek beserta nama pihak yang tercantum sebagai pemegang sub-rekening efek tersebut.
Penawaran Awal	: Berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas efek yang akan ditawarkan dan/atau perkiraan Harga Penawaran, sesuai dengan Peraturan OJK No. 23/2017.
Penawaran Umum atau Penawaran Umum Perdana Saham	: Berarti penawaran atas Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
Penitipan Kolektif	: Berarti jasa penitipan atas efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh kustodian, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 16 UUPM.
Penjamin Emisi Efek	: Berarti Pihak-pihak yang melaksanakan Penawaran Umum atas nama Perseroan dan melakukan pembayaran hasil Penawaran Umum kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, yaitu PT KGI Sekuritas Indonesia dan PT UOB Kay Hian Sekuritas.
Perjanjian Pendaftaran Efek	: Berarti dokumen Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-083/SHM/KSEI/0723 tanggal 4 Agustus 2023, dibuat di bawah tangan yang bermaterai cukup dan dibuat dibawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.
Perjanjian Penjaminan Emisi Efek	: Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Koka Indonesia,Tbk No. 63 tanggal 13 Juli 2023, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Koka Indonesia,Tbk No. 8 tanggal 3 Agustus 2023, Akta Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Koka Indonesia,Tbk No. 1 tanggal 1 September 2023 dan terakhir kali diubah dengan Akta Addendum III Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Koka Indonesia,Tbk No. 132 tanggal 26 September 2023, yang seluruhnya dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, SH.,M.Kn Notaris di Jakarta Selatan.
Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham	: Berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Koka Indonesia,Tbk No. 64 tanggal 13 Juli 2023, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Koka Indonesia,Tbk No. 2 tanggal 1 September 2023 dan terakhir kali diubah dengan Akta Addendum II Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Koka Indonesia,Tbk No. 133 tanggal 26 September 2023, yang seluruhnya dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, SH.,M.Kn Notaris di Jakarta Selatan.
Pernyataan Pendaftaran	: Berarti dokumen yang wajib disampaikan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka Penawaran Umum kepada Masyarakat sesuai ketentuan UUPM dan peraturan pelaksanaannya.
Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif	: Berarti efektifnya Pernyataan Pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang PPSK, yaitu: 1. Atas dasar lewatnya waktu, yakni: a. 20 (dua puluh) hari kerja sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah

	mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana dan peraturan dengan Penawaran Umum Perdana; atau
b.	20 (dua puluh) hari kerja sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau
2.	Atas dasar Pernyataan Efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
Perseroan	: Berarti PT Koka Indonesia Tbk.
Peraturan No. IX.A.2	: Berarti Peraturan Bapepam-LK No.IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
Peraturan No. IX.A.7	: Berarti Peraturan Bapepam-LK No.IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-691/BL/2011 tanggal 30 November 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum.
Peraturan No. IX.J.1	: Berarti Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 7/2017	: Berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
Peraturan OJK No. 8/2017	: Berarti Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas
Peraturan OJK No. 17/2020	: Berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha
Peraturan OJK No. 21/2015	: Berarti Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
Peraturan OJK No. 23/2017	: Berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo tanggal 21 Juni 2017.
Peraturan OJK No. 25/2017	: Berarti Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.
Peraturan OJK No. 30/2015	: Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
Peraturan OJK No. 33/2014	: Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 34/2014	: Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 35/2014	: Berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Terbuka.
Peraturan OJK No. 41/2020	: Berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk secara Elektronik.
Peraturan OJK No. 42/2020	: Berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan.
Peraturan OJK No. 55/2015	: Berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Peraturan OJK No. 56/2015	: Berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
Prospektus	: Berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar Pihak lain membeli Efek yang dalam bentuk dan isi sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017.
Prospektus Awal	: Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari pernyataan pendaftaran, kecuali informasi mengenai nilai nominal, jumlah dan Harga Penawaran, penjaminan emisi efek, atau hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan.
Prospektus Ringkas	: Berarti ringkasan Prospektus yang disusun dan diterbitkan oleh Perseroan dan diumumkan dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar secara nasional dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah diperolehnya pernyataan dari OJK bahwa Perseroan dapat melakukan Penawaran Awal, sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.A.2.
Rekening Efek	: Berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik Pemegang Saham yang diadministrasikan oleh KSEI, Bank Kustodian, atau Perusahaan Efek berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani dengan pemegang saham.
Rekening IPO	: Berarti rekening pada bank penerima atas nama Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebagaimana yang akan ditentukan dalam Addendum Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
RUPS	: Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, UUPT, UUPM, dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.
Saham Yang Ditawarkan	: Berarti Saham Baru sebanyak 715.333.000 (tujuh ratus lima belas juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu) saham yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat oleh Penjamin Emisi Efek melalui Penawaran Umum Perdana Saham, yang selanjutnya akan dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan.
SEOJK No. 15/2020	: Berarti Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.
Suku Bunga	: Berarti suku bunga per tahun untuk rekening giro Rupiah pada bank penerima yang bersangkutan.
Surat Kolektif Saham	: Berarti Surat Saham atau Surat Kolektif Saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
Tanggal Distribusi	: Berarti tanggal penyerahan Saham Yang Ditawarkan kepada pembeli dari Saham Yang Ditawarkan dan harus didistribusikan secara elektronik paling lambat sebelum Tanggal Pencatatan.
Tanggal Pembayaran	: Berarti tanggal pada saat hasil penjualan Saham Yang Ditawarkan pada Pasar Perdana harus dibayar dan disetorkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada Perseroan sesuai ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Tanggal Pencatatan	: Berarti tanggal pencatatan Saham untuk diperdagangkan pada Bursa Efek dalam waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi.
Tanggal Penjatahan	: Berarti tanggal penjatahan Saham Yang Ditawarkan yang akan dilaksanakan setelah selesainya penutupan Masa Penawaran.

Undang-Undang Pasar Modal atau UUPM	: Berarti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yang dimuat dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3608, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 No. 64, berikut peraturan-peraturan pelaksanaannya.
Undang-Undang Perseroan Terbatas atau UUPT	: Berarti Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dimuat dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4756, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 No. 106, berikut peraturan-peraturan pelaksanaannya.
Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan atau Undang-Undang PPSK	: Berarti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan yang dimuat dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 6845, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 No. 4

DEFINISI DAN SINGKATAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

- CPF : Berarti singkatan atas *contractor pre financing*, yaitu skema kontrak dimana kontraktor utama menggunakan kekuatan finansial yang dimiliki untuk memulai proyek.
- EPC : Berarti singkatan atas *engineering, procurement, and construction* yang merupakan pekerjaan yang mencakup perencanaan sampai dengan pelaksanaan konstruksi dengan melibatkan multi disiplin ilmu.
- HVAC : Berarti singkatan atas *heating ventilation and air conditioning* yang mengacu pada sistem pemanas dan pendingin udara dalam suatu bangunan yang bertujuan untuk memperoleh sirkulasi dan suhu udara yang optimal.
- MEP : Berarti singkatan atas *mechanical electrical* dan *plumbing*, yaitu pekerjaan yang mencakup sistem mekanikal (mesin), kelistrikan, dan perpipaan pada sebuah Gedung atau bangunan.
- Owner* Proyek : Berarti seseorang atau instansi yang memiliki proyek atau pekerjaan dan memberikannya kepada pihak lain yang mampu melaksanakannya sesuai dengan perjanjian kontrak kerja.
- RMB : Berarti Renminbi (satuan mata uangnya disebut Yuan) adalah mata uang resmi Tiongkok

SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN

- KKI : PT Kreatif Kontruksi Indonesia
- CMBI : PT Cahaya Mega Beton Indonesia

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih rinci dan laporan keuangan serta catatan-catatan yang tercantum dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah dan telah disajikan sesuai Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

1. Riwayat Singkat

Perseroan didirikan dengan nama PT Koka Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Koka Indonesia No.45 tanggal 21 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Innovani Damanik, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Bekasi. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-33513.AH.01.01.Tahun 2011 tertanggal 05 Juli 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No.AHU-0054499.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 05 Juli 2011 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dibawah No.23 tanggal 21 Maret 2023, Tambahan No. 9346/2023 (“**Akta Pendirian Perseroan**”).

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan seluruh anggaran dasar terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Koka Indonesia No.16 tanggal 05 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, SH.,M.Kn., Notaris di Provinsi DKI Jakarta, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0037953.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 05 Juli 2023, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan Surat No.AHU-AH.01.03-0087245 tanggal 05 Juli 2023, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan Surat No.AHU-AH.01.09-0134700 tanggal 05 Juli 2023, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0125387.AH.01.11.TAHUN 2023 pada tanggal 05 Juli 2023 (“**Akta No.16/2023**”).

Perseroan berkantor Pusat di Jakarta Selatan dan beralamat di Jl. Arteri No. 7C / JL. Sultan Iskandar Muda No. 7C Lantai 3, Desa/Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kec. Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 12240.

2. Kegiatan Usaha dan Prospek Usaha Perseroan

Kegiatan Usaha

Sejak Perseroan didirikan sampai dengan diterbitkannya Prospektus ini, kegiatan usaha utama Perseroan adalah di bidang Jasa Konstruksi Gedung Industri, Bangunan Sipil dan Gedung Hunian.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama

- a. Konstruksi Gedung Industri (41013);
Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk hunian, seperti rumah tinggal, rumah tinggal sementara, rumah susun, apartemen dan kondominium. Termasuk pembangunan gedung untuk hunian yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung hunian.
- b. Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Fly Over, dan Underpass (42102);
Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan jembatan (termasuk jembatan rel), jalan layang, underpass, dan fly over. Termasuk kegiatan pembangunan, peningkatan, pemeliharaan penunjang, pelengkap dan perlengkapan jembatan dan jalan layang, seperti pagar/tembok penahan, drainase jalan, marka jalan, dan rambu-rambu

2. Kegiatan Usaha Penunjang

a. Konstruksi Gedung Hunian (41011);

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk hunian, seperti rumah tinggal, rumah tinggal sementara, rumah susun, apartemen dan kondominium. Termasuk pembangunan gedung untuk hunian yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung hunian.

Prospek Usaha

Grup Koka berkeyakinan bahwa sektor konstruksi dan infrastruktur masih terdapat peluang akan prospek usaha yang baik terutama kondisi pasca pandemik COVID-19 yang sempat terjadi pada tahun 2020 dimana membuat perekonomian memburuk secara global, tidak terkecuali di Indonesia. Sektor konstruksi dan infrastruktur merupakan salah satu sektor yang menjadi fokus pembangunan di Indonesia pasca pandemi COVID-19 seiring dengan harapan untuk meningkatkan kembali perekonomian yang sempat memburuk melalui peningkatan konektivitas antar wilayah demi memperkuat sistem logistik secara nasional. Mengingat pentingnya sektor konstruksi dan infrastruktur, mulai tahun 2023 hingga ke depannya kedua sektor ini menjadi salah satu fokus utama kebijakan Pemerintah Republik Indonesia, antara lain melalui (i) mempercepat penyelesaian pembangunan infrastruktur prioritas nasional; dan (ii) mendorong pertumbuhan sentra-sentra ekonomi baru, termasuk Ibu Kota Nusantara (“IKN”). Adapun hal-berikut merupakan tinjauan prospek usaha pada sektor konstruksi dan infrastruktur.

Prospek industri konstruksi dan infrastruktur

Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik yang dipublikasikan pada Februari 2023, perekonomian Indonesia pada tahun 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 5,31% apabila dibandingkan pada tahun sebelumnya (yoY) yang juga merupakan angka tertinggi bahkan sebelum keadaan pandemi COVID-19. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh 5 (lima) sektor, antara lain (i) industry pengolahan sebesar 18,34%; (ii) perdagangan besar dan eceran berupa reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 12,85%; (iii) pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 12,40%; (iv) pertambangan dan penggalian sebesar 12,22% dan (v) konstruksi sebesar 9,77% dimana atas kelima sektor tersebut memberikan kontribusi sebesar 65,58% dari seluruh sektor penopang Produk Domestik Bruto (“PDB”) Indonesia. Terkhusus pada industri konstruksi Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan yang mengesankan dalam beberapa tahun terakhir, menjadikan sektor ini sebagai salah satu sektor dengan pertumbuhan tercepat sejalan dengan program Pemerintah Indonesia dalam melakukan investasi publik di bidang infrastruktur, Selama 3 (tiga) tahun terakhir, PDB pada sektor konstruksi mengalami pertumbuhan kumulatif sebesar 3,98% dari Rp1.702 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp1.913 triliun pada tahun 2022 yang bahkan melampaui kondisi pra-pandemi COVID-19.

Sejalan dengan pertumbuhan PDB di sektor konstruksi yang menunjukkan tren positif, membuat minat investor asing tertarik dalam melakukan investasi di Indonesia. Laporan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal, bahwa dalam hal investasi asing langsung / *foreign domestic investor* (“FDI”) Republik Tiongkok menempati posisi ketiga terbesar total nilai investasi sebesar US\$16,99 miliar sejak tahun 2019 hingga tahun 2022 pada sektor konstruksi dan infrastruktur. Sehubungan dengan pelanggan Perseroan yang sebagian besar berasal dari pihak swasta terkhusus berasal dari Republik Tiongkok hal ini tentu memberikan nilai yang positif sejalan dengan investasi dari Republik Tiongkok yang terus mengalami pertumbuhan. Perseroan memiliki rekam jejak dan hubungan yang baik di mata pelanggan terkhusus dari Republik Tiongkok, dimana tidak tertutup kemungkinan bahwa Perseroan dapat menjalankan kembali proyek yang dikerjakan oleh pelanggan tetap melalui skema “*Repeat Order*” sehubungan terdapatnya potensi lahan yang masih dapat dikerjakan.

Prospek Konstruksi Kawasan Industri Morowali

Berdasarkan laporan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang dipublikasikan pada tahun 2020, melaporkan bahwa Indonesia memiliki cadangan nikel terbesar di dunia sebesar 72 juta ton Ni atau berkontribusi sebesar 52% atas cadangan nikel secara global. Adapun sebaran cadangan nikel di Indonesia terkonsentrasi di daerah Sulawesi terutama pada Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Maluku Utara. Penggunaan nikel didominasi sebagai

bahan campuran untuk pembuatan stainless steel, logam paduan alloys, cetakan, termasuk juga bahan baku produksi baterai. Atas besarnya potensi pendapatan yang tinggi bagi negara, Pemerintah Indonesia melakukan hilirisasi nikel sebagai bagian dari meningkatkan nilai daya jual, melalui pengembangan Kawasan Industri berbasis nikel, salah satunya adalah Kawasan Industri Morowali. Kawasan Industri Morowali merupakan kawasan industri yang berada di Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali dengan target pengembangan pada tahap I seluas 4.000 Ha dimana kawasan ini dikelola oleh PT Indonesia Morowali Industrial Park (“IMIP”).

Berdasarkan Keputusan Permenko Perekonomian No. 9 Tahun 2022, Kawasan Industri Morowali merupakan salah satu proyek strategis nasional (“PSN”) yang menjadi fokus Pemerintah Republik Indonesia saat ini melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk terus melakukan percepatan pengembangan infrastruktur. Beragam potensi pengembangan infrastruktur untuk tahun 2024 meliputi peningkatan kapasitas jalan ruas Bungku-Bahodopi-Batas Sultra sepanjang 10 km, pemugaran permukiman kumuh sekitar KI Morowali seluas 20 Ha, dan sistem pengelolaan persampahan skala kawasan - pembangunan TPA Bahodopi seluas 20 Ha dengan total investasinya dapat mencapai sebesar Rp122 miliar. Selain pengembangan infrastruktur, aktivitas konstruksi untuk pengolahan pabrik dan smelter juga memiliki potensi yang besar, Sebagai contoh kerja sama antara IMIP dengan Tsingshan Steel Group, perusahaan pengolahan nikel terbesar di dunia dimana nilai investasinya mencapai US\$350 juta. Dengan adanya pengelolaan nikel di Indonesia, hilirisasi industri dan tren kendaraan listrik kedepannya akan mendorong tumbuhnya kawasan industri tersebut sejalan dengan hal itu kebutuhan akan jasa konstruksi dan infrastruktur guna membangun pabrik dan smelter juga akan meningkat.

Sehubungan pelaku industri nikel dan industri terkait berlokasi di IMIP dan memiliki keterikatan dengan Republik Tiongkok, juga memungkinkan bagi Perseroan untuk dapat melaksanakan skema *Repeat Order* pada jasa infrastruktur maupun yang berlanjut pada jasa konstruksi. Skema tersebut diperkirakan tetap dapat memiliki kontribusi positif bagi Perseroan dikarenakan baik pendapatan dan *margin* laba Perseroan dapat ditingkatkan melalui efektifitas biaya mobilisasi peralatan dan tenaga kerja yang telah berada di lokasi proyek sebelumnya dan/atau terdekat.

Peluang Ibu Kota Negara

Pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) dari Jakarta ke Kalimantan Timur merupakan usaha yang signifikan bagi Indonesia. Ibu Kota yang sudah dinamakan Nusantara terletak dalam Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Penajam Paser Utara, di Kalimantan Timur, dan memiliki luas sebesar 256,142 Ha. Berdasarkan laman resi IKN, inti pusat IKN akan memiliki luas kurang lebih sebesar 56,180 Ha. Selain itu, pembangunan kawasan pengembangan akan memiliki luas sebesar 199,962 Ha . Proyek yang dilaporkan menelan biaya US\$33 miliar untuk dibangun dan memakan waktu sepuluh tahun untuk menyelesaiannya, bermaksud untuk menarik investasi internasional melalui Indonesia Investment Authority (INA) yang baru didirikan. Dengan negara-negara termasuk Amerika Serikat, Jepang, dan Kanada menyatakan minat untuk berinvestasi, Pemerintah Republik Indonesia bermaksud untuk menggelontorkan lebih dari U\$5 miliar ke dalam INA dengan proporsi kontribusi masing-masing sebesar 20%, dan 80% yang akan berasal dari kemitraan publik-swasta dan investasi swasta. Proyek Pembangunan IKN merupakan peluang yang sangat besar bagi para pelaku di sektor konstruksi dan infrastruktur seiring dengan besarnya dampak yang mungkin diterima seperti peningkatan permintaan konstruksi, pengembangan infrastruktur, penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi dan investasi, dan juga pembangunan daerah.

Sehubungan meningkatnya kebutuhan konstruksi dan infrastruktur di IKN, Perseroan telah mengidentifikasi calon pelanggan yang memiliki kebutuhan pada lokasi penggerjaan IKN dengan potensi kontrak sebesar Rp75,0 miliar dengan pengerjaan konstruksi direncanakan akan dimulai pada kuartal II tahun 2024 dengan masa durasi pengerjaan selama 6 (enam) bulan. Hal ini tentu merupakan peluang usaha yang akan ditangkap oleh Perseroan juga dalam rangka memperluas basis pelanggan sebagai upaya diversifikasi dari Perseroan dimana

Penjelasan lebih lengkap mengenai Kegiatan Usaha dan Prospek Usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus ini.

3. Penawaran Umum Perdana Saham

Berikut merupakan ringkasan struktur Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan:

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	:	Sebanyak 715.333.000 (tujuh ratus lima belas juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu) saham biasa atas nama yang mewakili sebanyak 25% (dua puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham
Nilai Nominal	:	Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham
Harga Penawaran	:	Rp128,- (seratus dua puluh delapan Rupiah) setiap saham
Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham	:	Sebesar Rp91.562.624.000,- (sembilan puluh satu miliar lima ratus enam puluh dua juta enam ratus dua puluh empat ribu Rupiah).
Tanggal Penawaran Umum	:	3 – 9 Oktober 2023

Penjelasan lebih lengkap mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

4. Rencana Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sekitar 17,23% (tujuh belas koma dua tiga persen) atau sebesar Rp15.000.000.000,- (lima belas miliar Rupiah), akan digunakan untuk Belanja Modal meliputi pengadaan alat berat baru masing-masing berupa (i) *Wheel Loader* sejumlah 3 (tiga) unit dengan harga keseluruhan sebesar Rp3.000.000.000,- (tiga miliar Rupiah); (ii) *Truck Crane* sejumlah 2 (dua) unit dengan harga keseluruhan sebesar Rp7.200.000.000,- (tujuh miliar dua ratus juta Rupiah); dan (iii) *Excavator* sejumlah 2 (dua) unit dengan keseluruhan harga sebesar Rp4.800.000.000,- (empat miliar delapan ratus juta Rupiah). Pelaksanaan transaksi ditargetkan akan terealisasi selambat-lambatnya pada kuartal IV tahun 2023. Perseroan telah menentukan vendor yang memiliki kredibilitas dan berpengalaman dalam penyediaan alat berat tersebut, yaitu PT Rimpac Daya Mitra selaku pihak ketiga yang memiliki kegiatan usaha sebagai distributor alat berat yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan dimana telah dilakukan perikatan dengan vendor pihak ketiga tersebut berdasarkan Kontrak No. RPSC23012/PS tertanggal 20 Agustus 2023.
2. Sekitar 82,77% (delapan puluh dua koma tujuh tujuh persen) akan digunakan untuk Modal Kerja, meliputi antara lain pembayaran material bahan baku konstruksi, biaya logistik pengiriman, biaya operasional di lokasi proyek dan biaya administrasi yang timbul dalam proyek.

Dalam hal jumlah hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan pendanaan yang berasal dari internal kas Perseroan dan/atau pembiayaan dari pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan non-bank.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

5. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Struktur permodalan dan susunan pemegang Saham Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,00 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	8.584.000.000	214.600.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
Ny. Gao Jing	1.223.220.000	30.580.500.000	57,00
PT Kreatif Konstruksi Indonesia	708.180.000	17.704.500.000	33,00
Ny. Gao Jinfeng	154.597.840	3.864.946.000	7,20
Tn. Pei Yaxing	60.002.160	1.500.054.000	2,80
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	2.146.000.000	53.650.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	6.438.000.000	160.950.000.000	

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Saham Baru yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham biasa atas nama yang berasal dari portepel dan akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,00 per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	8.584.000.000	214.600.000.000		8.584.000.000	214.600.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
Ny. Gao Jing	1.223.220.000	30.580.500.000	57,00	1.223.220.000	30.580.500.000	42,75
PT Kreatif Konstruksi Indonesia	708.180.000	17.704.500.000	33,00	708.180.000	17.704.500.000	24,75
Ny. Gao Jinfeng	154.597.840	3.864.946.000	7,20	154.597.840	3.864.946.000	5,40
Tn. Pei Yaxing	60.002.160	1.500.054.000	2,80	60.002.160	1.500.054.000	2,10
Masyarakat	-	-	-	715.333.000	17.883.325.000	25,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	2.146.000.000	53.650.000.000	100,00	2.861.333.000	71.533.325.000	100,00
Saham dalam Portepel	6.438.000.000	160.950.000.000		5.722.667.000	143.066.675.000	

Penjelasan lebih lengkap mengenai Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan selengkapnya dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

6. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang disusun berdasarkan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan, yang ditandatangani oleh Henri Martha (Ijin Akuntan Publik No. 1691), serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan, yang ditandatangani oleh Wijanarko (Ijin Akuntan Publik No. 1202), seluruhnya dengan opini wajar tanpa modifikasi.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Maret		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
ASET				
Aset Lancar	47.686.144.366	25.197.797.204	37.482.127.585	27.510.411.555
Aset Tidak Lancar	59.488.319.671	56.336.185.494	37.528.151.720	18.430.354.491
TOTAL ASET	107.174.464.037	81.533.982.698	75.010.279.305	45.940.766.046
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek	28.173.017.554	13.545.419.697	25.873.882.004	6.614.640.778
Liabilitas Jangka Panjang	1.571.628.921	2.586.101.851	3.083.086.162	4.335.058.517
TOTAL LIABILITAS	29.744.646.475	16.131.521.548	28.956.968.166	10.949.699.295
EKUITAS	77.429.817.562	65.402.461.150	46.053.311.139	34.991.066.751
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	107.174.464.037	81.533.982.698	75.010.279.305	45.940.766.046

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Keterangan	(dalam Rupiah)				
	31 Maret 2023	2022	2022	31 Desember 2021	2020
Pendapatan Beban pokok penjualan	69.544.387.366 (50.011.440.498)	61.361.308.127 (48.673.019.716)	182.911.818.930 (142.212.062.187)	139.762.881.364 (111.573.220.564)	13.654.437.626 (10.974.970.441)
Laba bruto	19.532.946.868	12.688.288.411	40.699.756.743	28.189.660.800	2.679.467.185
Laba neto tahun berjalan	11.871.688.903	7.990.033.001	19.389.883.664	11.064.812.782	(1.427.385.329)
Laba komprehensif neto tahun berjalan	12.027.356.412	7.960.930.767	19.349.150.011	11.062.244.388	(1.539.115.790)
Laba per saham dasar (dalam Rupiah Penuh)	4,15	2,79	6,78	3,87	(0,50)

Rasio Keuangan

KETERANGAN	31 Maret		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Rasio Pertumbuhan (%)				
Penjualan	13,34%	30,87%	923,57%	27,43%
Laba Bruto	53,94%	44,38%	952,06%	74,57%
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	48,58%	75,24%	(875,18%)	45,59%
Laba Neto Tahun Berjalan	48,58%	75,24%	(875,18%)	45,59%
EBITDA	46,48%	73,93%	3976,89%	1855,91%
Total Aset	31,45%	8,70%	63,28%	8,90%
Total Liabilitas	84,39%	(44,29%)	164,45%	93,63%
Ekuitas - Neto	18,39%	42,01%	31,61%	(4,21%)
Rasio Usaha (%)				
Laba Bruto/Penjualan	28,09%	22,25%	20,17%	19,62%
Laba Neto Tahun Berjalan/Penjualan	17,07%	10,60%	7,92%	(10,45%)
Laba Neto Tahun Berjalan/ Ekuitas - Neto	15,33%	29,65%	24,03%	(4,08%)
Laba Neto Tahun Berjalan/Total Aset	11,08%	23,78%	14,75%	(3,11%)
Rasio Keuangan (X)				
Total Liabilitas/Total Aset	0,28	0,20	0,39	0,24
Total Liabilitas/ Ekuitas - Neto	0,38	0,25	0,63	0,31
Total Aset Lancar/Total Liabilitas Jangka Pendek	1,69	1,86	1,45	4,16
Interest Coverage Ratio	103,50	31,61	16,37	(1,55)
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	4,65	4,18	2,40	0,05

Penjelasan lebih lengkap mengenai Rasio Keuangan selengkapnya dapat dilihat pada Bab V Prospektus ini.

7. Faktor Risiko

Risiko yang disajikan berikut ini telah disusun berdasarkan bobot risiko yang akan memiliki dampak paling besar hingga dampak paling kecil bagi Perseroan.

Sebagaimana halnya dengan bidang-bidang usaha lainnya, dalam menjalankan usahanya Perseroan menghadapi risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan. Adapun beberapa risiko usaha yang penting dihadapi Perseroan yang perlu dipertimbangkan oleh para calon investor sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi pada Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

A. Risiko Utama Yang Memiliki Perngaruh Yang Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko Pendanaan Modal Kerja

B. Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha Dan Kondisi Keuangan Perseroan

1. Risiko Persaingan
2. Risiko Kontraktual
3. Risiko Perubahan Teknologi
4. Risiko Peningkatan Biaya Konstruksi dan Penundaan Proyek
5. Risiko Ketergantungan Terhadap Beberapa Pelanggan
6. Risiko Sumber Daya Manusia
7. Risiko Pasokan Bahan Baku
8. Risiko Pembayaran Dari Pelanggan
9. Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja
10. Risiko Hubungan Politik
11. Risiko Memasuki Lini Usaha Baru
12. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing

C. Risiko Umum

1. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro
2. Risiko Perubahan Tingkat Suku Bunga
3. Risiko Bencana Alam
4. Risiko Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku
5. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

D. Risiko Bagi Investor

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham
2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan
3. Risiko Kebijakan Dividen

Penjelasan lebih lengkap mengenai Faktor Risiko selengkapnya dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

8. Kebijakan Dividen

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba bersih yang positif. Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dari waktu ke waktu, Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen yang akan dibagikan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Mulai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan seterusnya, Perseroan akan membagikan dividen tunai secara kas sebanyak-banyaknya 25% (dua puluh lima persen) dari Laba Bersih Perseroan dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbuka serta peraturan perundang-undangan Pasar Modal yang berlaku dan kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun.

Perseroan tidak membagikan dividen pada tahun 2020, 2021, dan 2022. Pada tahun 2023, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 141 tertanggal 30 Maret 2023,

para pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian Dividen saham dan langsung disetorkan kembali oleh pemegang saham sebagai modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebesar Rp10.730.000.000,- (sepuluh miliar tujuh ratus tiga puluh juta Rupiah) melalui kapitalisasi laba ditahan, yang pada tanggal Prospektus ini diterbitkan telah dilakukan pencadangan guna memenuhi ketentuan pasal 70 UUPT. Adapun Pembagian Dividen Saham tersebut diterima oleh masing-masing pemegang Saham Perseroan yang berhak.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Kebijakan Dividen selengkapnya dapat dilihat pada Bab X Prospektus ini.

I. PENAWARAN UMUM

Sebanyak 715.333.000 (tujuh ratus lima belas juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari Portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham atau sebanyak 25% (dua puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp128,- (seratus dua puluh delapan Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru (“**Saham Yang Ditawarkan**”). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp91.562.624.000,- (sembilan puluh satu miliar lima ratus enam puluh dua juta enam ratus dua puluh empat ribu Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (“**RUPS**”), hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Hak-hak tersebut sesuai dengan Pasal 52 ayat 1 UUPT.



PT KOKA INDONESIA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak di bidang Jasa Konstruksi Gedung Industri, Bangunan Sipil dan Gedung Hunian

Kantor Pusat:

Jl. Sultan Iskandar Muda, No. 7, Lt. 3

Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12240

Telepon: (+ 62 21) 292 91028

Faksimili: (+ 62 21) 292 91038

Email: corporatesecretary@koka.co.id

Website: www.koka.co.id

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PENDANAAN MODAL KERJA. DALAM HAL PERSEROAN TIDAK MENDAPATKAN PENDANAAN MODAL KERJA YANG CUKUP MAKAN TERDAPAT RISIKO BAHWA PERSEROAN TIDAK BISA MENYELESAIKAN SUATU PROYEK DAN SULIT MENANGKAP PELUANG USAHA YANG LUAS SEHINGGA BERDAMPAK NEGATIF TERHADAP BISNIS, KONDISI KEUANGAN, HASIL USAHA DAN PROSPEK PERSEROAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM DILAKUKAN MELALUI E-IPO SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN OJK NO. 41/2020 YANG MENCAKUP PENAWARAN AWAL, PENAWARAN EFEK, PENJATAHAN EFEK DAN PENYELESAIAN PEMESANAN ATAS EFEK YANG DITAWARKAN

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta No.16/2023, struktur permodalan dan susunan pemegang Saham Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,00 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	8.584.000.000	214.600.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
Ny. Gao Jing	1.223.220.000	30.580.500.000	57,00
PT Kreatif Konstruksi Indonesia	708.180.000	17.704.500.000	33,00
Ny. Gao Jinfeng	154.597.840	3.864.946.000	7,20
Tn. Pei Yaxing	60.002.160	1.500.054.000	2,80
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	2.146.000.000	53.650.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	6.438.000.000	160.950.000.000	

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,00 per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	8.584.000.000	214.600.000.000		8.584.000.000	214.600.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
Ny. Gao Jing	1.223.220.000	30.580.500.000	57,00	1.223.220.000	30.580.500.000	42,75
PT Kreatif Konstruksi Indonesia	708.180.000	17.704.500.000	33,00	708.180.000	17.704.500.000	24,75
Ny. Gao Jinfeng	154.597.840	3.864.946.000	7,20	154.597.840	3.864.946.000	5,40
Tn. Pei Yaxing	60.002.160	1.500.054.000	2,80	60.002.160	1.500.054.000	2,10
Masyarakat	-	-	-	715.333.000	17.883.325.000	25,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	2.146.000.000	53.650.000.000	100,00	2.861.333.000	71.533.325.000	100,00
Saham dalam Portepel	6.438.000.000	160.950.000.000		5.722.667.000	143.066.675.000	

Sampai dengan diterbitkannya Prospektus ini, tidak terdapat saham yang dimiliki oleh Perseroan sendiri.

PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI BEI

Bersamaan dengan pencatatan Saham baru yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 715.333.000 (tujuh ratus lima belas juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari Portepel Perseroan atau sebanyak 25% (dua puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 2.146.000.000 (dua miliar seratus empat puluh enam juta) saham. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sejumlah sebanyak 2.861.333.000 (dua miliar delapan ratus enam puluh satu juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu) saham, atau 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham.

Saham-Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan di BEI sesuai dengan Surat Persetujuan Prinsip dari BEI No. S-07237/BEI.PP1/08-2023 tanggal 28 Agustus 2023 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Koka Indonesia Tbk., apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan masing-

masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum Perdana Saham batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang PPSK.

PEMBATASAN ATAS SAHAM YANG DITERBITKAN SEBELUM PENAWARAN UMUM

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 25/2017, untuk setiap perolehan saham yang dilakukan pada harga yang lebih rendah dari Harga Penawaran dan terjadi dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dilarang untuk dialihkan sebagian atau seluruh kepemilikannya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Dalam rangka memenuhi Pasal 2 ayat 1 Peraturan OJK No. 25/2017, berikut adalah informasi-informasi terkait perubahan atas kepemilikan saham Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum Pernyataan Pendaftaran:

Berikut ini keterangan mengenai Ny. Gao Jing, PT Kreatif Konstruksi Indonesia, Ny. Gao Jinfeng, dan Tn. Pei Yaxing dengan memperhatikan Pasal 4 ayat (1) Peraturan OJK No. 25/2017:

Nama	:	Ny. Gao Jing
Jumlah Saham:	:	1.223.220.000 (satu miliar dua ratus dua puluh tiga juta dua ratus dua puluh ribu) saham-saham
Nilai Yang Diterima Perseroan	:	Rp30.580.500.000,- (tiga miliar lima ratus delapan puluh juta lima ratus ribu Rupiah)
Tanggal Transaksi	:	05 Juli 2023 (sesuai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.16 tanggal 05 Juli 2023)
Rencana Pengalihan Kepemilikan	:	Ny. Gao Jing tidak memiliki rencana untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya pada Perseroan dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif
 Nama	:	PT Kreatif Konstruksi Indonesia
Jumlah Saham:	:	708.180.000 (tujuh ratus delapan juta seratus delapan puluh ribu) saham-saham
Nilai Yang Diterima Perseroan	:	Rp17.704.500.000,- (tujuh belas miliar tujuh ratus empat juta lima ratus ribu Rupiah)
Tanggal Transaksi	:	05 Juli 2023 (sesuai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 16 tanggal 05 Juli 2023)
Rencana Pengalihan Kepemilikan	:	PT Kreatif Konstruksi Indonesia tidak memiliki rencana untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya pada Perseroan dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif
 Nama	:	Ny. Gao Jinfeng
Jumlah Saham:	:	154.597.840 (seratus lima puluh empat juta lima ratus sembilan puluh tujuh ribu delapan ratus empat puluh) saham-saham
Nilai Yang Diterima Perseroan	:	Rp3.864.946.000,- (tiga miliar delapan ratus enam puluh empat juta sembilan ratus empat puluh enam ribu Rupiah)
Tanggal Transaksi	:	05 Juli 2023 (sesuai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.16 tanggal 05 Juli 2023)
Rencana Pengalihan Kepemilikan	:	Ny. Gao Jinfeng tidak memiliki rencana untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya pada Perseroan dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif
 Nama	:	Tn. Pei Yaxing
Jumlah Saham:	:	60.002.160 (enam puluh juta dua ribu seratus enam puluh) saham-saham
Nilai Yang Diterima Perseroan	:	Rp1.500.054.000,- (satu miliar lima ratus juta lima puluh empat ribu Rupiah)

Tanggal Transaksi	:	05 Juli 2023 (sesuai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.16 tanggal 05 Juli 2023)
Rencana Kepemilikan	Pengalihan :	Tn. Pei Yaxing tidak memiliki rencana untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya pada Perseroan dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, berdasarkan Surat Pernyataan yang ditandatangani oleh masing-masing pemegang saham Perseroan pada tanggal 12 Juli 2023 menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Ny. Gao Jing, PT Kreatif Konstruksi Indonesia, Ny. Gao Jinfeng, dan Tn. Pei Yaxing sebagai pemegang saham PT Koka Indonesia Tbk, yang mendapatkan saham dengan harga perolehan di bawah harga Penawaran Umum Perdana Saham, tidak akan mengalihkan sebagian atau seluruh saham tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham menjadi efektif.

Berdasarkan Surat Pernyataan Pengendali tanggal 27 September 2023, Ny. Gao Jing selaku Pemilik Manfaat dan Pengendali Perseroan menyatakan akan tetap menjadi Pemilik Manfaat dan Pengendali Perseroan dalam periode sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

INFORMASI TENTANG PERSETUJUAN DAN PERSYARATAN YANG DIHARUSKAN OLEH INSTANSI BERWENANG TERKAIT DENGAN PENAWARAN UMUM

Tidak terdapat persetujuan dan persyaratan yang diharuskan oleh instansi berwenang terkait dengan Penawaran Umum Perseroan.

SAMPAI DENGAN DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, TIDAK ADA SAHAM-SAHAM PERSEROAN YANG DIMILIKI OLEH PERSEROAN SENDIRI (SAHAM TREASURI).

SAATINI TIDAK ADA EFEK LAIN YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM PERSEROAN.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sekitar 17,23% (tujuh belas koma dua tiga persen) atau sebesar Rp15.000.000.000,- (lima belas miliar Rupiah), akan digunakan untuk Belanja Modal meliputi pengadaan alat berat baru masing-masing berupa (i) *Wheel Loader* sejumlah 3 (tiga) unit dengan harga keseluruhan sebesar Rp3.000.000.000,- (tiga miliar Rupiah); (ii) *Truck Crane* sejumlah 2 (dua) unit dengan harga keseluruhan sebesar Rp7.200.000.000,- (tujuh miliar dua ratus juta Rupiah); dan (iii) *Excavator* sejumlah 2 (dua) unit dengan keseluruhan harga sebesar Rp4.800.000.000,- (empat miliar delapan ratus juta Rupiah). Pelaksanaan transaksi ditargetkan akan terealisasi selambat-lambatnya pada kuartal IV tahun 2023. Perseroan telah menentukan vendor yang memiliki kredibilitas dan berpengalaman dalam penyediaan alat berat tersebut, yaitu PT Rimpac Daya Mitra selaku pihak ketiga yang memiliki kegiatan usaha sebagai distributor alat berat yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan dimana telah dilakukan perikatan dengan vendor pihak ketiga tersebut berdasarkan Kontrak No. RPSC23012/PS tertanggal 20 Agustus 2023.
2. Sekitar 82,77% (delapan puluh dua koma tujuh tujuh persen) akan digunakan untuk Modal Kerja, meliputi antara lain pembayaran material bahan baku konstruksi, biaya logistik pengiriman, biaya operasional di lokasi proyek dan biaya administrasi yang timbul dalam proyek.

Dalam hal jumlah hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan pendanaan yang berasal dari internal kas Perseroan dan/atau pembiayaan dari pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan non-bank.

Seluruh dana yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan ini akan digunakan dengan memenuhi ketentuan peraturan pasar modal.

Rencana penggunaan dana yang digunakan untuk Belanja Modal pada angka (1) bukan merupakan transaksi afiliasi, dimana PT Rimpac Daya Mitra merupakan pihak tidak terafiliasi sehingga Perseroan tidak wajib untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan pada Peraturan OJK No. 42/2020.

Selanjutnya, sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015, Perseroan:

1. wajib menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana (“**LRPD**”) hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan. LRPD wajib dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember.
2. wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam setiap RUPS tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan.
3. apabila di kemudian hari akan melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan wajib:
 - a. menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK; dan
 - b. memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu.
4. dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang belum direalisasikan, maka Perseroan wajib menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017, perkiraan total biaya emisi yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 4,92% (empat koma sembilan dua persen) dari jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, yang meliputi:

1. Biaya Jasa Penyelenggaraan sebesar 2,26% (dua koma dua enam persen);
2. Biaya Jasa Penjaminan sebesar 0,15% (nol koma satu lima persen);
3. Biaya Jasa Penjualan sebesar 0,10% (nol koma satu persen);
4. Biaya Jasa Profesi Penunjang Pasar Modal sekitar 1,39% (satu koma tiga sembilan persen) yang terdiri dari:
 - Biaya jasa Akuntan Publik sebesar 0,76% (nol koma tujuh enam persen);
 - Biaya jasa Konsultan Hukum sebesar 0,49% (nol koma empat sembilan persen);
 - Biaya jasa Notaris sebesar 0,14% (nol koma satu empat persen);
5. Biaya Jasa Lembaga Penunjang Pasar Modal, yaitu biaya jasa Biro Administrasi Efek sebesar 0,16% (nol koma satu enam persen); dan
6. Biaya lain-lain sebesar 0,86% (nol koma delapan enam persen), yang terdiri dari biaya pendaftaran ke OJK, biaya BEI, biaya pendaftaran KSEI, serta biaya percetakan, paparan publik dan iklan surat kabar.

III. PERNYATAAN UTANG

Berdasarkan Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasi, Perseroan mempunyai jumlah liabilitas sebesar Rp 29.744.646.475, dengan rincian sebagai berikut:

KETERANGAN	(dalam Rupiah)
	31 Maret 2023
LIABILITAS DAN EKUITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang usaha – pihak ketiga	13.210.957.526
Beban masih harus dibayar	7.561.239.733
Utang pajak	5.970.890.254
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Utang bank	426.344.852
Lembaga keuangan	819.467.233
Liabilitas sewa	184.117.956
Total Liabilitas Jangka Pendek	28.173.017.554
Liabilitas Jangka Panjang	
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian jangka pendek:	
Utang bank	474.503.919
Lembaga keuangan	474.832.741
Liabilitas sewa	371.420.130
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	250.872.131
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.571.628.921
TOTAL LIABILITAS	29.744.646.475

Rincian dari liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Utang Usaha

Utang usaha Perseroan pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp 13.210.957.526, dengan rincian sebagai berikut:

KETERANGAN	(dalam Rupiah)
	31 Maret 2023
PT Rekons Denka Indonesia	5.106.097.320
PT Jaya Raya Cemerlang	5.022.581.650
PT Selamanya Stainless Steel Indonesia	963.904.420
PT Adhi Langgeng Transindo	484.155.200
Laras Karti Panuntun	318.000.000
PT Sarana Abadi Jaya Raya	297.463.153
PT Gamelan Tour	294.375.809
PT Maccaferri Indonesia	220.049.848
PT Putra Idaman	120.500.000
PT Qarim Jaya Morowali	112.500.000
Lain-lain	271.330.126
Total	13.210.957.526

Semua utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perseroan.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	(dalam Rupiah) 31 Maret 2023
Belum jatuh tempo	5.575.163.948
Telah jatuh tempo	7.635.793.578
Total	13.210.957.526

2. Beban Masih Harus Dibayar

Beban masih harus dibayar Perseroan merupakan biaya proyek pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp 7.561.239.733, dengan rincian sebagai berikut:

KETERANGAN	(dalam Rupiah) 31 Maret 2023
Indonesia Chengtok Lithium Salt Project	4.925.541.970
Gabion Slope Protection Project	1.475.775.202
Kianxiang Slope Treatment Project	1.159.922.561
Total	7.561.239.733

3. Utang Pajak

Utang pajak Perseroan pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp 5.970.890.254, dengan rincian sebagai berikut:

KETERANGAN	(dalam Rupiah) 31 Maret 2023
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4(2)	772.951.873
Pasal 21	83.515.125
Pasal 23	256.640.300
Pajak Pertambahan Nilai	4.857.782.956
Total	5.970.890.254

4. Utang Bank Jangka Panjang

Utang bank jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp 900.848.771, dengan rincian sebagai berikut:

KETERANGAN	(dalam Rupiah) 31 Maret 2023
PT Bank Pan Indonesia Tbk	900.848.771
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(426.344.852)
Bagian Jangka Panjang	474.503.919

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 01, pada tanggal 1 Maret 2019, Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 1.950.000.00 dengan suku bunga 10% untuk jangka waktu selama maksimal 60 bulan sejak tanggal 1 Maret 2019 sampai 1 Maret 2024. Fasilitas ini dijamin dengan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 6066/Karet Kuningan, seluas 120,72 m² yang terletak di kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta Pengubahan 1 terhadap Perjanjian Kredit No. 14, tanggal 18 Mei 2020. PT Bank Pan Indonesia Tbk setuju untuk merestruktur fasilitas kredit. Jangka waktu berubah menjadi tanggal 1 Maret 2019 sampai 1 Maret 2025.

Selama periode perjanjian, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, Perseroan tidak diperkenankan melakukan hal sebagai berikut:

- a. Menyewakan, menjual, mengoperkan, memindah-tangankan atau menjaminkan tanah dan bangunan yang diberikan sebagai jaminan dalam bentuk apapun juga kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
- b. Mengubah anggaran dasar dan susunan para pemegang saham Perseroan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
- c. Mengubah susunan anggota direksi dan komisaris Perseroan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank.

Pada tanggal 17 Maret 2023, Perseroan telah mendapat persetujuan dari PT Bank Pan Indonesia Tbk terkait pelaksanaan Initial Public Offering (IPO) dari dengan surat No. 0119/JUR-CPO/EXT/2023.

5. Utang Lembaga Keuangan

Utang lembaga keuangan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp 1.294.299.974, dengan rincian sebagai berikut:

KETERANGAN	(dalam Rupiah)
	31 Maret 2023
PT Toyota Astra Finance Services	930.099.974
PT Maybank Finance Tbk	364.200.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(819.467.233)
Bagian Jangka Panjang	474.832.741

PT Toyota Astra Financial Services

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 2211147288, tanggal 29 Juli 2022, Perseroan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk pembelian 1 unit mobil Toyota Fortuner 2.8 VRZ 4x2 A/T sebesar Rp 590.200.000 dengan jangka waktu 24 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 4,70% per tahun. Fasilitas ini dijaminkan dengan aset terkait.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 2211178100, tanggal 1 November 2022, Perseroan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk pembelian 1 unit mobil Hilux Double Cabin 2.4 G sebesar Rp 462.900.000 dengan jangka waktu 24 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 5,20% per tahun. Fasilitas ini dijaminkan dengan aset terkait.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 2214353450, tanggal 14 November 2022, Perseroan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk pembelian 1 unit mobil Hillux Double Cabin 2.4 V sebesar Rp 510.200.000 dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 8,85% per tahun. Fasilitas ini dijaminkan dengan aset terkait.

PT Maybank Finance Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 51501222575, tanggal 29 September 2022, Perseroan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Maybank Finance Tbk untuk pembelian 1 unit mobil Mitsubishi New Triton sebesar Rp 505.800.000 dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 11,48% per tahun. Fasilitas ini dijaminkan dengan aset terkait.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 51701171604, tanggal 24 Oktober 2017, Perseroan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Maybank Finance Tbk untuk pembelian 1 unit mobil Mercedes Benz GLE 400AT sebesar Rp 1.144.215.000 dengan jangka waktu 56 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 8,84% per tahun. Fasilitas ini dijaminkan dengan aset terkait. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 24 Mei 2022.

6. Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa Perseroan pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp 555.538.086, dengan rincian sebagai berikut:

KETERANGAN	(dalam Rupiah)
	31 Maret 2023
Kantor	555.538.086
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(184.117.956)
Bagian Jangka Panjang	337.420.130

Pembayaran liabilitas sewa minimum di masa depan, yang disyaratkan dalam perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	(dalam Rupiah)
	31 Maret 2023
Bagian jatuh tempo kurang dari 1 tahun	418.939.793
Bagian jatuh tempo lebih dari 1 tahun dan kurang dari 2 tahun	232.680.787
Jumlah pembayaran sewa minimum	651.620.580
Dikurangi bagian bunga	(96.082.494)
Jumlah pembayaran sewa minimum	555.538.086
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(184.117.956)
Bagian Jangka Panjang	371.420.130

Berdasarkan Akta Perjanjian sewa pada tanggal 1 Juli 2019, Perseroan melakukan sewa ruang kantor di Jl. Arteri No. 7 RT 14/RW 06, Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dari tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 31 Juli 2024. Perseroan dapat melakukan perpanjangan atas sewa kantor tersebut

7. Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja

Berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh PT Sakura Aktualita Indonesia, aktuaris independen, dalam laporan No. 4669/SAI/DS/VI/23 tanggal 23 Juni 2023 dengan menggunakan metode “*Projected Unit Credit*” dalam laporannya untuk tanggal 31 Maret 2023, Perseroan mencatat imbalan pasti atas uang pesongan, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 250.872.131 pada tanggal 31 Maret 2023 yang disajikan sebagai akun “Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja” dalam laporan posisi keuangan.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuaria yang digunakan sebagai berikut:

KETERANGAN	31 Maret 2023
Usia pensiun normal	55 Tahun
Tingkat diskonto	7,20%
Tingkat kenaikan gaji	7,00%
Tingkat mortalitas	TMI IV (2019)
Jumlah karyawan	33
Metode	Projected Unit Credit

Mutasi atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	(dalam Rupiah) 31 Maret 2023
Saldo awal	324.621.196
Beban imbalan kerja periode berjalan	81.918.444
Keuntungan aktuaria	(155.667.509)
Saldo Akhir	250.872.131

Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	(dalam Rupiah) 31 Maret 2023
Saldo awal	155.032.508
Keuntungan aktuaria tahun berjalan	(155.667.509)
Saldo Akhir	(635.001)

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah berikut:

KETERANGAN	31 Maret 2023		
	Perubahan Asumsi	Dampak Perubahan Asumsi Kenaikan	Dampak Perubahan Asumsi Penurunan
Tingkat diskonto	100 basis poin	235.073.990	268.420.434
Tingkat kenaikan gaji	100 basis poin	267.090.310	235.937.404

Manajemen Perseroan berpendapat bahwa jumlah penyisihan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 11/2020, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan PSAK No. 24.

8. Komitmen dan Kontijensi

Perseroan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sebesar antara lain, adalah sebagai berikut:

No	Nama Proyek	Pemberi Kerja	Tenggang Waktu	
			Mulai Proyek	Selesai Proyek
1.	<i>Electrolytic Alumunium Project</i>	PT Hua Chin Aluminum Indonesia	14 Juli 2021	24 Juni 2023
2.	<i>Indonesia Chengtok Lithium Salt Project</i>	PT Chengtok Lithium Indonesia	15 Mei 2022	24 Juli 2023

No	Nama Proyek	Pemberi Kerja	Tenggang Waktu	
			Mulai Proyek	Selesai Proyek
3.	<i>Indonesia Kinxiang 113 Elevation Level and Detian Coking Adjacent Slope Treatment Project</i>	PT Kinxiang New Energy Technologies Indonesia	18 Mei 2022	24 November 2022
4.	<i>Gabion Slope Protection Project</i>	PT Indonesia Puqing Recycling Technology	20 Desember 2022	2 Februari 2023
5.	<i>Kinxiang Slope Treatment Project</i>	PT Kinxiang New Energy Technologies Indonesia	5 Januari 2023	1 Agustus 2023

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 31 MARET 2023 TELAH DIUNGKAPKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI, DIMANA SAMPAI DENGAN DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI LIABILITASNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.

SETELAH TANGGAL 31 MARET 2023 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN EFektifnya pernyataan pendaftaran, perseroan tidak memiliki liabilitas-liabilitas lain yang signifikan kecuali liabilitas-liabilitas yang timbul dari kegiatan usaha normal perseroan serta liabilitas-liabilitas yang telah dinyatakan di dalam prospektus ini dan yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN KEUANGAN SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK DAN SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK SAMPAI DENGAN TANGGAL EFektifnya pernyataan pendaftaran tidak terdapat fakta material yang signifikan yang dapat mengakibatkan perubahan signifikan pada liabilitas perseroan.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA SESUAI PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

TIDAK TERDAPAT KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN EFektifnya pernyataan pendaftaran.

TIDAK TERDAPAT PEMBATASAN-PEMBATASAN (NEGATIVE COVENANTS) YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Tabel berikut menggambarkan *Ikhtisar Data Keuangan Penting* berdasarkan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan, yang ditandatangani oleh Henri Martha (Ijin Akuntan Publik No. 1691), serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan, yang ditandatangani oleh Wijanarko (Ijin Akuntan Publik No. 1202), seluruhnya dengan opini wajar tanpa modifikasi.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KETERANGAN	(dalam Rupiah)			
	31 Maret 2023	31 Desember 2022	2021	2020
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan bank	787.599.414	2.368.326.351	2.185.265.058	120.711.025
Piutang usaha - pihak ketiga – neto	6.507.117.322	264.188.748	18.072.120.091	7.826.401.044
Piutang retensi - pihak ketiga – neto	11.139.409.535	10.926.143.028	-	55.317.196
Aset kontrak - pihak ketiga – neto	27.368.382.511	9.803.964.025	7.593.692.811	34.106.214
Piutang pihak berelasi – neto	1.543.035.584	1.835.175.052	2.927.435.553	19.473.876.076
Uang muka	-	-	1.844.015.542	-
Jaminan	-	-	4.859.598.530	-
Aset lain-lain	<u>340.600.000</u>	-	-	-
Jumlah Aset Lancar	<u>47.686.144.366</u>	<u>25.197.797.204</u>	<u>37.482.127.585</u>	<u>27.510.411.555</u>
ASET TIDAK LANCAR				
Taksiran tagihan pajak penghasilan	820.328.000	820.328.000	-	-
Investasi saham	11.908.245.353	7.437.037.112	-	-
Aset tetap – neto	<u>46.759.746.318</u>	<u>48.078.820.382</u>	<u>37.528.151.720</u>	<u>18.430.354.491</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>59.488.319.671</u>	<u>56.336.185.494</u>	<u>37.528.151.720</u>	<u>18.430.354.491</u>
JUMLAH ASET	<u>107.174.464.037</u>	<u>81.533.982.698</u>	<u>75.010.279.305</u>	<u>45.940.766.046</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	-	994.330.189	998.721.723	994.285.940
Utang usaha	Pihak berelasi	-	1.990.463.805	-
	Pihak ketiga	13.210.957.526	5.648.459.712	12.196.146.308
Beban masih harus dibayar	7.561.239.733	2.341.017.254	5.222.295.327	77.147.535
Utang pajak	5.970.890.254	2.573.043.027	4.116.429.624	3.294.898.126
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang bank	426.344.852	920.258.662	848.815.437	319.134.539
Lembaga keuangan	819.467.233	766.080.000	120.872.800	297.408.000
Liabilitas sewa	184.117.956	302.230.853	380.136.980	1.236.642.587
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>28.173.017.554</u>	<u>13.545.419.697</u>	<u>25.873.882.004</u>	<u>6.614.640.778</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				
Utang bank	474.503.919	1.236.126.209	2.188.289.263	3.037.104.701
Lembaga keuangan	474.832.741	687.611.468	-	123.920.000
Liabilitas sewa	371.420.130	337.742.978	639.973.831	1.020.110.811
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	<u>250.872.131</u>	<u>324.621.196</u>	<u>254.823.068</u>	<u>153.923.005</u>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>1.571.628.921</u>	<u>2.586.101.851</u>	<u>3.083.086.162</u>	<u>4.335.058.517</u>

KETERANGAN	31 Maret		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
JUMLAH LIABILITAS	29.744.646.475	16.131.521.548	28.956.968.166	10.949.699.295
EKUITAS				
Modal saham	53.650.000.000	42.920.000.000	42.920.000.000	42.920.000.000
Saldo laba (defisit)				
Telah ditentukan penggunaannya	10.730.000.000	-	-	-
Belum ditentukan penggunaanya	13.049.182.561	22.637.493.658	3.247.609.994	(7.817.202.788)
Komponen ekuitas lainnya	635.001	(155.032.508)	(114.298.855)	(111.730.461)
JUMLAH EKUITAS	77.429.817.562	65.402.461.150	46.053.311.139	34.991.066.751
JUMLAH				
LIABILITAS DAN EKUITAS	107.174.464.037	81.533.982.698	75.010.279.305	45.940.766.046

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Maret		31 Desember		
	2023	2022*	2022	2021	2020
PENDAPATAN BEBAN POKOK	69.544.387.366	61.361.308.127	182.911.818.930	139.762.881.364	13.654.437.626
PENDAPATAN LABA KOTOR	(50.011.440.498)	(48.673.019.716)	(142.212.062.187)	(111.573.220.564)	(10.974.970.441)
	19.532.946.868	12.688.288.411	40.699.756.743	28.189.660.800	2.679.467.185
Pendapatan lain-lain	6.634.036	6.731.774	231.277.587	73.948.105	1.538.654
Beban umum dan administrasi	(3.772.035.093)	(2.725.727.379)	(14.186.338.447)	(5.800.206.146)	(2.811.737.885)
Beban keuangan	(115.820.299)	(97.530.540)	(633.388.327)	(720.037.039)	(560.675.679)
Beban lain-lain	(1.937.110.344)	(45.957.964)	(1.417.380.555)	(5.744.117.812)	(326.344.475)
Beban pajak final	(1.842.926.265)	(1.835.771.301)	(5.304.043.337)	(4.934.435.126)	(409.633.129)
LABA (RUGI) TAHUN/PERIODE BERJALAN	11.871.688.903	7.990.033.001	19.389.883.664	11.064.812.782	(1.427.385.329)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	155.667.509	(29.102.234)	(40.733.653)	(2.568.394)	(111.730.461)
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto	155.667.509	(29.102.234)	(40.733.653)	(2.568.394)	(111.730.461)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF NETO					
TAHUN/PERIODE BERJALAN	12.027.356.412	7.960.930.767	19.349.150.011	11.062.244.388	(1.539.115.790)
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah Penuh)	5,53	3,72	9,04	5,16	(0,67)
DIVIDEN PER SAHAM (dalam Rupiah Penuh)	1.716,80	-	-	-	-

Catatan:

(*)Tidak Diaudit

RASIO KEUANGAN

KETERANGAN	31 Maret		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Rasio Pertumbuhan (%)				
Pendapatan	13,34%	30,87%	923,57%	27,43%
Laba Kotor	53,94%	44,38%	952,06%	74,57%
Laba Sebelum Manfaat (Beban)				
Pajak Penghasilan	48,58%	75,24%	(875,18%)	45,59%
Laba (Rugi)Tahun/Periode Berjalan	48,58%	75,24%	(875,18%)	45,59%
EBITDA	46,48%	73,93%	3976,89%	1855,91%
Jumlah Aset	31,45%	8,70%	63,28%	8,90%
Jumlah Liabilitas	84,39%	(44,29%)	164,45%	93,63%
Jumlah Ekuitas	18,39%	42,01%	31,61%	(4,21%)
Rasio Usaha (%)				
Marjin laba kotor	28,09%	22,25%	20,17%	19,62%
Marjin laba bersih	17,07%	10,60%	7,92%	(10,45%)
<i>Return on equity</i>	15,33%	29,65%	24,03%	(4,08%)
<i>Return on asset</i>	11,08%	23,78%	14,75%	(3,11%)
Rasio Keuangan (X)				
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,28	0,20	0,39	0,24
Jumlah Liabilitas/ Jumlah Ekuitas	0,38	0,25	0,63	0,31
Rasio lancar	1,69	1,86	1,45	4,16
<i>Interest Coverage Ratio</i>	103,50	31,61	16,37	(1,55)
<i>Debt Service Coverage Ratio (DSCR)</i>	4,65	4,18	2,40	0,05

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini harus dibaca bersama-bersama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Analisis dan pembahasan ini disajikan berdasarkan Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan, yang ditandatangani oleh Henri Martha (Ijin Akuntan Publik No. 1691), serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan, yang ditandatangani oleh Wijanarko (Ijin Akuntan Publik No. 1202), seluruhnya dengan opini wajar tanpa modifikasi.

1. UMUM

PT Koka Indonesia (“Perseroan”) didirikan di Jakarta, berdasarkan Akta Notaris Innovani Damanik, S.H., M.Kn, No. 45, tanggal 21 Juni 2011. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-33513.AH.01.01 Tahun 2011, tanggal 5 Juli 2011

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 141, tanggal 30 Maret 2023 yang dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan pemegang saham. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0068227.AH.01.11.Tahun 2022, tanggal 6 April 2022

Perseroan berdomisili di Jakarta dan beralamat di Jl. Sultan Iskandar Muda, No. 7, Lt. 3, Kebayoran Lama, DKI Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama meliputi bidang konstruksi dan kegiatan lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut.

Saat ini kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan adalah jasa konstruksi gedung industri, bangunan sipil dan gedung hunian.

Perseroan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2012. Pihak yang bertindak sebagai Pemilik Manfaat Utama dari Perseroan adalah Gao Jing.

2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA, HASIL OPERASIONAL, DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Pandangan manajemen terhadap kondisi keuangan dan hasil operasional perseroan selama ini dipengaruhi dan diperkirakan akan tetap dipengaruhi oleh perekonomian dan kondisi pasar, perubahan perilaku konsumen terhadap perubahan teknologi baru, perubahan yang terjadi pada pesaing usaha, perubahan dalam harga dan hubungan dengan pemasok, perubahan ketersediaan bahan baku, dan penggunaan mata uang Rupiah.

Nilai Kontrak Yang Diperoleh

Perseroan merupakan perusahaan konstruksi dengan sumber pendapatannya berasal dari pengerjaan kontrak-kontrak yang berhasil diperoleh. Nilai kontrak yang diperoleh pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp132.638.095.043 , yang dimana mengalami peningkatan sebesar 7,00% dari realisasi tahun 2022 yang sebesar Rp123.963.163.194.

Kondisi perekonomian dan kondisi pasar

Penurunan ekonomi yang terus berlangsung secara global, termasuk ekonomi Indonesia, dapat berdampak merugikan secara material terhadap permintaan jasa perseroan dan dapat berdampak merugikan secara material terhadap bisnis, arus kas, kinerja operasi, kondisi keuangan dan prospek Perseroan. Selain itu, kurangnya ketersediaan fasilitas kredit dan kurangnya kepercayaan pada pasar-pasar keuangan yang berhubungan dengan penurunan pasar dapat berdampak merugikan secara material terhadap akses para pemasok dan konsumen terhadap Perseroan, yang pada gilirannya dapat berdampak merugikan secara material terhadap kemampuan Perseroan. Tidak ada jaminan bahwa krisis ekonomi global saat ini tidak akan terus memburuk atau bahwa iklim ekonomi global akan membaik dalam jangka pendek, atau bahwa krisis tidak akan berdampak lebih besar pada Indonesia dan bisnis Perseroan. Pertumbuhan ekonomi global yang melambat dan jatuhnya permintaan akan jasa konstruksi dapat merugikan bisnis secara material, arus kas, kinerja operasi, kondisi keuangan dan prospek perseroan.

Perubahan perilaku konsumen terhadap perubahan teknologi baru

Perkembangan teknologi akan memunculkan produk baru, pasar baru dan kesempatan baru. Manajemen memiliki perhatian terhadap perkembangan teknologi yang ada agar bisa memanfaatkan teknologi tersebut untuk meningkatkan daya saing. Manajemen berkeyakinan bahwa teknologi memiliki efek yang cukup besar terhadap perubahan gaya hidup, pola konsumsi, serta perilaku ekonomi, yang pada akhirnya akan berdampak pada bisnis konstruksi. Dengan selalu mengadaptasi teknologi terkini, manajemen berharap dapat memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Perubahan yang terjadi pada persaingan usaha

Perubahan pada persaingan pada bidang usaha jasa konstruksi dan infrastruktur semakin meningkat mengingat jumlah perusahaan konstruksi di Indonesia semakin bertambah dan perusahaan konstruksi yang ada semakin meningkatkan kompetensinya. Persaingan ini terjadi baik dengan perusahaan nasional maupun dengan pemerintah yang banyak menyerap proyek-proyek pemerintah, perusahaan swasta dan juga dengan perusahaan asing yang beroperasi di Indonesia. Tingginya tingkat persaingan usaha dapat menyebabkan menurunnya pendapatan perseroan dan dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan perseroan apabila perseroan tidak dapat meningkatkan kompetensi dan kualitas.

Perubahan dalam harga dan hubungan dengan pemasok

Perseroan selama ini menjalin hubungan yang baik dengan para pemasok. Hal ini akan membantu perseroan untuk dapat menjaga kepastian harga dan pasokan atas material yang dibutuhkan dalam proses penggerjaan proyek.

Langkah-Langkah Perseroan untuk Memperbaiki dan Meningkatkan Kinerja

Langkah-langkah yang dilakukan Perseroan untuk meningkatkan kinerja adalah dengan:

- a. Menambah aset alat berat yang dapat menunjang pekerjaan konstruksi agar dapat memaksimalkan pelayanan di bidang jasa konstruksi;
- b. Mengembangkan jenis pelayanan di bidang EPC;
- c. Mengembangkan usaha dibidang infrastruktur; dan
- d. Merekrut tenaga kerja berkualitas serta memberikan pelatihan kepada setiap karyawan agar lebih kompeten di bidang masing-masing.

3. ANALISIS KEUANGAN

Analisis dan pembahasan di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan di dalamnya, yang terdapat pada Bab V dari Prospektus ini. Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan, yang ditandatangani oleh Henri Martha (Ijin Akuntan Publik No. 1691), serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto

Adi & Rekan, yang ditandatangani oleh Wijanarko (Ijin Akuntan Publik No. 1202), seluruhnya dengan opini wajar tanpa modifikasian.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

KETERANGAN	(dalam Rupiah)				
	31 Maret		31 Desember		
	2023	2022*	2022	2021	2020
PENDAPATAN BEBAN POKOK	69.544.387.366	61.361.308.127	182.911.818.930	139.762.881.364	13.654.437.626
PENDAPATAN LABA KOTOR	(50.011.440.498)	(48.673.019.716)	(142.212.062.187)	(111.573.220.564)	(10.974.970.441)
	19.532.946.868	12.688.288.411	40.699.756.743	28.189.660.800	2.679.467.185
Pendapatan lain-lain	6.634.036	6.731.774	231.277.587	73.948.105	1.538.654
Beban umum dan administrasi	(3.772.035.093)	(2.725.727.379)	(14.186.338.447)	(5.800.206.146)	(2.811.737.885)
Beban keuangan	(115.820.299)	(97.530.540)	(633.388.327)	(720.037.039)	(560.675.679)
Beban lain-lain	(1.937.110.344)	(45.957.964)	(1.417.380.555)	(5.744.117.812)	(326.344.475)
Beban pajak final	(1.842.926.265)	(1.835.771.301)	(5.304.043.337)	(4.934.435.126)	(409.633.129)
LABA (RUGI) NETO TAHUN/ PERIODE BERJALAN	11.871.688.903	7.990.033.001	19.389.883.664	11.064.812.782	(1.427.385.329)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	155.667.509	(29.102.234)	(40.733.653)	(2.568.394)	(111.730.461)
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto	155.667.509	(29.102.234)	(40.733.653)	(2.568.394)	(111.730.461)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF NETO TAHUN BERJALAN	12.027.356.412	7.960.930.767	19.349.150.011	11.062.244.388	(1.539.115.790)
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah Penuh)	5,53	3,72	9,04	5,16	(0,67)
DIVIDEN PER SAHAM (dalam Rupiah Penuh)	1.716,80	-	-	-	-

Catatan:

(*)Tidak Diaudit

PENDAPATAN

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022

Pendapatan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 tercatat sebesar Rp69.544.387.366, mengalami kenaikan sebesar Rp8.183.079.239 atau 13,34% dibandingkan dengan Pendapatan pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp61.361.308.127. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan pada proyek infrastruktur, terutama adanya kontrak proyek baru dengan PT Kinxiang New Energy Technologies Indonesia dan PT Chengtok Lithium Indonesia dibanding periode sebelumnya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp182.911.818.930, mengalami peningkatan sebesar Rp43.148.937.566 atau 30,87%, dibandingkan dengan Pendapatan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp139.762.881.364. Peningkatan ini disebabkan oleh perubahan kebijakan Perseroan yang memprioritaskan jasa infrastuktur dibandingkan dengan jasa konstruksi. Atas perubahan kebijakan tersebut, terdapat penambahan kontrak proyek baru atas jasa infrastruktur, seperti proyek baru dengan PT Chengtok Lithium Indonesia, PT QMB New Energy Materials dan PT Indonesia Puqing Recycling Technology.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp139.762.881.364, mengalami peningkatan sebesar Rp126.108.443.738 atau 923,57%, dibandingkan dengan Pendapatan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp13.654.437.626. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pertumbuhan ekonomi nasional pasca Covid-19 dibandingkan tahun 2020. Hal tersebut berimbas positif pada peningkatan pembangunan proyek-proyek di Indonesia. Di tahun 2021, Perseroan memperoleh proyek infrastruktur dan konstruksi baru, terutama adanya kontrak proyek dengan PT Hua Chin Aluminum Indonesia dan PT Bright Mobile Telecommunication.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022

Beban Pokok Pendapatan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 tercatat sebesar Rp50.011.440.498, mengalami peningkatan sebesar Rp1.338.420.782 atau 2,75%, dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp48.673.019.716. Peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya pendapatan yang diterima oleh Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp142.212.062.187, mengalami peningkatan sebesar Rp30.638.841.623 atau 27,46%, dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp111.573.220.564. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan pendapatan yang diterima oleh Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp111.573.220.564, mengalami peningkatan sebesar Rp100.598.250.123 atau 916,62%, dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp10.974.970.441. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan pendapatan yang diterima oleh Perseroan.

LABA KOTOR

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022

Laba kotor untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 tercatat sebesar Rp19.532.946.868, mengalami peningkatan sebesar Rp6.844.658.457 atau 53,94%, dibandingkan dengan laba kotor yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp12.688.288.411 sebagai

akibat dari faktor-faktor diatas, terutama karena meningkatnya pendapatan atas jasa infrastruktur dimana margin atas pendapatan infrastruktur lebih besar dari pada margin pendapatan konstruksi.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp40.699.756.743, mengalami peningkatan sebesar Rp12.510.095.943 atau 44,38%, dibandingkan dengan laba kotor pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp28.189.660.800 sebagai akibat dari faktor-faktor diatas, terutama karena meningkatnya pendapatan atas jasa infrastruktur dimana margin atas pendapatan infrastruktur lebih besar dari pada margin pendapatan konstruksi.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp28.189.660.800, mengalami peningkatan sebesar Rp25.510.193.615 atau 952,06%, sebagai akibat dari faktor-faktor diatas, terutama karena meningkatnya pendapatan atas jasa infrastruktur dimana margin atas pendapatan infrastruktur lebih besar dari pada margin pendapatan konstruksi.

PENDAPATAN LAIN-LAIN

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022

Pendapatan Lain-Lain untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 tercatat sebesar Rp6.634.036, mengalami penurunan sebesar Rp97.738 atau 1,45%, dibandingkan dengan Pendapatan Lain-Lain yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp6.731.774. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan dari bunga bank.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan Lain-Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp231.277.587, mengalami peningkatan sebesar Rp157.329.482 atau 212,76%, dibandingkan dengan Pendapatan Lain-Lain pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp73.948.105. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga bank dan pemulihan cadangan atas tertagihnya piutang usaha yang sebelumnya diragukan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan Lain-Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp73.948.105, mengalami peningkatan sebesar Rp72.409.451 atau 4.706,03%, dibandingkan dengan Pendapatan Lain-Lain pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.538.654. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga bank dan pemulihan cadangan atas tertagihnya piutang usaha yang sebelumnya diragukan.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022

Beban Umum dan Administrasi untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 tercatat sebesar Rp3.772.035.093, mengalami peningkatan sebesar Rp1.046.307.714 atau 38,39%, dibandingkan dengan Beban Umum dan Administrasi yang berakhir pada tanggal 31

Maret 2022 sebesar Rp2.725.727.379. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban gaji dan tunjangan yang dimana pada periode 31 Maret 2023 jumlah direktur Perseroan adalah 3 (tiga) direktur.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp14.186.338.447, mengalami peningkatan sebesar Rp8.386.132.301 atau 144,58%, dibandingkan dengan Beban Umum dan Administrasi pada Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp5.800.206.146. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh beban perijinan dan legalitas karena adanya pembaharuan perijinan Perseroan salah satunya adalah perpanjangan Sertifikat Badan Usaha (SBU). Selain itu, beban transportasi meningkat dikarenakan aktivitas perjalanan dinas yang terjadi karena meningkatnya keperluan kunjungan ke beberapa *site* dan beban keperluan kantor juga meningkat karena meningkatnya aktivitas Perseroan yang menyebabkan peningkatan keperluan kantor.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp5.800.206.146, mengalami peningkatan sebesar Rp2.988.468.261 atau 106,29%, dibandingkan dengan Beban Umum dan Administrasi pada Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp2.811.737.885. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh beban penyusutan aset tetap karena adanya penambahan pada aset tetap khususnya alat berat dan kendaraan, jasa profesional atas penggunaan jasa untuk jasa legalitas, dan transportasi atas perjalanan dinas.

BEBAN KEUANGAN

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022

Beban Keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 tercatat sebesar Rp115.820.299, mengalami peningkatan sebesar Rp18.289.759 atau 18,75%, dibandingkan dengan beban keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp97.530.540. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban bunga pinjaman bank karena adanya pelunasan utang bank PT Bank UOB Indonesia di bulan Maret 2023.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp633.388.327, mengalami penurunan sebesar Rp86.648.712 atau 12,03%, dibandingkan dengan beban keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp720.037.039. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya beban bunga utang liabilitas sewa karena berkurangnya saldo liabilitas sewa dari tahun sebelumnya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp720.037.039, mengalami peningkatan sebesar Rp159.361.360 atau 28,42%, dibandingkan dengan Beban Keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp560.675.679. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban bunga pinjaman bank karena pada tahun 2021, Perseroan sudah melakukan pembayaran bunga selama 12 bulan, sedangkan pada tahun 2020, Perseroan memulai pembayaran bunga dari pertengahan tahun.

BEBAN LAIN-LAIN

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022

Beban Lain-Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 tercatat sebesar Rp1.937.110.344, mengalami peningkatan sebesar Rp1.891.152.380 atau 4.114,96%, dibandingkan dengan Beban Lain-Lain yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp45.957.964. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kerugian atas investasi pada CMBI yang tercatat rugi pada laporan keuangan per 31 Maret 2023, pembayaran tagihan pajak dan penyisihan atas nilai piutang.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban Lain-Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp1.417.380.555, mengalami penurunan sebesar Rp4.326.737.257 atau 75,32%, dibandingkan dengan Beban Lain-Lain pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp5.744.117.812. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya tagihan pajak dikarenakan pada tahun 2022 tagihan denda pajak Perseroan lebih rendah dibandingkan 2021.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban Lain-Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp5.744.117.812, mengalami peningkatan sebesar Rp5.417.773.337 atau 1.660,14%, dibandingkan dengan Beban Lain-Lain pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp326.344.475. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya pemeriksaan pajak atas tahun fiskal 2017 dan Perseroan telah membayar tagihan pajak tersebut

BEBAN PAJAK FINAL

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022

Beban Pajak Final untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 tercatat sebesar Rp1.842.926.265, mengalami peningkatan sebesar Rp7.154.964 atau 0,39%, dibandingkan dengan beban pajak final yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp1.835.771.301. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan atas proyek infrastruktur, dimana proyek tersebut dikenakan pajak penghasilan final.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban Pajak Final untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp5.304.043.337, mengalami peningkatan sebesar Rp369.608.211 atau 7,49%, dibandingkan dengan Beban Pajak Final pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp4.934.435.126. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan atas proyek infrastruktur, dimana proyek tersebut dikenakan pajak penghasilan final.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban pajak final untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp4.934.435.126, mengalami peningkatan sebesar Rp4.524.801.997 atau 1.104,60%, dibandingkan dengan Beban Pajak Final pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

sebesar Rp409.633.129. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan atas proyek konstruksi dan infrastruktur, dimana proyek tersebut dikenakan pajak penghasilan final.

LABA (RUGI) TAHUN/PERIODE BERJALAN

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022

Laba periode berjalan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 tercatat sebesar Rp11.871.688.903 mengalami peningkatan sebesar Rp3.881.655.902 atau 48,58%, dibandingkan dengan laba periode berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp7.990.033.001 sebagai akibat dari faktor-faktor yang disebutkan diatas, terutama karena meningkatnya margin atas pendapatan jasa infrastruktur.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp19.389.883.664, mengalami peningkatan sebesar Rp8.325.070.882 atau 75,24%, dibandingkan dengan laba tahun berjalan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp11.064.812.782 sebagai akibat dari faktor-faktor yang disebutkan diatas, terutama karena meningkatnya margin atas pendapatan jasa infrastruktur.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp11.064.812.782, mengalami peningkatan sebesar 12.492.198.111 atau 875,18%, dibandingkan dengan Rugi tahun berjalan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.427.385.329 sebagai akibat dari faktor-faktor yang disebutkan diatas, terutama karena meningkatnya margin atas pendapatan jasa infrastruktur.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022

Penghasilan komprehensif lain – neto untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 tercatat sebesar Rp155.667.509, mengalami peningkatan sebesar Rp184.769.743 atau 634,90%, dibandingkan dengan rugi komprehensif lain – neto yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp29.102.234. Peningkatan disebabkan pengukuran liabilitas imbalan kerja karena penambahan karyawan yang memperoleh imbalan kerja.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Rugi komprehensif lain – neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp40.733.653, mengalami peningkatan sebesar Rp38.165.259 atau 1.485,96%, dibandingkan dengan rugi komprehensif lain – neto pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.568.394. Peningkatan disebabkan pengukuran liabilitas imbalan kerja karena penambahan karyawan yang memperoleh imbalan kerja.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Rugi komprehensif lain – neto untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp2.568.394, mengalami penurunan sebesar Rp109.162.067 atau 97,70%, dibandingkan dengan rugi komprehensif lain – neto pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

sebesar Rp111.730.461. Peningkatan disebabkan pengukuran liabilitas imbalan kerja karena adanya perubahan asumsi perhitungan imbalan kerja.

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF NETO TAHUN/PERIODE BERJALAN

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022

Laba komprehensif neto periode berjalan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 tercatat sebesar Rp12.027.356.412, mengalami peningkatan sebesar Rp 4.066.425.645 atau 51,08%, dibandingkan dengan Laba Komprehensif Neto Tahun Berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp 7.960.930.767 sebagai akibat dari penjelasan faktor-faktor diatas.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba komprehensif neto tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp19.349.150.011, mengalami peningkatan sebesar Rp8.286.905.623 atau 74,91%, dibandingkan dengan laba komprehensif neto tahun berjalan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp11.062.244.388 sebagai akibat dari penjelasan faktor-faktor diatas.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba komprehensif neto tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp11.062.244.388, mengalami peningkatan sebesar Rp12.601.360.178 atau 818,74%, dibandingkan dengan rugi komprehensif neto tahun berjalan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.539.115.790 sebagai akibat dari penjelasan faktor-faktor diatas.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

ASET

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Maret		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan bank	787.599.414	2.368.326.351	2.185.265.058	120.711.025
Piutang usaha - pihak ketiga – neto	6.507.117.322	264.188.748	18.072.120.091	7.826.401.044
Piutang retensi - pihak ketiga – neto	11.139.409.535	10.926.143.028	-	55.317.196
Aset kontrak - pihak ketiga – neto	27.368.382.511	9.803.964.025	7.593.692.811	34.106.214
Piutang pihak berelasi – neto	1.543.035.584	1.835.175.052	2.927.435.553	19.473.876.076
Uang muka	-	-	1.844.015.542	-
Jaminan	-	-	4.859.598.530	-
Aset lain-lain	340.600.000	-	-	-
Jumlah Aset Lancar	47.686.144.366	25.197.797.204	37.482.127.585	27.510.411.555
ASET TIDAK LANCAR				
Taksiran tagihan pajak penghasilan	820.328.000	820.328.000	-	-
Investasi saham	11.908.245.353	7.437.037.112	-	-
Aset tetap – neto	46.759.746.318	48.078.820.382	37.528.151.720	18.430.354.491
Jumlah Aset Tidak Lancar	59.488.319.671	56.336.185.494	37.528.151.720	18.430.354.491

KETERANGAN	31 Maret		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
JUMLAH ASET	107.174.464.037	81.533.982.698	75.010.279.305	45.940.766.046

Jumlah Aset

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Maret 2023 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah Aset pada posisi tanggal 31 Maret 2023 tercatat sebesar Rp107.174.464.037, mengalami peningkatan sebesar Rp25.640.481.339 atau 31,45% dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp81.533.982.698. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya piutang usaha kepada pihak ketiga, aset kontrak kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak, dan penambahan pembelian saham untuk investasi pada perusahaan lain.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp81.533.982.698, mengalami peningkatan sebesar Rp6.523.703.393 atau 8,70% dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp75.010.279.305. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya piutang retensi kepada pihak ketiga, pembelian aset tetap untuk menunjang operasional dan melakukan investasi saham kepada perusahaan lain.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp75.010.279.305, mengalami peningkatan sebesar Rp29.069.513.259 atau 63,28% dibandingkan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp45.940.766.046. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya piutang usaha kepada pihak ketiga, jaminan kepada vendor dan pembelian aset tetap untuk menunjang operasional.

Aset Lancar

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Maret 2023 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Aset Lancar pada tanggal 31 Maret 2023 tercatat sebesar Rp47.686.144.366, mengalami peningkatan sebesar Rp22.488.347.162 atau 89,25% dibandingkan dengan Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp25.197.797.204. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya piutang usaha kepada pihak ketiga dan aset kontrak kepada pemberi kerja seiring dengan peningkatan pendapatan atas jasa infrastruktur.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp25.197.797.204, mengalami penurunan sebesar Rp12.284.330.381 atau 32,77% dibandingkan dengan Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp37.482.127.585. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya piutang usaha kepada pihak ketiga serta uang muka dan jaminan karena selesainya perjanjian dengan vendor.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp37.482.127.585, mengalami peningkatan sebesar Rp9.971.716.030 atau 36,25% dibandingkan dengan Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp27.510.411.555. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh

meningkatnya piutang usaha kepada pihak ketiga dan aset kontrak kepada pemberi kerja seiring dengan peningkatan pendapatan atas jasa infrastruktur dan konstruksi baru pasca Covid-19.

Aset Tidak Lancar

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Maret 2023 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Aset tidak lancar pada tanggal 31 Maret 2023 tercatat sebesar Rp59.488.319.671, mengalami peningkatan sebesar Rp 3.152.134.177 juta atau 5,60% dibandingkan dengan aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp56.336.185.494. Peningkatan ini terutama disebabkan karena Perseroan melakukan investasi saham kepada kepada CMBI dengan kepemilikan saham sebesar 35%.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp56.336.185.494, mengalami peningkatan sebesar Rp18.808.033.774 atau 50,12% dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp37.528.151.720. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembelian aset tetap untuk kegiatan operasional dengan sebagian besar berasal dari perolehan alat berat pada tahun berjalan.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp37.528.151.720, mengalami peningkatan sebesar Rp19.097.797.229 atau 103,62% dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp18.430.354.491. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembelian aset tetap yang berasal dari perolehan alat berat untuk kegiatan operasional seiring dengan meningkatnya pendapatan sangat signifikan.

LIABILITAS

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Maret		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	-	994.330.189	998.721.723	994.285.940
Utang usaha				
Pihak berelasi	-	-	1.990.463.805	-
Pihak ketiga	13.210.957.526	5.648.459.712	12.196.146.308	395.124.051
Beban masih harus dibayar	7.561.239.733	2.341.017.254	5.222.295.327	77.147.535
Utang pajak	5.970.890.254	2.573.043.027	4.116.429.624	3.294.898.126
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang bank	426.344.852	920.258.662	848.815.437	319.134.539
Lembaga keuangan	819.467.233	766.080.000	120.872.800	297.408.000
Liabilitas sewa	184.117.956	302.230.853	380.136.980	1.236.642.587
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	28.173.017.554	13.545.419.697	25.873.882.004	6.614.640.778

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:			
Utang bank	474.503.919	1.236.126.209	2.188.289.263
Lembaga keuangan	474.832.741	687.611.468	-
Liabilitas sewa	371.420.130	337.742.978	639.973.831
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	250.872.131	324.621.196	254.823.068
			153.923.005

KETERANGAN	31 Maret		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.571.628.921	2.586.101.851	3.083.086.162	4.335.058.517
JUMLAH LIABILITAS	29.744.646.475	16.131.521.548	28.956.968.166	10.949.699.295

Jumlah Liabilitas

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Maret 2023 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Maret 2023 tercatat sebesar Rp29.744.646.475, mengalami peningkatan sebesar Rp13.613.124.927 atau 84,39% dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp16.131.521.548. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh utang usaha kepada pihak ketiga dan beban masih harus dibayar.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp16.131.521.548, mengalami penurunan sebesar Rp12.825.446.618 atau 44,29% dibandingkan dengan jumlah pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp28.956.968.166. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya utang usaha kepada pihak ketiga dan berelasi dan utang pajak Perseroan.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp28.956.968.166, mengalami peningkatan sebesar Rp18.007.268.871 juta atau 164,45% dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp10.949.699.295. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya utang usaha kepada pihak ketiga dan meningkatnya beban yang masih harus dibayar.

Liabilitas Jangka Pendek

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Maret 2023 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2023 tercatat sebesar Rp28.173.017.554, mengalami peningkatan sebesar Rp14.627.597.857 atau 107,99% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp13.545.419.697. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya utang usaha kepada pihak ketiga yaitu PT Rekons Denka Indonesia terkait dengan pembelian material.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp13.545.419.697, mengalami penurunan sebesar Rp12.328.462.307 atau 47,65% dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp25.873.882.004. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya utang usaha kepada pihak berelasi yaitu PT Kreatif Konstruksi Indonesia dan pihak ketiga antara lain PT Teratai Bumi Sultra, PT Quadra Dinamika Internasional, PT Warna Pelangi Indonesia dan PT Kreatif Konstruksi Indonesia.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp25.873.882.004, mengalami peningkatan sebesar Rp19.259.241.226 atau 291,16% dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp6.614.640.778. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya utang usaha kepada pihak berelasi yaitu PT Kreatif

Konstruksi Indonesia dan pihak ketiga antara lain PT Teratai Bumi Sultra, PT Quadra Dinamika Internasional dan PT Warna Pelangi Indonesia.

Liabilitas Jangka Panjang

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Maret 2023 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2023 tercatat sebesar Rp1.571.628.921, mengalami penurunan sebesar Rp1.014.472.930 atau 39,23% dibandingkan dengan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp2.586.101.851. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya utang bank dan utang kepada lembaga keuangan sehubungan telah dilakukan pembayaran pada periode berjalan.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp2.586.101.851, mengalami penurunan sebesar Rp 496.984.311 atau 16,12% dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp3.083.086.162. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya utang bank dan liabilitas sewa sehubungan telah dilakukan pembayaran pada tahun berjalan.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp3.083.086.162, mengalami penurunan sebesar Rp 1.251.972.355 juta atau 28,88% dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp4.335.058.517. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya utang bank, utang lembaga keuangan dan liabilitas sewa sehubungan telah dilakukan pembayaran pada tahun berjalan.

EKUITAS

KETERANGAN	(dalam Rupiah)			
	31 Maret 2023	31 Desember 2022	2021	2020
EKUITAS				
Modal saham – nilai nominal Rp 8.584 per saham pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020				
Modal dasar – 25.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2023 dan 5.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020				
Modal ditempatkan dan disetor penuh 6.250.000 saham pada tanggal 31 Maret 2023 dan 5.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020	53.650.000.000	42.920.000.000	42.920.000.000	42.920.000.000
Saldo laba (defisit)	23.779.182.561	22.637.493.658	3.247.609.994	(7.817.202.788)
Telah ditentukan penggunaannya	10.730.000.000	-	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	13.049.182.561	22.637.493.658	3.247.609.994	(7.817.202.788)
Komponen ekuitas lainnya	635.001	(155.032.508)	(114.298.855)	(111.730.461)
JUMLAH EKUITAS	77.429.817.562	65.402.461.150	46.053.311.139	34.991.066.751

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Maret 2023 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Maret 2023 tercatat sebesar Rp77.429.817.562, mengalami peningkatan sebesar Rp12.027.356.412 atau 18,39% dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp65.402.461.150. Peningkatan ini disebabkan oleh

penempatan modal pada periode berjalan Perseroan. Hal ini dikarenakan pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen saham dan langsung disetorkan kembali oleh pemegang saham sebagai modal ditempatkan dan disetorkan melalui kapitalisasi laba ditahan.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp65.402.461.150, mengalami peningkatan sebesar Rp19.349.150.011 atau 42,01% dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp46.053.311.139. Peningkatan ini disebabkan oleh perolehan laba tahun berjalan Perseroan akibat peningkatan pada pendapatan terutama atas jasa infrastruktur.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp46.053.311.139, mengalami peningkatan sebesar Rp11.062.244.388 atau 31,61% dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp34.991.066.751. Peningkatan ini disebabkan oleh perolehan laba tahun berjalan Perseroan yang mengalami peningkatan akibat pendapatan yang signifikan pada kedua segmen jasa, yaitu insfrastruktur dan konstruksi yang berasal dari PT Hua Chin Alumunium Indonesia dan PT Bright Mobile Telecommunication.

LAPORAN ARUS KAS PERSEROAN

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Maret		31 Desember		
	2023	2022*)	2022	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Kas yang Diperoleh dari Operasi					
Penerimaan kas dari pelanggan	52.833.108.237	83.051.901.148	205.437.961.573	135.823.906.412	10.866.478.091
Pembayaran kas kepada pemasok	(41.593.921.362)	(60.221.916.581)	(169.827.170.839)	(109.767.586.453)	(6.734.029.852)
Pembayaran kas untuk beban usaha	(1.166.031.852)	(1.041.138.413)	(1.439.019.700)	(7.062.465.659)	(585.145.805)
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.130.428.053)	(804.071.347)	(2.801.334.208)	(1.237.698.140)	(931.947.732)
Penerimaan kas lainnya	-	-	12.827.219	-	-
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	8.647.726.970	20.984.774.807	31.383.264.045	17.756.156.160	2.615.354.702
Penerimaan bunga	3.773.504	6.731.774	33.785.953	16.166.468	1.538.654
Pembayaran bunga	(97.021.068)	(67.564.785)	(513.525.307)	(454.868.515)	(288.339.938)
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	(18.799.231)	(29.965.755)	(119.863.020)	(265.168.524)	(272.335.741)
Pembayaran pajak penghasilan	(2.890.646.647)	(1.837.392.701)	(8.969.649.425)	(8.298.138.776)	(263.092.260)
Penerimaan pajak atas restitusi	592.929.460	-	-	-	-
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	6.237.962.988	19.056.583.340	21.814.012.246	8.754.146.813	1.640.395.177
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi					
Penerimaan (pembayaran) piutang pihak berelasi	295.000.000	50.997.046	1.102.955.551	16.604.222.159	599.494.735
Perolehan aset tetap	(19.996.397)	(3.269.918.999)	(13.503.805.482)	(21.442.018.395)	(5.144.423.636)
Perolehan investasi	(5.600.000.000)	-	(7.700.000.000)	-	-
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5.324.996.397)	(3.218.921.953)	(20.100.849.931)	(4.837.796.236)	(4.544.928.901)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Penambahan utang bank jangka pendek	(994.330.189)	-	(4.391.534)	4.435.783	994.285.940
Penambahan utang bank	(1.255.536.100)	(263.056.705)	(880.719.829)	(319.134.540)	2.156.239.240

KETERANGAN	31 Maret		31 Desember		
	2023	2022 ^(*)	2022	2021	2020
Pembayaran biaya emisi saham	(340.600.000)	-	-	-	-
Pembayaran liabilitas sewa	(84.435.745)	(159.993.458)	(380.136.980)	(1.236.642.587)	(155.578.000)
Pembayaran utang lembaga keuangan	(159.391.494)	(71.304.800)	(264.852.679)	(300.455.200)	(60.997.592)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(2.834.293.528)	(494.354.963)	(1.530.101.022)	(1.851.796.544)	2.933.949.588
 KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	 (1.580.726.937)	 15.343.306.424	 183.061.293	 2.064.554.033	 29.415.864
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	2.368.326.351	2.185.265.058	2.185.265.058	120.711.025	91.295.161
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	787.599.414	17.528.571.482	2.368.326.351	2.185.265.058	120.711.025

Catatan:

^(*)Tidak Diaudit

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas dari aktivitas operasi berasal dari hasil operasi Perseroan yang terutama terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan, pembayaran kas kepada pemasok, pembayaran kas untuk beban usaha dan pembayaran kas kepada karyawan. Perseroan tidak memiliki pola arus kas khusus dari aktivitas operasi terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseroan.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 tercatat sebesar Rp6.237.962.988, mengalami penurunan sebesar Rp12.818.620.352 atau 19,48% dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp 19.056.583.340. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan kas dari pelanggan, seiring dengan penurunan pendapatan yang berasal dari pendapatan jasa infrastruktur.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 21.814.012.246, mengalami peningkatan sebesar Rp 13.059.865.433 atau 59,87% dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 8.754.146.813. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kas dari pelanggan, seiring dengan peningkatan pendapatan yang berasal dari pendapatan jasa konstruksi.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp8.754.146.813, mengalami peningkatan sebesar Rp7.113.751.636 atau 74,41% dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.640.395.177. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kas dari pelanggan, seiring dengan peningkatan pendapatan yang berasal dari pendapatan jasa konstruksi dan pendapatan jasa insfrastruktur.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas untuk aktivitas investasi sebagian besar digunakan untuk perolehan aset tetap dan investasi kepada asosiasi. Perseroan tidak memiliki pola arus kas khusus untuk aktivitas investasi terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseroan.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 tercatat sebesar Rp5.324.996.397, mengalami penurunan sebesar Rp 2.106.074.444 atau 41,82% dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh dari aktivitas investasi pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp3.218.921.953. Penurunan ini terutama disebabkan oleh perolehan investasi yang digunakan untuk melakukan pembelian seluruh kepemilikan saham di CMBI.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp20.100.849.931, mengalami penurunan sebesar Rp 15.263.053.695 atau 75,93% dibandingkan dengan arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp4.837.796.236. Penurunan ini terutama disebabkan oleh perolehan aset tetap dan perolehan investasi. Perolehan aset tetap berupa alat berat yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional dalam rangka meningkatkan pendapatan jasa konstruksi Perseroan. Perolehan investasi digunakan untuk melakukan pembelian seluruh kepemilikan saham di CMBI.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp4.837.796.236, mengalami peningkatan sebesar Rp292.867.335 atau 6,34% dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp4.544.928.901. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penerimaan piutang pihak berelasi dari Gao Jing dan PT Kreatif Konstruksi Indonesia.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas dari aktivitas pendanaan berasal dari Utang Bank, Liabilitas Sewa dan Utang Lembaga Keuangan. Perseroan tidak memiliki pola arus kas khusus untuk aktivitas pendanaan terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseroan.

Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 tercatat sebesar Rp 2.834.293.528, mengalami peningkatan sebesar Rp2.339.938.565 atau 80,18% dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp 494.354.963. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya pembayaran utang bank dan lembaga keuangan pada periode berjalan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 1.530.101.022, mengalami penurunan sebesar Rp 321.695.522 atau 21,02% dibandingkan dengan arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 1.851.796.544. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya pembayaran liabilitas sewa.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp1.851.796.544, mengalami penurunan sebesar Rp4.785.746.132 atau 258,44% dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp2.933.949.588. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank dan liabilitas sewa, serta tidak adanya penambahan fasilitas pinjaman bank.

ANALISA RASIO KEUANGAN

KETERANGAN	31 Maret		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Rasio Pertumbuhan (%)				
Pendapatan	13,34%	30,87%	923,57%	27,43%
Laba Kotor	53,94%	44,38%	952,06%	74,57%
Laba Sebelum Manfaat (Beban)				
Pajak Penghasilan	48,58%	75,24%	(875,18%)	45,59%
Laba (Rugi)Tahun/Periode Berjalan	48,58%	75,24%	(875,18%)	45,59%
EBITDA	46,48%	73,93%	3976,89%	1855,91%
Jumlah Aset	31,45%	8,70%	63,28%	8,90%
Jumlah Liabilitas	84,39%	(44,29%)	164,45%	93,63%
Jumlah Ekuitas	18,39%	42,01%	31,61%	(4,21%)
Rasio Usaha (%)				
Marjin laba kotor	28,09%	22,25%	20,17%	19,62%
Marjin laba bersih	17,07%	10,60%	7,92%	(10,45%)
<i>Return on equity</i>	15,33%	29,65%	24,03%	(4,08%)
<i>Return on asset</i>	11,08%	23,78%	14,75%	(3,11%)
Rasio Keuangan (X)				
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,28	0,20	0,39	0,24
Jumlah Liabilitas/ Jumlah Ekuitas	0,38	0,25	0,63	0,31
Rasio lancar	1,69	1,86	1,45	4,16
<i>Interest Coverage Ratio</i>	103,50	31,61	16,37	(1,55)
<i>Debt Service Coverage Ratio (DSCR)</i>	4,65	4,18	2,40	0,05

SOLVABILITAS

Solvabilitas Perseroan merupakan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas yang tercermin dari perbandingan antara total liabilitas dengan total ekuitas dan juga perbandingan antara total liabilitas dengan total aset. Rasio total liabilitas dengan total ekuitas Perseroan untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 masing-masing adalah 0,38x, 0,25x, 0,63x, dan 0,31x. Sedangkan untuk rasio total liabilitas dibandingkan dengan total aset Perseroan untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 masing-masing adalah 0,28x, 0,20x, 0,39x, dan 0,24x.

LIKUIDITAS

Likuiditas Perseroan merupakan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya yang mana tercermin dari perbandingan antara total aset lancar dan total liabilitas jangka pendek atau rasio lancar. Rasio lancar untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 masing-masing adalah 1,69x, 1,86x, 1,45x, dan 4,16x.

IMBAL HASIL EKUITAS

Rasio imbal hasil ekuitas (*Return On Equity*) dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan dari perbandingan antara laba neto dan total ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perseroan untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 masing-masing adalah 15,33%, 29,65%, 24,03%, dan (4,08)%.

IMBAL HASIL ASET

Kemampuan imbal hasil aset (*Return On Assets*) Perseroan dapat diukur dengan mempergunakan laba neto dibandingkan dengan total aset. Imbal hasil aset Perseroan untuk periode atau tahun yang berakhir pada 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 masing-masing adalah 11,08%, 23,78%, 14,75%, dan (3,11)%.

4. LIKUIDITAS DAN SUMBER MODAL

Sumber likuiditas Perseroan dapat diperoleh dari aktivitas operasi maupun aktivitas pendanaan. Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan. Sumber likuiditas internal Perseroan dari hasil kegiatan operasi yaitu penerimaan dari pelanggan. Sumber likuiditas eksternal Perseroan yaitu dari lembaga keuangan bank dan non bank.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Sampai dengan diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan memiliki modal kerja yang cukup untuk menjalankan kegiatan usahanya.

Apabila Perseroan membutuhkan dana tambahan untuk mendukung modal kerja atau kebutuhan modal, maka Perseroan akan berusaha untuk mencari dana tambahan melalui pembiayaan publik atau swasta atau dari sumber lainnya.

5. BELANJA MODAL

Secara historis, belanja modal Perseroan digunakan dalam pembelian aset tetap seperti tanah, bangunan, kendaraan, alat berat dan peralatan kantor. Berikut merupakan rincian atas historis belanja modal Perseroan untuk masing-masing periode:

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Maret		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Kepemilikan langsung				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	-	-	-	-
Kendaraan	-	2.712.721.171	1.174.372.274	-

KETERANGAN	31 Maret		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Alat berat	-	12.243.349.000	20.135.705.757	5.138.160.000
Peralatan kantor	19.996.397	145.406.658	131.940.364	6.263.636
Total	19.996.397	15.101.476.829	21.442.018.395	5.144.423.636

Belanja modal Perseroan untuk periode tiga bulan terakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp 19.996.397 berupa perlengkapan kantor.

Belanja modal Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 15.101.476.829 berupa pembelian aset tetap kendaraan, alat berat dan perlengkapan kantor.

Belanja modal Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 21.442.018.395 berupa pembelian aset tetap kendaraan, alat berat dan perlengkapan kantor.

Belanja modal Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 5.144.423.636 berupa pembelian aset tetap alat berat dan perlengkapan kantor.

Perseroan tidak memiliki investasi barang modal dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup.

Komitmen investasi barang modal

Perseroan memiliki anggaran belanja modal sebesar Rp 28.100.000.000,- untuk tahun 2023, dan Rp 43.000.000.000,- untuk tahun 2024. Per 31 Maret 2023, Perseroan belum merealisasikan investasi barang modal material dari anggaran belanja modal dan memiliki komitmen barang modal yang belum terealisasi sebesar Rp28.100.000.000,-. Perseroan memperkirakan komitmen barang modal ini akan mulai terealisasi pada periode kuartal 4 2023.

Tabel berikut menunjukkan belanja modal yang direncanakan untuk periode yang ditunjukkan:

Keterangan	2023	(dalam Rupiah)	
		2024	
Bangunan	-	Rp 1.000.000.000	
Kendaraan	Rp 1.100.000.000	Rp 1.000.000.000	
Alat berat	Rp 26.000.000.000	Rp 40.000.000.000	
Peralatan	Rp 1.000.000.000	Rp 1.000.000.000	
Total	Rp 28.100.000.000	Rp 43.000.000.000	

Sebagian besar belanja modal ini di tahun 2023 dilakukan dalam mata uang Rupiah dan Perseroan berencana membayai belanja modal ini dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp 15.000.000.000 dan kas internal Perseroan Rp 13.100.000.000.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat investasi barang modal yang wajib dikeluarkan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi, kecuali pengujian ulang atas seluruh alat berat yang dimiliki oleh perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun 2024. Selanjutnya tidak terdapat isu lingkungan hidup.

Belanja modal aktual dapat juga lebih tinggi atau rendah secara signifikan dibandingkan nilai yang telah direncanakan karena berbagai faktor, termasuk, antara lain kenaikan jasa kontraktor, kebutuhan tambahan biaya yang tidak direncanakan, dan kemampuan Perseroan mendapatkan pendanaan eksternal yang cukup untuk rencana belanja modal tersebut.

6. JUMLAH PINJAMAN YANG MASIH TERUTANG

Dalam mendanai kebutuhan modal kerja, Perseroan telah memiliki pinjaman dari perbankan. Pada tanggal 31 Maret 2023, total pinjaman Perseroan adalah sebesar Rp 900.848.771. Berikut adalah rincian informasi terkait pinjaman dari kreditur bank Perseroan yang masih terutang:

Keterangan	(dalam Rupiah)
	31 Maret 2023
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	426.344.852
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	474.503.919
TOTAL	900.848.771

Untuk mendanai kebutuhan belanja modal, Perseroan juga memiliki pinjaman dari lembaga keuangan. Pada tanggal 31 Maret 2023, total pinjaman Perseroan adalah sebesar Rp 1.294.299.974. Berikut adalah rincian informasi terkait pinjaman dari kreditur Lembaga keuangan yang masih terutang:

Keterangan	(dalam Rupiah)
	31 Maret 2023
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
PT Toyota Astra Financial Services	930.099.974
PT Maybank Finance Tbk	364.200.000
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
Lembaga keuangan	(819.467.233)
TOTAL JANGKA PANJANG	474.832.741

Selain hal itu, dalam mendanai kebutuhan modal kerja, Perseroan juga memiliki pinjaman dari liabilitas sewa. Pada tanggal 31 Maret 2023, total pinjaman Perseroan adalah sebesar Rp 555.538.086. Berikut adalah rincian informasi terkait liabilitas sewa Perseroan yang masih terutang:

Keterangan	(dalam Rupiah)
	31 Maret 2023
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Liabilitas sewa	184.117.956
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
Liabilitas sewa	371.420.130
TOTAL	555.538.086

Lebih lanjut, kebutuhan Perseroan atas pinjaman dari perbankan adalah bergantung pada tingkat likuiditas keuangan Perseroan, dimana Perseroan membutuhkan pinjaman dimaksud untuk membiayai modal kerja Perseroan.

7. SEGMENT OPERASI

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam segmen jasa konstruksi dan jasa renovasi. Pembagian segmen operasi ini dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya masing-masing segmen untuk menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Rincian atas pendapatan untuk masing-masing segmen operasi untuk masing-masing periode adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Maret 2023		
	Jasa Infrastruktur	Jasa Konstruksi	Jumlah
PENDAPATAN	68.123.713.557	1.420.673.809	69.544.387.366
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(48.727.299.242)	(1.284.141.256)	(50.011.440.498)
LABA KOTOR	19.396.414.315	136.532.553	19.532.946.868
Pendapatan lain-lain			6.634.036
Beban umum dan administrasi			(3.772.035.093)
Beban keuangan			(115.820.299)
Beban lain-lain			(1.937.110.344)
Beban pajak final	(1.805.278.402)	(37.647.863)	(1.842.926.265)
LABA PERIODE BERJALAN			11.871.688.903
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja			155.667.509
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN			12.027.356.412
INFORMASI LAINNYA			
Penyusutan			1.339.070.461
Aset Segmen			107.174.464.037
Liabilitas Segmen			29.744.646.475
(dalam Rupiah)			
KETERANGAN	31 Maret 2022		
	Jasa Infrastruktur	Jasa Konstruksi	Jumlah
PENDAPATAN	33.004.223.779	28.357.084.348	61.361.308.127
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(23.297.681.566)	(25.375.338.150)	(48.673.019.716)
LABA KOTOR	9.706.542.213	2.981.746.198	12.688.288.411
Pendapatan lain-lain			6.731.774
Beban umum dan administrasi			(2.725.727.379)
Beban keuangan			(97.530.540)
Beban lain-lain			(45.957.964)
Beban pajak final	(1.151.701.014)	(684.070.287)	(1.835.771.301)
LABA PERIODE BERJALAN			7.990.033.001
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja			(29.102.234)

JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	7.960.930.767
--	----------------------

INFORMASI LAINNYA	
Penyusutan	1.010.068.195
Aset Segmen	70.436.536.622
Liabilitas Segmen	16.422.294.713

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember 2022		
	Jasa Infrastruktur	Jasa Konstruksi	Jumlah
PENDAPATAN	119.020.649.497	63.891.169.433	182.911.818.930
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(84.375.820.181)	(57.836.242.006)	(142.212.062.187)
LABA KOTOR	34.644.829.316	6.054.927.427	40.699.756.743

Pendapatan lain-lain	231.277.587
Beban umum dan administrasi	(14.186.338.447)
Beban keuangan	(633.388.327)
Beban lain-lain	(1.417.380.555)
Beban pajak final	(5.304.043.337)

LABA TAHUN BERJALAN	19.389.883.664
----------------------------	-----------------------

PENGHASILAN	
KOMPREHENSIF LAIN	
POS YANG TIDAK AKAN	
DIREKLASIFIKASI KE	
LABA RUGI:	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(40.733.653)

JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	19.349.150.011
--	-----------------------

INFORMASI LAINNYA	
Penyusutan	4.550.808.167
Aset Segmen	81.533.982.698
Liabilitas Segmen	16.131.521.548

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember 2021		
	Jasa Infrastruktur	Jasa Konstruksi	Jumlah
PENDAPATAN	74.154.868.801	65.608.012.563	139.762.881.364
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(52.180.397.053)	(59.392.823.511)	(111.573.220.564)
LABA KOTOR	21.974.471.748	6.215.189.052	28.189.660.800

Pendapatan lain-lain	73.948.105
Beban umum dan administrasi	(5.800.206.146)
Beban keuangan	(720.037.039)
Beban lain-lain	(5.744.117.812)
Beban pajak final	(4.934.435.126)

LABA TAHUN BERJALAN	11.064.812.782
PENGHASILAN	
KOMPREHENSIF LAIN	

**POS YANG TIDAK AKAN
DIREKLASIFIKASI KE
LABA RUGI:**

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(2.568.394)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan – Setelah Pajak	(2.568.394)

**JUMLAH LABA
KOMPREHENSIF TAHUN
BERJALAN**

11.062.244.388

INFORMASI LAINNYA

Penyusutan	2.344.221.166
Aset Segmen	75.010.279.305
Liabilitas Segmen	28.956.968.166

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember 2020		
	Jasa Infrastruktur	Jasa Konstruksi	Jumlah
PENDAPATAN	8.364.940.526	5.289.497.100	13.654.437.626
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(6.276.109.817)	(4.698.860.624)	(10.974.970.441)
LABA KOTOR	2.088.830.709	590.636.476	2.679.467.185

Pendapatan lain-lain	1.538.654
Beban umum dan administrasi	(2.811.737.885)
Beban keuangan	(560.675.679)
Beban lain-lain	(326.344.475)
Beban pajak final	(250.948.216)
	(158.684.913)
	(409.633.129)

RUGI TAHUN BERJALAN (1.427.385.329)

**PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

**POS YANG TIDAK AKAN
DIREKLASIFIKASI KE
LABA RUGI:**

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(111.730.461)
---	---------------

**JUMLAH RUGI
KOMPREHENSIF TAHUN
BERJALAN**

(1.539.115.790)

INFORMASI LAINNYA

Penyusutan	1.213.274.986
Aset Segmen	45.940.766.046
Liabilitas Segmen	10.949.699.295

8. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan oleh ketidakmampuan *counterparty* untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Untuk meyakinkan bahwa penurunan nilai terdeteksi secara dini, portofolio kredit dimonitor secara aktif pada setiap tingkatan struktur risiko dan akan dikurangi melalui pelaksanaan strategi pemulihan.

Perseroan mengantisipasi risiko kredit dengan penuh kehati-hatian dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit. Selain penilaian kredit dengan penuh kehati-hatian, manajemen penagihan yang baik dan secara berkala melakukan pemantauan dan analisa terhadap kondisi usaha debitur dan obyek pembiayaan sepanjang kontrak berjalan.

31 Maret 2023				
	Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo	Penurunan Nilai	Jumlah
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan				
Diamortisasi				
Kas dan bank	566.276.521	-	-	566.276.521
Piutang usaha – pihak ketiga	6.255.370.069	259.499.904	(7.752.651)	6.507.117.322
Piutang retensi – pihak ketiga	11.356.742.782	-	(217.333.247)	11.139.409.535
Aset kontrak – pihak ketiga	27.732.612.860	-	(364.230.349)	27.368.382.511
Piutang pihak berelasi	1.558.144.475	-	(15.108.891)	1.543.035.584
Jumlah	47.469.146.707	259.499.904	(604.425.138)	47.124.221.473
31 Desember 2022				
	Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo	Penurunan Nilai	Jumlah
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan				
Diamortisasi				
Kas dan bank	2.182.380.911	-	-	2.182.380.911
Piutang usaha – pihak ketiga		266.765.765	(2.577.017)	264.188.748
Piutang retensi – pihak ketiga	11.088.571.034	-	(162.428.006)	10.926.143.028
Aset kontrak – pihak ketiga	9.887.727.076	-	(83.763.051)	9.803.964.025
Piutang pihak berelasi	1.853.144.474	-	(17.969.422)	1.835.175.052
Jumlah	25.011.823.495	266.765.765	(266.737.496)	25.011.851.764
31 Desember 2021				
	Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo	Penurunan Nilai	Jumlah
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan				
Diamortisasi				
Kas dan bank	2.130.671.879	-	-	2.130.671.879
Piutang usaha – pihak ketiga	16.179.233.190	2.069.433.282	(176.546.381)	18.072.120.091
Aset kontrak – pihak ketiga	7.650.672.914	-	(56.980.103)	7.593.692.811
Piutang pihak berelasi	2.956.100.026	-	(28.664.473)	2.927.435.553
Jaminan	4.859.598.530	-	-	4.859.598.530
Jumlah	33.776.276.539	2.069.433.282	(262.190.957)	35.583.518.864
31 Desember 2020				
	Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo	Penurunan Nilai	Jumlah
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan				
Diamortisasi				
Kas dan bank	120.485.866	-	-	120.485.866
Piutang usaha – pihak ketiga	856.000.000	7.038.652.888	(68.251.844)	7.826.401.044
Piutang retensi – pihak ketiga	55.317.196	-	-	55.317.196
Aset kontrak – pihak ketiga	34.106.214	-	-	34.106.214
Piutang pihak berelasi	19.560.322.185	-	(86.446.109)	19.473.876.076
Jumlah	20.626.231.461	7.038.652.889	(154.697.953)	27.510.186.396

a. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrument keuangan. Risiko likuiditas timbul jika Perseroan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

31 Maret 2023			
	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	Jumlah
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>			
Utang usaha	13.210.957.526	-	13.210.957.526
Beban masih harus dibayar	7.561.239.733	-	7.561.239.733
Utang bank jangka panjang	426.344.852	474.503.919	900.848.771
Lembaga keuangan	819.467.233	474.832.741	1.294.299.974
Liabilitas sewa	184.117.956	371.420.130	555.538.086
Jumlah	22.235.804.452	1.287.079.638	23.522.884.090
31 Desember 2022			
	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	Jumlah
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>			
Utang bank jangka pendek	994.330.189	-	994.330.189
Utang usaha – pihak ketiga	5.648.459.712	-	5.648.459.712
Beban masih harus dibayar	2.341.017.254	-	2.341.017.254
Utang bank jangka panjang	920.258.662	1.236.126.209	2.156.384.871
Lembaga keuangan	766.080.000	687.611.468	1.453.691.468
Liabilitas sewa	302.230.853	337.742.978	639.973.831
Jumlah	10.972.376.670	2.261.480.655	13.233.857.325
31 Desember 2021			
	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	Jumlah
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>			
Utang bank jangka pendek	998.721.723	-	998.721.723
Utang usaha	14.186.610.113	-	14.186.610.113
Beban masih harus dibayar	5.222.295.327	-	5.222.295.327
Utang bank jangka panjang	848.815.437	2.188.289.263	3.037.104.700
Lembaga keuangan	120.872.800	-	120.872.800
Liabilitas sewa	380.136.980	639.973.831	1.020.110.811
Jumlah	21.757.452.380	2.828.263.094	24.585.715.474
31 Desember 2020			
	Kurang Dari 1 Tahun	Lebih Dari 1 Tahun	Jumlah
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>			
Utang bank jangka pendek	994.285.940	-	994.285.940
Utang usaha – pihak ketiga	395.124.051	-	395.124.051
Beban masih harus dibayar	77.147.535	-	77.147.535
Utang bank jangka panjang	319.134.539	3.037.104.701	3.356.239.240
Lembaga keuangan	297.408.000	123.920.000	421.328.000
Liabilitas sewa	1.236.642.587	1.020.110.811	2.256.753.398
Jumlah	3.319.742.652	4.181.135.512	7.500.878.164

b. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

	31 Maret		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
Instrumen dengan bunga tetap				
Liabilitas keuangan	1.849.838.060	2.093.665.299	1.140.983.611	2.678.081.398
Instrumen dengan bunga mengambang				
Aset keuangan	566.276.521	2.182.380.911	2.130.671.879	120.485.866
Liabilitas keuangan	900.848.771	3.150.715.060	4.035.826.423	4.350.525.180
Jumlah liabilitas – bersih	334.572.250	968.334.149	1.905.154.544	4.230.039.314

c. Pengelolaan Permodalan

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Perseroan melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Rasio utang terhadap ekuitas (debt to equity) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Perseroan serta mereview efektivitas pinjaman Perseroan.

31 Maret 2023		
	Jumlah	%
Liabilitas jangka pendek	28.173.017.554	26,28%
Liabilitas jangka panjang	1.571.628.921	1,47%
Jumlah liabilitas	29.744.646.475	27,75%
Jumlah ekuitas	77.429.817.562	72,25%
Jumlah	107.174.464.037	100,00%
Rasio utang terhadap ekuitas		0,38

31 Desember 2022		
	Jumlah	%
Liabilitas jangka pendek	13.545.419.697	16,61%
Liabilitas jangka panjang	2.586.101.851	3,17%
Jumlah liabilitas	16.131.521.548	19,78%
Jumlah ekuitas	65.402.461.150	80,22%
Jumlah	81.533.982.698	100,00%
Rasio utang terhadap ekuitas		0,25

31 Desember 2021		
	Jumlah	%
Liabilitas jangka pendek	25.873.882.004	34,49%
Liabilitas jangka panjang	3.083.086.162	4,11%

	31 Desember 2021	
	Jumlah	%
Jumlah liabilitas	28.956.968,166	38,60%
Jumlah ekuitas	46.053.311,139	61,40%
Jumlah	75.010.279,305	100,00%
Rasio utang terhadap ekuitas		0,63

	31 Desember 2020	
	Jumlah	%
Liabilitas jangka pendek	6.614.640,778	14,40%
Liabilitas jangka panjang	4.335.058,517	9,44%
Jumlah liabilitas	10.949.699,295	23,84%
Jumlah ekuitas	34.991.066,751	76,16%
Jumlah	45.940.766,046	100,00%
Rasio utang terhadap ekuitas		0,31

9. KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL DAN JARANG TERJADI ATAU PERUBAHAN PENTING DALAM EKONOMI YANG DAPAT MEMPENGARUHI PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS

Tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi Jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik, sebagaimana tercantum Prospektus, dengan penekanan pada laporan keuangan terakhir.

10. DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN

Pada tahun 2022 terdapat kenaikan harga bahan material yang menyebabkan Perseroan menaikkan nilai kontrak.

Tidak terdapat dampak material terhadap harga baik disebabkan karena inflasi dan perubahan kurs valuta asing terhadap pendapatan bersih serta laba operasi Perseroan selama periode dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, 2021, dan 2020.

11. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perseroan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan untuk periode dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, 2021, dan 2020.

Persiapan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia membutuhkan manajemen untuk memilih metode dan kebijakan akuntansi yang spesifik dari beberapa alternatif yang diperbolehkan. Selanjutnya, estimasi dan pertimbangan yang signifikan mungkin akan dibutuhkan untuk memilih dan menerapkan metode-metode dan kebijakan-kebijakan tersebut yang dapat mempengaruhi terhadap laporan kondisi keuangan dan hasil usaha. Berbagai estimasi, asumsi dan pertimbangan akan terus menerus dievaluasi dan didasarkan pada pengalaman sebelumnya dan faktor-faktor lainnya, termasuk perkiraan kejadian-kejadian di masa mendatang yang wajar untuk terjadi dalam keadaan-keadaan tertentu. Perseroan percaya bahwa dari pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada periode berjalan, yang dijelaskan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan yang termasuk dalam bagian lain di prospektus ini, hal-hal dibawah ini mungkin membutuhkan tingkat pertimbangan manajemen.

Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru Dan Revisi Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Perseroan melakukan penerapan dini PSAK 71, “Instrumen Keuangan”, PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan” dan PSAK 73, “Sewa” sejak PSAK tersebut berlaku efektif.

Penerapan dini dari perubahan standar akuntansi tersebut relevan bagi Perseroan dan tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan serta tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan Perseroan.

12. KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN INSTITUSI LAINNYA YANG BERDAMPAK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN INVESTASI PERSEROAN

Kebijakan pemerintah dan institusi lainnya yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

- ❖ Regulasi dan Kebijakan Pemerintah bidang Jasa Konstruksi:
 - UU No. 2 tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi
 - PP RI No. 59 tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Jasa Konstruksi
- ❖ Kebijakan Pemerintah bidang Lingkungan:
 - UU No. 32 tahun 2009 tentang Pengendalian dan Pengelolaan Lingkungan
 - Kep. Pres RI No. 92 tahun 1998 tentang Pengesahan Protokol Montreal tentang zat-zat yang merusak lapisan ozon.
- ❖ Regulasi dan Kebijakan Pemerintah bidang K3:
 - UU No. 14 tahun 1969 tentang Ketentuan Pokok mengenai Tenaga Kerja
 - UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
 - UU No. 3 tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja
 - UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi pada saham Perseroan mengandung berbagai risiko. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, calon investor diperingatkan bahwa risiko ini mungkin melibatkan Perseroan, lingkungan di mana Perseroan beroperasi, saham Perseroan dan kondisi Indonesia. Oleh karena itu, calon investor diharapkan untuk membaca, memahami dan mempertimbangkan seluruh informasi yang disajikan dalam Prospektus ini, termasuk informasi yang berkaitan dengan risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, sebelum membuat keputusan investasi yang menyangkut saham Perseroan. Seluruh risiko disajikan dalam Prospektus ini mungkin memiliki dampak negatif dan material terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan, termasuk kinerja operasional dan keuangan, dan mungkin memiliki dampak langsung terhadap harga perdagangan saham Perseroan, sehingga dapat mengakibatkan calon investor mungkin kehilangan seluruh atau sebagian dari investasinya. Risiko-risiko usaha dan umum yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

Penjelasan mengenai risiko usaha ini berisi pernyataan perkiraan ke depan yang berhubungan dengan kejadian yang mengandung unsur kejadian dan kinerja keuangan di masa yang akan datang. Apabila terjadi perubahan kondisi perekonomian, sosial dan politik secara global, terdapat kemungkinan harga saham Perseroan di pasar modal dapat turun dan investor dapat menghadapi potensi kerugian investasi. Risiko-risiko yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Risiko usaha dan risiko umum telah disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan. Risiko yang tercantum dalam Prospektus ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMILIKI PENGARUH YANG SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Pendanaan Modal Kerja

Risiko utama yang dihadapi Perseroan adalah risiko pendanaan modal kerja. Seiring dengan perkembangan industri konstruksi, maka setiap kontraktor perlu meningkatkan kemampuan pendanaan yang dimiliki untuk dapat turut berpartisipasi dalam proyek konstruksi. Pemerintah sendiri saat ini banyak menawarkan proyek-proyek pembangunan dengan skema *Contractor Pre Financing* (“CPF”) yang memperbesar kebutuhan modal kerja yang dibutuhkan pelaku industri konstruksi. Risiko atas ketersediaan pendanaan modal kerja dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam menyelesaikan proyek serta berpengaruh pada profitabilitas Perseroan. Pendanaan modal kerja merupakan risiko signifikan yang berpengaruh bagi kelangsungan usaha Perseroan sehubungan dengan rencana expansi masif dalam mendapatkan peluang usaha yang lebih luas di bidang infrastruktur. Sejalan dengan rencana tersebut Perseroan membutuhkan modal kerja yang akan mendukung usaha-usaha Perseroan. Dalam hal Perseroan tidak mendapatkan pendanaan modal kerja yang cukup maka terdapat risiko bahwa Perseroan akan sulit menangkap peluang usaha yang lebih luas dimana para kompetitor juga bersaing dalam menangkap peluang usaha lainnya guna menyediakan layanan di bidang jasa konstruksi secara lebih komprehensif.

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

1. Risiko persaingan

Persaingan pada bidang usaha jasa fondasi, konstruksi dan infrastruktur semakin meningkat mengingat bertambahnya jumlah perusahaan konstruksi di Indonesia yang diiringi oleh peningkatan kompetensi masing-masing perusahaan. Perseroan bersaing dengan perusahaan nasional yang dimiliki oleh swasta, pemerintah (BUMN) maupun kontraktor asing yang bekerja di Indonesia. Dengan adanya persaingan yang meningkat dalam industri konstruksi, Perseroan menghadapi risiko tidak tercapainya target perolehan kontrak yang diinginkan

Perseroan. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap pendapatan dan perolehan profitabilitas Perseroan.

2. Risiko Kontraktual

Kontrak adalah panduan bagi Perseroan untuk melakukan proses bisnisnya yang berkaitan dengan kesepakatan antara pihak yang memberi proyek dengan pihak yang menerima proyek. Kesepakatan antara kedua pihak tersebut dibuat berdasarkan perundang-undangan. Risiko kontraktual merupakan potensi kerugian yang mungkin terjadi akibat ketidak sesuaian antara hasil jasa konstruksi dengan kesepakatan konstruksi yang ada pada kontrak maupun perjanjian. Ketidaksesuaian hasil konstruksi kerap kali menimbulkan kekecewaan pada pemberi proyek dan terkadang akan berhenti untuk memberikan proyek kepada Perseroan di masa yang akan datang.

3. Risiko Perubahan Teknologi

Perubahan dalam teknologi saat ini dapat mempengaruhi proses bisnis dalam industri konstruksi. Kemampuan untuk mengantisipasi perubahan-perubahan dalam perkembangan teknologi merupakan faktor penting bagi pelaku industri untuk memastikan adanya pengembangan atau perubahan proses bisnis baru. Perubahan teknologi dapat berpengaruh terhadap efisiensi waktu, biaya dan kualitas yang merupakan faktor signifikan bagi perseroan untuk tetap mempertahankan daya saing di dalam industri konstruksi. Jika Perseroan tidak mampu untuk mengimbangi perubahan teknologi, maka akan berdampak pada tidak tercapainya perolehan kontrak yang ditargetkan Perseroan.

4. Risiko Peningkatan Biaya Kontruksi dan Penundaan Proyek

Dalam mengerjakan setiap proyek yang diterima, Perseroan memiliki risiko pengeluaran biaya yang melebihi estimasi. Perseroan biasa melakukan estimasi biaya penggerjaan proyek sesuai dengan informasi harga dari sub-kontraktor, pemasok bahan baku, dan dari pengalaman Perseroan dalam mengerjakan proyek di masa lalu. Selain itu, peningkatan biaya konstruksi juga dapat terjadi apabila terdapat penundaan proyek sehingga mengakibatkan kenaikan biaya tidak tetap ketika perseroan melakukan kegiatan konstruksi. Dari setiap proyek yang dikerjakan oleh Perseroan, tidak ada jaminan apabila estimasi yang diperkirakan oleh Perseroan akan selalu tepat. Selain itu, terkadang proyek yang dikerjakan oleh Perseroan dilakukan dengan jangka waktu yang panjang, sehingga estimasi biaya proyek yang dikerjakan oleh Perseroan dapat berubah seiring berjalannya waktu. Oleh karena itu, setiap biaya proyek yang melebihi estimasi biaya proyek akan dapat mempengaruhi profitabilitas Perseroan, dimana Perseroan menanggung atas biaya yang melebihi estimasi tersebut yang pada akhirnya dapat mempengaruhi terhadap kinerja keuangan Perseroan.

5. Risiko Ketergantungan terhadap beberapa Pelanggan

Per 31 Maret 2023, 3 (tiga) pelanggan utama Perseroan secara total memiliki kontribusi sebesar 95% pada pendapatan Perseroan, di mana sekitar 51% kontribusi pendapatan dari PT Chengtok Lithium Indonesia. Hal tersebut menunjukkan Perseroan memiliki ketergantungan terhadap pelanggan-pelanggan besar tersebut. Apabila didalam penggerjaan proyek tersebut terdapat perselisihan yang mengakibatkan penghentian proyek dari para pelanggan tersebut, maka pelanggan tersebut dapat memberikan sanksi kepada Perseroan. Jika hal tersebut terjadi tentu dapat menurunkan pendapatan, kinerja serta nama baik Perseroan.

6. Risiko Sumber Daya Manusia

Keberlangsungan perkembangan kegiatan usaha Perseroan tidak lepas dari faktor ketersediaan sumber daya manusia dan kompetensi dari tenaga kerja konstruksi. Pertumbuhan dalam proyek konstruksi di Indonesia telah mendorong meningkatnya permintaan atas tenaga kerja konstruksi dan jasa-jasa subkontraktor. Meningkatnya permintaan atas tenaga kerja konstruksi dapat mengakibatkan kurangnya ketersediaan tenaga kerja konstruksi yang akan mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam mengerjakan suatu proyek serta berdampak terhadap prospek pertumbuhan, dan profitabilitas Perseroan. Perseroan menghadapi persaingan yang ketat dalam merekrut dan mempertahankan personil yang terlatih karena terbatasnya ketersediaan personel dalam pasar tenaga kerja. Kemampuan Perseroan dalam merekrut dan mempertahankan personil dapat berpengaruh terhadap keberlangsungan proyek berjalan dan keberhasilan dalam memperoleh proyek baru. Peningkatan biaya tenaga kerja dapat mengurangi marjin keuntungan perseroan dan mempengaruhi daya saing dalam industri konstruksi. Secara historis, biaya tenaga kerja yang terjangkau di Indonesia telah menjadi keuntungan kompetitif tersendiri bagi pelaku industri, tetapi kenaikan upah di beberapa tahun

terakhir telah meningkatkan pengeluaran upah rata-rata per karyawan. Peningkatan tersebut dapat berpengaruh terhadap bisnis, prospek, kinerja usaha, arus kas dan kondisi keuangan Perseroan.

7. Risiko Pasokan Bahan Baku

Dalam setiap proyek, terdapat kemungkinan bahwa perseroan dapat mengalami kelangkaan bahan baku yang disebabkan oleh tingginya permintaan namun terbatasnya ketersediaan bahan baku dari pemasok. Hal ini dapat mempengaruhi ketepatan waktu komitmen Perseroan dalam menyelesaikan suatu proyek. Kelangkaan bahan baku dapat berpengaruh pada menurunnya profitabilitas perseroan sebagai akibat dari kenaikan harga bahan baku dan meningkatnya biaya atas inisiatif percepatan dari mundurnya jadwal penyelesaian proyek.

8. Risiko Pembayaran Dari Pelanggan

Pembayaran untuk setiap jasa kontruksi yang dikerjakan adalah hal yang sangat penting untuk keberlangsungan sebuah usaha. Risiko yang dihadapi Perseroan akibat ketidakmampuan pelanggan dalam menyelesaikan kewajiban-kewajibannya secara penuh dan tepat waktu akan berdampak pada kondisi arus kas Perseroan. Penurunan arus kas pada aktivitas operasional Perseroan dapat berdampak meningkatnya biaya keuangan dalam mendukung modal kerja proyek berjalan.

9. Risiko Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Perseroan sebagai pelaksana pekerjaan kontruksi harus mengutamakan faktor keselamatan dengan selalu menaati ketentuan-ketentuan *safety, health, and environment* (SHE) yang berlaku agar Perseroan dapat terhindar dari faktor risiko kecelakaan kerja. Risiko kecelakaan kerja dapat berdampak pada keberlangsungan proyek dan nama baik Perseroan yang akan berpengaruh kepada profitabilitas Perseroan.

10. Risiko Hubungan Politik

Portofolio pelanggan Perseroan saat ini didominasi oleh perusahaan asing, terutama yang berasal dari Tiongkok. Situasi terkait stabilitas politik seperti pemilu 2024 yang akan datang, mungkin dapat mempengaruhi sikap bisnis dan investasi perusahaan asing yang beroperasi di Indonesia. Dalam hal ini terdapat risiko berupa hubungan politik bilateral antara Indonesia dan negara tertentu, yang dapat mempengaruhi prospek bisnis Perseroan secara keseluruhan dengan klien perusahaan asing dalam hal ini adalah Tiongkok. Memburuknya hubungan politik seperti perubahan kebijakan pemerintah Indonesia mengenai investasi Tiongkok, dapat mempengaruhi terhadap prospek bisnis Perseroan.

11. Risiko Memasuki Lini Usaha Baru

Perseroan melakukan investasi pada CMBI yang bergerak di bidang pembuatan beton pracetak (*borepile*) yang mempunyai pangsa pasar yang cukup luas. Investasi awal yang dilakukan Perseroan pada CMBI adalah sebesar Rp7.700 juta pada tahun 2022 dan meningkat menjadi investasi bersih sebesar Rp11.908 juta pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Investasi ini mewakili 35% kepemilikan CMBI.

Meskipun berkaitan erat dengan bidang usaha Perseroan, pembuatan produk merupakan bidang usaha baru dimana Perseroan belum memiliki rekam jejak dan oleh karena itu tidak memiliki pengalaman masa lalu. Hal ini dapat mengakibatkan kerugian investasi dan oleh karena itu dapat berdampak buruk terhadap kinerja keuangan Perseroan. Sebagai catatan, pada tahun 2022 CMBI mencatatkan kerugian sebesar Rp751 juta, dan pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 mencatat kerugian sebesar Rp3.225 juta yang dicatatkan sebagai beban lain-lain pada laporan keuangan Perseroan

12. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing

Perseroan membeli sebagian materialnya dari Tiongkok yang dibayar menggunakan mata uang RMB. Fluktuasi nilai tukar mata uang asing dapat berdampak buruk terhadap beban pokok pendapatan Perseroan dan oleh karena itu dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan.

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro

Perseroan bergerak dalam kegiatan usaha jasa kontruksi. Hasil operasi Perseroan rentan terhadap penurunan tingkat pertumbuhan ekonomi. Hasil operasi Perseroan bergantung peningkatan permintaan jasa kontruksi, yang mungkin terpengaruh oleh kondisi ekonomi umum di Indonesia. Beberapa faktor yang mempengaruhi menurunnya tingkat pertumbuhan ekonomi termasuk inflasi, hutang, bencana alam dan wabah. Faktor makro ekonomi di atas dapat berdampak buruk pada rencana penjualan, profitabilitas atau rencana pengembangan, yang dapat merugikan kondisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

Risiko-risiko tertentu yang dapat berdampak material terhadap bisnis, hasil operasi, arus kas dan kondisi keuangan meliputi:

- ketidakpastian politik, sosial dan ekonomi
- volatilitas nilai tukar mata uang
- aksi perang, terorisme dan konflik sipil
- intervensi kebijakan pemerintah yang meliputi bea cukai, proteksionisme dan subsidi
- perubahan peraturan perundang-undangan, dan perpajakan.
- kewajiban untuk tindakan perbaikan berdasarkan peraturan kesehatan dan keselamatan
- biaya dan ketersediaan dari asuransi dengan pertanggungan yang memadai
- kekurangan infrastruktur transportasi, energi dan infrastruktur lain
- pengambilan aset

Perseroan seringkali tidak dapat memprediksi risiko-risiko terkait dengan politik dan sosial yang dari waktu ke waktu dapat mengalami perubahan drastis dan oleh karena itu, informasi yang tercantum dalam Prospektus ini dapat menjadi tertinggal dalam waktu yang relatif cepat. Apabila salah satu risiko yang disebut di atas terjadi, hal tersebut dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Perseroan.

2. Risiko Perubahan Tingkat Suku Bunga

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memperoleh pendanaan, terutama pendanaan modal kerja revolving dari kreditur Bank/Lembaga Keuangan, dimana Perseroan dikenakan tingkat suku bunga tertentu yang wajib untuk dibayarkan oleh Perseroan kepada kreditur Perseroan tersebut. Dalam hal terjadi perubahan tingkat suku bunga acuan (Suku Bunga Bank Indonesia), maka dapat terjadi penyesuaian terhadap tingkat suku bunga yang dikenakan kreditur kepada Perseroan, dimana dalam hal penyesuaian tersebut menyebabkan kenaikan tingkat suku bunga pinjaman, maka hal tersebut akan memberikan dampak negatif terhadap profitabilitas dan kinerja keuangan Perseroan.

3. Risiko Bencana Alam

Perseroan melakukan kegiatan usahanya pada wilayah yang tidak terlepas dari risiko bencana alam, termasuk namun tidak terbatas pada gempa bumi, gunung meletus, banjir dan kebakaran. Apabila terdapat bencana alam pada wilayah Perseroan melakukan kegiatan usaha, hal ini dapat memberikan dampak yang negatif pada kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan.

4. Risiko Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku

Dalam melakukan kegiatan usaha jasa kontruksi, Perseroan harus melakukan pemenuhan izin dan peraturan yang berlaku. Pemenuhan izin dan peraturan yang berlaku dapat berkaitan dengan berbagai hal seperti lingkungan, kesehatan, ketenagakerjaan, perpajakan, keamanan, dan lain-lain. Dalam hal, Perseroan lalai dalam memenuhi semua izin dan peraturan yang berlaku, maka Perseroan dapat dikenakan sanksi seperti denda, hukuman, penarikan produk, dan saksi lainnya yang dapat merugikan Perseroan.

5. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Risiko tuntutan atau gugatan hukum merupakan risiko yang timbul akibat kelalaian atau wanprestasi atas perjanjian yang mengikat Perseroan atau pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga memunculkan tuntutan hukum dari pihak ketiga ataupun dengan pihak lain yang terikat dalam perjanjian tersebut. Perjanjian yang dimiliki Perseroan dapat meliputi perjanjian kontrak dengan kontraktor dan pelanggan Perseroan. Dalam hal Perseroan memperoleh tuntutan atau gugatan hukum dan Perseroan tidak dapat menyelesaikan tuntutan atau gugatan hukum dimaksud, maka hal tersebut akan memberikan dampak negatif terhadap reputasi serta kinerja Perseroan.

A. RISIKO BAGI INVESTOR

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham

Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa pasar untuk saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid, karena terdapat kemungkinan mayoritas pemegang saham tidak memperdagangkan sahamnya di Pasar Sekunder.

2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, harga saham akan ditentukan sepenuhnya oleh tingkat penawaran dan permintaan Investor di BEI. Perseroan tidak dapat memprediksi tingkat fluktuasi harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Berikut beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham:

- Perbedaan antara realisasi kinerja Perseroan dengan yang diekspektasikan para Investor;
- Perubahan rekomendasi para analis pasar modal;
- Perubahan kondisi perekonomian Indonesia;
- Perubahan kondisi politik Indonesia;
- Penjualan saham oleh pemegang saham mayoritas Perseroan atau pemegang saham lain yang memiliki tingkat kepemilikan signifikan; dan
- Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan prospek usaha Perseroan.

3. Risiko Kebijakan Dividen

Pembagian dividen diputuskan berdasarkan keputusan RUPS tahunan yang mengacu pada laporan keuangan Perseroan, dengan mempertimbangkan:

- Perolehan laba bersih
- Jika terjadi kerugian bersih, maka hal tersebut akan menjadi pertimbangan RUPS untuk tidak membagikan dividen;
- Kebutuhan untuk modal kerja dan belanja modal di masa yang akan datang; dan
- Kebutuhan untuk pengembangan usaha di masa yang akan datang.

MITIGASI RISIKO

Keterangan mengenai mitigasi dari masing-masing risiko usaha Perseroan telah diungkapkan pada Bab VIII pada Prospektus ini.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA RISIKO UMUM DAN RISIKO USAHA YANG DISUSUN BERDASARKAN BOBOT RISIKO TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN KINERJA KEUANGAN PERSEROAN.
--

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi dan kinerja keuangan Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 18 Agustus 2023 atas laporan keuangan pada tanggal 31 Maret 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan, yang telah ditandatangani Henri Martha (Ijin Akuntan Publik No. 1691), dan tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 5,6,7 Juli 2023 atas laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan yang telah ditandatangani oleh Wijanarko (Ijin Akuntan Publik No. 1202), berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian, selain sebagai berikut:

- Pada tanggal 13 September 2023, Perseroan telah melakukan pelunasan seluruh utang pokok beserta bunga berjalan berdasarkan Pinjaman Jangka Menengah kepada Bank Panin sebesar Rp734.628.254,89 (tujuh ratus tiga puluh empat juta enam ratus dua puluh delapan ribu dua ratus lima puluh empat Rupiah delapan sembilan sen);
- Pada tanggal 18 September 2023, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Hutang Piutang sebesar Rp770.000.000,- (tujuh ratus tujuh puluh juta Rupiah) dengan bunga 8,6% (delapan koma enam persen) per tahun dengan jatuh tempo selambat-lambatnya hingga 31 Maret 2024 yang dibuat antara Gao Jing selaku Pemberi Pinjaman dan Perseroan selaku Penerima Pinjaman sebagaimana tercantum pada Akta Perjanjian Hutang Piutang No. 101 tanggal 18 September 2023 dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Adapun pinjaman tersebut telah diterima secara tunai pada tanggal 13 September 2023 dan telah digunakan Perseroan untuk melunasi seluruh utang pokok beserta bunga berjalan berdasarkan Pinjaman Jangka Menengah kepada Bank Panin sebesar Rp734.628.254,89 (tujuh ratus tiga puluh empat juta enam ratus dua puluh delapan ribu dua ratus lima puluh empat Rupiah delapan sembilan sen) pada tanggal 13 September 2023.

VIII.KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. Riwayat Singkat Perseroan

a. Pendirian Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Koka Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Koka Indonesia No.45 tanggal 21 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Innovani Damanik, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Bekasi. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-33513.AH.01.01.Tahun 2011 tertanggal 05 Juli 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No.AHU-0054499.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 05 Juli 2011 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dibawah No.23 tanggal 21 Maret 2023, Tambahan No. 9346/2023 (“**Akta Pendirian Perseroan**”).

Penyetoran oleh Para Pemegang Saham Pendiri Perseroan telah dilakukan ke dalam Rekening Bank Central Asia (BCA) atas nama Perseroan, dengan nomor Rekening: 2063063088, yang seluruhnya sebesar Rp1.716.800.000,- (satu miliar tujuh ratus enam belas juta delapan ratus ribu Rupiah) yang disetorkan pada tanggal 06 Juli 2011 oleh Ny. Gao Jing dan 10 Juli 2011 oleh Tn Ronny (Ronny Liem).

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, maka struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 8.584,00,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	250.000	2.146.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. Ny. Gao Jing	160.000	1.373.440.000,-	80,00
2. Tn. Ronny (Ronny Liem)	40.000	343.360.000,-	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	200.000	1.716.800.000,-	100,00
Saham dalam Portepel	50.000	429.200.000,-	

Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Koka Indonesia No.16 tanggal 05 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, SH.,M.Kn., Notaris di Provinsi DKI Jakarta, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0037953.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 05 Juli 2023, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan Surat No.AHU-AH.01.03-0087245 tanggal 05 Juli 2023, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan Surat No.AHU-AH.01.09-0134700 tanggal 05 Juli 2023, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0125387.AH.01.11.TAHUN 2023 pada tanggal 05 Juli 2023 (“**Akta No. 16/2023**”).

Kegiatan Usaha Perseroan

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama

a. **Konstruksi Gedung Industri (41013)**

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk hunian, seperti rumah tinggal, rumah tinggal sementara, rumah susun, apartemen dan kondominium. Termasuk pembangunan gedung untuk hunian yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung hunian.

b. **Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Fly Over, dan Underpass (42102)**

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan jembatan (termasuk jembatan rel), jalan layang, underpass, dan fly over. Termasuk kegiatan pembangunan, peningkatan, pemeliharaan penunjang, pelengkap dan perlengkapan jembatan dan jalan layang, seperti pagar/tembok penahan, drainase jalan, marka jalan, dan rambu-rambu

2. Kegiatan Usaha Penunjang

a. **Konstruksi Gedung Hunian (41011);**

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk hunian, seperti rumah tinggal, rumah tinggal sementara, rumah susun, apartemen dan kondominium. Termasuk pembangunan gedung untuk hunian yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung hunian.

Namun demikian, kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan saat ini adalah 41013 - Konstruksi Gedung Industri, 42102 - Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Fly Over, dan Underpass dan 41011 - Konstruksi Gedung Hunian.

Perseroan berkantor Pusat di Jakarta Selatan dan beralamat di Jl. Arteri No. 7C / JL. Sultan Iskandar Muda No. 7C Lantai 3, Desa/Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kec. Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 12240.

b. **Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan**

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perubahan struktur permodalan serta susunan pemegang saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Tahun 2020

Pada tahun 2020, Perseroan tidak mengalami perubahan struktur permodalan, adapun pada tahun 2020, struktur permodalan Perseroan sebagaimana mengacu kepada Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.47 tanggal 31 Juli 2018 dibuat dihadapan Jhonni Marihotua Sianturi S.H, Notaris di Jakarta. Perubahan yang dimuat telah diberitahukan dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai Surat No. AHU-AH.01.03-0227482 tanggal 31 Juli 2018, dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0098936.AH.01.11.TAHUN 2018 Tanggal 31 Juli 2018 (“Akta No.15/2018”).

Perubahan yang dimaksud dalam Akta ini adalah menyetujui penjualan saham-saham dalam Perseroan milik Tuan Shi Yi sebanyak 500.000 (lima ratus ribu) saham kepada Nyonya Gao Jing.

Jual Beli Saham tersebut telah dilakukan berdasarkan Akta Jual Beli Saham No.48 tanggal 31 Juli 2018 dibuat dihadapan Jhonni Marihotua Sianturi, S.H, Notaris di Jakarta, dimana Tuan Shi Yi sebagai penjual menjual sebanyak 500.000 (lima ratus ribu) lembar saham / Rp4.292.000.000,- (empat miliar dua ratus sembilan puluh dua juta Rupiah) atau setara USD 500,000,- (lima ratus ribu Dollar Amerika Serikat) kepada Nyonya Gao Jing sebagai pembeli. Pembayaran atas Akta No.48 tersebut telah dilakukan pembayaran penuh / lunas seluruhnya dan masing-masing Akta

tersebut berlaku sebagai Tanda Bukti Kwitansi untuk penerimaan seluruh jumlah uang pembayaran yang telah diuraikan di atas.

Berdasarkan pengalihan saham tersebut, susunan kepemilikan saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp8.584,00 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	5.000.000	42.920.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
Ny. Gao Jing	2.850.000	24.464.400.000,-	57,00
PT Kreatif Konstruksi Indonesia	1.650.000	14.163.600.000,-	33,00
Ny. Gao Jinfeng	500.000	4.292.000.000,-	10,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	5.000.000	42.920.000.000,-	100,00
Saham dalam Portepel	0	0	

Keterangan:

Terhadap penyetoran oleh masing-masing Pemegang saham Perseroan, telah disetorkan secara penuh oleh:

1. Ny. Gao Jing
2. PT Kreatif Konstruksi Indonesia
3. Ny. Gao Jinfeng

No.	Nama Pemegang Saham	Penyetoran	Total Penyetoran
1.	Ny. Gao Jing	<ul style="list-style-type: none"> - Rp1.373.440.000 tanggal 06 Juli 2011 (Akta Pendirian No.45/2011) - Rp351.944.000,- tanggal 25 November 2015 (Akta No.28/2015) - Rp10.000.000.000,- tanggal 06 Januari 2016 (Akta No.60/2015) - Rp10.000.000.000,- tanggal 06 Januari 2016 (Akta No.60/2015) - Rp7.031.016.000,- tanggal 09 Februari 2016 (Akta No.60/2015) <p>Rp28.756.400.000,- dimana Ny. Gao Jing telah lebih setor kepada Perseroan dari kewajibannya sebesar Rp24.464.400.000,- Kelebihan setor oleh Ny. Gao Jing adalah sebesar Rp4.292.000.000,-</p>	
2.	PT Kreatif Konstruksi Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Rp343.360.000,- berdasarkan Akta Jual Beli Saham No.29 tanggal 23 November 2015 (Akta No.28/2015) - Rp506.456.000,- tanggal 29 November 2015 (Akta No.28/2015) - Rp8.300.000.000,- tanggal 29 Januari 2016 (Akta No.60/2015) - Rp5.013.784.000,- tanggal 01 Maret 2016 (Akta No.60/2015) 	Rp14.163.600.000,-
3.	Ny. Gao Jinfeng	- Rp4.292.000.000,- berdasarkan Akta Jual Beli Saham No.17 tanggal 11 Januari 2018 dimana terdapat jual beli antara Ny.Gao Jing selaku Penjual dan Ny. Gao Jinfeng selaku pembeli (Akta No.60/2015)	Rp4.292.000.000,-

No.	Nama Pemegang Saham	Penyetoran	Total Penyetoran
		No.15/2018)	
Total Setoran (dikurangi lebih setor Ny. Gao Jing)			Rp42.920.000.000,-

Tahun 2021

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan serta susunan Pemegang saham Perseroan.

Tahun 2022

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.12 tanggal 06 April 2022 dibuat dihadapan Hj. Linda Darlinah Siran,S.H, M.Kn, Notaris di Jakarta. Perubahan yang dimuat telah diberitahukan dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai Surat No. AHU-AH.01.09-0001927 tanggal 06 April 2022, dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0068227.AH.01.11.TAHUN 2022 Tanggal 06 April 2022 (“Akta No.12/2022”).

Perubahan yang dimaksud dalam Akta 12/2022 ini:

1. Peralihan Saham Perseroan;

Menyetujui pengalihan saham milik Nona Gao Jinfeng sebesar 139.800 (seratus tiga puluh sembilan ribu delapan ratus) saham kepada Tuan Pei Yaxing berdasarkan Jual Beli Saham tersebut telah dilakukan berdasarkan Akta Jual Beli Saham No.11 tanggal 06 April 2022 dibuat dihadapan Linda Darlinah Siran, S.H, M.Kn, Notaris di Jakarta Timur, dimana Nyonya Gao Jinfeng sebagai penjual menjual sebanyak 139.800 (seratus tiga puluh sembilan ribu delapan ratus) lembar saham / Rp1.200.043.200,00 (satu miliar dua ratus empat puluh tiga ribu dua ratus Rupiah) kepada Tuan Pei Yaxing sebagai pembeli. Pembayaran atas Akta No.11 tersebut telah dilakukan pembayaran penuh / lunas seluruhnya dan masing-masing Akta tersebut berlaku sebagai Tanda Bukti Kwitansi untuk penerimaan seluruh jumlah uang pembayaran yang telah diuraikan di atas.

2. Perubahan Susunan Pengurus.

Berdasarkan pengalihan saham tersebut, susunan kepemilikan saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp8.584,00 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	5.000.000	42.920.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
Ny. Gao Jing	2.850.000	24.464.400.000,-	57,00
PT Kreatif Konstruksi Indonesia	1.650.000	14.163.600.000,-	33,00
Ny. Gao Jinfeng	360.200	3.091.956.800,-	7,20
Tn. Pei Yaxing	139.800	1.200.043.200,-	2,80
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	5.000.000	42.920.000.000,-	100,00
Saham dalam Portepel	0	0	

Tahun 2023

1. Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.141 tanggal 30 Maret 2023 dibuat dihadapan Doktor Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta berkedudukan di Jakarta Selatan. Perubahan yang dimuat dalam akta tersebut dituangkan dalam Data Isian Akta Notaris Model II, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0019574.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 30 Maret 2023, dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0064533.AH.01.11.TAHUN 2023 Tanggal 30 Maret 2023 (“Akta No.141/2023”).

Dengan memperhatikan Surat Keputusan Para Pemegang Saham PT Koka Indonesia Penentuan Dividen dan Cadangan Perseroan tanggal 29 Maret 2023, bahwa telah dibentuknya pencadangan sebesar Rp10.730.000.000,- (sepuluh miliar tujuh ratus tiga puluh juta Rupiah) dan selanjutnya Perseroan membagikan Dividen Saham sebesar Rp10.730.000.000,- (sepuluh

miliar tujuh ratus tiga puluh juta Rupiah) yang akan diambil bagian oleh masing-masing Para Pemegang Saham Perseroan sesuai proporsi kepemilikan saham-sahamnya.

Selanjutnya, perubahan yang dimaksud dalam Akta No.141/2023 ini:

1. Menyetujui Pembentukan Pencadangan sebesar 20% (dua puluh persen) dari Laba Bersih Tahun 2022;
2. Menyetujui pembagian Dividen saham dan langsung disetorkan kembali oleh pemegang saham sebagai modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebesar Rp10.730.000.000,- (sepuluh miliar tujuh ratus tiga puluh juta Rupiah) melalui kapitalisasi laba ditahan.
3. Menyetujui peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perseroan akibat dari laba di tahan di dalam Perseroan, sehingga modal dasar yang semula sebesar Rp42.920.000.000,- (empat puluh dua miliar sembilan ratus dua puluh juta Rupiah) menjadi sebesar **Rp214.600.000.000,- (dua ratus empat belas miliar enam ratus juta Rupiah)** terbagi menjadi 25.000.000 (dua puluh lima juta) lembar saham, dan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula Rp42.920.000.000,- (empat puluh dua miliar sembilan ratus dua puluh juta Rupiah) menjadi sebesar **Rp53.650.000.000,- (lima puluh tiga miliar enam ratus lima puluh juta Rupiah)** terbagi menjadi 6.250.000 (enam juta dua ratus lima puluh ribu) lembar saham.

Dengan memperhatikan pembagian Dividen saham tersebut, bahwa masing-masing pemegang saham Perseroan telah mengambil bagian dividen yang dibagikan sebesar (i) Ny. Gao Jing sebesar Rp6.116.100.000,-; (ii) PT Kreatif Konstruksi Indonesia sebesar Rp Rp3.540.900.000,-; (iii) Ny. Gao Jingfeng sebesar Rp772.989.200,-; (iv) dan Tn. Pei Yaxing sebesar Rp300.010.800,- sehingga total dividen yang dibagikan sebesar Rp10.730.000.000,-. Selanjutnya, Seluruh dividen yang diterima masing-masing pemegang saham telah disetorkan menjadi setoran modal di Perseroan.

Selanjutnya, berdasarkan peningkatan Modal Dasar dan Modal Ditempatkan/Disetor Perseroan:

Modal Dasar	:	Rp214.600.000.000,- (dua ratus empat belas miliar enam ratus juta Rupiah), dan terbagi atas 25.000.000 (dua puluh lima juta) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp8.584 (delapan ribu lima ratus delapan puluh empat Rupiah). atau US\$. 1,00 (satu Dollar Amerika Serikat).
Modal Ditempatkan/		
Modal Disetor	:	Rp53.650.000.000,- (lima puluh tiga miliar enam ratus lima puluh juta Rupiah) terbagi atas 6.250.000 (enam juta dua ratus lima puluh) saham.

Berdasarkan peningkatan modal dasar, peningkatan modal disetor dan ditempatkan, maka struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp8.584,00 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	25.000.000	214.600.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
Ny. Gao Jing	3.562.500	30.580.500.000	57,00
PT Kreatif Konstruksi Indonesia	2.062.000	17.704.500.000	33,00
Ny. Gao Jinfeng	450.250	3.864.946.000	7,20
Tn. Pei Yaxing	174.750	1.500.054.000	2,80
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	6.250.000	53.650.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	18.750.000	160.950.000.000	

2. Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Koka Indonesia No.16

tanggal 05 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, SH.,M.Kn., Notaris di Provinsi DKI Jakarta, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0037953.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 05 Juli 2023, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan Surat No.AHU-AH.01.03-0087245 tanggal 05 Juli 2023, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan Surat No.AHU-AH.01.09-0134700 tanggal 05 Juli 2023, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0125387.AH.01.11.TAHUN 2023 pada tanggal 05 Juli 2023.

Sesuai dengan Akta No.16/2023, Para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham melalui Bursa Efek Indonesia;
- Perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan perubahan nama Perseroan dari PT Koka Indonesia menjadi PT Koka Indonesia Tbk;
- Perubahan nilai nominal setiap saham (*stock split*) dari Rp 8.584 menjadi Rp 25 per lembar saham;
- Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat Penawaran Umum Perdana sebanyak-banyaknya 715.333.000 saham baru yang mewakili 25% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana kepada Masyarakat;
- Menyetujui untuk melakukan penerbitan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 143.066.600 Waran Seri I atau setara dengan 6,67% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum, dimana setiap pemegang 5 saham baru berhak memperoleh 1 Waran Seri I;
- Pencatatan seluruh saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada BEI;
- Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Bapepam dan LK No. IX.J.1 Tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Peseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelegaraan RUPS Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan dalam BEI dalam rangka Penawaran Umum Perdana;
- Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak subsitusi untuk menyesuaikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana;
- Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dengan hak subsitusi dalam hal Penawaran Umum Perdana tidak dapat dilaksanakan karena suatu sebab apapun, untuk melakukan segala tindakan serta menandatangani segala akta, permohonan, aplikasi, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan dalam rangka melakukan penyesuaian kembali Anggaran Dasar Perseroan serta segala izin, persetujuan dan/atau dokumen lainnya terkait, dengan atau yang dimiliki oleh Perseroan agar disesuaikan kembali dengan kondisi Perseroan sebelum dilakukannya Penawaran Umum;
- Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak subsitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya, sahnya dan/atau pelaksanaan hal-hal yang diputuskan dan/atau persetujuan yang diberikan;
- Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak subsitusi untuk menyesuaikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan setelah dilakukannya Penawaran Umum;

Setelah Akta No.16/2023, Perseroan telah menandatangani Akta Notaris No. 62, tanggal 13 Juli 2023 oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., mengenai Pernyataan Keputusan

Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui hal-hal diantaranya sebagai berikut:

- Pembatalan pemberian Waran Seri I sebanyak-banyaknya 143.066.600 atau setara dengan 6,67% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum, dimana setiap pemegang 5 saham baru berhak memperoleh 1 Waran Seri I, sebagaimana tercantum di dalam Akta Notaris No. 5 mengenai Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 5 Juli 2023, oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn.
- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak subsitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan serta melakukan penambahan-penambahan dan menghadap kepada notaris guna membuat Keputusan Para Pemegang saham.

Selanjutnya, berdasarkan perubahan nilai nominal setiap saham (*stock split*) maka Modal Dasar dan Modal Ditempatkan/Disetor Perseroan menjadi:

Modal Dasar	:	Rp214.600.000.000,- (dua ratus empat belas miliar enam ratus juta Rupiah), dan terbagi atas 8.584.000.000 (delapan miliar lima ratus delapan puluh empat juta) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp25,- (dua puluh lima Rupiah)
Modal Ditempatkan/ Modal Disetor	:	Rp53.650.000.000,- (lima puluh tiga miliar enam ratus lima puluh juta Rupiah) terbagi atas 2.146.000.000 (dua miliar seratus empat puluh enam miliar) lembar saham.

Berdasarkan perubahan nilai nominal setiap saham (*stock split*), maka struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,00 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	8.584.000.000	214.600.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
Ny. Gao Jing	1.223.220.000	30.580.500.000	57,00
PT Kreatif Konstruksi Indonesia	708.180.000	17.704.500.000	33,00
Ny. Gao Jinfeng	154.597.840	3.864.946.000	7,20
Tn. Pei Yaxing	60.002.160	1.500.054.000	2,80
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	2.146.000.000	53.650.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	6.438.000.000	160.950.000.000	

c. Dokumen Perizinan Perseroan

Berikut ini adalah izin-izin usaha yang dimiliki Perseroan dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya:

No.	Izin	Keterangan
1.	Nomor Induk Berusaha (NIB) PT Koka Indonesia, Tbk: NIB Perseroan No.8120313091975 yang diterbitkan tanggal 17 Oktober 2018 (perubahan ke 37 pada tanggal 11 Juli 2023 dan dicetak tanggal 14 Juli 2023) oleh OSS, dengan uraian: Nama Pelaku Usaha : PT KOKA INDONESIA Tbk. Alamat Kantor : JL. ARTERI NO. 7 / JL. SULTAN ISKANDAR	NIB juga merupakan bukti Pendaftaran Penanaman Modal/Berusaha yang sekaligus merupakan pengesahan Tanda Daftar Perusahaan. Berikut Uraian Kegiatan Usaha yang Memiliki Perizinan Berusaha yang Berlaku Efektif sebelum

No.	Izin	Keterangan
	<p>MUDA NO. 7 LANTAI 3 , Desa/Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kec. Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta</p> <p>No. Telepon : 02129291028</p> <p>Email : hrga.mykoka@gmail.com</p> <p>Status Penanaman Modal : PMA</p> <p>KBLI : Lihat Lampiran</p>	<p>Implementasi UU No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. KBLI 41011 (Pendukung) - Nama Penerbit Izin: a.n. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal. Nomor Izin: 81203130919750004 2. KBLI 41013 - Nama Penerbit Izin: a.n. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor Izin: 81203130919750007 Tanggal terbit: 3. KBLI 42102 - Nama Penerbit Izin: a.n. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor Izin: 81203130919750006
2.	<p>Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP):</p> <p>Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 03.155.248.2-072.000 (NPWP16: 0031 5524 8207 2000) atas nama PT Koka Indonesia, beralamat di JL. ARTERI No.7/ JL.SULTAN ISKANDAR MUDA NO. 7C LANTAI 3, Desa/Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kec. Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta dan terdaftar sejak 22 Juni 2011.</p> <p>Perseroan juga telah memperoleh:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak No.S-19/PKP/KPP.070903/2023 tanggal 1 Agustus 2023 atas nama PT Koka Indonesia, Tbk • Surat Keterangan Terdaftar No.S-17/KT/KPP. 070903/2023 tanggal 01 Agustus 2023 atas nama PT Koka Indonesia, Tbk. 	Perseroan telah memperoleh penyesuaian NPWP atas nama PT Koka Indonesia, Tbk
3.	<p>Izin Usaha</p> <p>Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi No.Registrasi 0-3171-07-023-2-09-909390 tanggal 15 April 2022 yang diterbitkan oleh Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi, berlaku sejak tanggal 15 April 2022 s/d 14 April 2025.</p> <p>SBU yang diperoleh Perseroan:</p> <p>Jasa Pelaksana Konstruksi Pekerjaan Jembatan, Jalan Layang, Terowongan dan Subways</p> <p>a. Klasifikasi Bidang Usaha: Bangunan Sipil</p>	Izin usaha telah berlaku efektif dan tetap berlaku sampai dengan 14 April 2025.

No.	Izin	Keterangan
	<p>b. Klasifikasi Bidang Usaha : Besar c. Anggota Asosiasi: ASPEKNAS d. Subkualifikasi: 82 e. Kode Subkualifikasi: SI004</p> <p>Jasa Pelaksana Untuk Konstruksi Bangunan Multi dan Banyak Hunian a. Klasifikasi Bidang Usaha: Bangunan Sipil b. Klasifikasi Bidang Usaha : Besar c. Anggota Asosiasi: ASPEKNAS d. Subkualifikasi: 82 e. Kode Subkualifikasi: BG002</p> <p>Jasa Pelaksana Untuk Konstruksi Bangunan Gudang dan Industri a. Klasifikasi Bidang Usaha: Bangunan Sipil b. Klasifikasi Bidang Usaha : Besar c. Anggota Asosiasi: ASPEKNAS d. Subkualifikasi: 82 e. Kode Subkualifikasi: BG003</p>	
4.	<p>Izin Operasional/Komersial (Sertifikat Standar)</p> <p>a. Sertifikat Standar No.81203130919750004 diterbitkan tanggal 13 Juli 2023, Terhadap KBLI 41011 – Konstruksi Gedung Hunian, dengan status: Telah Terverifikasi</p> <p>b. Sertifikat Standar No.81203130919750006 diterbitkan tanggal 11 Juli 2023, Terhadap KBLI 42102 – Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Fly Over, dan Underpass, dengan status: Telah Terverifikasi</p> <p>c. Sertifikat Standar No.81203130919750007 diterbitkan tanggal 21 Maret 2022, Terhadap KBLI 41013 – Konstruksi Gedung Industri, dengan status: Telah Terverifikasi</p>	Seluruh Sertifikat Standar Telah Terverifikasi
5.	<p>Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha (PKKPR)</p> <p>Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS menerbitkan Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha (PKKPR), yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • PKKPR No.21032210213174314 tanggal 21 Maret 2022 dan dicetak tanggal 04 September 2023, dengan status: Disetujui untuk KBLI 42102 Konstruksi Bangunan Sipil, Jembatan, Jalan Layang, Fly Over, dan Underpass. • PKKPR No. 21032210213174316 tanggal 21 Maret 2022 dan dicetak tanggal 04 September 2023, dengan status: Disetujui untuk KBLI 41013 Konstruksi Gedung Industri. 	<p>PKKPR telah berlaku efektif selama selama 3 (tiga) tahun untuk seluruh KBLI.</p> <p>Perseroan wajib untuk melakukan PKKPR kembali pada bulan Maret 2025.</p> <p>Uraian KBLI 42012 dan 41013: Nama Pelaku Usaha : PT KOKA INDONESIA Tbk. NPWP : 03.155.248.2-072.000 Alamat Kantor : JL. ARTERI NO. 7 / JL. SULTAN ISKANDAR MUDA NO. 7 LANTAI 3 , Desa/Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kec. Kebayoran Lama, Kota</p>

No.	Izin	Keterangan
	PKKPR No. 13072310113174960 tanggal 21 Maret 2022 dan dicetak tanggal 20 Juli 2023, dengan status: Disetujui untuk KBLI 41011 Konstruksi Gedung Hunian.	Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta No. Telepon : 02129291028 Email : hrga.mykoka@gmail.com Status Penanaman Modal: PMA Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) : Lihat Lampiran Judul KBLI : Lihat Lampiran Luas Tanah yang dimohon: 80M2 Disetujui.
6.	Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS menerbitkan Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL) atas nama Perseroan dibuat pada tanggal 13 Juli 2023 bahwa Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan seluruh pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan yang terjadi akibat aktivitas usaha yang dilakukan dan bersedia untuk diawasi oleh instansi yang berwenang. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.	
7.	Perizinan Lingkungan Pernyataan Mandiri Menjaga Keselamatan, Keamanan, Kesehatan dan pelestarian fungsi Lingkungan (K3L) yang telah ditandatangani pada tanggal 13 Juli 2023 untuk NIB Perseroan dan merupakan satu kesatuan dengan NIB Perseroan.	Perseroan tidak memiliki perizinan lingkungan lainnya. Mengingat setiap dan seluruh perizinan yang terkait lingkungan wajib dipenuhi oleh Pemberi Pekerjaan.
8.	Perizinan dan Kepatuhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) diuraikan dalam Tabel Alat Berat dibawah ini	Perseroan dalam melakukan kegiatan usaha, telah memperoleh 37 (tiga puluh tujuh) Izin K3 sehingga sudah memenuhi ketentuan yang berlaku.
9.	Dokumen Ketenagakerjaan <ul style="list-style-type: none"> • BPJS Kesehatan – Sertifikat BPJS Kesehatan No.2023/PERSER/KC_JAKSEL/0114 tanggal 14 Februari 2023, berlaku sampai dengan tanggal 13 Februari 2024. • BPJS Ketenagakerjaan – Sertifikat BPJS Ketenagakerjaan No.JJ084115 tanggal 15 Februari 2023 • Peraturan Perusahaan – Sesuai Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No.e-1253 Tahun 2023 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan tanggal 18 Juli 2023 dan berlaku sampai tanggal 18 Juli 	Perseroan telah memenuhi ketentuan-ketentuan terkait dengan ketenagakerjaan.

No.	Izin	Keterangan
	<p>2025 serta dengan Nomor Pengesahan 367/PP/B/VII/D/2023 (Reg.32/VII).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Wajib Lapor Ketenagakerjaan – Laporan No. 12240.20230707.0001 dan Kode Pendaftaran: 10230.41013.20200727.0-001 tanggal 07 Juli 2023 dan wajib melaporkan kembali pada tanggal 07 Juli 2024. • Pengesahan LKS Bipartit sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Kota Administrasi Jakarta Selatan No.e-0131/KT.03.01 tanggal 6 September 2023. Berlaku sejak tanggal 6 September 2023 s/d 6 September 2026. 	
10.	<p>Penggunaan Tenaga Kerja Asing</p> <p>Dalam menjalankan kegiatan usaha, dalam tingkat staff/ karyawan, Perseroan telah mempekerjakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Yu Gaofei, sebagai Site Engineering, RPTKA No.B.3/010217/PK.04.01/II/2023 tanggal 1 Februari 2023 berlaku s/d 07 Februari 2024 dan Nomor Notifikasi 019217 tanggal 1 Februari 2023. b. Xu Chaobin, sebagai Design Manager, RPTKA No.B.3/115997/PK.04.01/XI/2022 tanggal 2 November 2022 berlaku s/d 30 Desember 2023 dan Nomor Notifikasi 115997 tanggal 2 November 2022. c. Yu Bin, sebagai Construction Manager, RPTKA No.B.3/115996/PK.04.01/XI/2022 tanggal 2 November 2022 berlaku s/d 28 Desember 2023 dan Nomor Notifikasi 115996 tanggal 2 November 2022. 	<p>Yu Gao Fei, Xu Chaobin dan Yu Bin merupakan Tenaga Kerja Asing yang bekerja di Perseroan dan Perseroan wajib memperpanjang RPTKA Apabila sudah habis masa berlaku.</p>

d. **Perjanjian Penting dengan Pihak Ketiga**

Perseroan memiliki beberapa Perjanjian Penting dengan Pihak Ketiga terkait dengan pembiayaan dan sewa kantor, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Peristiwa Cidera Janji	Jangka Waktu
1.	<p>Pembiayaan Pembiayaan Investasi No.2211178100 tanggal 01 November 2022.</p> <p>Obyek Pembiayaan: 1 unit mobil Hilux Double Cabin 2.4 G sebesar Rp 462.900.000 dengan jangka waktu 24 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 5,20%</p>	<p>a. PT Toyota Astra Financial Services</p> <p>b. Perseroan sebagai Debitor</p>	<p>a. Perseroan bertindak selaku Debitor.</p> <p>b. Perseroan membeli 1 (satu) unit Toyota Hilux untuk keperluan usaha Perseroan di Proyek Morowali.</p>	<p>(a) Perseroan lalai membayar kewajiban Utang, baik pokok, bunga serta biaya-biaya yang timbul dari Perjanjian ini atau Perjanjian lainnya antar Perseroan dan PT Toyota Astra Financial Services;</p> <p>(b) Perseroan mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran hutang atau dinyatakan pailit atau suatu</p>	<p>01 November 2022 – 29 November 2024</p>

No.	Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Peristiwa Cidera Janji	Jangka Waktu
	<p>per tahun.</p> <p>Plat Nomor Polisi: B 9409 SBF</p> <p>Sertifikat Jaminan Fidusia Nomor: W10.00559675.AH. 05.01 TAHUN 2022 tanggal 18 November 2022 jam 07:45:00 dengan keterangan Perseroan sebagai Pemberi Fidusia dan PT Toyota Astra Financial Services sebagai Penerima Fidusia.</p>			<p>(c) Perseroan lalai atau wanprestasi atas fasilitas pembiayaan lainnya yang diberikan oleh PT Toyota Astra Financial Services; dan</p> <p>(d) Perseroan terbukti memberikan keterangan, data, informasi atau dokumen yang tidak benar dalam pemberian fasilitas ini.</p>	
2.	<p>Pembiayaan Pembiayaan Investasi No.2214353450 tanggal 14 November 2022.</p> <p>Obyek Pembiayaan: 1 unit mobil Hillux Double Cabin 2.4 V sebesar Rp 510.200.000 dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 8,85% per tahun.</p> <p>Plat Nomor Polisi: B 9413 SBF</p> <p>Sertifikat Jaminan Fidusia Nomor: W10. 00561109. AH. 05.01 TAHUN 2022 tanggal 18 November 2022 jam 14:37:19 dengan keterangan Perseroan sebagai Pemberi Fidusia dan PT Toyota Astra Financial Services sebagai Penerima Fidusia.</p>	<p>a. PT Toyota Astra Financial Services</p> <p>b. Perseroan sebagai Debtor</p>	<p>a. Perseroan bertindak selaku Debitor.</p> <p>b. Perseroan membeli 1 (satu) unit Toyota Hilux untuk keperluan usaha Perseroan di Proyek Morowali.</p>	<p>(a) Perseroan lalai membayar kewajiban Utang, baik pokok, bunga serta biaya-biaya yang timbul dari Perjanjian ini atau Perjanjian lainnya antar Perseroan dan PT Toyota Astra Financial Services;</p> <p>(b) Perseroan mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran hutang atau dinyatakan pailit atau suatu permohonan kepailitan diajukan terhadap Perseroan atas permintaan pihak manapun;</p> <p>(c) Perseroan lalai atau wanprestasi atas fasilitas pembiayaan lainnya yang diberikan oleh PT Toyota Astra Financial Services; dan</p> <p>(d) Perseroan terbukti memberikan keterangan, data, informasi atau dokumen yang tidak benar dalam pemberian fasilitas ini.</p>	<p>14 November 2022 - 14 November 2025</p>

No.	Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Peristiwa Cidera Janji	Jangka Waktu
3.	<p>Pembiaayaan Pembiaayaan Investasi No. 2211147288, tanggal 29 Juli 2022.</p> <p>Obyek Pembiaayaan: 1 unit mobil Fortuner 2.8 VRZ 4x2 A/T sebesar Rp 590.200.000 dengan jangka waktu 24 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 4,70% per tahun.</p> <p>Plat Nomor Polisi: B 2648 SJG</p> <p>Sertifikat Jaminan Fidusia Nomor: W10. 00396416. AH. 05.01 TAHUN 2022 tanggal 24 Juli 2022 jam 08:55:08 dengan keterangan Perseroan sebagai Pemberi Fidusia dan PT Toyota Astra Financial Services sebagai Penerima Fidusia.</p>	<p>a. PT Toyota Astra Financial Services b. Perseroan sebagai Debitor</p>	<p>a. Perseroan bertindak selaku Debitor. b. Perseroan membeli 1 (satu) unit Toyota Fortuner untuk keperluan usaha Perseroan.</p>	<p>(a) Perseroan lalai membayar kewajiban Utang, baik pokok, bunga serta biaya- biaya yang timbul dari Perjanjian ini atau Perjanjian lainnya antar Perseroan dan PT Toyota Astra Financial Services; (b) Perseroan mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran hutang atau dinyatakan pailit atau suatu permohonan kepailitan diajukan terhadap Perseroan atas permintaan pihak manapun; (c) Perseroan lalai atau wanprestasi atas fasilitas pembiayaan lainnya yang diberikan oleh PT Toyota Astra Financial Services; (d) Perseroan terbukti memberikan keterangan, data, informasi atau dokumen yang tidak benar dalam pemberian fasilitas ini.</p>	29 Juli 2022 - 29 Juli 2024
4.	<p>Akta Perjanjian Sewa Kantor No.37 tanggal 26 Maret 2018 (Sewa Kantor Perseroan).</p> <p>Biaya Sewa: Rp1.200.000.000,- (satu miliar dua ratus juta Rupiah) per tahun termasuk pajak dengan kenaikan 5% (lima persen) setiap tahun.</p>	<p>a. Rita Sanusi dan William Ponik Phon selaku Pemberi Sewa b. Perseroan selaku Penerima Sewa</p>	<p>Sewa Kantor Perseroan yang saat ini dipergunakan sebagai Kantor Operasional, yang terletak di Jl. Arteri No.7/ Jl.Sultan Iskandar Muda No. 7c Lantai 3, Desa/Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kec. Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan</p>	<p>(a) Dilanggaranya ketentuan-ketentuan dalam pasal-pasal dalam perjanjian ini; (b) Perseroan dilarang mempergunakan apa yang disewanya-tersebut untuk keperluan yang melanggar hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia.</p>	01 Agustus 2018 - 30 Juli 2024

Selain perjanjian diatas, Perseroan juga melakukan perjanjian pihak ketiga terkait dengan pekerjaan proyek dengan rincian sebagai berikut:

No.	Perjanjian	Pihak	Pekerjaan	Nilai Pekerjaan	Jangka Waktu
1.	Project Construction General Contract - Lanjutan Indonesia Kinrui 113 Elevation Level Penguatan Lereng Dengan Gabion Dan Shortcrete Nomor KXNI-JA-202307-002 tanggal 25 Juli 2023	PT Kinxiang New Energy Technologies Indonesia selaku Pemberi Kerja; dan Perseroan selaku Penerima Kerja	Pekerjaan Slope di Sisi barat situs Kinrui dan bagian yang berdekatan dari Detian Coking dirawat. Tingkat elevasi sisi barat situs Jinxiang adalah 113 meter, dan ketinggian level situs coking Detian adalah 105 meter dan 101 meter, sehingga membentuk lereng dengan perbedaan ketinggian 8-12 meter.	Rp120.456.500.937,54	12 (dua belas) bulan terhitung Pemberi Kerja membayar uang muka, yaitu tanggal 25 Juli 2023 s/d 25 Juli 2024.
2.	Construction Contract No. CG22002023 07300018 tanggal 30 Juli 2023	PT Indonesia Puqing Recycling Technology selaku Pemberi Kerja; dan Perseroan selaku Penerima Kerja	Penguatan Lereng Antar muka Situs Hua Chin Dan Puqing Dan Segala Fasilitas Penunjang Lainnya	Rp45.645.515.249,10	6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal 01 September 2023 s/d 01 Februari 2024.
3.	Contract for Slope Support No. CTLI-EP-2023-003 tanggal 14 Juli 2023	PT Chengtok Lithium Indonesia selaku Pemberi Kerja; dan Perseroan selaku Penerima Kerja	Proyek pendukung lereng di sisi utara Proyek Energi Lithium Shengtuo: kontraktor umum konstruksi dan pengadaan material.	Rp70.092.207.039,48	14 Juli 2023 s/d 13 Maret 2024

e. **Perjanjian dengan Pihak Terafiliasi**

Perseroan memiliki perikatan dengan Pihak Terafiliasi yang telah dimuat dalam Akta Perjanjian Hutang Piutang No.101 tanggal 18 September 2023 dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn, Notaris di Provinsi DKI Jakarta, yang berkedudukan di Jakarta Selatan antara Gao Jing selaku Pemberi Pinjaman dan Perseroan selaku Penerima Pinjaman (selanjutnya disebut “Akta Perjanjian Utang Piutang”).

Ketentuan dalam Akta Perjanjian Utang Piutang, antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberi Pinjaman : Gao Jing;
- b. Penerima Pinjaman : PT Koka Indonesia, Tbk;
- c. Ruang Lingkup : Hutang Piutang antara Pemegang Saham Utama dengan Perseroan;
- d. Besaran Pinjaman : sebesar Rp770.000.000,- (tujuh ratus tujuh puluh juta Rupiah) dengan pembayaran *bullet payment* / pembayaran penuh diakhir;
- e. Jatuh Tempo : Tanggal 31 Maret 2024;
- f. Bunga : 8,6% (delapan koma enam) persen per tahun
 - 1. Perseroan wajib untuk membayar hutang piutang tersebut kepada Gao Jing sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan;
 - 2. Gao Jing berhak menagih kembali seluruh uang hutang Perseroan secara sekaligus, apabila Perseroan dinyatakan bangkrut atau pailit oleh Pengadilan sebelum tanggal jatuh tempo akta perjanjian ini dicapai;
- g. Kewajiban :
 - 1. Perseroan wajib untuk membayar hutang piutang tersebut kepada Gao Jing sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan;
 - 2. Gao Jing berhak menagih kembali seluruh uang hutang Perseroan secara sekaligus, apabila Perseroan dinyatakan bangkrut atau pailit oleh Pengadilan sebelum tanggal jatuh tempo akta perjanjian ini dicapai;
- h. Hak Perseroan : Perseroan berhak untuk mempergunakan uang pinjaman tersebut;
- i. Pembatasan : Tidak terdapat pembatasan pada Akta Perjanjian Utang Piutang;
- j. Kelalaian : Perseroan dinyatakan lalai oleh Gao Jing atau tidak dapat memenuhi seluruh kewajibannya sebagaimana ditetapkan dalam Surat Perjanjian ini, Perseroan pada tanggal jatuh tempo yang disebutkan pada Pasal 1 di atas, tidak membayar Pokok Hutang dan Bunga yang telah disepakati tersebut, maka Gao Jing berhak menagih segera secara sekaligus jumlah hutang pinjaman tersebut berikut dengan denda 0,0001% yang dikenakan secara harian atas keterlambatan;
- k. Hukum Yang Berlaku : Hukum Negara Republik Indonesia
- l. Domisili Hukum : Pengadilan Negeri Jakarta Selatan

f. **Perjanjian dalam rangka Rencana Penggunaan Dana**

Perseroan telah memperoleh penawaran berupa kontrak No.RPSC23012/PS tanggal 20 Agustus 2023 dari PT Rimpac Daya Mitra terhadap rencana penggunaan dana pembelian alat berat, sebagai berikut:

1.	Penjual	:	PT Rimpac Daya Mitra Jl. Pluit Selatan Raya No.43, RT.21/RW.6, Pluit, Kec. Penjaringan, Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14440
2.	Pembeli	:	Perseroan Jl Arteri No. 7 / Jl Sultan Iskandar Muda No. 7 Lt 3 Rt 014 Rw. 006
3.	Obyek Pembelian	:	3 Unit LIUGONG/ WHEEL LOADER/ ZL50CN Engine: Cummins 6LT9.3 Power: 162 kW (217 hp) @ 2,000 rpm Loading capacity: 5ton Bucket size: 3.0m ³ Operating weight: 16,800kg Rp3.000.000.000,- (per unit Rp1.000.000.000,-) 2 Unit LIUGONG/ Excavator/ 938E Operating weight: 38,000kg Bucket capacity: 2.6cbm Engine: Cummins QSL9

		<p>Power: 214kW(291hp)@2,100rpm Rp4.800.000.000,- (per unit Rp2.400.000.000,-)</p> <p>2 Unit XCMG/ TRUCK CRANE/ XCT50_Y Max. lifting capacity: 50ton Boom length: 11.4m~43.5m Jib length: 9.8m, 16m Engine: DF CUMMINS, QSL8.9-C360-30 Power: 264kW/2100rpm Operation weight: 40.1ton Rp7.200.000.000,- (per unit Rp3.600.000.000,-)</p>
4.	Nilai Pembelian	: Rp15.000.000.000,- (lima belas miliar Rupiah) diluar PPN.
5.	Ketentuan Lainnya Mengenai Hak Milik	<p>Jika Pembeli gagal untuk melaksanakan kewajibannya untuk membayar Harga Komoditas secara penuh kepada Penjual paling lambat 30 hari kalender sejak tanggal cek yang jatuh tempo atau Pembeli dalam keadaan insolvensi atau pailit, Penjual memiliki hak untuk mengambil dan menguasai secara fisik Komoditas dan melakukan tindakan-tindakan apa pun yang diperlukan pada setiap saat, dan dengan penandatanganan Kontrak ini, Pembeli memberikan kuasa dan kewenangan kepada Penjual sebagai satu-satunya pihak yang memiliki hak untuk menjual Komoditas kepada pihak ketiga mana pun yang ditentukan oleh Penjual, untuk menerima hasil penjualan dari pihak ketiga pembeli dan kemudian untuk menggunakan hasil penjualan tersebut untuk menyelesaikan utang Pembeli kepada Penjual yang telah jatuh tempo dan dapat dibayar. Jika diperlukan, dan sebagaimana diminta oleh Penjual, Pembeli harus menerbitkan surat kuasa tertulis terpisah untuk menegaskan dan menyatakan kembali pemberian kuasa dan kewenangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal ini, dengan format yang harus sesuai dengan kepuasan Penjual.</p> <p>Seluruh kuasa dan kewenangan yang diberikan oleh Pembeli kepada Penjual berdasarkan Kontrak ini akan merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Kontrak ini yang tanpa kuasa dan kewenangan tersebut Kontrak ini tidak akan ditandatangi oleh Penjual dan kuasa dan kewenangan dimaksud oleh karenanya adalah tidak dapat dicabut kembali dan tidak dapat diakhiri untuk alasan apa pun termasuk untuk alasan-alasan yang termaktub dalam Oasal 1813, 1814 dan 1816 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia (kecuali dengan penolakan atau pengesampingan secara tertulis oleh Penjual).</p>
6.	Pembatasan	: Tidak diatur
7.	Pengakhiran	<p>(1) Penjual berhak untuk mengakhiri Kontrak ini, dengan memberikan pemberitahuan tertulis kepada Pembeli, setelah terjadinya salah satu peristiwa berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kelalaian pembayaran oleh Pembeli dalam jangka waktu sebagaimana diatur dalam Kontrak ini; b. Kegagalan pembayaran semua hutang oleh Pembeli kepada Penjual dan/atau afiliasi Penjual berdasarkan Pasal 3.3 dan 3.4 Kontrak ini; c. Kegagalan penerimaan Komoditas oleh Pembeli pada lokasi yang ditunjuk; atau d. Pembeli melanggar salah satu ketentuan Kontrak ini. <p>(2) Setelah pengakhiran sebagaimana diatur dalam Pasal ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Setiap kewajiban Pembeli yang tidak terselesaikan kepada Penjual berdasarkan Kontrak ini akan jatuh tempo dan menjadi hutang dan wajib segera diselesaikan

			<p>oleh Pembeli.</p> <p>b. Pembeli wajib segera berhenti dari setiap dan semua penggunaan Hak Kekayaan Intelektual Penjual atau produsen Komoditas dan setiap bagian daripadanya, dan akan menghapus dengan biaya Pembeli, semua lambang yang digunakan oleh Pembeli yang menandakan merek dagang dari Komoditas dan setiap bagiannya yang dimiliki atau dipegang oleh produsen atau pihak mana pun yang diberikan hak oleh produsen, atau menunjukkan secara eksplisit bahwa Pembeli adalah distributor Komoditas.</p> <p>c. Pembeli wajib menghentikan semua promosi, pemasaran, penjualan Komoditas kepada pihak ketiga lainnya dan mengembalikan kepada Penjual seluruh brosur, tulisan, laporan, petunjuk dan bentuk periklanan serta materi pendukung pemasaran lainnya yang berkaitan dengan Komoditas yang dimiliki atau dikendalikannya.</p>
8.	Pilihan Hukum	:	Hukum Negara Republik Indonesia
9.	Domisili Hukum	:	Pengadilan Negeri Jakarta Utara

Bawa kontrak tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Tidak terdapat sanksi dan/atau denda apabila Perseroan tidak memenuhi kontrak, namun harga yang ditawarkan dapat berubah sewaktu-waktu setelah tanggal 31 Desember 2023.

g. Aset Tetap

BANGUNAN

Perseroan memiliki dan menguasai Aset tetap berupa tanah dan/atau bangunan, dengan rincian sebagai berikut:

No	Kategori Penggunaan	Nama Dokumen/Lokasi	Pemegang Hak	Luas (m ²)	Catatan	Dasar Penguasaan
1.	Lahan Kosong di Kav.A8, Pasirgombong, Cikarang	Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) – Pasirgombong, Cikarang	Perseroan	1.861	Tidak dijaminkan kepada pihak ketiga.	Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No.01049 tanggal 12 Oktober 2016 Pasirgombong, Cikarang, berakhir hak pada 24 September 2027, atas nama PT Koka Indonesia.
2.	Apartemen Kuningan City Lantai 28 No.K/28/AK Blok Kintamani	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (HM-SRS) – Karet Kuningan Jakarta Selatan	Perseroan	120,72	Tidak dijaminkan kepada pihak ketiga.	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (HM-SRS) No.6066/Karet Kuningan tanggal 19 Oktober 2016 dengan Izin Layak Huni No.555 tanggal 01 Agustus 2012, atas nama PT Koka Indonesia.

ALAT BERAT

Perseroan sampai dengan tanggal Prospektus ini memiliki izin atas 37 (tiga puluh tujuh) alat berat, sebagai berikut:

No	Jenis Alat & Merk	Nomor Seri	Pemilik	Izin K3	Evaluasi Hasil Pemeriksaan	Penunjukan Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) & PJK3	Sertifikat Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Nomor
1.	Jenis: Hydraulic Excavator Merk: Sany/SY215C Kapasitas: 22.000 Kg Manufaktur: Sany Heavy Machinery Co. Ltd (Tanpa mencantumkan Tahun Pembuatan)	SY021 CCCR5 118	Perseroan	Surat Keterangan Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No.5882/KT.05.00 tanggal 19 Juni 2023 tentang Pemenuhan Syarat dan Keselamatan Kerja	Pesawat Angkat dan Angkut (PAA) No.Reg.: 4526/PAA/VI/2023 tanggal 9 Juni 2023 dan pengujian kembali pada bulan Mei 2024	Ahli K3 • Keputusan Menteri Ketenagakerjaan RI No.5/4881/AS.01.04/IV/2022 tanggal 26 April 2022, izin Ahli K3 diberikan kepada M. Nasrul Gani, ST PJK3 • Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Kementerian Ketenagakerjaan RI No.5/359/AS.02.00/V/2022 tanggal 12 Mei 2022, izin PJK3 diberikan kepada PT Boima Jaya Inspektindo	021/PAA-RS/BJI/V/20 23 tanggal 07 Juni 2023
2.	Jenis: Bulldozer Merk: Liugong/CLG B230 Kapasitas: 24.540 Kg Manufaktur: Liugong Changzhou Machinery Co. Ltd (Tahun Pembuatan : 2021)	LGCB2 30ZHM C00882 7	Perseroan	Surat Keterangan Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No.5622/KT.05.00 tanggal 14 Juni 2023 tentang Pemenuhan Syarat dan Keselamatan Kerja	Pesawat Angkat dan Angkut (PAA) No.Reg.: 4509/PAA/VI / 2023 tanggal 8 Juni 2023 dan pengujian kembali pada bulan Mei 2024	Ahli K3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh M. Nasrul Gani, ST PJK3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh PT Boima Jaya Inspektindo	022/PAA-RS/BJI/V/20 23 tanggal 07 Juni 2023
3.	Jenis: Hydraulic Excavator Merk: Sany/SY215C Kapasitas: 22.000 Kg	SY021 HCB50 958	Perseroan	Surat Keterangan Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI	Pesawat Angkat dan Angkut (PAA) No.Reg.: 4525/PAA/VI / 2023 tanggal 9 Juni 2023 dan pengujian kembali pada	Ahli K3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh M. Nasrul Gani, ST PJK3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh PT	023/PAA-RS/BJI/V/20 23 tanggal 07 Juni 2023

No	Jenis Alat & Merk	Nomor Seri	Pemilik	Izin K3	Evaluasi Hasil Pemeriksaan	Penunjukan Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) & PJK3	Sertifikat Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Nomor
	Manufaktur: Sany Heavy Machinery Co. Ltd (Tanpa mencantumkan Tahun Pembuatan)			Jakarta No.5881/K T.05.00 tanggal 19 Juni 2023 tentang Pemenuhan Syarat dan Keselamatan Kerja	bulan Mei 2024	Boima Jaya Inspektindo	
4.	Jenis: Wheel Loader Merk: Sany/SYL956 H5 Kapasitas: Tidak dicantumkan Manufaktur: Sany Heavy Machinery Co. Ltd (Tanpa mencantumkan Tahun Pembuatan)	SYL956 H5 01	Perseroan	Surat Keterangan Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No.5883/K T.05.00 tanggal 19 Juni 2023 tentang Pemenuhan Syarat dan Keselamatan Kerja	Pesawat Angkat dan Angkut (PAA) No.Reg.: 4527/PAA/VI / 2023 tanggal 9 Juni 2023 dan pengujian kembali pada bulan Mei 2024	Ahli K3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh M. Nasrul Gani, ST PJK3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh PT Boima Jaya Inspektindo	024/PAA-RS/BJI/V/20 23 tanggal 07 Juni 2023
5.	Jenis: Crawler Dozer Merk: Liugong/CLG B230 Kapasitas: 24.540 Kg Manufaktur: Liugong Changzhou Machinery Co. Ltd (Tahun Pembuatan : 2022)	LGCB2 30ZLN C00969 9	Perseroan	Surat Keterangan Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No.5884/K T.05.00 tanggal 19 Juni 2023 tentang Pemenuhan Syarat dan Keselamatan Kerja	Pesawat Angkat dan Angkut (PAA) No.Reg.: 4607/PAA/VI / 2023 tanggal 13 Juni 2023 dan pengujian kembali pada bulan Mei 2024	Ahli K3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh M. Nasrul Gani, ST PJK3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh PT Boima Jaya Inspektindo	025/PAA-RS/BJI/V/20 23 tanggal 07 Juni 2023
6.	Jenis: Vibrator Roller Merk: XCMG/XS11 3E Kapasitas: 10.400 Kg Manufaktur:	XUG01 131CLJ E04663	Perseroan	Surat Keterangan Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No.5853/K	Pesawat Angkat dan Angkut (PAA) No.Reg.: 4608/PAA/VI / 2023 tanggal 13 Juni 2023 dan pengujian kembali pada bulan Mei 2024	Ahli K3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh M. Nasrul Gani, ST PJK3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh PT Boima Jaya Inspektindo	026/PAA-RS/BJI/V/20 23 tanggal 07 Juni 2023

No	Jenis Alat & Merk	Nomor Seri	Pemilik	Izin K3	Evaluasi Hasil Pemeriksaan	Penunjukan Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) & PJK3	Sertifikat Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Nomor
	XCMG Construction Machinery Co. Ltd (Tahun Pembuatan : 2020)			T.05.00 tanggal 19 Juni 2023 tentang Pemenuhan Syarat dan Keselamatan Kerja			
7.	Jenis: Hydraulic Excavator Merk: Sany/SY215C Kapasitas: 22.000 Kg Manufaktur: Sany Heavy Machinery Co. Ltd (Tanpa mencantumkan Tahun Pembuatan)	SY021HC B59918	Perseroan	Surat Keterangan Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No.5884/K T.05.00 tanggal 19 Juni 2023 tentang Pemenuhan Syarat dan Keselamatan Kerja	Pesawat Angkat dan Angkut (PAA) No.Reg.: 4528/PAA/VI / 2023 tanggal 9 Juni 2023 dan pengujian kembali pada bulan Mei 2024	Ahli K3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh M. Nasrul Gani, ST PJK3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh PT Boima Jaya Inspektindo	027/PAA-RS/BJI/V/20 23 tanggal 07 Juni 2023
8.	Jenis: Hydraulic Excavator Merk: Liugong/CLG 922E Kapasitas: 22.000 Kg Manufaktur: Guangxi Liugong Machinery Co. Ltd (Tahun Pembuatan: 2021)	CLG922E ZAME099619	Perseroan	Surat Keterangan Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No.5879/K T.05.00 tanggal 19 Juni 2023 tentang Pemenuhan Syarat dan Keselamatan Kerja	Pesawat Angkat dan Angkut (PAA) No.Reg.: 4523/PAA/VI / 2023 tanggal 9 Juni 2023 dan pengujian kembali pada bulan Mei 2024	Ahli K3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh M. Nasrul Gani, ST PJK3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh PT Boima Jaya Inspektindo	028/PAA-RS/BJI/V/20 23 tanggal 07 Juni 2023
9.	Jenis: Hydraulic Excavator Merk: Liugong/CLG 922E Kapasitas: 22.000 Kg Manufaktur: Guangxi Liugong	CLG922EZAM E099599	Perseroan	Surat Keterangan Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No.5621/K T.05.00 tanggal 14	Pesawat Angkat dan Angkut (PAA) No.Reg.: 4508/PAA/VI / 2023 tanggal 8 Juni 2023 dan pengujian kembali pada bulan Mei 2024	Ahli K3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh M. Nasrul Gani, ST PJK3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh PT Boima Jaya Inspektindo	029/PAA-RS/BJI/V/20 23 tanggal 07 Juni 2023

No	Jenis Alat & Merk	Nomor Seri	Pemilik	Izin K3	Evaluasi Hasil Pemeriksaan	Penunjukan Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) & PJK3	Sertifikat Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Nomor
	Machinery Co. Ltd (Tahun Pembuatan: 2021)			Juni 2023 tentang Pemenuhan Syarat dan Keselamatan Kerja			
10	<u>Jenis:</u> Hydraulic Excavator <u>Merk:</u> Liugong/CLG 922E <u>Kapasitas:</u> 22.000 Kg <u>Manufaktur:</u> Guangxi Liugong Machinery Co. Ltd (Tahun Pembuatan: 2021)	CLG92 2EZAM E09960 7	Perseroan	Surat Keterangan Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No.5880/K T.05.00 tanggal 19 Juni 2023 tentang Pemenuhan Syarat dan Keselamatan Kerja	Pesawat Angkat dan Angkut (PAA) No.Reg.: 4524/PAA/VI / 2023 tanggal 9 Juni 2023 dan pengujian kembali pada bulan Mei 2024	Ahli K3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh M. Nasrul Gani, ST PJK3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh PT Boima Jaya Inspektindo	030/PAA-RS/BJI/V/20 23 tanggal 07 Juni 2023
11	<u>Jenis:</u> Excavator <u>Merk:</u> Kobelco/SK2 00-10 <u>Kapasitas:</u> Tidak dicantumkan <u>Manufaktur:</u> Kobelco Construction Machinery Southeast Asia Co. Ltd (Tanpa mencantumkan Tahun Pembuatan)	YN154 25364	Perseroan	Surat Keterangan Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No.5885/K T.05.00 tanggal 19 Juni 2023 tentang Pemenuhan Syarat dan Keselamatan Kerja	Pesawat Angkat dan Angkut (PAA) No.Reg.: 4529/PAA/VI / 2023 tanggal 9 Juni 2023 dan pengujian kembali pada bulan Mei 2024	Ahli K3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh M. Nasrul Gani, ST PJK3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh PT Boima Jaya Inspektindo	031/PAA-RS/BJI/V/20 23 tanggal 07 Juni 2023
12	<u>Jenis:</u> Hydraulic Excavator <u>Merk:</u> Sany/SY365 H <u>Kapasitas:</u> 22.000 Kg <u>Manufaktur:</u> Sany Heavy Machinery Co. Ltd (Tanpa	SY036 RCC68 938	Perseroan	Surat Keterangan Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No.5625/K T.05.00 tanggal 14 Juni 2023 tentang	Pesawat Angkat dan Angkut (PAA) No.Reg.: 4512/PAA/VI / 2023 tanggal 8 Juni 2023 dan pengujian kembali pada bulan Mei 2024	Ahli K3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh M. Nasrul Gani, ST PJK3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh PT Boima Jaya Inspektindo	032/PAA-RS/BJI/V/20 23 tanggal 07 Juni 2023

No	Jenis Alat & Merk	Nomor Seri	Pemilik	Izin K3	Evaluasi Hasil Pemeriksaan	Penunjukan Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) & PJK3	Sertifikat Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Nomor
	mencantumkan Tahun Pembuatan)			Pemenuhan Syarat dan Keselamatan Kerja			
13	Jenis: Soil Compactor Merk: HAMM/311D Kapasitas: 11.220 Kg Manufaktur: HAMM AG - German (Tahun Pembuatan: 2019)	WHB0 H216PJ 000378 4	Perseroan	Surat Keterangan Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No.5851/KT.05.00 tanggal 19 Juni 2023 tentang Pemenuhan Syarat dan Keselamatan Kerja	Pesawat Angkat dan Angkut (PAA) No.Reg.: 4610/PAA/VI / 2023 tanggal 13 Juni 2023 dan pengujian kembali pada bulan Mei 2024	Ahli K3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh M. Nasrul Gani, ST PJK3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh PT Boima Jaya Inspektindo	033/PAA-RS/BJI/V/20 23 tanggal 07 Juni 2023
14	Jenis: Excavator Merk: Sunward/SWE80E9 Kapasitas: 7.550 Kg Manufaktur: Sunward Intelligent Equipment Co. Ltd (Tahun Pembuatan: 2022)	SWE80 E92014 5	Perseroan	Surat Keterangan Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No.5626/KT.05.00 tanggal 14 Juni 2023 tentang Pemenuhan Syarat dan Keselamatan Kerja	Pesawat Angkat dan Angkut (PAA) No.Reg.: 4513/PAA/VI / 2023 tanggal 8 Juni 2023 dan pengujian kembali pada bulan Mei 2024	Ahli K3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh M. Nasrul Gani, ST PJK3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh PT Boima Jaya Inspektindo	034/PAA-RS/BJI/V/20 23 tanggal 07 Juni 2023
15	Jenis: Hydraulic Excavator Merk: Sany/SY251C Kapasitas: 22.000 Kg Manufaktur: Sany Heavy Machinery Co. Ltd (Tahun Pembuatan: 2022)	SY021 CCCR 5108	Perseroan	Surat Keterangan Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No.5623/KT.05.00 tanggal 14 Juni 2023 tentang Pemenuhan Syarat	Pesawat Angkat dan Angkut (PAA) No.Reg.: 4510/PAA/VI / 2023 tanggal 8 Juni 2023 dan pengujian kembali pada bulan Mei 2024	Ahli K3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh M. Nasrul Gani, ST PJK3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh PT Boima Jaya Inspektindo	035/PAA-RS/BJI/V/20 23 tanggal 07 Juni 2023

No	Jenis Alat & Merk	Nomor Seri	Pemilik	Izin K3	Evaluasi Hasil Pemeriksaan	Penunjukan Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) & PJK3	Sertifikat Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Nomor
				dan Keselamatan Kerja			
16	<p>Jenis: Single Drum Roller</p> <p>Merk: Bomag/BW2 11 D-40SL</p> <p>Kapasitas: 9.000 Kg</p> <p>Manufaktur: BOMAG - German (Tahun Pembuatan: 2022)</p>	961582 391242	Perseroan	Surat Keterangan Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No.5848/K T.05.00 tanggal 19 Juni 2023 tentang Pemenuhan Syarat dan Keselamatan Kerja	Pesawat Angkat dan Angkut (PAA) No.Reg.: 4613/PAA/VI / 2023 tanggal 13 Juni 2023 dan pengujian kembali pada bulan Mei 2024	Ahli K3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh M. Nasrul Gani, ST PJK3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh PT Boima Jaya Inspektindo	036/PAA-RS/BJI/V/20 23 tanggal 07 Juni 2023
17	<p>Jenis: Crawler Dozer</p> <p>Merk: Liugong/CLG B230</p> <p>Kapasitas: 24.540 Kg</p> <p>Manufaktur: Liugong Changzhou Machinery Co. Ltd (Tahun Pembuatan : 2021)</p>	LGCB2 30ZVM C00899 8	Perseroan	Surat Keterangan Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No.5850/K T.05.00 tanggal 19 Juni 2023 tentang Pemenuhan Syarat dan Keselamatan Kerja	Pesawat Angkat dan Angkut (PAA) No.Reg.: 4611/PAA/VI / 2023 tanggal 13 Juni 2023 dan pengujian kembali pada bulan Mei 2024	Ahli K3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh M. Nasrul Gani, ST PJK3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh PT Boima Jaya Inspektindo	037/PAA-RS/BJI/V/20 23 tanggal 07 Juni 2023
18	<p>Jenis: Excavator</p> <p>Merk: Sany/SY330 H</p> <p>Kapasitas: 22.000 Kg</p> <p>Manufaktur: Sany Heavy Machinery Co. Ltd (Tidak dicantumkan Tahun Pembuatan)</p>	SY330 H 01	Perseroan	Surat Keterangan Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No.5624/K T.05.00 tanggal 14 Juni 2023 tentang Pemenuhan Syarat dan	Pesawat Angkat dan Angkut (PAA) No.Reg.: 4511/PAA/VI / 2023 tanggal 8 Juni 2023 dan pengujian kembali pada bulan Mei 2024	Ahli K3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh M. Nasrul Gani, ST PJK3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh PT Boima Jaya Inspektindo	038/PAA-RS/BJI/V/20 23 tanggal 07 Juni 2023

No	Jenis Alat & Merk	Nomor Seri	Pemilik	Izin K3	Evaluasi Hasil Pemeriksaan	Penunjukan Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) & PJK3	Sertifikat Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Nomor
				Keselamatan Kerja			
19	Jenis: Roller Merk: Liugong/6622 E Kapasitas: Tidak dicantumkan Manufaktur: Liugong Wuzi Road Equipment Co. Ltd (Tahun Pembuatan: 2022)	6622E 01	Perseroan	Surat Keterangan Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No.5849/K T.05.00 tanggal 19 Juni 2023 tentang Pemenuhan Syarat dan Keselamatan Kerja	Pesawat Angkat dan Angkut (PAA) No.Reg.: 4612/PAA/VI / 2023 tanggal 13 Juni 2023 dan pengujian kembali pada bulan Mei 2024	Ahli K3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh M. Nasrul Gani, ST PJK3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh PT Boima Jaya Inspektindo	039/PAA-RS/BJI/V/20 23 tanggal 07 Juni 2023
20	Jenis: Crawler Dozer Merk: Liugong/CLG B230 Kapasitas: 24.540 Kg Manufaktur: Liugong Changzhou Machinery Co. Ltd (Tahun Pembuatan : 2021)	LGCB2 30ZHM C00861 7	Perseroan	Surat Keterangan Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No.5852/K T.05.00 tanggal 19 Juni 2023 tentang Pemenuhan Syarat dan Keselamatan Kerja	Pesawat Angkat dan Angkut (PAA) No.Reg.: 4609/PAA/VI / 2023 tanggal 13 Juni 2023 dan pengujian kembali pada bulan Mei 2024	Ahli K3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh M. Nasrul Gani, ST PJK3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh PT Boima Jaya Inspektindo	040/PAA-RS/BJI/V/20 23 tanggal 07 Juni 2023
21	Jenis: Hydraulic Excavator Merk: Sany/SY215C Kapasitas: 22.000 Kg Manufaktur: Sany Heavy Machinery Co. Ltd (Tidak dicantumkan Tahun Pembuatan)	SY021 CCCR5 128	Perseroan	Surat Keterangan Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No.5627/K T.05.00 tanggal 14 Juni 2023 tentang Pemenuhan Syarat dan Keselamatan Kerja	Pesawat Angkat dan Angkut (PAA) No.Reg.: 4514/PAA/VI / 2023 tanggal 8 Juni 2023 dan pengujian kembali pada bulan Mei 2024	Ahli K3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh M. Nasrul Gani, ST PJK3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh PT Boima Jaya Inspektindo	041/PAA-RS/BJI/V/20 23 tanggal 07 Juni 2023

No	Jenis Alat & Merk	Nomor Seri	Pemilik	Izin K3	Evaluasi Hasil Pemeriksaan	Penunjukan Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) & PJK3	Sertifikat Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Nomor
22	Jenis: Hydraulic Excavator Merk: Sany/SY215C Kapasitas: 22.000 Kg Manufaktur: Sany Heavy Machinery Co. Ltd (Tidak dicantumkan Tahun Pembuatan)	SY021 HCB53 208	Perseroan	Surat Keterangan Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No.5628/KT.05.00 tanggal 14 Juni 2023 tentang Pemenuhan Syarat dan Keselamatan Kerja	Pesawat Angkat dan Angkut (PAA) No.Reg.: 4515/PAA/VI / 2023 tanggal 8 Juni 2023 dan pengujian kembali pada bulan Mei 2024	Ahli K3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh M. Nasrul Gani, ST PJK3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh PT Boima Jaya Inspektindo	042/PAA-RS/BJI/V/20 23 tanggal 07 Juni 2023
23	Jenis: Hydraulic Excavator Merk: Sany/SY215C Kapasitas: 22.000 Kg Manufaktur: Sany Heavy Machinery Co. Ltd (Tidak dicantumkan Tahun Pembuatan)	SY021 CCCR5 088	Perseroan	Surat Keterangan Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No.5601/KT.05.00 tanggal 14 Juni 2023 tentang Pemenuhan Syarat dan Keselamatan Kerja	Pesawat Angkat dan Angkut (PAA) No.Reg.: 4516/PAA/VI / 2023 tanggal 8 Juni 2023 dan pengujian kembali pada bulan Mei 2024	Ahli K3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh M. Nasrul Gani, ST PJK3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh PT Boima Jaya Inspektindo	043/PAA-RS/BJI/V/20 23 tanggal 07 Juni 2023
24	Jenis: Hydraulic Excavator Merk: Sany/SY215C Kapasitas: 22.000 Kg Manufaktur: Sany Heavy Machinery Co. Ltd (Tidak dicantumkan Tahun Pembuatan)	SY021 HCA38 268	Perseroan	Surat Keterangan Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No.5845/KT.05.00 tanggal 19 Juni 2023 tentang Pemenuhan Syarat dan Keselamatan Kerja	Pesawat Angkat dan Angkut (PAA) No.Reg.: 4616/PAA/VI / 2023 tanggal 13 Juni 2023 dan pengujian kembali pada bulan Mei 2024	Ahli K3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh M. Nasrul Gani, ST PJK3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh PT Boima Jaya Inspektindo	044/PAA-RS/BJI/V/20 23 tanggal 07 Juni 2023

No	Jenis Alat & Merk	Nomor Seri	Pemilik	Izin K3	Evaluasi Hasil Pemeriksaan	Penunjukan Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) & PJK3	Sertifikat Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Nomor
25	Jenis: Hydraulic Excavator Merk: Sany/SY215C Kapasitas: 22.000 Kg Manufaktur: Sany Heavy Machinery Co. Ltd (Tidak dicantumkan Tahun Pembuatan)	SY021 CCCR6 158	Perseroan	Surat Keterangan Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No.5839/KT.05.00 tanggal 19 Juni 2023 tentang Pemenuhan Syarat dan Keselamatan Kerja	Pesawat Angkat dan Angkut (PAA) No.Reg.: 4617/PAA/VI / 2023 tanggal 13 Juni 2023 dan pengujian kembali pada bulan Mei 2024	Ahli K3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh M. Nasrul Gani, ST PJK3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh PT Boima Jaya Inspektindo	045/PAA-RS/BJI/V/20 23 tanggal 07 Juni 2023
26	Jenis: Wheel Loader Merk: Liugong/CLG 855H Kapasitas: 16.560 Kg Manufaktur: Guangxi Liugong Machinery Co. Ltd (Tahun Pembuatan: 2020)	CLG85 5HZCK L65978 3	Perseroan	Surat Keterangan Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No.5846/KT.05.00 tanggal 19 Juni 2023 tentang Pemenuhan Syarat dan Keselamatan Kerja	Pesawat Angkat dan Angkut (PAA) No.Reg.: 4615/PAA/VI / 2023 tanggal 13 Juni 2023 dan pengujian kembali pada bulan Mei 2024	Ahli K3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh M. Nasrul Gani, ST PJK3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh PT Boima Jaya Inspektindo	046/PAA-RS/BJI/V/20 23 tanggal 07 Juni 2023
27	Jenis: Hydraulic Excavator Merk: Sany/SY215C Kapasitas: 22.000 Kg Manufaktur: Sany Heavy Machinery Co. Ltd (Tidak dicantumkan Tahun Pembuatan)	SY021 CCCR2 998	Perseroan	Surat Keterangan Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No.5772/KT.05.00 tanggal 19 Juni 2023 tentang Pemenuhan Syarat dan Keselamatan Kerja	Pesawat Angkat dan Angkut (PAA) No.Reg.: 4557/PAA/VI / 2023 tanggal 12 Juni 2023 dan pengujian kembali pada bulan Mei 2024	Ahli K3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh M. Nasrul Gani, ST PJK3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh PT Boima Jaya Inspektindo	047/PAA-RS/BJI/V/20 23 tanggal 07 Juni 2023
28	Jenis: Wheel Loader	CLG85 5H 01	Perseroan	Surat Keterangan	Pesawat Angkat dan	Ahli K3	048/PAA-RS/BJI/V/20

No	Jenis Alat & Merk	Nomor Seri	Pemilik	Izin K3	Evaluasi Hasil Pemeriksaan	Penunjukan Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) & PJK3	Sertifikat Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Nomor
	<p>Merk: Liugong/CLG 855H</p> <p>Kapasitas: 16.540 Kg</p> <p>Manufaktur: Guangxi Liugong Machinery Co. Ltd (Tahun Pembuatan: 2021)</p>			n Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No.5771/K T.05.00 tanggal 19 Juni 2023 tentang Pemenuhan Syarat dan Keselamatan Kerja	Angkut (PAA) No.Reg.: 4559/PAA/VI / 2023 tanggal 12 Juni 2023 dan pengujian kembali pada bulan Mei 2024	<p>Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh M. Nasrul Gani, ST</p> <p>PJK3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh PT Boima Jaya Inspektindo</p>	23 tanggal 07 Juni 2023
29	<p>Jenis: Roller</p> <p>Merk: Liugong/CLG 6611E</p> <p>Kapasitas: 11.350 Kg</p> <p>Manufaktur: Guangxi Liugong Machinery Co. Ltd (Tahun Pembuatan: 2022)</p>	R057760	Perseroan	Surat Keterangan Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No.5847/K T.05.00 tanggal 19 Juni 2023 tentang Pemenuhan Syarat dan Keselamatan Kerja	Pesawat Angkat dan Angkut (PAA) No.Reg.: 4614/PAA/VI / 2023 tanggal 13 Juni 2023 dan pengujian kembali pada bulan Mei 2024	<p>Ahli K3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh M. Nasrul Gani, ST</p> <p>PJK3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh PT Boima Jaya Inspektindo</p>	049/PAA-RS/BJI/V/20 23 tanggal 07 Juni 2023
30	<p>Jenis: Hydraulic Excavator</p> <p>Merk: Sany/SY215C</p> <p>Kapasitas: 22.000 Kg</p> <p>Manufaktur: Sany Heavy Machinery Co. Ltd (Tidak dicantumkan Tahun Pembuatan)</p>	SY021 CCCR5 068	Perseroan	Surat Keterangan Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No.5770/K T.05.00 tanggal 19 Juni 2023 tentang Pemenuhan Syarat dan Keselamatan Kerja	Pesawat Angkat dan Angkut (PAA) No.Reg.: 4558/PAA/VI / 2023 tanggal 12 Juni 2023 dan pengujian kembali pada bulan Mei 2024	<p>Ahli K3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh M. Nasrul Gani, ST</p> <p>PJK3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh PT Boima Jaya Inspektindo</p>	050/PAA-RS/BJI/V/20 23 tanggal 07 Juni 2023
31	<p>Jenis: Wheel Loader</p> <p>Merk:</p>	SW955 3CC013 98	Perseroan	Surat Keterangan Dinas Tenaga	Pesawat Angkat dan Angkut (PAA)	<p>Ahli K3 Pihak yang sama dengan Tabel</p>	051/PAA-RS/BJI/V/20 23 tanggal 07 Juni 2023

No	Jenis Alat & Merk	Nomor Seri	Pemilik	Izin K3	Evaluasi Hasil Pemeriksaan	Penunjukan Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) & PJK3	Sertifikat Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Nomor
	Sany/SW955 K1 Kapasitas: 5.500 Kg Manufaktur: Sany Heavy Machinery Co. Ltd (Tahun Pembuatan: 2022)			Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No.5838/KT.05.00 tanggal 19 Juni 2023 tentang Pemenuhan Syarat dan Keselamatan Kerja	No.Reg.: 4618/PAA/VI / 2023 tanggal 13 Juni 2023 dan pengujian kembali pada bulan Mei 2024	No.1, oleh M. Nasrul Gani, ST PJK3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh PT Boima Jaya Inspektindo	
32	Jenis: Hydraulic Excavator Merk: Sany/SY215C Kapasitas: 22.000 Kg Manufaktur: Sany Heavy Machinery Co. Ltd (Tidak dicantumkan Tahun Pembuatan)	SY021 HBJ316 68	Perseroan	Surat Keterangan Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No.5856/KT.05.00 tanggal 19 Juni 2023 tentang Pemenuhan Syarat dan Keselamatan Kerja	Pesawat Angkat dan Angkut (PAA) No.Reg.: 4623/PAA/VI / 2023 tanggal 13 Juni 2023 dan pengujian kembali pada bulan Mei 2024	Ahli K3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh M. Nasrul Gani, ST PJK3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh PT Boima Jaya Inspektindo	052/PAA-RS/BJI/V/20 23 tanggal 07 Juni 2023
33	Jenis: Hydraulic Excavator Merk: Sany/SY215C Kapasitas: 22.000 Kg Manufaktur: Sany Heavy Machinery Co. Ltd (Tidak dicantumkan Tahun Pembuatan)	SY021 HCB53 188	Perseroan	Surat Keterangan Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No.5855/KT.05.00 tanggal 19 Juni 2023 tentang Pemenuhan Syarat dan Keselamatan Kerja	Pesawat Angkat dan Angkut (PAA) No.Reg.: 4624/PAA/VI / 2023 tanggal 13 Juni 2023 dan pengujian kembali pada bulan Mei 2024	Ahli K3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh M. Nasrul Gani, ST PJK3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh PT Boima Jaya Inspektindo	053/PAA-RS/BJI/V/20 23 tanggal 07 Juni 2023
34	Jenis: Hydraulic Excavator Merk: Sany/SY215C	SY021 CCCR2 968	Perseroan	Surat Keterangan Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi	Pesawat Angkat dan Angkut (PAA) No.Reg.: 4622/PAA/VI	Ahli K3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh M. Nasrul Gani, ST	053/PAA-RS/BJI/V/20 23 tanggal 07 Juni 2023

No	Jenis Alat & Merk	Nomor Seri	Pemilik	Izin K3	Evaluasi Hasil Pemeriksaan	Penunjukan Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) & PJK3	Sertifikat Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Nomor
	<p>Kapasitas: 22.000 Kg</p> <p>Manufaktur: Sany Heavy Machinery Co. Ltd (Tidak dicantumkan Tahun Pembuatan)</p>			asi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No.5857/K T.05.00 tanggal 19 Juni 2023 tentang Pemenuhan Syarat dan Keselamatan Kerja	/ 2023 tanggal 13 Juni 2023 dan pengujian kembali pada bulan Mei 2024	PJK3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh PT Boima Jaya Inspektindo	
35	<p>Jenis: Crawler Dozer</p> <p>Merk: Liugong/CLG B230</p> <p>Kapasitas: 24.540 Kg</p> <p>Manufaktur: Guanzi Liugong Machinery Co. Ltd (Tahun Pembuatan : 2022)</p>	LGCB2 30ZTN 009711	Perseroan	Surat Keterangan Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No.5837/K T.05.00 tanggal 19 Juni 2023 tentang Pemenuhan Syarat dan Keselamatan Kerja	Pesawat Angkat dan Angkut (PAA) No.Reg.: 4619/PAA/VI / 2023 tanggal 13 Juni 2023 dan pengujian kembali pada bulan Mei 2024	Ahli K3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh M. Nasrul Gani, ST PJK3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh PT Boima Jaya Inspektindo	055/PAA-RS/BJI/V/20 23 tanggal 07 Juni 2023
36	<p>Jenis: Hydraulic Excavator</p> <p>Merk: Sany/SY365 H</p> <p>Kapasitas: 22.000 Kg</p> <p>Manufaktur: Sany Heavy Machinery Co. Ltd (Tahun Pembuatan: 2022)</p>	SY365 H 01	Perseroan	Surat Keterangan Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No.5858/K T.05.00 tanggal 19 Juni 2023 tentang Pemenuhan Syarat dan Keselamatan Kerja	Pesawat Angkat dan Angkut (PAA) No.Reg.: 4621/PAA/VI / 2023 tanggal 13 Juni 2023 dan pengujian kembali pada bulan Mei 2024	Ahli K3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh M. Nasrul Gani, ST PJK3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh PT Boima Jaya Inspektindo	056/PAA-RS/BJI/V/20 23 tanggal 07 Juni 2023
37	<p>Jenis: Hydraulic Excavator</p> <p>Merk: Sany/SY365</p> <p>Kapasitas:</p>	SY0365 006769 8	Perseroan	Surat Keterangan Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi	Pesawat Angkat dan Angkut (PAA) No.Reg.: 4773/PAA/VI I/ 2023 tanggal 4 Juli	Ahli K3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh M. Nasrul Gani, ST	057/PAA-RS/BJI/V/20 23 tanggal 07 Juni 2023

No	Jenis Alat & Merk	Nomor Seri	Pemilik	Izin K3	Evaluasi Hasil Pemeriksaan	Penunjukan Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) & PJK3	Sertifikat Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Nomor
	22.000 Kg Manufaktur: Sany Heavy Machinery Co. Ltd (Tahun Pembuatan: 2022)			Provinsi DKI Jakarta No.6710/K T.05.00 tanggal 11 Juli 2023 tentang Pemenuhan Syarat dan Keselamatan Kerja	2023 dan pengujian kembali pada bulan Mei 2024	PJK3 Pihak yang sama dengan Tabel No.1, oleh PT Boima Jaya Inspektindo	

KENDARAAN BERMOTOR

Perseroan sampai dengan tanggal Prospektus ini memiliki 8 (delapan) kendaraan bermotor, sebagai berikut:

No.	Nomor Polisi	Tipe Kendaraan	Merek	Nomor BPKB	Nomor Mesin	Asuransi	Isi Perjanjian
1.	B 5 VAN Atas nama PT Koka Indonesia	Mobil Penumpang	Toyota Alphard 2.5 G AT Tahun 2021	R-02691796	2AR2731324	PT Asuransi Simas Insurtech No.Polis: 12.3N0.0001.72400 tanggal 14 Juli 2023 dengan Nilai Pertanggungan Rp910.000.000,- dan Total Premi Rp9.550.000,-.	Kendaraan tersebut telah lunas sepenuhnya dan tidak dijaminkan kepada Pihak Ketiga. Periode pertanggungan polis berlaku sejak 14 Juli 2023 hingga 14 Juli 2024
2.	B 8 VAN Atas nama PT Koka Indonesia	Mobil Penumpang	Mercedes Benz Type GLE 400 AT (W166) CKD Tahun 2017	N-05392869	27682130603758	PT Asuransi Simas Insurtech No.Polis: 12.3N0.0001.76141 tanggal 25 Juli 2023 dengan Nilai Pertanggungan Rp350.000.000,- dan Total Premi Rp5.862.000,-	Kendaraan tersebut telah lunas sepenuhnya dan tidak dijaminkan kepada Pihak Ketiga. Periode pertanggungan polis berlaku sejak 14 Juli 2023 hingga 14 Juli 2024
3.	B 9520 SBE Atas nama PT Koka Indonesia	Mobil Barang	Toyota Hilux 2.4G Double Cabin 4x4 Tahun 2021	Q-08046267	2GD1032739	PT Asuransi Simas Insurtech No.Polis: 12.3N0.0001.76141 tanggal 25 Juli 2023 dengan Nilai Pertanggungan Rp350.000.000,- dan Total Premi Rp5.862.000,-	Kendaraan tersebut telah lunas sepenuhnya dan tidak dijaminkan kepada Pihak Ketiga. Periode pertanggungan polis berlaku sejak 24 Juli

No.	Nomor Polisi	Tipe Kendaraan	Merek	Nomor BPKB	Nomor Mesin	Asuransi	Isi Perjanjian
							2023 hingga 24 Juli 2024
4.	B 1262 DFG Atas nama PT Koka Indonesia	Mobil Penumpang	Suzuki Ertiga GT (4x2) AT Tahun 2021	R-02664332	K15BT1332955	PT Asuransi Simas Insurtech No.Polis: 12.3N0.0001.72555 tanggal 17 Juli 2023 dengan Nilai Pertanggungan Rp212.000.000,- dan Total Premi Rp948.400,-	Kendaraan tersebut telah lunas sepenuhnya dan tidak dijaminkan kepada Pihak Ketiga. Periode pertanggungan polis berlaku sejak 17 Juli 2023 hingga 17 Juli 2024
5.	B 1811 PYP Atas nama PT Koka Indonesia	Mobil Penumpang	Suzuki Ertiga GT (4x2) AT Tahun 2016	O-5921719	K15BT1010008	PT Asuransi Simas Insurtech No.Polis: 12.3N0.0001.761889 tanggal 25 Juli 2023 dengan Nilai Pertanggungan Rp147.000.000,- dan Total Premi Rp826.100,-	Kendaraan tersebut telah lunas sepenuhnya dan tidak dijaminkan kepada Pihak Ketiga. Periode pertanggungan polis berlaku sejak 24 Juli 2023 hingga 24 Juli 2024
6.	B 9409 SBF Atas nama PT Koka Indonesia	Mobil Barang	Toyota Hilux 2.4G Double Cabin 4x4 Tahun 2022	T-01590696	2GD1267746	PT Asuransi Astra Buana, Nomor Polis: LNTA4 49978186 22 tanggal 01 November 2022 dengan Nilai Pertanggungan Rp462.900.000,- dan Total Premi Rp13.507.456,- terhitung sejak 01 November 2022 s/d 01 November 2024	(a) Perseroan lalai membayar kewajiban Utang, baik pokok, bunga serta biaya-biaya yang timbul dari Perjanjian ini atau Perjanjian lainnya antar Perseroan dan PT Toyota Astra Financial Services; (b) Perseroan lalai atau wanprestasi atas fasilitas pembiayaan lainnya yang diberikan oleh PT Toyota Astra Financial

No.	Nomor Polisi	Tipe Kendaraan	Merek	Nomor BPKB	Nomor Mesin	Asuransi	Isi Perjanjian
							<p>Services; dan Obyek Pembiayaan (Kendaraan Bermotor) dibebankan Fidusia selama terdapatnya jumlah terhutang.</p> <p>Periode pertanggungan polis berlaku sejak 01 November 2022 hingga 01 November 2024</p>
7.	B 9413 SBF Atas nama PT Koka Indonesia	Mobil Barang	Toyota Hilux 2.4V Double Cabin 4x4 Tahun 2022	T-01591501	2GD5281707	PT Asuransi Astra Buana, Nomor Polis: TAGN 49978186 22 tanggal 14 November 2022 dengan Nilai Pertanggungan Rp510.200.000,- dan Total Premi Rp33.778.304,- terhitung sejak 14 November 2022 s/d 14 November 2025	<p>(a) Perseroan lalai membayar kewajiban Utang, baik pokok, bunga serta biaya-biaya yang timbul dari Perjanjian ini atau Perjanjian lainnya antar Perseroan dan PT Toyota Astra Financial Services;</p> <p>(b) Perseroan lalai atau wanprestasi atas fasilitas pembiayaan lainnya yang diberikan oleh PT Toyota Astra Financial Services; dan Obyek Pembiayaan (Kendaraan Bermotor) dibebankan Fidusia selama terdapatnya jumlah terhutang.</p>

No.	Nomor Polisi	Tipe Kendaraan	Merek	Nomor BPKB	Nomor Mesin	Asuransi	Isi Perjanjian
							Periode pertanggungan polis berlaku sejak 14 November 2022 hingga 14 November 2025
8.	B 2648 SJG Atas nama PT Koka Indonesia	Mobil Penumpang	Toyota Fortuner 2.8VRZ 4x2 Tahun 2022	S-03715735	2GD5281707	PT Ramayana Tbk, Nomor Polis: 1602222000222 tanggal 01 Juli 2022 dengan Nilai Pertanggungan Rp593.993.000,- dan Total Premi Rp16.952.261,- terhitung sejak 01 Juli 2022 s/d 01 Juli 2024	(a) Perseroan lalai membayar kewajiban Utang, baik pokok, bunga serta biaya-biaya yang timbul dari Perjanjian ini atau Perjanjian lainnya antar Perseroan dan PT Toyota Astra Financial Services; (b) Perseroan lalai atau wanprestasi atas fasilitas pembiayaan lainnya yang diberikan oleh PT Toyota Astra Financial Services; dan Obyek Pembiayaan (Kendaraan Bermotor) dibebankan Fidusia selama terdapatnya jumlah terhutang. Periode pertanggungan polis berlaku sejak 01 Juli 2022 hingga 01 Juli 2024

HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

Perseroan sampai dengan tanggal Prospektus ini memiliki harta kekayaan intelektual berupa merek jasa yang tanda kepemilikannya berupa sertifikat merek yang telah didaftarkan oleh Perseroan dengan uraian sebagai berikut:

1. Nama Merek	:	Hak Merek – PT Koka Indonesia
Nomor Permohonan Merek	:	IPT2023026777& JID2023013008
Nomor Pengumuman Merek	:	BRM2312A
Nomor Sertifikat Merek	:	IDM001117404
Tanggal Terbit Sertifikat Merek	:	07 September 2023
Tanggal Penerimaan Merek	:	14 Februari 2023
Tanggal Pengumuman Merek	:	17 Februari 2023
Masa Perlindungan Merek	:	14 Februari 2033 (10 Tahun)
Kelas	:	37
Jenis Barang/Jasa	:	Konstruksi
Etiket Merek	:	

h. Asuransi

Perseroan telah mempertanggungkan harta kekayaan yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh Perseroan, sebagai berikut:

No.	Nomor Polis	Pihak Penanggung	Obyek	Nilai Pertanggungan	Periode Asuransi
1.	a. Asuransi Property All Risk – Polis No. 12.300.0020.670 47 tanggal 25 Juli 2023 b. Asuransi Gempa Bumi – Polis No. 12.300.0020.677 53 tanggal 25 Juli 2023	PT Asuransi Sinar Mas	Kantor Perseroan	a. Property All Risk – Rp 1.870.000.000,- b. Earthquake – Rp 1.870.000.000,-	a. 27 Juli 2023 s/d 27 Juli 2024 (Property All Risk) b. 27 Juli 2023 s/d 27 Juli 2024 (Earthquake)
2.	Asuransi Heavy Equipment – Polis No. 12.300.0021.22387 tanggal 01 Agustus 2023	PT Asuransi Sinar Mas	37 (tiga puluh tujuh) unit Alat Berat dengan No.Seri: 1. SY021CCCR5118 2. LGCB230ZHMC008 827 3. SY021HCB50958 4. SYL956H5 01 5. LGCB230ZLNC0096 99 6. XUG01131CLJE0466 3 7. SY021HCB59918 8. CLG922EZAME0996 19 9. CLG922EZAME0995 99 10. CLG922EZAME0996 07 11. YN15425364 12. SY036RCC68938 13. WHB0H216PJ000378 4 14. SWE80E920145 15. SY021CCCCR5108 16. 961582391242 17. LGCB230ZVMC008 998 18. SY330H 01 19. 6622E 01	Rp 37.378.291.302,-	26 Juli 2023 s/d 26 Juli 2024

No.	Nomor Polis	Pihak Penanggung	Obyek	Nilai Pertanggungan	Periode Asuransi
			20. LGCB230ZHMC008 617 21. SY021CCCR5128 22. SY021HCB53208 23. SY021CCCR5088 24. SY021HCA38268 25. SY021CCCR6158 26. CLG855HZCKL6597 83 27. SY021CCCR2998 28. CLG855H 01 29. R057760 30. SY021CCCR5068 31. SW9553CC01398 32. SY021HBJ31668 33. SY021HCB53188 34. SY021CCCR2968 35. LGCB230ZTN00971 1 36. SY365H 01 37. SY03650067698		
3.	Asuransi Total Loss – Polis No. 12.3N0.0001.72400 tanggal 14 Juli 2023	PT Asuransi Simas Insurtech	Toyota Alphard 2.5 G AT Tahun 2021 B 5 VAN	Rp910.000.000,-	14 Juli 2023 s/d 14 Juli 2024
4.	Asuransi Total Loss – Polis No. 12.3N0.0001.72439 tanggal 17 Juli 2023	PT Asuransi Simas Insurtech	Mercedes Benz Type GLE 400 AT (W166) CKD Tahun 2017 B 8 VAN	Rp960.000.000,-	14 Juli 2023 s/d 14 Juli 2024
5.	Asuransi Total Loss – Polis No. 12.3N0.0001.76141 tanggal 25 Juli 2023	PT Asuransi Simas Insurtech	Toyota Hilux 2.4G Double Cabin 4x4 Tahun 2021 B 9520 SBE	Rp350.000.000,-	24 Juli 2023 s/d 24 Juli 2024
6.	Asuransi Total Loss – Polis No. 12.3N0.0001.72555 tanggal 17 Juli 2023	PT Asuransi Simas Insurtech	Suzuki Ertiga GT (4x2) AT Tahun 2021 B 1262 DFG	Rp212.000.000,-	17 Juli 2023 s/d 17 Juli 2024
7.	Asuransi Total Loss – Polis No. 12.3N0.0001.761889 tanggal 25 Juli 2023	PT Asuransi Simas Insurtech	Suzuki Ertiga GT (4x2) AT Tahun 2016 B 1811 PYP	Rp147.000.000,-	24 Juli 2023 s/d 24 Juli 2024
8.	Asuransi Total Loss – Polis No. LNTA4 49978186 22 tanggal 01 November 2022	PT Asuransi Astra Buana	Toyota Hilux 2.4G Double Cabin 4x4 Tahun 2022 B 9409 SBF	Rp462.900.000,-	01 November 2022 s/d 01 November 2024
9.	Asuransi Total Loss – Polis No. TAGN 49978186 22 tanggal 14 November 2022	PT Asuransi Astra Buana	Toyota Hilux 2.4V Double Cabin 4x4 Tahun 2022 B 9413 SBF	Rp510.200.000,-	14 November 2022 s/d 14 November 2025
10.	Asuransi Total Loss – Polis No. 1602222200222 tanggal 01 Juli 2022	PT Asuransi Ramayana Tb	Toyota Fortuner 2.8VRZ 4x2 Tahun 2022 B 2648 SJG	Rp593.993.000,-	01 Juli 2022 s/d 01 Juli 2024

Perseroan berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi-asuransi Perseroan telah memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan Perseroan serta tidak berada dalam keadaan cidera janji (*default*).

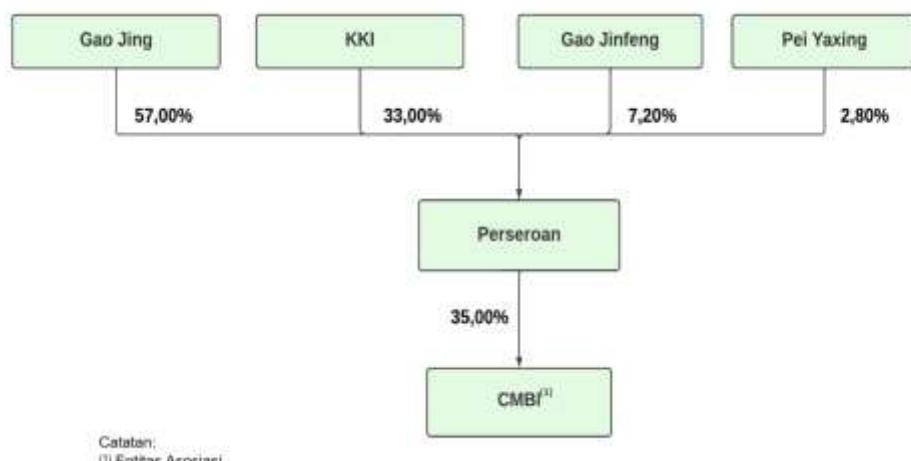
Ketentuan Hukum, Kebijakan Pemerintah atau Permasalahan di Bidang Lingkungan Hidup

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, belum ada ketentuan hukum, kebijakan pemerintah ataupun permasalahan hukum di Bidang Lingkungan yang mungkin berdampak

material terhadap penggunaan aset Perseroan dan biaya yang telah dikeluarkan Perseroan atas tanggung jawab pengelolaan lingkungan hidup.

2. Struktur Kepemilikan Perseroan

Berikut ini adalah struktur kepemilikan Perseroan dari pemegang saham *ultimate* hingga kepemilikan individu:



Pihak pengendali dan *Ultimate Beneficiary Owner* (UBO) dari Perseroan adalah Gao Jing.

3. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No.16/2023 tanggal 05 Juli 2023 susunan pengurusan Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Zhao Ming Wei
Komisaris Independen : Yanti Hartanti

Direksi

Direktur Utama : Gao Jing
Direktur : Michael Albert Massie
Direktur : Pei Yaxing

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dilakukan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No.33/2014.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Koka Indonesia Tbk No. 16 tanggal 05 Juli 2023, yang dibuat di hadapan DR. Sugih Haryati, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal keputusan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2028 yang akan diselenggarakan pada tahun 2029.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris:



Zhao Ming Wei– Komisaris Utama

Warga Negara China, umur 34 tahun.

Beliau menempuh pendidikan di President University pada tahun 2008 hingga 2012 dan meraih gelar *Bachelor of Economic*.

Beliau telah berkarir sebagai China expat administration specialist di PT Huawei Technology Investment Indonesia pada tahun 2012 hingga 2013. Kemudian beliau menjabat sebagai Admin manager di PT Shanghai Electrical Power Indonesia (Branch In Indonesia) pada tahun 2013 hingga 2013. Saat ini beliau telah menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2021 hingga sekarang.

Yanti Hartanti – Komisaris Independen



Warga Negara Indonesia, umur 33 tahun.

Beliau menempuh pendidikan di SMAS Bina Dharma II Bandung pada tahun 2005 hingga 2008. Kemudian beliau meraih gelar *Bachelor of Pariwisata* di Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2009 hingga 2014.

Beliau telah berkarir sebagai Direktur di PT Sumsel Bara Energy pada tahun 2023 hingga sekarang. Kemudian beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Generasi Agung Perkasa pada tahun 2023 hingga sekarang. Selanjutnya pada tahun 2023 hingga sekarang beliau menjabat sebagai direktur di PT Vanguard Energy Indonesia. Selain itu beliau juga menjabat sebagai komisaris di PT Vanguard Capital Group di tahun yang sama hingga sekarang. Selanjutnya beliau menjabat sebagai Direktur PT Bachara Jaya Mandiri pada tahun 2023 hingga sekarang. Saat ini beliau telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2023 hingga sekarang.

Direksi:



Gao Jing – Direktur Utama

Warga Negara China, 41 tahun.

Beliau menempuh pendidikan di Universitas Teknologi Guangzhou dari tahun 2001 dan meraih gelar *Bachelor of International Commerce* di Universitas Teknologi Guangzhou pada tahun 2004. Beliau selanjutnya melanjutkan pendidikan di Universal English Collage pada tahun 2006 dan meraih gelar pada tahun 2007.

Beliau sebelumnya merupakan Mitra dari PT Shanghai Yiquan Trading Co., Ltd. pada tahun 2007 hingga 2010. Beliau kemudian diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan sejak 2011 dan sejak 2018 beliau merupakan *Vice President China Chambers of Commerce in Indonesia*.



Michael Albert Massie - Direktur
Warga Negara Indonesia, 29 tahun.

Beliau menempuh pendidikan di SMA Negeri 26 pada tahun 2009 hingga 2012. Kemudian beliau meraih gelar *Bachelor of Economic* di STIE Tridharma pada tahun 2019.

Beliau sebelumnya merupakan Konsultan di KKP Salimin Hardjanto (2015-2021) dan memulai karir di Perseroan sebagai *Finance & Accounting Manager* (2021-2023) sebelum diangkat menjadi Direktur pada tahun 2023. Beliau juga merupakan Komisaris di PT Pribadi Andalan Indonesia (sejak tahun 2022).



Pei Yaxing- Direktur
Warga Negara China, 49 tahun.

Beliau menempuh pendidikan di China University Of Geosciences pada tahun 1992 hingga 1996 dan meraih gelar *Bachelor of Geological Engineering*. Pada tahun 1997 hingga 2000 beliau melanjutkan pendidikannya dan meraih gelas *Master Degree Of Architecture* di Huazhong University of Science and Technology.

Beliau telah berkarir sebagai Site Supervisor di PT Wuhan Jiagong Group Mechanical Construction Company pada tahun 1996 hingga 1997. Kemudian beliau menjabat sebagai Manager di PT Wuhan Construction Engineering and Special Engineering CO., Ltd pada tahun 2000 hingga 2013. Selanjutnya pada tahun 2013 hingga 2018 beliau menjabat sebagai Vice General Manager di PT Hubei Guangrui Engineering Technology Co., Ltd. Saat ini beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2019 hingga sekarang.

Hubungan Kekeluargaan Di Antara Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Perseroan

Terdapat hubungan afiliasi kekeluargaan antara Gao Jing selaku Direktur Utama yang merupakan kakak kandung dari Gao Jinfeng selaku Pemegang Saham Perseroan.

4. Tata Kelola Perseroan

Perseroan menetapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam rangka menjaga kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/2015. Sehubungan dengan penerapan prinsip tersebut, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Audit, serta telah menunjuk Komisaris Independen.

Dengan diterapkannya prinsip GCG, Perseroan memiliki tujuan sebagai berikut:

- Mengatur hubungan antar pemangku kepentingan.
- Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan, dan beretika bisnis yang baik.
- Peningkatan manajemen risiko.
- Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis.
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.

Dewan Komisaris

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali yang seluruhnya dihadiri secara lengkap oleh Dewan Komisaris.

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi
- b. Menyelenggarakan RUPS sesuai dengan kewenangannya;
- c. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
- d. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, membentuk Komite Audit, dan dapat membentuk komite lainnya;
- e. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;
- f. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Untuk kedepannya, Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ pengawas Perseroan sebagaimana tercantum diatas dan dengan tetap memperhatikan ketentuan UUPT, Peraturan OJK No. 33/2014, dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

Direksi

Selama tahun 2022, Direksi Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali yang seluruhnya dihadiri secara lengkap oleh Direksi.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- b. Menyelenggarakan RUPS;
- c. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
- d. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite;
- e. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang dibentuknya setiap akhir tahun buku (jika ada).

Untuk kedepannya, Direksi akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ pengurus Perseroan sesuai dengan tercantum diatas dan dengan tetap memperhatikan ketentuan UUPT, Peraturan OJK No. 33/2014 dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

Setelah menjadi perusahaan terbuka, dalam rangka Peningkatan kompetensi Direksi, Perseroan akan mengikutsertakan Direksi dalam seminar/workshop yang diadakan oleh berbagai institusi yang kompeten termasuk di antaranya yang diadakan oleh OJK maupun BEI.

Remunerasi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menerima gaji dan/atau tunjangan yang jumlah/besarnya ditetapkan oleh RUPS. Khusus untuk gaji dan/atau tunjangan yang diterima Direksi Perseroan, kewenangan tersebut dapat didelegasikan atau dilimpahkan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris.

Total gaji dan tunjangan seluruh Dewan Komisaris Perseroan untuk periode/tahun yang berakhir pada 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 secara berturut-turut adalah sebesar Rp135.000.000, Rp240.000.000, Rp180.000.000, dan Rp180.000.000.

Total gaji dan tunjangan seluruh Direksi Perseroan untuk untuk periode/tahun yang berakhir pada 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 secara berturut-turut adalah sebesar Rp270.000.000, Rp275.000.000, Rp275.000.000, dan Rp 275.000.000.

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/2014 dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 02/SK-DIR/KI/VII/2023 tanggal 07 Juli 2023, Perseroan telah menunjuk Naina Bunga Haniffa, sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan. Fungsi dan/atau tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagaimana diatur dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 antara lain sebagai berikut:

- a. mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - 1) keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - 2) penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - 3) penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - 4) penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - 5) pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. sebagai penghubung Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Keterangan mengenai Sekretaris Perusahaan Perseroan:

Alamat : Jl. Sultan Iskandar Muda, No. 7, Lt. 3 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12240
Telepon : (+62 21) 292 91028
Email : corporatesecretary@koka.co.id

Sekretaris Perusahaan : Naina Bunga Haniffa

- Warga Negara Indonesia
- Usia 24 tahun
- Riwayat Pendidikan:
(2017) – (2022) : Meraih gelar Sarjana Sastra di Universitas Bina Nusantara
- Pengalaman kerja:
(2018) – (2018) : Menjabat sebagai Telemarketing di PT English First Education Indonesia
(2020) – (2021) : Menjabat sebagai Social Media & Content di Perseroan
(Juni) – Sekarang : Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan

Komite Audit

Guna memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 55/2015, dengan ini Perseroan memutuskan untuk membentuk Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 003/KEP-DEKOM/KI/VII/2023 tanggal 07 Juli 2023 tentang Pembentukan Komite Audit, dengan susunan anggota Komite Audit sebagai berikut:

Ketua : Yanti Hartanti (merangkap sebagai Komisaris Independen)
Anggota : Syarif Hidayatulloh (berasal dari pihak luar – akuntansi & keuangan)
Anggota : Ai Nur Asiah (berasal dari pihak luar – akuntansi & keuangan)

Keterangan mengenai Yanti Hartanti selaku Ketua Komite Audit yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen telah diungkapkan pada keterangan Dewan Komisaris. Adapun Riwayat hidup anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Anggota Komite Audit : Syarif Hidayatulloh

- Warga Negara : Indonesia
- Usia : 28 tahun

-
- Riwayat Pendidikan:
(2013) – (2017) : Meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Gunadarma
 - Pengalaman kerja:
(2015) – (2017) : Menjabat sebagai Assistant Laboratory (Taxlab) di Universitas Gunadarma
(2017) – (2019) : Menjabat sebagai Accounting Staff di PT Japan Asia Consultant
(2019) – (2020) : Menjabat sebagai Accounting Officer di PT Tedco Group
(2020) – (2021) : Menjabat Sebagai Senior Accounting Consultant di PT Tilyanpristika
(2021) – (2022) : Menjabat Sebagai Supervisor Accounting & Tax PT Yapindo Transportation (PCP Express)
(2022) – (2023) : Menjabat Sebagai Supervisor Accounting di PT Karya Aspal Mandiri
(2023) – Sekarang : Menjabat Sebagai anggota komite Audit perseroan
- Anggota Komite Audit** :
- Warga Negara : Indonesia
 - Usia : 28 tahun
 - Riwayat Pendidikan:
(2007) – (2010) : SMPN 226 Jakarta
(2010) – (2013) : SMK Al Hidayah Lestari
 - Pengalaman kerja:
(2016) – (2018) : Menjabat sebagai akuntansi di PT Advance
(2018) – (2023) : Menjabat sebagai Akunting & Finance di PT Fotile Electrical Appliance
(2023) – Sekarang : Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit:

- a. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- b. melakukan penelaahan atas ketataan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- e. melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- g. menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- h. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- i. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Adapun uraian wewenang Komite Audit sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit tertanggal 07 Juli 2023.

Wewenang Komite Audit:

- a. Komite Audit berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
- b. Berkommunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;

-
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
 - d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pada saat ini Komite Audit Perseroan belum menyelenggarakan rapat dikarenakan pembentukan Komite Audit baru dilakukan pada tanggal 07 Juli 2023. Sedangkan untuk kedepannya, Komite Audit akan melakukan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan sesuai POJK 55/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pada saat ini belum tersedia laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit, dikarenakan Komite Audit Perseroan baru dibentuk pada tanggal 07 Juli 2023.

Masa tugas anggota komite audit selama 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan.

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk menentukan gaji, uang jasa, dan/atau tunjangan anggota Direksi sebagaimana tercantum dalam Peraturan OJK No.34/2014. Dengan ini Perseroan memutuskan untuk membentuk Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 004/KEP-DEKOM/KI/VII/2023 tanggal 07 Juli 2023 tentang Pengangkatan Ketua Dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan telah memberlakukan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 07 Juli 2023, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi - Yanti Hartanti
(Komisaris Independen)

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi - Rona Purnama Hendra
(Bidang Sumber Daya Manusia)

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi - Odi Musyaffa
(Berasal dari Pihak Luar)

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan belum menyelenggarakan rapat terkait dengan penjalanan fungsi nominasi dan remunerasi dikarenakan pembentukan keputusan terkait tersebut baru dikeluarkan pada tanggal 07 Juli 2023. Sedangkan untuk kedepannya, Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi berencana akan melakukan rapat paling sedikit 3 (tiga) kali dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/2014.

Unit Audit Internal

Dasar hukum pembentukan Unit Audit Internal Perseroan adalah Peraturan OJK No. 56/2015. Saat ini Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Yuventius Andy Handoyo berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan 001/SK-DIR/KI/VII/2023 tanggal 07 Juli 2023.

Kepala Unit Audit : Yuventius Andy Handoyo
Internal

- Warga : Negara Indonesia
- Usia : 45 tahun
- Riwayat Pendidikan:
(2021) – (tahun) : Meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Esa Unggul
- Pengalaman kerja:
(2006) – (2007) : Menjabat sebagai Accounting Staff di Frido Tan & Partner
(2008) – (2010) : Menjabat Sebagai Accounting Staff di PT Haloni Jane
(2010) – (2012) : Menjabat sebagai Accounting staff di PT Mitrada Sinergi
(2012) – (2015) : Menjabat sebagai Accounting Officer di PT Millenium Sirih
 : Jakarta Hotel

(2017) – (2023)	: Menjabat sebagai Accounting Manager di Konsultan pajak Barely Ginting
(2023) – Sekarang	: Menjabat sebagai Unit Audit Internal Perseroan

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal:

- a. menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- c. melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- f. memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

Adapun wewenang Unit Audit Internal sebagaimana tertera di Piagam Unit Audit Internal tertanggal 7 Juli 2023.

Wewenang Unit Audit Internal:

Audit Internal diberi wewenang oleh Direktur Utama untuk mengakses seluruh dokumen, catatan, personil dan aset milik Perseroan dalam jangka waktu wajar. Setiap permasalahan yang timbul berkaitan dengan akses tersebut akan dilaporkan kepada Direktur Utama untuk penyelesaian.

Dalam pelaksanaan GCG, Unit Audit Internal mempunyai peran penting dalam melakukan penilaian terhadap kecukupan pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan, dengan demikian pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui secara dini sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan. Unit Audit Internal senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip – prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat berjalan sesuai secara baik dan benar.

Upaya Yang Telah Dilakukan Perseroan Untuk Mengelola Risiko

Untuk memitigasi faktor-faktor risiko, Perseroan melakukan upaya sebagai berikut:

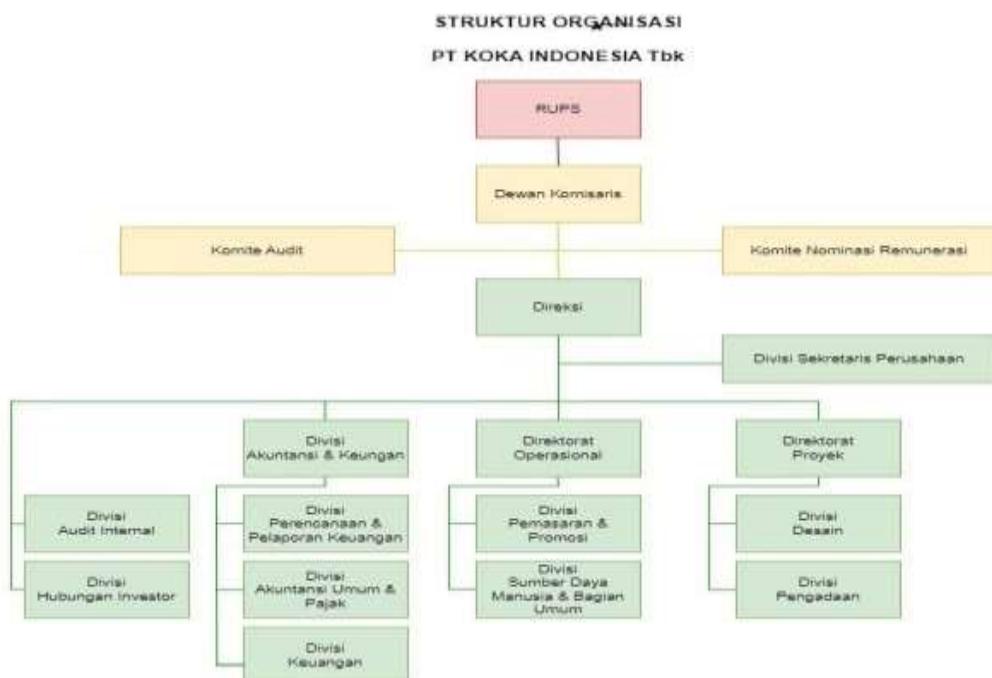
No.	Risiko	Mitigasi
1.	Risiko Pendanaan Modal Kerja	Perseroan secara cermat harus dapat menentukan sumber pendanaan yang tepat di setiap proyek serta menyeimbangkan porsi hutang dan ekuitas Perseroan dimana atas hal tersebut Perseroan memiliki opsi pendanaan dari Bank untuk pemenuhan modal kerja.
2.	Risiko Persaingan Usaha	Perseroan harus berusaha sebaik mungkin untuk mendapatkan pemasok dengan harga dan kualitas terbaik, alat berat dengan kulitas terbaik untuk efisiensi dan efektivitas yang tinggi, serta sumber daya manusia terbaik sehingga Perseroan dapat menawarkan jasa konstruksi dengan harga kompetitif dan kualitas terbaik. Atas hal tersebut, penting bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kompetensi dan kualitas yang dimiliki,

		untuk dapat bersaing dalam proyek-proyek infrastruktur dan properti.
3.	Risiko Kegagalan Perseroan Memenuhi Peraturan Perundang Undangan Yang Berlaku	Perseroan harus mengerti,mempelajari dan menaati tentang undang undang yang berlaku di Indonesia dan jika dianggap perlu perseroan dapat melakukan konsultasi dan bimbingan hukum kepada pihak-pihak lain.
4.	Risiko perubahan Teknologi	Perseroan senantiasa melakukan analisa terhadap biaya dan keuntungan pada saat Perseroan melakukan pembelian ataupun pembaruan peralatan dengan teknologi terbaru. Selain itu, Perseroan juga harus memilih peralatan dengan teknologi terbaru yang sesuai dengan kebutuhan proyek Perseroan, sehingga setiap peralatan baru yang dibeli akan bermanfaat sehingga dapat memberikan dampak positif.
5.	Risiko Ketergantungan terhadap beberapa Pelanggan	Dalam mengatasi risiko ketergantungan kepada pelanggan tertentu, Perseroan selalu berusaha menjaga hubungan baik dengan seluruh pelanggannya terutama pelanggan-pelanggan yang memiliki kontribusi besar ke pendapatan Perseroan.
6.	Risiko Sumber Daya Manusia	Kemampuan Perseroan untuk menghadapi tantangan-tantangan bisnis di masa depan bergantung pada kemampuan Perseroan dalam merekrut dan mempertahankan personil berbakat dan terlatih.Oleh sebab itu, Perseroan harus terus berupaya melakukan pengembangan tenaga ahli dengan terus meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawannya melalui pendidikan dan pelatihan yang diberikan baik secara formal maupun informal. Selain itu, untuk mendapatkan tenaga kerja yang terampil perseroan juga dapat merekrut tenaga kerja ahli yang memiliki banyak pengalaman dalam bidangnya.
7.	Risiko Pasokan Bahan Baku	Dalam memitigasi risiko kelangkaan bahan baku tersebut, Perseroan menjalin hubungan dengan banyak pemasok bahan baku di berbagai lokasi di Indonesia. Sehingga dimanapun lokasi proyek, Pratama Widya bisa mendapatkan pasokan bahan baku sesuai dengan kebutuhan Perseroan dalam melakukan kegiatan konstruksi.
8.	Pembayaran dari pelanggan	Perseroan harus memiliki sumber daya manusia yang handal dalam bagian administrasi kontrak, sehingga perseroan dapat terhindar dari kerugian risiko kontraktual yang terjadi. Ketika terdapat perselisihan dengan pihak yang bersangkutan dalam kontrak. Selain itu, Perseroan juga dapat menghindari risiko tersebut dengan cara mengungkapkan semua spesifikasi teknis dari proyek ke dalam kontrak perjanjian sehingga kesalahan dalam kerjasama melakukan proyek yang sangat besar dampaknya bagi perseroan dapat terhindar.
9.	Risiko keselamatan dan Kesehatan kerja	Dalam rangka memitigasi risiko tersebut, Perseroan selalu berusaha untuk mengutamakan keselamatan dalam kerja dengan cara memberikan perlengkapan keamanan yang lengkap untuk menunjang kegiatan usaha konstruksi, sehingga risiko kecelakaan dalam berkerja dapat terhindari. Selain itu, Perseroan juga memberikan pengetahuan yang cukup kepada karyawan dengan menejemen penggerjaan proyek yang baik sehingga kerugian akibat kecelakaan dalam berkerja dapat terhindari.
10.	Risiko Hubungan Politik	Perseroan melakukan mitigasi untuk risiko perubahan kebijakan pemerintah terutama dalam hal kebijakan

		investasi Tingkok dengan Indonesia dengan senantiasa memantau perubahan kebijakan pemerintah serta secara cepat dan tepat melakukan penyesuaian strategi usaha dalam rangka menyesuaikan dengan perubahan kebijakan pemerintah dimaksud.
11.	Risiko Memasuki Lini Usaha Baru	<p>Investasi Perseroan terhadap CMBI merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk mendiversifikasi usahanya. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa CMBI di masa depan dapat menjadi salah satu pemasok proyek-proyek pemerintah dan BUMN. Pertimbangan lain manajemen untuk berinvestasi di CMBI adalah saat ini hanya sedikit pesaing yang melakukan bisnis serupa di Indonesia.</p> <p>Sejalan dengan usaha dalam melakukan diversifikasi, Perseroan senantiasa terus berupaya untuk terus meningkatkan pemahaman di bidang pembuatan beton pracetak (<i>borepile</i>) melalui riset pasar, dan menjalin hubungan dengan pakar industri untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk melakukan diskusi dengan manajemen CMBI dalam memahami rencana perbaikan-perbaikan yang akan dilakukan guna mengatasi kerugian</p>
12.	Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing	Perseroan akan berupaya untuk melakukan transaksi pemesanan bahan material mendekati nilai yang tertera pada kontrak yang telah disepakati. Selain itu, Perseroan senantiasa melakukan pemantauan atas perubahan nilai tukars RMB terhadap mata uang Rupiah.

5. Struktur Organisasi Perseroan

Berikut ini adalah struktur organisasi Perseroan:



6. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan hal yang vital bagi Perseroan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

a. Komposisi Jumlah Karyawan Perseroan

Berikut adalah uraian mengenai komposisi karyawan Perseroan per 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 2021, 2020 berdasarkan status, aktivitas utama, lokasi, jabatan, pendidikan, dan jenjang usia:

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Status

Keterangan	31 Maret				31 Desember			
	2023		2022		2021		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Tetap	20	60,6	10	38,5	8	62	5	45
Tidak Tetap	13	39,4	16	61,5	5	38	6	55
Jumlah	33	100,0	26	100,0	13	100,0	11	100,0

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Aktivitas Utama

Keterangan	31 Maret				31 Desember			
	2023		2022		2021		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Administrasi dan Umum	3	9,1	4	15,4	2	15,0	1	9,0
Akuntansi / Keuangan	6	18,2	5	19,2	4	31,0	1	9,0
Teknisi	1	3,0	1	3,8	1	8,0	1	9,0
Pemasaran	1	3,0	-	-	-	-	-	-
Proyek	15	45,5	9	34,6	2	15,0	3	27,0
Support	7	21,2	7	27,0	4	31,0	5	46,8
Jumlah	33	100,0	26	100,0	13	100,0	11	100,0

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Lokasi

Keterangan	31 Maret				31 Desember			
	2023		2022		2021		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Jakarta	23	69,7	25	96,2	13	100,0	11	100,0
Morowali	10	30,3	1	3,8	-	-	-	-
Jumlah	33	100,0	26	100,0	13	100,0	11	100,0

Komposisi Karyawan Tetap Perseroan Menurut Jabatan

Keterangan	31 Maret				31 Desember			
	2023		2022		2021		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Manajer	8	24,2	5	19,2	3	23,0	2	18,2
Supervisor	2	6,1	2	7,7	2	15,0	1	9,0
Staff	16	48,5	12	46,2	4	31,0	4	36,4
Non – Staff	7	21,2	7	26,9	4	31,0	4	36,4
Jumlah	33	100,0	26	100,0	13	100,0	11	100,0

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Pendidikan

Keterangan	31 Maret				31 Desember			
	2023		2022		2021		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
SD	5	15,1	-	-	-	-	-	-
SMP	-	-	-	-	-	-	-	-
SMA / SMK	11	33,3	10	38,5	5	38,0	5	45,0
D1	-	-	-	-	-	-	-	-
D2	2	6,1	-	-	-	-	-	-
S1	13	39,4	14	53,8	7	54,0	6	55,0
S2	2	6,1	2	7,7	1	8,0	-	-
Jumlah	33	100,0	26	100,0	13	100,0	13	100,0

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia

Keterangan	31 Maret				31 Desember			
	2023		2022		2021		2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
21-30	14	42,4	18	69,3	9	69,0	9	82,0
31-35	6	18,2	3	11,5	1	8,0	1	-
36-40	3	9,1	1	3,8	1	8,0	-	9,0
41-45	5	15,2	2	7,7	-	-	1	9,0
46-50	4	12,1	2	7,7	2	15,0	-	-
>50	1	3,0	-	-	-	-	-	-
Jumlah	33	100,0	26	100,0	13	100,0	11	100,0

Penggunaan tenaga kerja asing

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, terdapat 3 (tiga) tenaga kerja asing di Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama	Warga Negara	Jabatan	Dokumen Perizinan	
				RPTKA	No.B.3/010217/PK.04.01/II/2023 tanggal 1 Februari 2023 berlaku s/d 07 Februari 2024 dan Nomor Notifikasi 019217 tanggal 1 Februari 2023.
1.	Yu Gao Fei	China	Site Manager		
2.	Xu Chaobin	China	Project Manager	RPTKA	No.B.3/115997/PK.04.01/XI/2022

No.	Nama	Warga Negara	Jabatan	Dokumen Perizinan
3.	Yu Bin	China	Construction Manager	tanggal 2 November 2022 berlaku s/d 30 Desember 2023 dan Nomor Notifikasi 115997 tanggal 2 November 2022. RPTKA No.B.3/115996/PK.04.01/XI/2022 tanggal 2 November 2022 berlaku s/d 28 Desember 2023 dan Nomor Notifikasi 115996 tanggal 2 November 2022.

Catatan:

RPTKA : Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing.

Karyawan yang memiliki keahlian khusus

Perseroan memiliki beberapa karyawan dengan keahlian khusus, sebagai berikut:

Nama	Umur	Jabatan
Yu Gao Fei	36	<i>Site Manager</i>
Xu Chaobin	38	<i>Project Manager</i>
Yu Bin	48	<i>Construction Manager</i>
Nedy	47	<i>Operator Excavator</i>
Wanto	34	<i>Operator Excavator</i>
Jarno	41	<i>Operator Excavator</i>
Imam Makrus	46	<i>Operator Buldozer</i>
Hamka	24	<i>Operator Wheeloader</i>

Berikut riwayat singkat masing-masing karyawan tersebut:

Yu Gao Fei. Beliau merupakan *Site Manager* Perseroan yang bertanggung jawab atas mengawasi operasional sehari-hari, mengelola anggaran proyek, meninjau kinerja staf, melakukan inspeksi keselamatan, menemukan solusi untuk masalah di proyek, menegosiasikan kontrak dengan mitra proyek, dan menyusun laporan kemajuan proyek. Memiliki pengalaman lebih dari 8 tahun dalam manajemen proyek infrastruktur serta pekerjaan sipil. Beliau Memperoleh gelar *Bachelor of Civil Engineering* dalam bidang *Civil Engineering* dari East China Normal University (Shanghai), serta memiliki sertifikasi berupa Sertifikat Keahlian Geoteknik.

Xu Chaobin. Beliau merupakan *Project Manager* Perseroan yang bertanggung jawab atas Tanggung Jawab Project Manager adalah membuat proyek diawali dengan pemeriksaan kelayakan, menyusun anggaran, tim sukses, hingga pengelolaan sumber daya. Melaksanakan berbagai perencanaan yang meliputi penetapan tujuan utama proyek dilaksanakan. Melakukan penjadwalan tugas agar sesuai target yang dibutuhkan. Memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun dalam manajemen proyek infrastruktur serta pekerjaan sipil. Beliau Memperoleh gelar *Bachelor Of Architecture* dalam bidang *Kontruksi* dari Wuhan Univercity Light Industry, serta memiliki sertifikasi berupa Keahlian Khusus Managemen Proyek.

Yu Bin. Beliau merupakan *Contruction Manager* Perseroan yang bertanggung jawab atas yang bertanggung jawab atas konstruksi proyek geoteknik, desain, proyek dan studi, penjadwalan, estimasi, pekerjaan EPC, untuk kemudian diserahkan kepada tim operasional. Memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun dalam manajemen proyek infrastruktur serta pekerjaan sipil.

Beliau Memperoleh gelar *Bachelor Of Civil Materials Engineering* dalam bidang *Civil Engineering* dari Wuhan Institute Technology, serta memiliki sertifikasi berupa Sertifikat Keahlian Geotheknik.

Nedy. Beliau merupakan *Operator Excavator* Perseroan yang bertanggung jawab dan memiliki peran untuk memindahkan material reklamasi (pasir) atau batu dan untuk mengangkat peralatan dengan bucket tertentu serta merawat unit alat berat dengan baik. Memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun dalam manajemen proyek infrastruktur serta pekerjaan sipil. Beliau Memperoleh gelar *Sarjana Teknik* dalam bidang *Civil Engineering* dari Universitas Sunan Giri, serta memiliki sertifikasi berupa Sertifikat Ijin Operator.

Wanto. Beliau merupakan *Operator Excavator* Perseroan yang bertanggung jawab dan memiliki peran untuk memindahkan material reklamasi (pasir) atau batu dan untuk mengangkat peralatan dengan bucket tertentu serta merawat unit alat berat dengan baik. Memiliki pengalaman lebih dari 7 tahun dalam manajemen proyek infrastruktur serta pekerjaan sipil. Beliau menempuh Pendidikan di SD Negeri 2 Sidomulyo 18, serta memiliki sertifikasi berupa Sertifikat Ijin Operator.

Jarno. Beliau merupakan *Operator Excavator* Perseroan yang bertanggung jawab dan memiliki peran untuk memindahkan material reklamasi (pasir) atau batu dan untuk mengangkat peralatan dengan bucket tertentu serta merawat unit alat berat dengan baik. Memiliki pengalaman lebih dari 11 tahun dalam manajemen proyek infrastruktur serta pekerjaan sipil. Beliau Menempuh Pendidikan di SMU Negeri Jakenan, Pati dan memiliki sertifikasi berupa Sertifikat Ijin Operator.

Imam Makrus. Beliau merupakan *Operator Bull Dozer* Perseroan yang bertanggung jawab untuk pemerataan material seperti tanah, pasir, kerikil yang memiliki kemampuan dorong atau tenaga yang tinggi, menjaga serta merawat unit alat berat. Memiliki pengalaman lebih dari 13 tahun dalam manajemen proyek infrastruktur serta pekerjaan sipil. Beliau menempuh Pendidikan di SD Negeri Kedunglurah II serta memiliki sertifikasi berupa Sertifikat Ijin Operator.

Hamka. Beliau merupakan *Operator Wheel Loader* Perseroan yang bertanggung jawab dan memiliki peran mengangkat material untuk dipindahkan menuju alat lain ataupun dimasukkan dalam dump truck. Memiliki pengalaman lebih dari 5 tahun dalam manajemen proyek infrastruktur serta pekerjaan sipil. Beliau memempuh Pendidikan di SMK Negeri 8 Jeneponto dan memiliki sertifikasi berupa Sertifikat Ijin Operator.

Tunjangan, Fasilitas, dan Kesejahteraan Bagi Karyawan

Karyawan Perseroan menerima paket kompensasi yang mencakup gaji pokok dan tunjangan hari raya (THR), bonus (proyek dan tahunan), dan cuti tahunan. Fasilitas kesehatan untuk seluruh karyawan Perseroan saat ini ditanggung oleh asuransi BPJS Kesehatan. Di samping jaminan kesehatan, Perseroan juga memberikan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Badan Penyelengara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam hal fasilitas sosial yang diterima karyawan Perseroan, upah yang diterima karyawan Perseroan telah sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku.

Pelatihan dan Pengembangan

Perseroan kerap kali memberikan program pelatihan dan pengembangan berkala kepada karyawan. Adapun pelatihan dan pengembangan yang Perseroan terapkan kepada karyawan adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan dan Seminar untuk Operator alat berat oleh Wasnaker. Pelatihan tersebut diharapkan dapat lebih menambah wawasan para operator dalam pekerjaannya serta dapat mengetahui peraturan perundang undangan tentang alat berat. Pelatihan ini juga bertujuan agar operator bisa mendapatkan lisensi atau SIO.



Sumber: Internal Perseroan

2. Pelatihan Metode Pelaksanaan pekerjaan Flyover. Pelatihan tersebut diharapkan dapat menambah keterampilan karyawan sehingga dapat diterapkan di lapangan saat perseroan mendapatkan pekerjaan Fly over.



Sumber: Internal Perseroan

7. Perkara yang Dihadapi Perseroan, Direksi Serta Dewan Komisaris Perseroan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak ada somasi yang berpotensi menjadi perkara yang bersifat material dan dapat mempengaruhi kegiatan operasional, kegiatan usaha atau pendapatan Perseroan secara negatif dan material, serta rencana Penawaran Umum Perdana Saham ini, baik yang dihadapi Perseroan, maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

8. Keterangan Singkat tentang Pemegang Saham Berbadan Hukum

PT Kreatif Konstruksi Indonesia (“KKI”)

Riwayat Singkat

KKI didirikan dengan nama PT Kreatif Konstruksi Indonesia sesuai dengan Akta Pendirian No.47 tanggal 28 Agustus 2015 yang dibuat di hadapan Jhonni M. Sianturi, SH Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-2454290.AH.01.01.TAHUN 2015 tertanggal 03 September 2015, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No.AHU-3549184.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 03 September 2015 (“**Akta Pendirian KKI**”).

Akta Pendirian KKI telah diubah guna menyesuaikan ke KBLI 2020 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham No.13 tanggal 31 Januari 2022 dibuat dihadapan Fitri Susanti, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0007957.AH.01.02.TAHUN 2022 tertanggal 02 Februari 2022, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No.AHU-0022223.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 02 Februari 2022 (“**Akta KKI No.13/2022**”).

Selanjutnya, Akta KKI No.13/2022 telah diubah terakhir kali sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.44 tanggal 16 Juni 2023 dibuat dihadapan Vivi Novita Ranadireksa, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0034526.AH.01.02.TAHUN 2023 tertanggal 20 Juni 2023, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No.AHU-0114412.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 20 Juni 2023.

KKI berkantor pusat di Jl. Arteri No.7/ Jl.Sultan Iskandar Muda No. 7c Lantai 3, Desa/Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kec. Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan .

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar KKI, maksud dan tujuan KKI adalah di Bidang Jasa, dengan uraian sebagai berikut

Aktivitas Perusahaan *Holding*

Kelompok ini mencakup kegiatan dari perusahaan *holding* (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan *subsidiary* dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. “*Holding Companies*” tidak terlihat dalam kegiatan usaha subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

Struktur Permodalan

Pada saat diterbitkannya Prospektus ini, berikut adalah struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham KKI:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	150.000	15.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. Daryuni	108.900	10.890.000.000	90,00
2. Ade Triana	1.100	110.000.000	10,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	110.000	11.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	40.000	4.000.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Dewan Komisaris

Komisaris : Ade Triana

Direksi

Direktur : Daryuni

Izin-izin Yang Berkaitan Dengan Kegiatan Usaha KKI

Nomor Induk Berusaha No.8120111101123 tanggal 12 November 2018 dan dicetak tanggal 16 Agustus 2022

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan Posisi Keuangan KKI

Keterangan	31 Maret 2023	(dalam Rupiah)
Total Aset	19.329.900.200	
Total Liabilitas	5.707.089.699	
Total Ekuitas	13.622.810.501	

Laporan Laba Rugi KKI

Keterangan	31 Maret 2023	(dalam Rupiah)
Pendapatan	12.569.105.000	
Beban Pokok Pendapatan	(8.035.102.450)	
Beban Usaha	(225.705.125)	
Laba (Rugi) Usaha	4.308.297.425	
Laba (Rugi) Periode/Tahun Berjalan	2.622.810.501	

9. Entitas Asosiasi

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 1 (satu) Entitas Asosiasi dengan rincian sebagai berikut:

No. Entitas Asosiasi	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial ⁽¹⁾	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
1.	CMBI	Konstruksi	Bandung, Jawa Barat	2022	-	35,00%	-

Catatan:

(1) Tahun operasi komersial adalah tahun di mana suatu perusahaan telah membukukan pendapatan.

10. Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*)

Perusahaan-perusahaan yang *sustainable* adalah perusahaan yang melakukan kegiatan usaha serta peduli dengan kepentingan para *stakeholder* dari perusahaan. Perseroan percaya untuk mempertahankan *sustainability* perusahaan, bukan hanya memenuhi kepentingan *shareholder* saja, tetapi juga memenuhi kebutuhan *stakeholder*. Lingkungan sosial merupakan *stakeholder* Perseroan dan Perseroan berusaha keras untuk menjalankan bisnisnya secara bertanggung jawab yang meliputi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Tidak hanya berpengaruh terhadap *brand* perusahaan, tetapi Perseroan meyakini bahwa dengan program tanggung jawab sosial ini secara tidak langsung dapat berkontribusi dalam pertumbuhan dan pembangunan Indonesia. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan melakukan CSR dalam bentuk beberapa kegiatan yakni sebagai berikut:

- a. Santunan Anak Yatim Piatu Panti Asuhan Annajah



Sumber: Internal Perseroan

Perseroan berbagi paket makanan dan alat sholat ke Panti Asuhan Annajah, Petukangan, Jakarta Selatan. Penyerahan ini secara simbolis diwakilkan oleh Direktur Perseroan, Michael Albert Massie dan dihadiri oleh seluruh Karyawan Perseroan dan didampingi oleh Sekretaris Panti Asuhan, Ustad Fahrul Roji, pada Kamis, 6 April 2023. Kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan yang diselenggarakan di bulan Ramadhan.

b. Kegiatan penyerahan Hewan Qurban



Sumber: Internal Perseroan

Perseroan menyerahkan 1 ekor hewan Qurban untuk perayaan Idhul Adha 1444H. Penyerahan tersebut diwakili oleh GA Perseroan yaitu Imas Maskanah dan diterima oleh salah satu pengurus Masjid Al-Hikmah. Jl. Praja Lap. Gg. Sekolah No.4, RT.4/RW.1, Kebayoran Lama Selatan.

B. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. Tinjauan Umum

PT Koka Indonesia Tbk (“Perseroan”) adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan pada tahun 2011 dan bergerak dalam bidang kontraktor umum proyek konstruksi, teknik mesin, teknik geoteknik, desain interior, dan furniture. Perseroan memiliki kualifikasi yang tinggi dalam bidang konstruksi bangunan, konstruksi industri pabrik, dan jembatan & terowongan, dimana Perseroan telah melakukan serangkaian proyek rekayasa investasi dan konstruksi di Indonesia. Selama lebih dari 10 (sepuluh) tahun, Perseroan telah mengerjakan lebih dari 100 proyek di Indonesia, dimana dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan menerapkan sistem manajemen mutu, kesehatan kerja, sistem manajemen keselamatan berdasarkan standar ISO 9001, ISO 14001, dan OHSAS 18001.

Perseroan memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi

Membangun merek yang luar biasa di segmen konstruksi.

Misi

- Menyelesaikan setiap proyek dengan presisi tinggi dan profesional;
- Melayani setiap pelanggan dengan sempurna;
- Memiliki tim manajemen yang sangat baik.

Selain itu, Perseroan juga menjalankan nilai-nilai Perseroan yakni sebagai berikut:

Kerja Sama	Perseroan bekerja secara harmonis dan berkinerja lebih baik untuk mencapai tujuan
Target	Perseroan memastikan semua aktivitas kerja dilakukan secara efisien dan tepat waktu
Tanggung Jawab	Perseroan menerapkan pengembangan diri pada setiap anggota karyawan yang bermuara pada pengembangan Perusahaan

2. Keunggulan Kompetitif

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif dengan rincian sebagai berikut:

a. Penyedia jasa konstruksi yang professional

Perseroan memberikan dengan mengedepankan keamanan, profesionalisme, dan ketepatan waktu. Hal ini merupakan fokus utama Perseroan pada kinerja dan pelaksanaan proyek secara unggul, melalui pemberian layanan Perseroan kepada pelanggannya secara tepat waktu dengan tujuan untuk memenuhi atau melampaui ekspektasi pelanggan. Perseroan berkeyakinan bahwa hal ini merupakan faktor utama tercapainya kepuasan pelanggan di industri ini, selain hal itu rekam jejak yang professional ini akan membantu Perseroan dalam membangun hubungan kontrak jangka panjang dengan pelanggannya. Sebagai contoh Perseroan memiliki hubungan baik dengan salah satu pelanggan yaitu PT Hua Chin Aluminium Indonesia (“HCAI”) telah menyelesaikan proyeknya secara tepat waktu sehingga HCAI kembali memercayakan proyek lainnya kepada Perseroan. Profesionalisme Perseroan juga didukung dengan penggunaan sumber daya manusia yang ahli, dimana penerapannya menggunakan standar ISO 9001 yang menjadikan Perseroan lebih baik.

b. Jaringan yang kuat dengan perusahaan asing terutama dari China

Perseroan tergabung dalam China - Indonesia Trade Association dan meraih penghargaan The Best Company in construction and building, sehingga Perseroan memiliki reputasi yang baik

dan menjadi Top of Mind bagi perusahaan-perusahaan China yang akan membangun pabrik atau kebutuhan konstruksi dan infrastruktur di Indonesia.

c. Expertise dalam Teknologi

Perseroan membawa teknologi konstruksi infrastruktur termutakhir dari China dan juga tenaga kerja ahli dari China yang juga akan melakukan transfer knowledge terhadap tenaga kerja local

d. Kepemilikan Alat Berat

Perseroan memiliki sendiri Alat Berat yang didukung dengan Tenaga Ahli lokal dalam pengoperasian.

e. Minim Hutang Bank & Lembaga Pembiayaan Lainnya

Kondisi keuangan Perseroan untuk saat ini sehat dimana posisi utang Bank & Lembaga Pembiayaan Lainnya hanya dibawah Rp 2 Miliar, sehingga memiliki risiko kewajiban kepada Lembaga Pembiayaan yang rendah.

f. Profitabilitas yang kuat dengan skala ekonomi lebih tinggi

Perseroan mencatat rekam jejak pertumbuhan dan profitabilitas yang kuat dan berhasil mencapai skala ekonomi yang tinggi melalui kepemilikan peralatan secara mandiri dalam penyelesaian suatu proyek sehingga Perseroan mampu untuk menekan biaya dan menawarkan layanan kepada calon pelanggan melalui harga yang kompetitif. Perseroan juga memiliki jaringan distribusi yang luas melalui kerja sama yang kuat, serta penerapan perencanaan yang efisien yang memungkinkan penghematan waktu dalam penyelesaian konstruksi menjadi lebih tinggi.

g. Sumber daya manusia yang kuat didukung dengan tim manajemen berpengalaman

Perseroan memiliki tenaga ahli di bidangnya terutama pada bidang konstruksi dan/atau geologi dengan pengalaman rata-rata diatas 10 (sepuluh) tahun. Kemudian, tenaga ahli yang dimiliki oleh Perseroan juga didukung melalui jajaran Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki pengetahuan pada industry dimana lini usaha Perseroan bergerak. Perseroan memandang kualitas karyawan dan tenaga ahlinya sebagai aset utama dalam memberikan layanan berkualitas kepada pelanggannya, sehingga Perseroan senantiasa melakukan pelatihan kepada para pekerja lapangan agar terus tetap tarampil dan professional.

h. Mengedepankan Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi setiap aturan-aturan tentang keselamatan dan Kesehatan kerja yang berlaku di Indonesia selain untuk menjaga tenaga kerja dari resiko kecelakaan saat bekerja hal ini juga dapat menjaga keefisienan pekerjaan di lapangan serta meningkatkan produktifitas tenaga kerja kepada perseroan.

3. Persaingan Usaha

Berdasarkan (i) Berdasarkan Perlem No. 2 tahun 2013 klasifikasi B1 (peralihan), suatu perusahaan dapat melaksanakan pekerjaan < 250 M; dan (ii) Perlem No. 10 tahun 2013 untuk klasifikasi B2 dapat melaksanakan pekerjaan > 250 M, terdapat klasifikasi usaha yang bersifat general, yaitu:

No.	Klasifikasi	Nilai Proyek
1.	Seri B (Besar)	>Rp10 Miliar
2.	Kelas M (Menengah)	Rp1 Miliar – Rp 10 Miliar
3.	Kelas K (Kredit)	<Rp1 Miliar

Adapun saat ini Perseroan berada pada klasifikasi B1 (peralihan). Adapun persaingan dalam Industri Jasa konstruksi dan juga beberapa pesaing terdekat Perseroan, antara lain:

Nama Perusahaan	Lokasi	Daerah Pemasaran	Jasa yang ditawarkan	Klasifikasi Bidang Usaha Jasa Konstruksi*)
PT Southern Geo	Wuhan Dukuh Geo	The Masion at Golf	Seluruh Indonesia	Penyedia Infrastruktur Jasa Usaha Pekerjaan Konstruksi

Nama Perusahaan	Lokasi	Daerah Pemasaran	Jasa yang ditawarkan	Klasifikasi Bidang Usaha Jasa Konstruksi*)
Engineering Indonesia	Kemayoran Tower Fontan, Jakarta Utara		Khusunya penguatan Lereng	
PT Tetrasa Geosinindo (Geosinindo)	Roxy Mas Business Center Block C4 No.18-20 Jl. K.H. Hasyim Ashari, Jakarta 10150, Indonesia	Seluruh Indonesia	Penyedia Infrastruktur Khusunya penguatan Lereng	Usaha Pekerjaan Konstruksi
PT Pratama Widya Tbk	Komplek Green Ville, Blok AW No. 64-65, Kebon Jeruk West Jakarta DKI Jakarta 11510	Seluruh Indonesia	Rekayasa geoteknik, termasuk pondasi dalam, dinding penahan, pemasangan dan perbaikan tanah, penguatan lereng, pengeringan, dan solusi rekayasa tanah lainnya	Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi
PT Acset Indonusa Tbk	ACSET Building Jl. Majapahit No.26 Petojo Selatan, Gambir Central Jakarta DKI Jakarta 10160	Seluruh Indonesia	Perusahaan bergerak dalam bidang usaha seperti gedung pusat perbelanjaan, hotel, kantor, apartemen, jembatan dan lain-lain	Usaha Pekerjaan Konstruksi
PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	Jl. Sunan Kalijaga No. 64 Melawai, Kebayoran Baru South Jakarta DKI Jakarta 12160	Jl. Sunan Kalijaga No. 64 Melawai, Kebayoran Baru Jakarta Selatan DKI Jakarta 12160	Pembangunan gedung dan konstruksi sipil	Usaha Pekerjaan Konstruksi

Sumber : www.idnfinancials.com

*)Berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020 dan ditetapkan melalui Pemerintah Nomor 14 Tahun 2021, Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 dan Peraturan Menteri PUPR Nomor 6 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Jasa Konstruksi

4. Strategi Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan beberapa strategi bisnis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Melakukan Composite Cost Analysis untuk minimum cost proyek.* Tujuannya agar kualitas pekerjaan dapat dicapai dengan standar yang diharapkan namun dengan biaya yang efisien;

-
- b. *Melakukan investasi di bidang manufaktur.* Perseroan bertujuan untuk berinvestasi terhadap industri manufaktur yang mendukung pekerjaan Konstruksi & Infrastruktur. Perseroan akan membawa kualitas China dan mengkombinasikannya dengan bahan baku / kualitas lokal, sehingga mendapatkan kualitas material terbaik agar Pemberi Kerja Perseroan mendapatkan kualitas pekerjaan terbaik;
 - c. *Melalukan investasi dalam keahlian karyawan Perseroan.* terutama untuk divisi operasional yang memerlukan keahlian teknis, untuk selalu mengikuti tren perkembangan teknologi terbaru agar dapat memberikan hasil pekerjaan yang memuaskan;
 - d. *Memperluas jaringan bisnis Perseroan melalui bisnis rekayasa geologi dan pondasi.* terutama pada Kawasan industry seperti di Morowali Industrial Park, dimana masih banyak lahan yang memerlukan pekerjaan rekayasa geologi dan pondasi agar lahan tersebut siap untuk dapat dilakukan pembangunan pabrik;
 - e. *Terus menjaga hubungan baik dengan pelanggan* untuk potensi mendapatkan kontrak – kontrak baru karena dari pekerjaan yang sedang maupun sudah selesai dikerjakan, akan berkesinambungan dengan proyek-proyek berikutnya yang akan datang;
 - f. *Terus menjaga hubungan baik dengan pemasok* karena tingginya kebutuhan akan pekerjaan konstruksi terutama di Kawasan industry, sehingga Perseroan perlu memastikan ketersediaan bahan baku agar proses pekerjaan dapat sesuai dengan tenggat waktu yang disepakati.

5. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan adalah bidang jasa kontruksi Gedung industry, bangunan sipil, dan gedung hunian. Untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

a. Kegiatan usaha utama :

- 1. Kontruksi Gedung Industri (KBLI 41013) Kelompok ini mencakup usaha rancang bangun kontruksi untuk industri, seperti gedung perindustrian/pabrik, gedung workshop/bengkel kerja, bangunan pabrik untuk pengelolaan dan pemrosesan bahan nuklir.
- 2. Kontruksi bangunan sipil jembatan, jalan laying, fly over, dan underpass (KBLI 42102) Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan jembatan (termasuk jembatan rel), jalan layang, underpass, dan fly over. Termasuk kegiatan pembangunan, peningkatan, pemeliharaan penunjang, pelengkap dan perlengkapan jembatan dan jalan layang, seperti pagar/tembok penahan, drainase jalan, marka jalan, dan rambu-rambu.

b. Kegiatan usaha penunjang :

- 1. Kontruksi Gedung hunian (KBLI 41011) Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk hunian, seperti rumah tinggal, rumah tinggal sementara, rumah susun, apartemen dan kondominium. Termasuk pembangunan gedung untuk hunian yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung hunian.

Tabel berikut menjelaskan rekam jejak Perseroan:

Tahun	Keterangan
2011	Pendirian Perseroan

Tahun	Keterangan
2012	Perseroan memperoleh proyek pertama berupa renovasi interior untuk The Noble berlokasi di BSD, Tangerang Selatan
2013	Perseroan bergabung sebagai anggota dari <i>China-Indonesia Trade Association</i>
2015	Perseroan mengembangkan lini usaha baru pada konstruksi sipil, permesinan, MEP, dan dekorasi interior dan furnitur
2017	Perseroan menyelesaikan pembangunan pabrik manufaktur di Kawasan Industri Jababeka, Jawa Barat
2018	Perseroan memperoleh penghargaan “ <i>The best company in construction and building</i> ” dari asosiasi <i>China-Indonesia Trade Association</i>
2021	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan berpartisipasi dalam pekerjaan interior dalam konstruksi pabrik manufaktur elektronik untuk PT Bright Mobile Telecommunication berlokasi di Kota Tangerang, Banten - Perseroan berpartisipasi dalam pekerjaan <i>Slope Treatment</i> bagi HCAI berlokasi di Kawasan Industri Morowali
2022	Perseroan melakukan investasi sebesar 30% (tiga puluh persen) di CMBI sebagai entitas asosiasi.

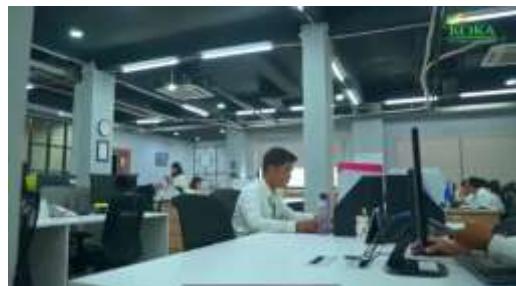
Area Pendukung Kegiatan Usaha Perseroan

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan menjalankan 1 (satu) kantor pusat, yang terletak di Jl. Sultan Iskandar Muda No. 7C lt.3.

Berikut penjelasan dan foto dari masing-masing area pendukung dimaksud.

1. Kantor Pusat

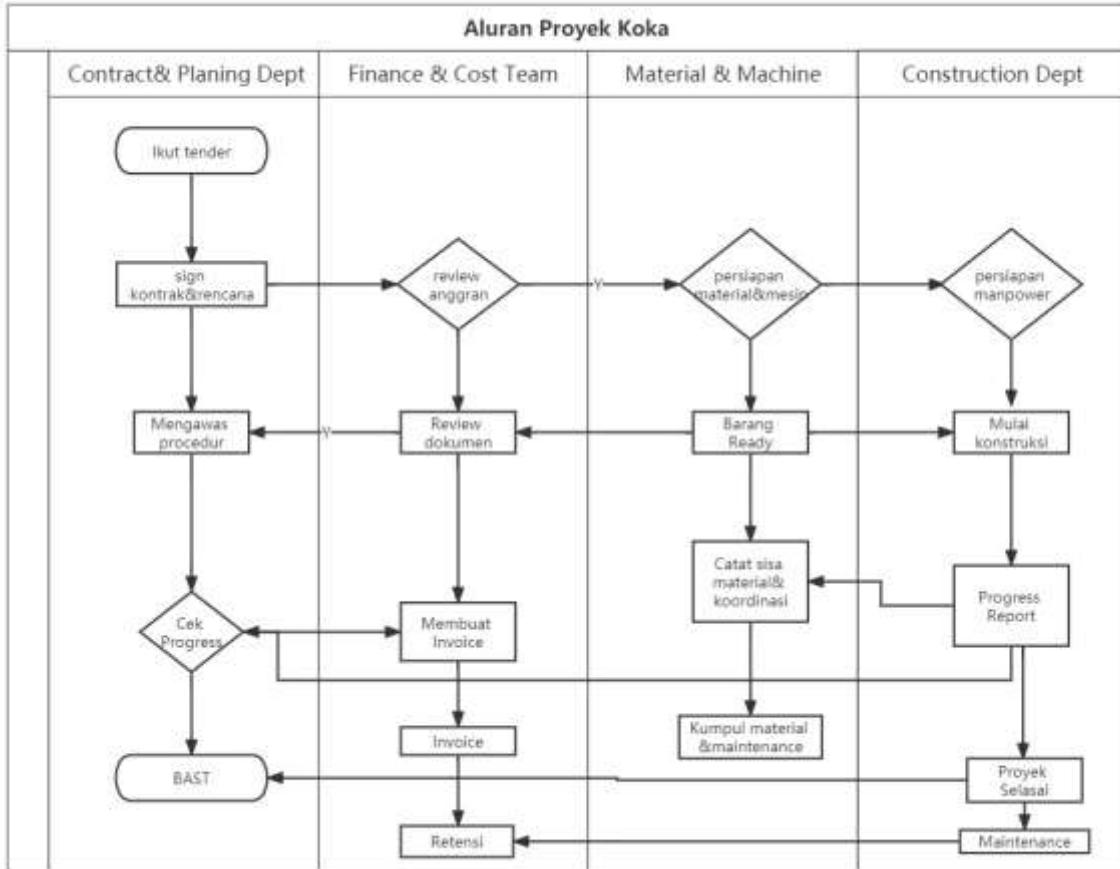
Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jl. Sultan Iskandar Muda No. 7C, Kebayoran Lama. Kantor Pusat ini dimanfaatkan oleh Perseroan untuk kegiatan administrasi dan transaksi untuk semua proyek yang dikerjakan Perseroan.



Sumber: Internal Perseroan

Alur Kegiatan

Berikut merupakan alur kegiatan yang dilakukan Perseroan mulai dari keikutsertaan partisipasi proyek hingga pelaksanaan proyek konstruksi dimulai:

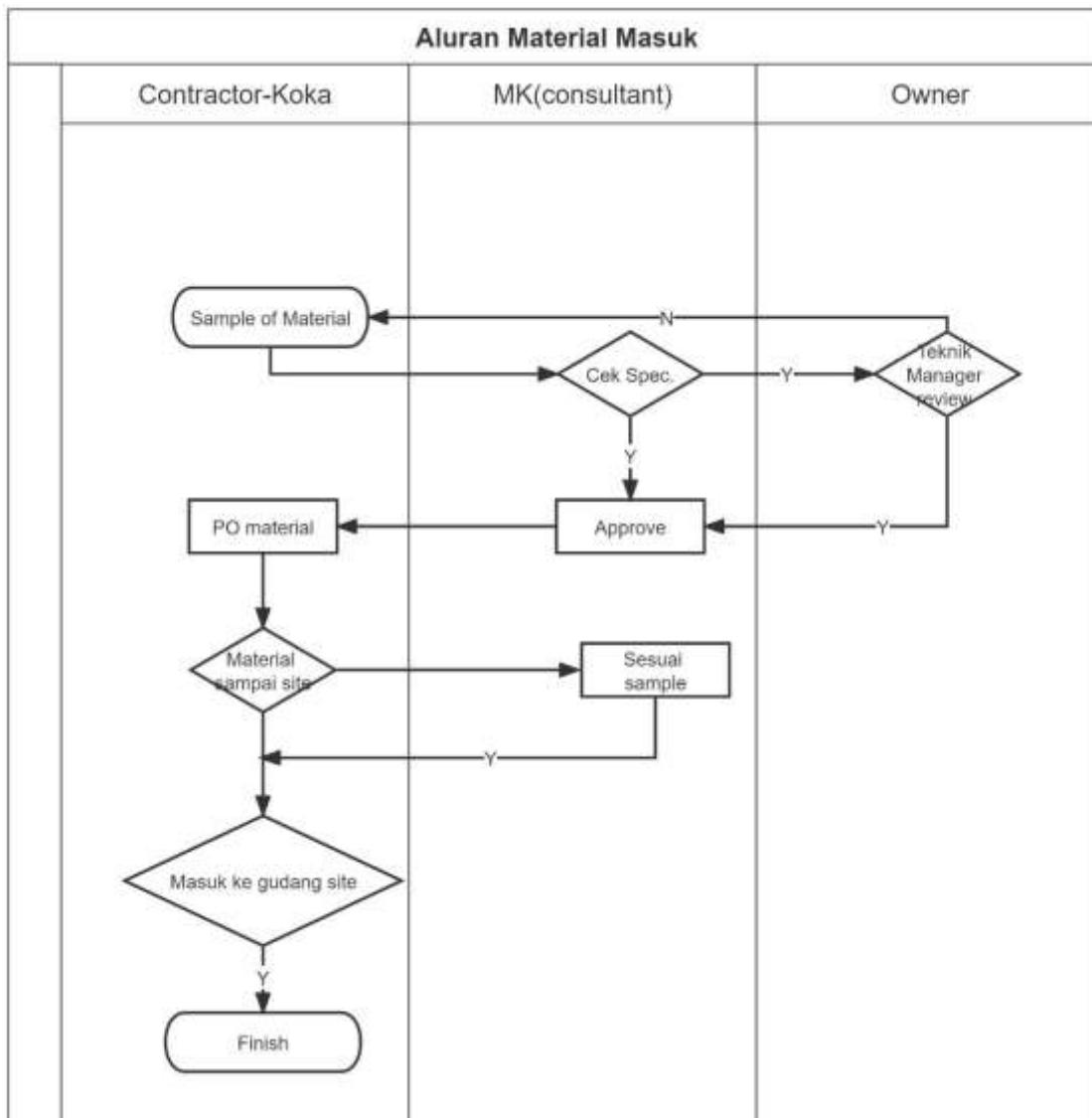


Sumber: Internal Perseroan

Keterangan :

1. Perseroan mengikuti tender proyek. Bersamaan dengan itu depertemen bisnis dan depertemen screening dan filter proyek, mengecek status proyek, risiko pelaksanaan, transportasi material, sumber material, faktor yang pengaruh progress atau cost.
2. Penandatanganan kontrak, siapkan performance bond atau bank guarantee jika perlu. Dept Procurement dan Dept Konstruksi persiapkan material, manpower, alat, dan mesin secara paralel.
3. Untuk menghindari tahapan pekerjaan yang keliru Planning and Business team akan mengawas manpower dan Purchase material.
4. Membuat surat mulai proyek dan dittd dua pihak. Dan mulai proyek resmi.
5. Proyek dihitung percentage. Report progress review dulu oleh Business&contract dept. Submit ke owner proyek dan MK dapat sepetujuan. Kemudian tembus ke finance dept. Membuka invoice.
6. Jika ada revisi shop drawing atau konstuksi plan. Koka mengajukan cost analysis dan feedback ke owner proyek. Jika nominal lebih 5 persen dari total kontrak, dua pihak harus membuat kontrak additional. JIka kurang dari 5 persen, dua pihak membuat addendum atau surat komfirmasi.
7. Setelah proyek selasai, Koka submit as-built drawing, terus ke pembayaran settlement dengan lengkapi BAST.
8. Masuk period maintenance. Stelah masa maintenance finished, Koka mengajukan retensi dikembalikan.

Dalam menjaga mutu kualitas konstruksi yang akan dibangun, Perseroan juga melakukan pengecekan material yang disuplai dari pemasok melalui alur dibawah ini:



Keterangan :

1. Sampel material dipersiapkan oleh Perseroan untuk di cek spesifikasinya oleh managemen kontruksi dan diteruskan ke owner proyek bagian Teknik manager untuk menentukan apakah sample material yang disiapkan oleh perseroan sesuai atau tidak. Jika sesuai tidak sesuai akan dikembalikan oleh pelanggan kepada perseroan namun jika sesuai selanjutnya akan disapprove oleh pelanggan.
2. Setelah tahap approve oleh pelanggan maka perseroan akan membuat PO sesuai dengan spek sample dan kebutuhan sesuai RAB atau Bill Of Quantity yang tertera pada kontrak.
3. Saat material tiba di site, material akan di cek lagi spesifikasinya oleh MK (consultant)
4. Tahap akhir dari proses ini adalah material dimasukkan ke gudang untuk disimpan dengan memperhatikan prosedur penyimpanan barang yang sesuai dengan jenis-jenisnya.

Produk / Jasa

Perseroan mengklasifikasikan produk/jasa yang diberikan kepada pelanggan dalam 2 (dua) segmen, yaitu segmen (i) konstruksi dan; (ii) Infrastruktur. Pada segmen kontraktor jasa dan produk utama mencangkup proyek konstruksi, desain dekoratif, MEP dan bidang lainnya. Sedangkan pada segmen infrastruktur, layanan Perseroan berfokus pada rekayasa kota dan rekayasa geoteknik. Pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023,

Perseroan mencatatkan pendapatan atas masing-masing segmen Perseroan untuk masing-masing periode/tahun adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	31 Maret				31 Desember				(dalam Jutaan Rupiah)		
	2023	%	2022 ^(*)	%	2022	%	2021	%	2020	%	
Jasa Infrastruktur	68.124	97,96	33.004	53,79	119.021	65,07	74.155	53,06	8.365	61,26	
Jasa Konstruksi	1.421	2,04	28.357	46,21	63.891	34,93	65.608	46,94	5.289	38,74	
Total	69.545	100,00	61.361	100,00	182.912	100,00	139.763	100,00	13.654	100,00	

Catatan:

*) Tidak Diaudit

Adapun dokumentasi atas masing-masing segmen jasa Perseroan, adalah sebagai berikut:



Sumber: Internal Perseroan

Proyek-Proyek Perseroan

Beberapa proyek konstruksi yang telah dan sedang dilaksanakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Proyek yang telah diselesaikan

No	Nama Proyek	Lokasi	Pemberi Tugas	Nilai Kontrak (Rp)	Mulai	Selesai
1	Interior Design Works Agreement For Renovation	Cikupa, Tangerang	PT Indonic Tangerang Investment	6.175.834.500	7 Mei 2018	30 Maret 2020
2	Mechanical & Electrical Work	Jakarta Selatan	PT China Taiping Insurance Indonesia	3.891.000.000	2 Oktober 2018	22 Desember 2020
3	Interior Design Works Agreement	Jakarta Selatan	PT Fotile Electrical Appliance Indonesia	1.254.289.835	30 Januari 2019	16 September 2021
4	Interior Design Works Agreement	Jakarta Selatan	PT Wanxiang Nickel Indonesia	3.032.586.770	29 Agustus 2019	2 Desember 2020
5	Slope Treatment Project	Palembang	PT Wuhan Southern Geo Engineering Indonesia	12.441.984.163	23 September 2019	2 Desember 2020
6	Interior Design Works Agreement For Renovation	Jakarta Selatan	Bank of China Limited	403.000.000	20 Desember 2019	27 Juli 2020
7	Furniture Works Progress For Renovation	Centenial Tower, Jakarta Selatan	PT Amyra Dinamika Selaras	777.360.544	20 Desember 2019	5 Oktober 2021
8	Interior Design Works Agreement For Renovation	Centenial Tower, Jakarta Selatan	PT Amyra Dinamika Selaras	27.522.500	6 Februari 2020	12 Maret 2021
9	Furniture Works Progress For Renovation	Centenial Tower, Jakarta Selatan	PT Amyra Dinamika Selaras	1.200.555.310	3 April 2020	22 Maret 2021
10	Interior Design Works Agreement For Renovation	Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	PT Sokonindo Automobile	960.357.000	4 Januari 2021	1 Mei 2021
11	Interior Design Works Agreement For Renovation (Marketing Office)	Cikupa, Tangerang	PT Vivo Mobile Indonesia	426.765.964	23 Februari 2021	23 Maret 2021
12	Interior & Furniture Works Agreement	Kemayoran, Jakarta	PT Central Southern Electric Power Project Management Indonesia	78.000.000	13 April 2021	27 April 2021
13	BMT Intelligent Manufacturing Center	Tangerang	PT Bright Mobile Telecommunication	100.805.191.215	30 Agustus 2021	20 Juni 2022
14	Interior Central Control Center Project	Morowali, Sulawesi tengah	PT QMB New Energy Materials	20.061.000.000	22 Februari 2022	11 Januari 2023
15	Indonesia Kinxiang 113 Elevation Level and Detian Coking Adjacent Slope Treatment Project	Morowali, Sulawesi tengah	PT Kinxiang New Energy Technologies Indonesia	9.510.578.700	18 Mei 2022	24 November 2022

No	Nama Proyek	Lokasi	Pemberi Tugas	Nilai Kontrak (Rp)	Mulai	Selesai
16	Renovation & Decoration Works Agreement	Pantai Indah Kapuk	PT Bangunan Teknik Grup	1.853.361.521	2 September 2022	24 Februari 2023
17	Gabion Slope Protection Project	Morowali, Sulawesi tengah	PT Indonesia Puqing Recycling Technology	9.182.391.652	20 Desember 2022	2 Februari 2023

2. Proyek yang sedang berjalan

No	Nama Proyek	Lokasi	Pemberi Tugas	Nilai Kontrak (Rp)	Mulai	Selesai	Keterangan
1	Indonesia Chengtok Lithium Salt Project	Morowali, Sulawesi tengah	PT Chengtok Lithium Indonesia	83.186.342.783	15 Mei 2022	24 Juli 2023	Progress penyelesaian 93,00%
2	Electrolytic Alumunium Project	Morowali, Sulawesi tengah	PT Huachin Aluminum Indonesia	200.208.344.689	14 Juli 2021	24 Juni 2023	Progress penyelesaian 100,00% *
3	Kinxiang Slope Treatment Project	Morowali, Sulawesi tengah	PT Kinxiang New Energy Technologies Indonesia	40.194.549.642	5 Januari 2023	1 Agustus 2023	Progress penyelesaian 97,00%

Catatan:

*Telah dilakukan serah terima kepada owner proyek

Pelanggan

Secara historik, pelangan-pelanggan Perseroan sebagian besar merupakan pelanggan yang berasal dari sektor manufaktur pengolah komoditas yang sebagian besar berlokasi di Morowali, Sulawesi Tengah. Berikut merupakan pelanggan yang memiliki kontribusi 10% dari pendapatan Perseroan:

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)											
	31 Maret				31 Desember							
2023	%	2022	%	2022	%	2021	%	2020	%	2020	%	
PT Chengtok												
Lithium Indonesia	35.672	51	-	-	51.706	28	-	-	-	-	-	-
PT Kingxiang New Energy Technologies	16.882	24	-	-	-	-	-	-	2.715	20		
PT Hua Chin Indonesia	14.158	20	33.004	54	66.431	36	74.155	53	-	-		
PT Bright Mobile Telecommunication	-	-	23.853	39	38.810	21	61.995	44	-	-		
PT QMB New Energy Materials	-	-	-	-	22.135	12	-	-	-	-		
PT Wuhan Southern Geo Engineering Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	8.365	61		
Jumlah	66.713	95	56.857	93	179.082	97	136.150	97	11.080	81		

Lebih lanjut, per 31 Maret 2023 terdapat tiga pelanggan yang memberikan kontribusi penjualan lebih dari 10% total pendapatan Perseroan yaitu PT Chengtok Lithium Indonesia, PT Hua Chin Aluminiu Indonesia dan PT KinXiang New Energy Technologies Indonesia masing-masing sebesar 51%, 24% dan 20% dari total pendapatan Perseroan. Hal ini mengindikasikan bahwa Perseroan memiliki ketergantungan pada pelanggan tersebut. Namun demikian, Perseroan secara berkesinambungan selalu menjaga hubungan baik dengan pelanggan tetap dalam hal menjajaki kerja sama berikutnya serta secara aktif menjajaki kerja sama baru dengan pelanggan potensial yang memungkinkan bagi Perseroan meraih lebih banyak peluang usaha. Hingga periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, Perseroan telah mengidentifikasi proyek-proyek baru dengan indikasi nilai kontrak mencapai Rp480 miliar. Adapun rincian sebagai berikut perolehan kontrak per periode 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

Sektor	Lokasi Pengerjaan	Indikasi Dimulai Pengerjaan	Indikasi Waktu Pengerjaan	Indikasi Nilai Kontrak (Rp)
Manufaktur Baterai	IMIP - Morowali	Kuartal 2023	III	8 (delapan) bulan
Manufaktur Baterai	IMIP - Morowali	Kuartal 2023	III	6 (enam)bulan
Pertambangan	IMIP - Morowali	Kuartal 2023	IV	2 (dua) – 3 (tiga) bulan
Manufaktur Alumunium	IMIP - Morowali	Kuartal 2023	IV	2 (dua) – 3 (tiga) bulan
Manufaktur Nickel	Sulawesi	Kuartal 2023	III	7 (tujuh) bulan
Energi	Sumatera Selatan	Kuartal II 2024	7 (tujuh) bulan	70.000.000.000
Konsorsium Proyek	Kalimantan	Kuartal II 2024	6 (enam) bulan	75.000.000.000
Total				480.494.962.723

Pemasok

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki pemasok dalam mengerjakan suatu proyek. Berikut adalah beberapa pemasok utama Perseroan per 31 Maret 2023:

1. PT Sembilan Bintang Jakarta
2. PT Satya Langgeng Sentosa
3. PT Quadra Dinamika International
4. PT Bintang Delapan Morowali
5. Wuhan Nanfang Xuyu Technology Engineering Co Ltd

Pembelian Perseroan dari seluruh pemasok didasari atas sistem *Purchase Order* dimana material yang dibeli harus sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan dari pemilik proyek, yaitu pelanggan Perseroan. Selanjutnya, material yang dibeli dari pemasok ketika pengantaran hingga pada lokasi proyek akan dilakukan pengecekan spesifikasinya untuk kemudian dikeluarkan berita serah terima secara langsung dengan pemilik proyek yang selanjutnya akan menjadi persediaan / *inventory* bagi pemilik proyek.

Lebih lanjut, per 31 Maret 2023 tidak terdapat pemasok yang pembeliannya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

Secara historikal, Perseroan memiliki ketergantungan terhadap kontrak industrial, komersial atau keuangan termasuk kontrak dengan pelanggan, pemasok dikarenakan pendapatan jasa konstruksi dan infrastruktur Perseroan dipengaruhi oleh perolehan kontrak baru dari para pemilik proyek terkhusus dari segmen swasta. Besarnya ketergantungan Perseroan disajikan secara historikal sebagai berikut:

(dalam %, kecuali dinyatakan dalam bentuk lain)

Segmentasi Perolehan Kontrak Baru

Berdasarkan pemilik proyek

Nama	Tahun secara penuh			Periode 1 (satu bulan	Periode 2 (dua bulan	Periode 3 (tiga bulan
	2020	2021	2022	2023	2023	2023
Pemerintah	-	-	-	-	-	-
BUMN	-	-	-	-	-	-
Swasta	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

6. Penghargaan dan Sertifikasi

Berikut merupakan penghargaan dan sertifikasi yang dimiliki oleh Perseroan:

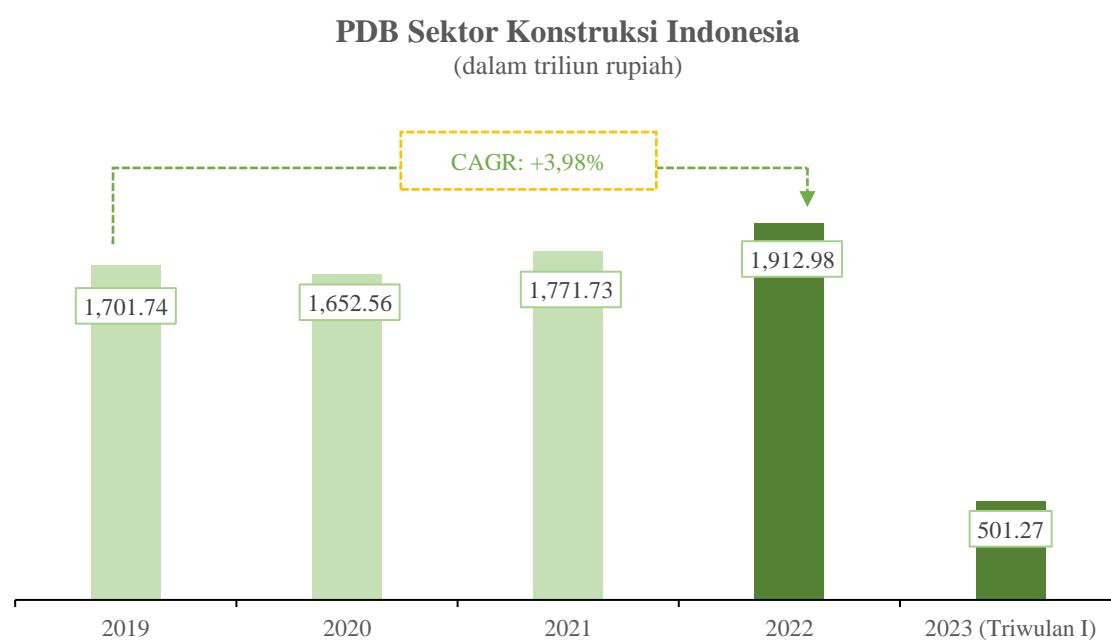
No.	Nama Penghargaan/Sertifikasi	Tahun Penghargaan	Institusi Pemberi	Dokumentasi
Penghargaan				
1	The Best Company In Construction and Building	2018	China – Indo Trade Association	
Sertifikasi				
1	ISO 9001:2015	2023	SCK Certification Private Ltd	

7. Prospek Usaha

Grup Koka berkeyakinan bahwa sektor konstruksi dan infrastruktur masih terdapat peluang akan prospek usaha yang baik terutama kondisi pasca pandemik COVID-19 yang sempat terjadi pada tahun 2020 dimana membuat perekonomian memburuk secara global, tidak terkecuali di Indonesia. Sektor konstruksi dan infrastruktur merupakan salah satu sektor yang menjadi fokus pembangunan di Indonesia pasca pandemi COVID-19 seiring dengan harapan untuk meningkatkan kembali perekonomian yang sempat memburuk melalui peningkatan konektivitas antar wilayah demi memperkuat sistem logistik secara nasional. Mengingat pentingnya sektor konstruksi dan infrastruktur, mulai tahun 2023 hingga ke depannya kedua sektor ini menjadi salah satu fokus utama kebijakan Pemerintah Republik Indonesia, antara lain melalui (i) mempercepat penyelesaian pembangunan infrastruktur prioritas nasional; dan (ii) mendorong pertumbuhan sentra-sentra ekonomi baru, termasuk Ibu Kota Nusantara (“IKN”). Adapun hal-berikut merupakan tinjauan prospek usaha pada sektor konstruksi dan infrastruktur.

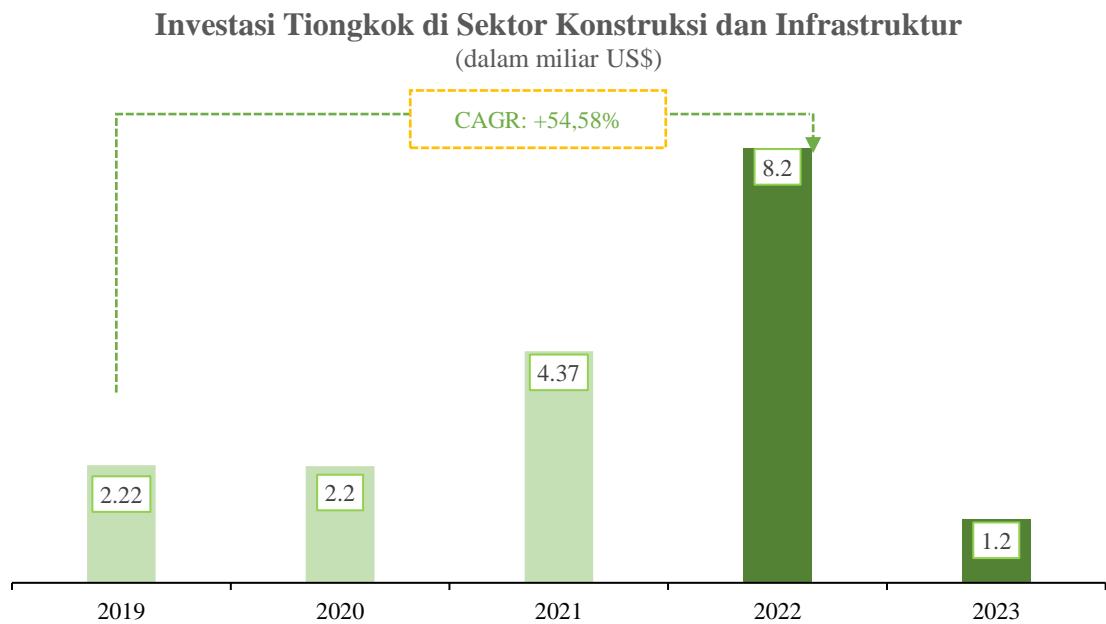
Prospek industri konstruksi dan infrastruktur

Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik yang dipublikasikan pada Februari 2023, perekonomian Indonesia pada tahun 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 5,31% apabila dibandingkan pada tahun sebelumnya (oy) yang juga merupakan angka tertinggi bahkan sebelum keadaan pandemi COVID-19. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh 5 (lima) sektor, antara lain (i) industry pengolahan sebesar 18,34%; (ii) perdagangan besar dan eceran berupa reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 12,85%; (iii) pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 12,40%; (iv) pertambangan dan penggalian sebesar 12,22% dan (v) konstruksi sebesar 9,77% dimana atas kelima sektor tersebut memberikan kontribusi sebesar 65,58% dari seluruh sektor penopang Produk Domestik Bruto (“PDB”) Indonesia. Terkhusus pada industri konstruksi Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan yang mengesankan dalam beberapa tahun terakhir, menjadikan sektor ini sebagai salah satu sektor dengan pertumbuhan tercepat sejalan dengan program Pemerintah Indonesia dalam melakukan investasi publik di bidang infrastruktur. Selama 3 (tiga) tahun terakhir, PDB pada sektor konstruksi mengalami pertumbuhan kumulatif sebesar 3,98% dari Rp1.702 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp1.913 triliun pada tahun 2022 yang bahkan melampaui kondisi pra-pandemi COVID-19.



Sumber: BPS, 2023

Sejalan dengan pertumbuhan PDB di sektor konstruksi yang menunjukkan tren positif, membuat minat investor asing tertarik dalam melakukan investasi di Indonesia. Laporan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal, bahwa dalam hal investasi asing langsung / *foreign domestic investor* (“FDI”) Republik Tiongkok menempati posisi ketiga terbesar total nilai investasi sebesar US\$16,99 miliar sejak tahun 2019 hingga tahun 2022 pada sektor konstruksi dan infrastruktur.



Sumber: Trading Economics, 2023; ASEAN Briefing, 2023 dan sumber lainnya yang diolah kembali

Sehubungan dengan pelanggan Perseroan yang sebagian besar berasal dari pihak swasta terkhusus berasal dari Republik Tiongkok hal ini tentu memberikan nilai yang positif sejalan dengan investasi dari Republik Tiongkok yang terus mengalami pertumbuhan sejak 2019 hingga 2022 secara kumulatif sebesar 54,58%. Atas usaha yang telah dijalankan oleh Perseroan dengan pelanggan dari Republik Tiongkok, Perseroan mampu memberikan hasil pekerjaan dengan kualitas yang baik kepada pelanggan yang dibuktikan dengan diperolehnya penghargaan *The Best Company in Construction and Building* oleh China – Indo Trade Association pada tahun 2018, hal ini tentu memberikan rekam jejak Perseroan dan hubungan yang baik di mata pelanggan terkhusus dari Republik Tiongkok, dimana tidak tertutup kemungkinan bahwa Perseroan dapat menjalankan kembali proyek yang dikerjakan oleh pelanggan tetap melalui skema “*Repeat Order*” sehubungan terdapatnya potensi lahan yang masih dapat dikerjakan.

Prospek Konstruksi Kawasan Industri Morowali

Berdasarkan laporan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang dipublikasikan pada tahun 2020, melaporkan bahwa Indonesia memiliki cadangan nikel terbesar di dunia sebesar 72 juta ton Ni atau berkontribusi sebesar 52% atas cadangan nikel secara global. Adapun sebaran cadangan nikel di Indonesia terkonsentrasi di daerah Sulawesi terutama pada Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Maluku Utara. Penggunaan nikel didominasi sebagai bahan campuran untuk pembuatan stainless steel, logam paduan alloys, cetakan, termasuk juga bahan baku produksi baterai. Atas besarnya potensi pendapatan yang tinggi bagi negara, Pemerintah Indonesia melakukan hiliriasasi nikel sebagai bagian dari meningkatkan nilai daya jual, melalui pengembangan Kawasan Industri berbasis nikel, salah satunya adalah Kawasan Industri Morowali. Kawasan Industri Morowali merupakan kawasan industri yang berada di Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali dengan target pengembangan pada tahap I seluas 4.000 Ha dimana kawasan ini dikelola oleh PT Indonesia Morowali Industrial Park (“IMIP”).

Berdasarkan Keputusan Permenko Perekonomian No. 9 Tahun 2022, Kawasan Industri Morowali merupakan salah satu proyek strategis nasional (“PSN”) yang menjadi fokus Pemerintah Republik Indonesia saat ini melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk terus melakukan percepatan pengembangan infrastruktur. Beragam potensi pengembangan infrastruktur untuk tahun 2024 meliputi peningkatan kapasitas jalan ruas Bungku-Bahodopi-Batas Sultra sepanjang 10 km, pemugaran permukiman kumuh sekitar KI Morowali seluas 20 Ha, dan sistem pengelolaan persampahan skala kawasan - pembangunan TPA Bahodopi seluas 20 Ha dengan total investasinya dapat mencapai sebesar Rp122 miliar. Selain pengembangan infrastruktur, aktivitas konstruksi untuk pengolahan pabrik dan smelter juga memiliki potensi yang besar, Sebagai contoh kerja sama antara IMIP dengan Tsingshan Steel Group, perusahaan

pengolahan nikel terbesar di dunia dimana nilai investasinya mencapai US\$350 juta. Dengan adanya pengelolaan nikel di Indonesia, hilirisasi industri dan tren kendaraan listrik kedepannya akan mendorong tumbuhnya kawasan industri tersebut sejalan dengan hal itu kebutuhan akan jasa konstruksi dan infrastruktur guna membangun pabrik dan smelter juga akan meningkat.

Sehubungan pelaku industri nikel dan industri terkait berlokasi di IMIP dan memiliki keterikatan dengan Republik Tiongkok, juga memungkinkan bagi Perseroan untuk dapat melaksanakan skema *Repeat Order* pada jasa infrastruktur maupun yang berlanjut pada jasa konstruksi. Skema tersebut diperkirakan tetap dapat memiliki kontribusi positif bagi Perseroan dikarenakan baik pendapatan dan *margin* laba Perseroan dapat ditingkatkan melalui efektifitas biaya mobilisasi peralatan dan tenaga kerja yang telah berada di lokasi proyek sebelumnya dan/atau terdekat.

Peluang Ibu Kota Negara

Pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) dari Jakarta ke Kalimantan Timur merupakan usaha yang signifikan bagi Indonesia. Ibu Kota yang sudah dinamakan Nusantara terletak dalam Kabupaten Kutai Kertanegara dan Kabupaten Penajam Paser Utara, di Kalimantan Timur, dan memiliki luas sebesar 256,142 Ha. Berdasarkan laman resmi IKN, inti pusat IKN akan memiliki luas kurang lebih sebesar 56,180 Ha. Selain itu, pembangunan kawasan pengembangan akan memiliki luas sebesar 199,962 Ha. Proyek yang dilaporkan menelan biaya US\$33 miliar untuk dibangun dan memakan waktu sepuluh tahun untuk menyelesaiannya, bermaksud untuk menarik investasi internasional melalui Indonesia Investment Authority (INA) yang baru didirikan. Dengan negara-negara termasuk Amerika Serikat, Jepang, dan Kanada menyatakan minat untuk berinvestasi, Pemerintah Republik Indonesia bermaksud untuk menggelontorkan lebih dari U\$5 miliar ke dalam INA dengan proporsi kontribusi masing-masing sebesar 20%, dan 80% yang akan berasal dari kemitraan publik-swasta dan investasi swasta. Proyek Pembangunan IKN merupakan peluang yang sangat besar bagi para pelaku di sektor konstruksi dan infrastruktur seiring dengan besarnya dampak yang mungkin diterima seperti peningkatan permintaan konstruksi, pengembangan infrastruktur, penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi dan investasi, dan juga pembangunan daerah.

Sehubungan meningkatnya kebutuhan konstruksi dan infrastruktur di IKN, Perseroan telah mengidentifikasi calon pelanggan yang memiliki kebutuhan pada lokasi pengerjaan IKN dengan potensi kontrak sebesar Rp75,0 miliar dengan pengerjaan konstruksi direncanakan akan dimulai pada kuartal II tahun 2024 dengan masa durasi pengerjaan selama 6 (enam) bulan. Hal ini tentu merupakan peluang usaha yang akan ditangkap oleh Perseroan juga dalam rangka memperluas basis pelanggan sebagai upaya diversifikasi dari Perseroan dimana sebagian besar pelanggan Perseroan saat ini, terkhusus dari Republik Tiongkok.

8. Kecenderungan yang Signifikan dalam Penjualan, Beban dan Harga Penjualan yang Mempengaruhi Kegiatan Usaha dan Prospek Keuangan Perseroan

Tidak terdapat kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan.

9. Kecenderungan, Ketidakpastian, Permintaan, Komitmen, atau Peristiwa yang dapat Mempengaruhi Secara Signifikan Profitabilitas, Likuiditas, dan Sumber Modal

Tidak terdapat kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

IX. EKUITAS

Tabel berikut menggambarkan Ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan, yang ditandatangani oleh Henri Martha (Ijin Akuntan Publik No. 1691), dan Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan, yang ditandatangani oleh Wijanarko (Ijin Akuntan Publik No. 1202), seluruhnya dengan opini wajar tanpa modifikasi.

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Maret		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
EKUITAS				
Modal saham – nilai nominal Rp 8.584 per saham pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020				
Modal dasar – 25.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2023 dan 5.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020				
Modal ditempatkan dan disetor penuh 6.250.000 saham pada tanggal 31 Maret 2023 dan 5.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020				
Saldo laba (defisit)	53.650.000.000	42.920.000.000	42.920.000.000	42.920.000.000
Telah ditentukan penggunaannya	10.730.000.000	-	-	-
Belum ditentukan penggunaanya	13.049.182.561	22.637.493.658	3.247.609.994	(7.817.202.788)
Komponen ekuitas lainnya	635.001	(155.032.508)	(114.298.855)	(111.730.461)
EKUITAS - NETO	77.429.817.562	65.402.461.150	46.053.311.139	34.991.066.751

Pada tanggal laporan keuangan audit terakhir Perseroan, yaitu tanggal 31 Maret 2023, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 8.584 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	25.000.000	214.600.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
Gao Jing	3.562.500	30.580.500.000	57,00%
PT Kreatif Konstruksi Indonesia	2.062.500	17.704.500.000	33,00%
Gao Jinfeng	450.250	3.864.946.000	7,20%
Pei Yaxing	174.750	1.500.054.000	2,80%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	6.250.000	53.650.000.000	100,00%
Saham dalam Portepel	18.750.000	160.950.000.000	

TABEL PROFORMA EKUITAS PADA TANGGAL 31 MARET 2023

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 715.333.000 (tujuh ratus lima belas juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari Portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp25,- (**dua puluh lima** Rupiah) setiap saham atau sebanyak 25% (dua puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan,

yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp128,- (seratus dua puluh delapan Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru (“**Saham Yang Ditawarkan**”). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp91.562.624.000,- (sembilan puluh satu miliar lima ratus enam puluh dua juta enam ratus dua puluh empat ribu Rupiah).

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan karena adanya Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat terjadi pada tanggal 31 Maret 2023, maka proforma struktur permodalan Perseroan pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	Modal Ditempatkan dan Disetor	Agio Saham	Saldo Laba (Defisit)			Keuntungan atas Pengukuran Kembali	Ekuitas - Neto	(dalam Jutaan Rupiah)
			Telah Ditetukan Penggunaanya	Belum Ditetukan Penggunaannya	Penghasilan Komprehensif Lain			
Posisi Ekuitas pada tanggal 31 Maret 2023	53.650	-	10.730	13.049	0,6	77.430		
Proforma Ekuitas pada tanggal 31 Maret 2023 jika diasumsikan pada tanggal tersebut telah dilaksanakan:								
Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 715.333.000 (tujuh ratus lima belas juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah), per saham dengan Harga Penawaran Rp 128,- per saham.	17.883	73.679	-	-	-	91.563		
Biaya Emisi	-	(4.501)	-	-	-	(4.501)		
Posisi Ekuitas menurut laporan keuangan 31 Maret 2023 setelah Penawaran Umum Perdana Saham dilaksanakan	71.533	69.178	10.730	13.049	0,6	87.062		

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Para pemegang Saham Baru yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang Saham lama Perseroan termasuk hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba bersih yang positif. Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dari waktu ke waktu, Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai secara kas atau dalam bentuk uang kepada seluruh pemegang Saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen yang akan dibagikan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Ketentuan dalam pembagian dividen sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 72 adalah:

- (1) Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam anggaran dasar Perseroan;
- (2) Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib;
- (3) Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak boleh mengganggu kegiatan Perseroan;
- (4) Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan pada ayat (2) dan ayat (3);
- (5) Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan;
- (6) Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (5).

Mulai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan seterusnya, Perseroan akan membagikan dividen tunai secara kas sebanyak-banyaknya 25% (dua puluh lima persen) dari Laba Bersih Perseroan dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbuka serta peraturan perundang-undangan Pasar Modal yang berlaku dan kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun.

Dividen tunai akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada recording date akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham dari

luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Perseroan tidak membagikan dividen pada tahun 2020, 2021, dan 2022. Pada tahun 2023, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 141 tertanggal 30 Maret 2023, para pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian Dividen saham dan langsung disetorkan kembali oleh pemegang saham sebagai modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebesar Rp10.730.000.000,- (sepuluh miliar tujuh ratus tiga puluh juta Rupiah) melalui kapitalisasi laba ditahan, yang pada tanggal Prospektus ini diterbitkan telah dilakukan pencadangan guna memenuhi ketentuan pasal 70 UUPT. Adapun Pembagian Dividen Saham tersebut diterima oleh masing-masing pemegang Saham Perseroan yang berhak.

Atas pembagian Dividen Saham tersebut, tidak terdapat pembatasan yang menghambat pembagian Dividen Perseroan dan Perseroan telah memperoleh Surat PT Bank Panin Indonesia, Tbk No.0019/JUR-CPO/EXT/2023 tanggal 17 Maret 2023 perihal Penawaran Umum Perdana Saham (IPO), Perubahan Status Badan Hukum, Perubahan Anggaran Dasar serta Perubahan Kondisi dan Persyaratan Dalam Perjanjian Kredit.

Tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

XI. PERPAJAKAN

Pajak dividen untuk wajib pajak dalam negeri

Pajak penghasilan atas dividen dikenakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, yang diperbaharui dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 (berlaku efektif 1 Januari 2009) dan paling terakhir diperbaharui dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (yang efektif berlaku sejak 29 Oktober 2021) (“**UU No. 7/2021**”) dan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan (“**PP No. 55/2022**”), dividen yang diterima oleh wajib pajak entitas dalam negeri dari investasi pada Perseroan dikecualikan dari objek pajak penghasilan.

Dividen yang dihasilkan oleh wajib pajak pribadi dalam negeri akan dikecualikan dari objek pajak penghasilan, selama penghasilan tersebut diinvestasikan di Indonesia sekurang-kurangnya selama tiga tahun pajak setelah tahun diterimanya dividen atau perolehan laba tersebut. Jenis-jenis pendapatan yang berlaku dan dapat diinvestasikan kembali di Indonesia tercantum dalam PP No. 55/2022.

Selanjutnya, pasal 4 ayat (3) huruf f menyebutkan bahwa dividen atau bagian laba yang diterima atau diperoleh Perseroan Terbatas sebagai Wajib Pajak Dalam Negeri, koperasi, Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan sepanjang seluruh syarat-syarat di bawah ini terpenuhi:

- Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
- Bagi Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% dari jumlah modal yang disetor.

Lebih lanjut dalam penjelasan pasal 4 ayat (3) huruf di atas juga ditegaskan bahwa dalam hal penerima dividen atau bagian laba adalah Wajib Pajak selain badan-badan tersebut di atas, seperti firma, Perseroan komanditer, yayasan dan organisasi sejenis dan sebagainya, maka penghasilan berupa dividen atau bagian laba tersebut tetap merupakan Objek Pajak Pasal 23 ayat (1) huruf a Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 (“**Undang-Undang Pajak Penghasilan**”) menyebutkan bahwa atas dividen yang dibayarkan atau terutang oleh badan Pemerintah, Subjek Pajak badan dalam negeri, penyelenggara kegiatan, Bentuk Usaha Tetap, atau perwakilan Perseroan luar negeri lainnya kepada Wajib Pajak Dalam Negeri atau Bentuk Usaha Tetap, dipotong pajak sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto oleh pihak yang wajib membayarkannya.

Besarnya tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2c) Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang dibagikan kepada Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri adalah paling tinggi sebesar 10% (sepuluh persen) dan bersifat final. Penetapan mengenai besarnya tariff tersebut berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2d) diatur dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.03/2010.

Adapun, sesuai ketentuan Pasal 15 ayat 1 diatur dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 18/PMK.03/2021 tentang “Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja Di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, serta Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan”, maka dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri dikecualikan dari objek PPh dengan syarat harus diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu.

Berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dividen yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan tersebut merupakan dividen yang dibagikan berdasarkan rapat umum pemegang saham atau dividen interim sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Rapat umum pemegang saham atau dividen interim tersebut termasuk rapat sejenis dan mekanisme pembagian dividen sejenis. Dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri atau Wajib Pajak badan dalam negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 Undang-Undang Pajak Penghasilan, tidak dipotong Pajak Penghasilan. Dalam hal Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 butir a) Undang-Undang Pajak Penghasilan, atas dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri terutang Pajak Penghasilan pada saat dividen diterima atau diperoleh dan selanjutnya wajib untuk disetor sendiri oleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang “Bidang-bidang Penanaman Modal Tertentu yang memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun yang Disetujui Menteri Keuangan Republik Indonesia Tidak Termasuk sebagai Obyek Pajak Penghasilan”, maka penghasilan yang diterima atau diperoleh Dana Pensiun yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berupa dividen dari saham pada Perseroan Terbatas yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia, tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan.

Pajak dividen untuk wajib pajak luar negeri

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) akan dikenakan tarif sebesar 20% (dua puluh persen) atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani suatu perjanjian penghindaran pajak berganda dengan Indonesia, dengan memenuhi Peraturan Dirjen Pajak No. PER-61/PJ/2009 tanggal 5 November 2009, *juncto* Peraturan Dirjen Pajak No. PER-24/PJ/2010 tanggal 30 April 2010 tentang Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) (“**Peraturan No. PER-25/PJ/2018**”). Untuk dapat mengaplikasikan tarif yang lebih rendah berdasarkan P3B, sesuai dengan Peraturan No. PER-25/PJ/2018, WPLN wajib melampirkan form DGT untuk Perseroan dan harus memenuhi peraturan yang berlaku.

Perpajakan atas peralihan saham

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, *juncto* Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.14 tahun 1997 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham Di Bursa Efek dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tanggal 21 Februari 1995, perihal pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek (seri PPh Umum No. 3 juncto SE-06/PJ.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal: Pelaksanaan pemungutan PPh atas penghasilan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek), telah ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% dari jumlah bruto nilai transaksi dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
- 2) Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari nilai saham Perseroan yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum Perdana Saham. Besarnya nilai saham tersebut adalah nilai saham pada saat Penawaran Umum Perdana. Penyetoran tambahan pajak penghasilan dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri sebelum penjualan saham pendiri, selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek; dan
- 3) Namun apabila pemilik saham pendiri tidak memilih ketentuan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 di atas, maka atas penghasilan berupa *capital gain* dari transaksi penjualan saham pendiri dikenakan Pajak Penghasilan sesuai dengan tarif umum Pasal 17 Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 tahun 2008. Oleh karena itu, pemilik saham pendiri tersebut wajib melaporkan pilihannya itu kepada Direktur Jenderal Pajak dan penyelenggara Bursa Efek.

PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN OLEH PERSEROAN

Sebagai Wajib Pajak, secara umum Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG MUNGKIN TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

XII. PENJAMINAN EMISI EFEK

1. Keterangan Tentang Penjaminan Emisi Efek

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan dan menjual kepada Masyarakat secara kesanggupan penuh (*full commitment*) Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini sebesar bagian dari penjaminannya dan mengikat diri untuk membeli sisa Saham yang tidak habis terjual dengan Harga Penawaran pada tanggal penutupan Masa Penawaran sesuai dengan proporsi penjaminan masing-masing.

Selanjutnya para Penjamin Emisi Efek yang ikut dalam Penjaminan Emisi Efek Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Peraturan OJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020. Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek menyatakan dengan tegas tidak memiliki hubungan Afiliasi sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang PPSK. Manajer Penjatahan dan Partisipan Admin dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah PT UOB Kay Hian Sekuritas.

2. Susunan Sindikasi Penjamin Emisi Efek

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota Sindikasi Penjamin Emisi Efek adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Porsi Penjaminan		
		Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nominal (Rp)	%
Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek				
1.	PT KGI Sekuritas Indonesia	546.875.000	70.000.000.000	76,45
2.	PT UOB Kay Hian Sekuritas	168.458.000	21.562.624.000	23,55
Total		715.333.000	91.562.624.000	100,00

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang PPSK.

3. Penentuan Harga Penawaran Pada Pasar Perdana

Harga Penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*) yang dilaksanakan pada tanggal 19 September 2023 sampai dengan tanggal 26 September 2023 dengan kisaran Harga Penawaran Rp128,- (seratus dua puluh delapan Rupiah) sampai dengan Rp161,- (seratus enam puluh satu Rupiah) per saham. Dengan mempertimbangkan hasil *bookbuilding* yang telah dilakukan oleh para Penjamin Emisi Efek dengan melakukan kegiatan penjajakan kepada para investor, hasil kesepakatan Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Harga Penawaran sebesar Rp128 (seratus dua puluh delapan Rupiah) per saham, dan dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

1. Kondisi pasar pada saat pelaksanaan *bookbuilding*.
2. Kinerja keuangan Perseroan.
3. Data dan informasi mengenai Perseroan, baik dari sisi kinerja Perseroan, sejarah Perseroan, prospek usaha dan keterangan mengenai industri terkait itu sendiri.
4. Penilaian terhadap manajemen Perseroan, operasi dan kinerja Perseroan, baik dimasa lampau maupun pada saat sekarang, serta prospek pendapatan Perseroan di masa yang akan datang.
5. Status dan perkembangan kondisi terakhir dari Perseroan.

Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, harga saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan Saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di Bursa Efek dimana Saham tersebut dicatatkan.

XIII.LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

AKUNTAN PUBLIK	:	Hadori Sugiarto Adi & Rekan World Capital Tower 12th Floor Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot D Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Nama Rekan	:	Henri Martha
Nomor STTD	:	STTD.AP-60/PM.223/2021
Keanggotaan Asosiasi	:	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
Nomor Anggota Asosiasi	:	No. 1691
Surat Penunjukan	:	010/Proc.Adm-KI/I/2023 tanggal 27 Januari 2023
Pedoman Kerja	:	Standar Profesi Akuntan Publik

Tugas pokok Akuntan Publik dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

KONSULTAN HUKUM	:	Warens & Partners Law Firm Millennium Centennial Center Lantai 1 Unit C Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Kuningan, Karet, Setiabudi Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12920
Nama Rekan	:	Assari, M. Uzair Fachri, S.H.
Nomor STTD	:	STTD.KH-4/PJ.1/PM.02/2023
Keanggotaan Asosiasi	:	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (“HKHPM”) No. 98016.
Surat Penunjukan	:	011/Proc.Adm-KI/I/2023 tanggal 27 Januari 2023
Pedoman Kerja	:	Keputusan HKHPM No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 juncto Surat Edaran HKHPM No. Ref.:01/DS-HKHPM/0119 tanggal 7 Januari 2019, sebagaimana diubah dengan Keputusan HKHPM No. Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 (“Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal”).

Ruang lingkup tugas Konsultan Hukum adalah melakukan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada Konsultan Hukum secara independen sesuai dengan norma atau standar profesi dan kode etik konsultan hukum. Hasil pemeriksaan Konsultan Hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum yang merupakan penjelasan atas Perseroan dari segi hukum dan menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri.

Notaris	:	Notaris Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn Jl. RC Veteran raya No. 11A, Kel Bintaro, Kec Pesanggrahan Jakarta Selatan, 12330 Telp. : (021) 7349 0201
STTD	:	STTD.N-135/PJ-1/PM.02/2023
Asosiasi	:	Ikatan Notaris Indonesia No. 0429319840712
Surat Penunjukan	:	012/Proc.Adm-KI/I/2023 tanggal 27 Januari 2023
Pedoman Kerja	:	Nomor: 017/MR-Dir/Srt/LT/V/2022 tertanggal 19 Mei 2022

Ruang lingkup tugas Notaris dalam Penawaran Umum ini adalah menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain membuat perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek, dengan berpedoman pada Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris.

BIRO	: PT Adimitra Jasa Korpora
ADMINISTRASI	Kirana Boutique Office Blok F3/5
EFEK	Jl. Kirana Avenue III – Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Telp. : 021 2974 5222 Fax.: 021 2928 9961
Nomor Ijin Usaha	: OJK Kep-41/D.04/2014
Keanggotaan Asosiasi	: Assosiasi Biro Administrasi Efek (ABI/II/2015-012)
Surat Penunjukan	: 023/Proc.Adm-KI/VI/2023 tanggal 27 Januari 2023
Pedoman Kerja	: Peraturan Pasar Modal dan Bapepam dan LK

Tugas dan tanggung jawab Biro Administrasi Efek (“BAE”) dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, adalah melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi dan Manajer Penjatahan mengenai data-data pemesanan saham, laporan-laporan dalam Penawaran Umum Perdana Saham sesuai ketentuan yang berlaku, melakukan koordinasi dengan Manajer Penjatahan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia terkait saham-saham hasil penjatahan yang akan didistribusikan ke Sub Rekening Efek Pemesan, melaksanakan pendistribusian saham hasil penjatahan dan menyusun Daftar Pemegang Saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham. BAE juga bertanggung jawab untuk menerbitkan Surat Kolektif Saham (SKS) apabila diperlukan.

PARA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI MENYATAKAN TIDAK MEMPUNYAI HUBUNGAN AFILIASI DENGAN PERSEROAN SEBAGAIMANA DIDEFINISIKAN DALAM UNDANG-UNDANG PPSK.

XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR

Ketentuan penting dalam bab ini bersumber Anggaran Dasar Perseroan dinyatakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Koka Indonesia No.16 tanggal 05 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, SH.,M.Kn., Notaris di Provinsi DKI Jakarta, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0037953.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 05 Juli 2023, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan Surat No.AHU-AH.01.03-0087245 tanggal 05 Juli 2023, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan Surat No.AHU-AH.01.09-0134700 tanggal 05 Juli 2023, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0125387.AH.01.11.TAHUN 2023 pada tanggal 05 Juli 2023. Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah sesuai dengan Peraturan No. IX.J.1, Peraturan OJK No. 33/2014, Peraturan OJK No. 8/2017, serta UUPT.

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN DAN RUPS LUAR BIASA

RUPS

1. RUPS dalam Perseroan adalah:
 - a. RUPS Tahunan, sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar ini.
 - b. RUPS lainnya, yang selanjutnya dalam Anggaran Dasar disebut RUPS Luar Biasa yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan, sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar ini.
Yang dimaksud RUPS dalam Anggaran Dasar ini berarti kedua-duanya yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, kecuali dengan tegas dinyatakan lain.
2. Perseroan dapat menyelenggarakan RUPS secara elektronik yaitu pelaksanaan RUPS dengan media telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya, yang menggunakan:
 - a. Sistem Penyelenggaraan RUPS Secara Elektronik (e-RUPS), yang disediakan oleh Penyedia e-RUPS, yaitu Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian yang ditunjuk oleh OJK atau pihak lain yang disetujui oleh OJK; atau
 - b. sistem yang disediakan oleh Perseroan dengan ketentuan kewajiban pihak lain yang disetujui oleh OJK tetap berlaku, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan;
dengan mengikuti mekanisme pendaftaran, penunjukan, dan pencabutan kuasa serta pemberian dan perubahan suara diatur oleh Penyedia e-RUPS atau prosedur operasional standar penyelenggaraan RUPS dari Perseroan, dalam hal sistem yang disediakan oleh Perseroan;
dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
3. a. Satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara; atau
b. Dewan Komisaris;
dapat meminta agar diselenggarakan RUPS.
4. Permintaan tersebut pada ayat 3 Pasal ini, diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.
5. Surat tercatat sebagaimana dimaksud pada ayat 4 yang disampaikan oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud pada ayat 3 huruf a Pasal ini, ditembuskan kepada Dewan Komisaris.
6. Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 3 Pasal ini, harus:
 - i. dilakukan dengan itikad baik;
 - ii. mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - iii. merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - iv. disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam RUPS; dan
 - v. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar ini.
7. Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 3 Pasal ini, diterima Direksi.
8. Direksi wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS dan surat tercatat sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 Pasal ini dari pemegang saham atau Dewan

-
- Komisaris, kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 7 Pasal ini.
9. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 Pasal ini, usulan pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:
- terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
 - alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
10. Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 9 Pasal ini, atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini, kepada Dewan Komisaris.
11. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 10 Pasal ini, diterima Dewan Komisaris.
12. Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 11 Pasal ini.
13. Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam ayat 11 Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengumumkan:
- terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
 - alasan tidak diselenggarakannya RUPS;
14. Dalam hal Dewan Komisaris telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 13 Pasal ini, atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS kepada ketua pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini.
15. Pemegang saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 14 Pasal ini wajib menyelenggarakan RUPS.
16. Jika permintaan penyelenggaraan RUPS dipenuhi oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau ditetapkan oleh ketua pengadilan negeri, pemegang saham yang melakukan permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini, wajib tidak mengalihkan kepemilikan sahamnya dalam jangka waktu paling sedikit 6 (enam) bulan sejak pengumuman RUPS oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau sejak ditetapkan oleh ketua pengadilan negeri.
17. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 Pasal ini atas usulan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf b Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:
- terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari Dewan Komisaris yang tidak diselenggarakan; dan
 - alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
18. Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 17 Pasal ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, Dewan Komisaris menyelenggarakan sendiri RUPS.
19. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 17 Pasal ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari sebagaimana dimaksud pada ayat 18 Pasal ini telah terlampaui.
20. Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 19.
21. Prosedur penyelenggaraan RUPS yang dilakukan oleh:
- Direksi sebagaimana dimaksud ayat 7 dan ayat 8 Pasal ini;
 - Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 11 Pasal ini dan ayat 19 Pasal ini; dan

-
- c. pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 15 Pasal ini; wajib dilakukan sesuai dengan prosedur penyelenggaraan RUPS sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK.
 - 22. Selain memenuhi prosedur RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 21 Pasal ini dalam pemberitahuan mata acara RUPS wajib memuat juga informasi:
 - a. penjelasan bahwa RUPS dilaksanakan atas permintaan pemegang saham dan nama pemegang saham yang mengusulkan serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan, jika Direksi atau Dewan Komisaris melakukan RUPS atas permintaan pemegang saham;
 - b. menyampaikan nama pemegang saham serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan dan penetapan ketua pengadilan negeri mengenai pemberian izin penyelenggaraan RUPS, jika RUPS dilaksanakan pemegang saham sesuai dengan penetapan ketua pengadilan negeri untuk menyelenggarakan RUPS; atau
 - c. penjelasan bahwa Direksi tidak melaksanakan RUPS atas permintaan Dewan Komisaris, jika Dewan Komisaris melakukan sendiri RUPS yang diusulkannya.

RUPS TAHUNAN

- 1. RUPS Tahunan diselenggarakan tiap tahun, selambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.
- 2. Dalam RUPS Tahunan:
 - a. Direksi mengajukan laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan, laporan tahunan tersebut sekurang-kurangnya harus memuat laporan keuangan yang telah disusun dan diaudit sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan, serta laporan-laporan lain serta informasi yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. Diputuskan penggunaan laba Perseroan;
 - c. Dilakukan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang terdaftar atau pemberian kuasa untuk melakukan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang terdaftar dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan, dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris dimana usulan penunjukan dan pemberhentian akuntan publik dan/atau kantor akuntan yang diajukan oleh Dewan Komisaris tersebut wajib memperhatikan rekomendasi Komite Audit. Apabila RUPS tidak dapat memutuskan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik, RUPS dapat mendelegasikan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris, disertai penjelasan mengenai alasan pendeklasian kewenangan dan kriteria atau Batasan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang dapat ditunjuk;
 - d. Jika perlu melakukan pengangkatan dan/atau perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan;
 - e. Dapat diputuskan hal-hal lain yang diajukan secara sebagaimana mestinya dalam RUPS Tahunan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- 3. Pengesahan dan/atau persetujuan Laporan Tahunan oleh RUPS Tahunan, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan.

RUPS LUAR BIASA

RUPS Luar Biasa diadakan tiap-tiap kali, apabila dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham, dengan memperhatikan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

TEMPAT, PEMBERITAHUAN, PENGUMUMAN, PEMANGGILAN DAN WAKTU PENYELENGGARAAN RUPS

- 1. RUPS wajib diselenggarakan dalam wilayah Negara Republik Indonesia, yaitu di:
 - a. tempat kedudukan Perseroan;
 - b. tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha utamanya;
 - c. ibukota provinsi tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan;

-
- d. provinsi tempat kedudukan Bursa Efek yang mencatatkan saham Perseroan.
 - 2. Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK;
 - b. melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham; dan
 - c. melakukan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham.
 - 3. Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. Dalam hal terdapat perubahan mata acara RUPS, maka Perseroan wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
 - 4. a. Perseroan wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham, paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum dilakukan pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan, melalui media pengumuman sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini.
 - b. Pengumuman RUPS tersebut, memuat paling sedikit:
 - i. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - ii. ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara RUPS;
 - iii. tanggal penyelenggaraan RUPS; dan
 - iv. tanggal pemanggilan RUPS.
 - c. Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar ini, selain memuat hal sebagaimana dimaksud pada ayat 4 huruf b Pasal ini, pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 4 huruf a Pasal ini wajib memuat informasi bahwa Perseroan menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham atau Dewan Komisaris.
 - d. Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen, selain informasi sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 huruf b dan c Pasal ini, dalam pengumuman RUPS wajib memuat juga keterangan:
 - a. RUPS selanjutnya yang direncanakan akan diselenggarakan jika kuorum kehadiran Pemegang Saham Independen yang disyaratkan tidak diperoleh dalam RUPS pertama; dan
 - b. pernyataan tentang kuorum keputusan yang disyaratkan dalam setiap RUPS.
 - 5. a. Perseroan wajib melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.
 - b. Pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 5 huruf a Pasal ini, harus memuat informasi paling sedikit:
 - a. tanggal penyelenggaraan RUPS;
 - b. waktu penyelenggaraan RUPS;
 - c. tempat penyelenggaraan RUPS;
 - d. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - e. mata acara RUPS termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut;
 - f. informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara RUPS tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan; dan
 - g. informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS.
 - 6. a. Pemanggilan RUPS untuk RUPS kedua dilakukan dengan ketentuan:
 - i. Pemanggilan RUPS kedua wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua diselenggarakan;
 - ii. Dalam pemanggilan RUPS kedua harus menyebutkan RUPS pertama telah diselenggarakan dan tidak mencapai kuorum kehadiran;
 - iii. RUPS kedua wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPS pertama diselenggarakan;
 - iv. Dalam hal Perseroan tidak melakukan RUPS kedua dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat 6 huruf a butir iii, Perseroan wajib melakukan RUPS dengan memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 Pasal ini.
 - b. Pemanggilan RUPS untuk RUPS ketiga dilakukan dengan ketentuan:
 - i. Pemanggilan dan pelaksanaan RUPS ketiga atas permohonan Perseroan ditetapkan oleh OJK:

-
- ii. Permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat 6 huruf b butir i Pasal ini, harus disampaikan kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) hari setelah RUPS kedua dilangsungkan.
 - iii. Permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat 6 huruf b butir ii memuat paling sedikit:
 - (a) ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan;
 - (b) daftar hadir pemegang saham dalam RUPS pertama dan kedua;
 - (c) daftar pemegang saham yang berhak hadir pada pelaksanaan RUPS pertama dan kedua;
 - (d) upaya yang telah dilakukan dalam rangka memenuhi kuorum RUPS kedua; dan
 - (e) besaran kuorum RUPS ketiga yang diajukan dan alasannya.
 - iv. RUPS ketiga dilarang dilaksanakan oleh Perseroan sebelum mendapatkan penetapan dari OJK sebagaimana dimaksud dalam ayat 6 huruf b Pasal ini.
7. Apabila semua pemegang saham dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili dalam RUPS, maka pemberitahuan, pengumuman dan pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal ini tidak menjadi syarat dan dalam RUPS tersebut dapat diambil keputusan yang sah serta mengikat mengenai hal yang akan dibicarakan, sedangkan RUPS dapat diselenggarakan di manapun juga dalam wilayah Republik Indonesia.
8. Perseroan wajib mencantumkan usulan mata acara RUPS dari pemegang saham dalam mata acara RUPS yang dimuat dalam pemanggilan, sepanjang usulan mata acara RUPS memenuhi semua persyaratan sebagai berikut:
- a. Usul tersebut diajukan secara tertulis kepada penyelenggara RUPS oleh seorang pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara; dan
 - b. Usul tersebut diterima paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS; dan
 - c. Usul tersebut, harus:
 - dilakukan dengan itikad baik;
 - mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - merupakan mata acara yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara RUPS, dan
 - tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
9. Perseroan wajib menyediakan bahan mata acara RUPS bagi pemegang saham, dengan ketentuan:
- a. Bahan mata acara RUPS dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan dan/atau e-RUPS;
 - b. Bahan mata acara RUPS tersedia sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS, atau jangka waktu lebih awal bilamana diatur dan ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Bahan mata acara RUPS yang tersedia tersebut, dapat berupa :
 - i. salinan dokumen fisik, yang diberikan secara cuma-cuma dan tersedia di kantor Perseroan jika diminta secara tertulis oleh pemegang saham; dan/atau
 - ii. salinan dokumen elektronik, yang dapat diakses atau diunduh melalui situs web Perseroan.
 - d. Dalam hal mata acara RUPS mengenai pengangkatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, maka daftar riwayat hidup calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat wajib tersedia:
 - (i) di situs web Perseroan paling singkat sejak saat pemanggilan sampai dengan penyelenggaraan RUPS; atau
 - (ii) pada waktu lain selain waktu sebagaimana dimaksud pada butir (ii) namun paling lambat pada saat penyelenggaraan RUPS, sepanjang diatur dalam peraturan perundang-undangan.
10. Ralat pemanggilan RUPS wajib dilakukan, jika terdapat perubahan informasi dalam pemanggilan RUPS, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
- a. Dalam hal ralat pemanggilan RUPS, memuat perubahan tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS, maka wajib dilakukan pemanggilan ulang RUPS dengan tata cara pemanggilan sebagaimana diatur dalam ayat 5 Pasal ini;
 - b. Apabila perubahan informasi mengenai tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS dilakukan bukan karena kesalahan Perseroan atau atas perintah OJK, ketentuan kewajiban melakukan pemanggilan ulang RUPS tersebut tidak berlaku, sepanjang OJK tidak memerintahkan untuk dilakukan pemanggilan ulang.
- 11.a. Dalam penyelenggaraan RUPS, kewajiban melakukan:

-
- pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang;
 - pengumuman ringkasan risalah RUPS;
- dilakukan melalui media pengumuman sebagai berikut:
- i. dalam hal saham Perseroan tercatat pada Bursa Efek wajib dilakukan melalui paling sedikit:
 - (a) situs web penyedia e-RUPS;
 - (b) situs web Bursa Efek; dan
 - (c) situs web Perseroan;dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
 - ii. dalam hal saham Perseroan tidak tercatat pada Bursa Efek wajib dilakukan melalui paling sedikit:
 - (a) situs web penyedia e-RUPS;
 - (b) situs web Perseroan; dan
 - (c) situs web yang disediakan OJK;dalam Bahasa Indonesia dan ahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
 - iii. Pengumuman yang menggunakan bahasa asing pada situs web Perseroan pada butir i huruf (c) dan butir ii huruf (b) wajib memuat informasi yang sama dengan informasi dalam pengumuman yang menggunakan Bahasa Indonesia.
 - iv. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi yang diumumkan dalam bahasa asing dengan yang diumumkan dalam Bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud pada butir iii, informasi dalam Bahasa Indonesia yang digunakan sebagai acuan.
- b. Dalam hal Perseroan menyelenggarakan e-RUPS dengan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan, ketentuan mengenai media pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam huruf a ayat 11 ini, adalah sebagai berikut:
- i. dalam hal saham Perseroan tercatat pada bursa efek dilakukan melalui paling sedikit:
 - (a) situs web bursa efek; dan
 - (b) situs web Perseroan;dalam Bahasa Indonesia dan ahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
 - ii. dalam hal saham Perseroan tidak tercatat pada bursa efek dilakukan melalui paling sedikit:
 - (a) situs web Perusahaan Terbuka; dan
 - (b) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau situs web yang disediakan OJK; dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
 - iii. Dalam hal media pengumuman dilakukan melalui surat kabar harian sebagaimana dimaksud pada butir ii huruf (b), bukti pengumuman dimaksud wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal pengumuman tersebut.

PIMPINAN, RISALAH, DAN RINGKASAN RISALAH RUPS

1. RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan dengan mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan atas mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan. Dalam hal semua anggota anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang pemegang saham bukan pengendali yang dipilih oleh mayoritas pemegang saham lainnya yang hadir dalam RUPS.

-
3. Dari segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam RUPS, wajib dibuat risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Risalah RUPS wajib dibuat dan ditandatangani oleh pimpinan RUPS dan paling sedikit 1 (satu) orang pemegang saham yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS, namun penandatanganan tersebut tidak disyaratkan apabila risalah RUPS dibuat oleh notaris yang terdaftar di OJK.
 - b. Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen, risalah RUPS wajib dibuat dalam bentuk akta berita acara RUPS yang dibuat oleh notaris yang terdaftar di OJK.
 - c. Risalah RUPS tersebut wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan, dalam hal waktunya penyampaian risalah RUPS tersebut jatuh pada hari libur, risalah RUPS tersebut wajib disampaikan paling lambat pada hari kerja berikutnya.
 - d. Ringkasan risalah RUPS, paling kurang memuat informasi:
 - i. tanggal pelaksanaan RUPS, tempat pelaksanaan RUPS, pelaksanaan RUPS, dan mata acara RUPS;
 - ii. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir pada saat RUPS;
 - iii. jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPS dan persentasenya dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah;
 - iv. ada tidaknya pemberian kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara RUPS;
 - v. jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara RUPS, jika pemegang saham diberi kesempatan;
 - vi. mekanisme pengambilan keputusan RUPS;
 - vii. hasil pemungutan suara yang meliputi jumlah suara setuju, tidak setuju, dan abstain (tidak memberikan suara) untuk setiap mata acara RUPS, jika pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara;
 - viii. keputusan RUPS; dan
 - ix. pelaksanaan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak, jika terdapat keputusan RUPS terkait dengan pembagian dividen tunai.
 - e. Ringkasan risalah RUPS wajib diumumkan kepada masyarakat paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan, melalui media pengumuman.
 4. Ketentuan mengenai risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS berlaku untuk penyelenggaraan RUPS oleh pemegang saham yang telah memperoleh penetapan ketua pengadilan negeri dan penyelenggaraan RUPS oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar ini.

KUORUM, HAK SUARA DAN KEPUTUSAN

1. a. Sepanjang tidak diatur lain dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS (termasuk RUPS untuk pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas, kecuali untuk pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini; untuk penambahan modal ditempatkan dan disetor dalam batas modal dasar), dilakukan dengan ketentuan:
 - (i) RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - (ii) Dalam hal kuorum kehadiran RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS kedua paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS kedua;
 - (iii) Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada butir (ii) tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.
 - (iv) Ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i), (ii) dan (iii) berlaku juga untuk kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara transaksi material dan/atau perubahan kegiatan

usaha, kecuali untuk mata acara transaksi material berupa pengalihan kekayaan Perseroan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan.

- b. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yang memerlukan persetujuan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia, kecuali perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka memperpanjang jangka waktu berdirinya Perseroan, dilakukan dengan ketentuan:
- (i) RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - (ii) Dalam hal kuorum kehadiran RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS kedua dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/5 (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS kedua;
 - (iii) Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud butir (ii) tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan;
- c. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara mengalihkan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya Perseroan, dan pembubarannya Perseroan, dilakukan dengan ketentuan:
- (i) RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - (ii) Dalam hal kuorum kehadiran RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS kedua;
 - (iii) Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud butir (ii) tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan;
- d. Dalam hal Perseroan memiliki lebih dari 1 (satu) klasifikasi saham, maka RUPS untuk mata acara perubahan hak atas saham hanya dihadiri oleh pemegang saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tertentu, dengan ketentuan sebagai berikut:
- (i) RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut hadir atau diwakili;
 - (ii) dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS kedua, paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut hadir atau diwakili;

-
- (iii) keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i) dan (iv) di atas adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
- (iv) dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada butir (iii) di atas tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan;
- e. Dalam hal klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tertentu tidak mempunyai hak suara, pemegang saham pada klasifikasi saham tersebut diberikan hak untuk hadir dan mengambil keputusan dalam RUPS terkait dengan perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tersebut.
2. Pemegang saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat Kuasa, berhak menghadiri RUPS dengan memperhatikan ketentuan ayat 3 Pasal ini. Pemberian kuasa oleh pemegang saham kepada pihak lain untuk mewakilinya menghadiri dan/atau memberikan suara dalam RUPS, dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pemberian kuasa tersebut dapat dilakukan pemegang saham secara elektronik, yang harus dilakukan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan RUPS, melalui:
- a. e-RUPS;
 - b. sistem yang disediakan oleh Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan; dengan mengikuti mekanisme pendaftaran, penunjukan, dan pencabutan kuasa serta pemberian dan perubahan suara diatur oleh Penyedia e-RUPS atau prosedur operasional standar penyelenggaraan RUPS dari Perseroan, dalam hal sistem yang disediakan oleh Perseroan, dengan memperhatikan peraturan OJK.
3. a. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pemanggilan RUPS.
- b. Dalam hal dilakukan RUPS kedua dan RUPS ketiga, ketentuan pemegang saham yang berhak hadir sebagai berikut:
- i. untuk RUPS kedua, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS kedua; dan
 - ii. untuk RUPS ketiga, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS ketiga.
- c. Dalam hal terjadi pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar ini, pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan ulang RUPS.
- d. Dalam hal ralat pemanggilan tidak mengakibatkan pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar ini, pemegang saham yang berhak hadir mengikuti ketentuan pemegang saham sebagaimana dimaksud pada ayat 3 huruf a Pasal ini.
4. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam RUPS, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam RUPS tidak dihitung dalam pemungutan suara.
5. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan suara tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan suara yang sah.
6. Dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
7. Pemegang saham dari saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun abstain (atau blanko) dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
8. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan kuorum keputusan sesuai dengan ketentuan ayat 1 Pasal ini.

-
- Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka keputusan mengenai diri orang akan ditentukan melalui undian sedangkan mengenai hal-hal lain maka usul harus dianggap ditolak.
9. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dilaksanakan dengan ketentuan:
- RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen;
 - keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen;
 - dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen;
 - keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS;
 - dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf c tidak tercapai, RUPS ketiga dapat dilangsungkan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perusahaan Terbuka; dan
 - keputusan RUPS ketiga adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS
10. Berkenaan dengan transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, yang akan dilakukan oleh Perseroan, wajib dilakukan dengan memperhatikan peraturan perundang- undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
11. Pemegang saham dapat juga mengambil keputusan yang mengikat di luar RUPS dengan syarat semua pemegang saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani usul yang bersangkutan.
- 12.a. Dalam pemungutan suara, suara yang dikeluarkan oleh pemegang saham berlaku untuk seluruh saham yang dimilikinya dan pemegang saham tidak berhak memberikan kuasa kepada lebih dari seorang kuasa untuk sebagian dari jumlah saham yang dimilikinya dengan suara yang berbeda.
- b. Suara berbeda yang dikeluarkan oleh bank kustodian atau perusahaan efek yang mewakili pemegang saham dalam dana bersama (mutual fund) bukan merupakan suara yang berbeda sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas.
13. Saham Perseroan tidak mempunyai hak suara, apabila:
- saham Perseroan yang dikuasai sendiri oleh Perseroan;
 - saham induk Perseroan yang dikuasai oleh anak perusahaannya secara langsung atau tidak langsung, atau saham Perseroan yang dikuasai oleh perseroan lain yang sahamnya secara langsung atau tidak langsung telah dimiliki oleh Perseroan;
 - hal-hal lain sebagaimana diatur oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
14. Setiap usul yang diajukan oleh para pemegang saham selama pembicaraan atau pemungutan suara dalam RUPS harus memenuhi syarat, sebagai berikut:
- Menurut pendapat Ketua Rapat hal tersebut berhubungan langsung dengan salah satu mata acara RUPS yang bersangkutan; dan
 - Hal-hal tersebut diajukan oleh 1 (satu) atau lebih pemegang saham bersama-sama yang memiliki sedikitnya 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah; dan
 - Menurut pendapat Direksi usul itu dianggap berhubungan langsung dengan usaha Perseroan.

HAK, PREFERENSI, DAN PEMBATASAN PADA SAHAM

SAHAM

- Semua saham yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham atas nama.

-
2. Perseroan dapat mengeluarkan saham dengan nilai nominal atau tanpa nilai nominal. Pengeluaran saham tanpa nilai nominal wajib dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
 3. Perseroan hanya mengakui seorang atau 1 (satu) pihak saja, baik perorangan maupun badan hukum sebagai pemilik dari 1 (satu) saham, yaitu orang atau badan hukum yang namanya tercatat sebagai pemilik saham yang bersangkutan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
 4. Apabila saham karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka mereka yang memiliki bersama-sama itu diwajibkan untuk menunjuk secara tertulis seorang di antara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan hanya nama dari yang ditunjuk atau diberi kuasa itu saja yang dimasukkan dalam Daftar Pemegang Saham dan harus dianggap sebagai Pemegang Saham dari saham yang bersangkutan serta berhak mempergunakan semua hak yang diberikan oleh hukum yang timbul atas saham-saham tersebut.
 5. Selama ketentuan dalam ayat 4 Pasal ini belum dilaksanakan, maka para pemegang saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam RUPS, sedangkan pembayaran dividen untuk saham itu ditangguhkan.
 6. Dalam hal para pemilik bersama lalai untuk memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan mengenai penunjukan wakil bersama itu, Perseroan berhak memberlakukan pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan sebagai satu-satunya pemegang saham yang sah atas saham-saham tersebut.
 7. Setiap pemegang saham yang memiliki 1 (satu) saham atau lebih dengan sendirinya menurut hukum harus tunduk kepada Anggaran Dasar dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 8. Seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat dijaminkan dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pemberian jaminan saham, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas.
 9. Untuk saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek di Indonesia, berlaku ketentuan peraturan perundang- undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham- saham Perseroan dicatatkan.

PEMINDAHAN HAK ATAS SAHAM

1. Pendaftaran pemindahan hak atas saham wajib dilakukan oleh Direksi dengan cara mencatatkan pemindahan hak itu dalam Daftar Pemegang Saham yang bersangkutan berdasarkan akta pemindahan hak yang ditandatangani oleh atau atas nama pihak yang memindahkan dan oleh atau atas nama pihak yang menerima pemindahan hak atas saham yang bersangkutan atau berdasarkan surat-surat lain yang cukup membuktikan pemindahan hak itu menurut pendapat Direksi tanpa mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar.
2. Akta pemindahan hak atau surat lain sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 Pasal ini harus berbentuk sebagaimana ditentukan dan/atau yang dapat diterima oleh Direksi dan salinannya disampaikan kepada Perseroan, dengan ketentuan bahwa bentuk dan tata cara pemindahan hak atas saham yang tercatat pada Bursa Efek di Indonesia harus memenuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.
3. Pemindahan hak atas saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif dilakukan dengan pemindahbukuan dari rekening efek satu ke rekening efek yang lain pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian dan Perusahaan Efek.
4. Pemindahan hak atas saham hanya diperbolehkan apabila semua ketentuan dalam Anggaran Dasar telah dipenuhi. Segala tindakan yang bertentangan dengan ketentuan dalam Pasal ini, membawa akibat bahwa suara yang dikeluarkan dalam RUPS untuk saham itu dianggap tidak sah, sedang pembayaran dividen atas saham itu ditangguhkan.
5. Pemindahan hak atas saham harus dicatat baik dalam Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus, maupun pada surat saham dan surat kolektif saham yang bersangkutan. Catatan itu harus diberi tanggal dan ditandatangani oleh Direktur Utama atau salah seorang anggota Direksi atau kuasa Direksi yang sah (Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Direksi).
6. Direksi atas kebijaksanaan mereka sendiri dan dengan memberikan alasan untuk itu, dapat menolak untuk mendaftarkan pemindahan hak atas saham dalam Daftar Pemegang Saham apabila ketentuan dalam Anggaran Dasar tidak dipenuhi atau apabila salah satu dari persyaratan dalam pemindahan saham tidak terpenuhi.

-
7. Apabila Direksi menolak untuk mendaftarkan pemindahan hak atas saham, maka Direksi wajib mengirimkan pemberitahuan penolakan kepada pihak yang akan memindahkan haknya selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal permohonan untuk pendaftaran itu diterima oleh Direksi.
 8. Mengenai saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek, setiap penolakan untuk mencatat pemindahan hak atas saham yang dimaksud harus dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
 9. Setiap orang yang memperoleh hak atas saham karena kematian seorang pemegang saham atau karena sebab lain yang mengakibatkan kepemilikan suatu saham beralih demi dan/atau berdasarkan hukum, dengan mengajukan bukti haknya sebagaimana sewaktu-waktu disyaratkan oleh Direksi, dapat mengajukan permohonan secara tertulis untuk didaftarkan sebagai pemegang saham dari saham tersebut. Pendaftaran hanya dapat dilakukan apabila Direksi dapat menerima baik bukti hak itu, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.
 10. Semua pembatasan, larangan dan ketentuan dalam Anggaran Dasar yang mengatur hak untuk memindahkan hak atas saham dan pendaftaran dari pemindahan hak atas saham harus berlaku pula secara mutatis mutandis terhadap setiap peralihan hak menurut ayat 9 Pasal ini.
 11. Dalam hal terjadi perubahan pemilikan atas suatu saham, pemilik asalnya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham tetap dianggap sebagai pemilik dari saham tersebut hingga nama dari pemilik baru telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham, hal tersebut dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta ketentuan peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
 12. Pemindahan hak atas saham yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia dan/atau saham yang diperdagangkan di pasar modal, dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dibidang pasar modal di Indonesia serta ketentuan peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.

PENGGUNAAN LABA

1. Laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS Tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut.
2. Dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dalam keputusan mana juga akan ditentukan waktu pembayaran dan bentuk dividen. Dividen untuk 1 (satu) saham harus dibayarkan kepada orang atau badan hukum atas nama siapa saham itu terdaftar dalam daftar pemegang saham pada hari kerja yang akan ditentukan oleh atau atas wewenang dari RUPS dalam mana keputusan untuk pembagian dividen diambil. Pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak, wajib dilaksanakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah pengumuman ringkasan risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai. Pengumuman pelaksanaan pembagian dividen dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
3. Dengan memperhatikan pendapatan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dari pendapatan bersih seperti tersebut dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi yang telah disahkan RUPS Tahunan dan setelah dipotong Pajak Penghasilan, dapat diberikan tantiem kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang besarnya ditentukan oleh RUPS, dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
4. Apabila perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya Perseroan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum sama sekali ditutup, demikian dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Direksi berdasarkan keputusan Rapat Direksi dengan persetujuan Rapat Dewan Komisaris berhak untuk membagi dividen sementara (dividen interim) apabila keadaan keuangan Perseroan memungkinkan, dengan ketentuan bahwa dividen sementara (dividen interim)

tersebut akan diperhitungkan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya yang diambil sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta ketentuan Bursa Efek di Indonesia di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.

6. Laba yang dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam cadangan khusus. Dividen dalam cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan. Dividen yang tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau menjadi milik Perseroan.

PENGGUNAAN CADANGAN

1. Penyisihan laba bersih untuk dana cadangan ditentukan oleh RUPS setelah memperhatikan usul Direksi (bilamana ada), dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Penyisihan laba bersih untuk dana cadangan, dilakukan sampai mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor, hanya digunakan untuk menutup kerugian yang diderita oleh Perseroan yang tidak dapat ditutupi dari cadangan lain.
3. Apabila jumlah dana cadangan telah mencapai 20% (dua puluh persen) tersebut, maka RUPS dapat memutuskan agar jumlah kelebihannya digunakan bagi keperluan Perseroan.
4. Direksi harus mengelola dana cadangan agar dana cadangan tersebut memperoleh laba, dengan cara yang dianggap baik olehnya dengan persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundang- undangan yang berlaku.
5. Setiap bunga dan keuntungan lainnya yang didapat dari dana cadangan harus dimasukkan dalam perhitungan laba rugi Perseroan.

DIREKSI

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua orang anggota Direksi, seorang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama, bilamana diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Direktur Utama, dan yang lainnya diangkat sebagai Direktur, dengan memperhatikan peraturan perundang- undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal).
2. Yang dapat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
3. Selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 Pasal ini, pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan keahlian, pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Satu periode masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menyebutkan alasannya, setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentianya kecuali tanggal lain ditentukan oleh RUPS.
5. Setelah masa jabatan berakhir anggota Direksi tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS.
6. Para anggota Direksi dapat diberi gaji tiap-tiap bulan dan tunjangan lainnya yang besarnya ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
7. Apabila oleh suatu sebab apapun jabatan anggota Direksi lowong, yakni jumlah anggota Direksi kurang dari jumlah yang ditetapkan dalam ayat 1 Pasal ini, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu. Masa jabatan seorang yang diangkat untuk mengisi lowongan tersebut adalah sisa masa jabatan dari anggota Direksi yang jabatannya telah menjadi lowong tersebut.
8. Apabila oleh suatu sebab apapun semua jabatan anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengangkat Direksi baru, dan untuk sementara Perseroan diurus oleh Dewan Komisaris.

-
9. Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir, dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri tersebut kepada Perseroan.
 10. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya dalam RUPS tersebut.
 11. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK terkait ayat 9 dan 10 Pasal ini, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
 12. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari yang diatur pada ayat 1 Pasal ini, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi tersebut.
 13. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
 - a. Meninggal dunia;
 - b. Masa jabatannya berakhir;
 - c. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
 - d. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
 - e. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 14. Ketentuan mengenai Direksi yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada peraturan perundang- undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DIREKSI

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
3. Tugas pokok Direksi adalah:
 - a. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
 - b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
 - c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan, serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sekretaris perusahaan atau susunan unit kerja sekretaris perusahaan berikut penanggung jawabnya.
4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
5. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam ayat 6 Pasal ini,

dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.

6. Perbuatan-perbuatan Direksi sebagai berikut:

- a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank) kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari;
 - b. mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - c. mengikat Perseroan sebagai penjamin/penanggung;
 - d. menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas benda tidak bergerak milik Perseroan yang nilainya tidak lebih dari 50% (lima puluh persen) dari aset Perseroan yang tidak termasuk dalam ayat 7 Pasal ini;
 - e. membeli, menerima pengoperan/penyerahan atau cara lain memperoleh hak-hak atas benda tidak bergerak;
 - f. menjaminkan harta kekayaan Perseroan dengan nilai tidak lebih dari 50% (lima puluh persen) dari total seluruh harta kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, dengan memperhatikan ketentuan ayat 7 Pasal ini;
- harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang- undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

7. Untuk menjalankan perbuatan hukum:

- a. mengalihkan, melepasan hak yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku; atau
- b. menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain;

Direksi harus mendapat persetujuan dari RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar ini dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

8. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini.

9. a. Seorang anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:

- i. terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
 - ii. anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk sementara sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar ini, terhitung sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan:
 - 1) terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membantalkan pemberhentian sementara tersebut; atau
 - 2) lampanya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada Anggaran Dasar ini.
- b. Dalam hal tersebut dalam ayat 9 butir a Pasal ini, yang berhak mewakili Perseroan (dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar ini) adalah:
- i. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - ii. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
 - iii. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

10.a. Direktur Utama, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;

- b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka seorang anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

11.Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan atas tindakan tertentu yang diatur dalam suatu surat kuasa, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar.

12.Segala tindakan dari para anggota Direksi yang bertentangan dengan Anggaran Dasar adalah tidak sah.

-
13. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
 14. Direksi dalam mengurus dan/atau mengelola Perseroan wajib bertindak sesuai dengan keputusan yang ditetapkan oleh RUPS.
 15. Ketentuan mengenai Tugas dan Wewenang Direksi yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, seorang di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama, bilamana diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Komisaris Utama, dan yang lainnya diangkat sebagai Komisaris. Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
3. Selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 Pasal ini, pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Satu periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentian tersebut, kecuali tanggal lain ditentukan oleh RUPS.
5. Setelah masa jabatan berakhir anggota Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS.
6. Para anggota Dewan Komisaris dapat diberi gaji atau honorarium dan tunjangan yang besarnya ditentukan oleh RUPS.
7. Apabila oleh suatu sebab apapun jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, yakni jumlah anggota Dewan Komisaris kurang dari jumlah yang ditetapkan dalam ayat 1 Pasal ini, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu. Masa jabatan seorang yang diangkat untuk mengisi lowongan tersebut adalah sisa masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris yang jabatannya telah menjadi lowong tersebut.
8. Anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir, dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri tersebut kepada Perseroan.
9. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya dalam RUPS tersebut.
10. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK terkait ayat 8 dan 9 Pasal ini, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
11. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari yang diatur pada ayat 1 Pasal ini, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris tersebut.
12. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Meninggal dunia;
 - b. Masa jabatannya berakhir;
 - c. Diberhentikan berdasarkan RUPS;
 - d. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;

-
- e. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan lainnya.
 - 13. Ketentuan mengenai Dewan Komisaris yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris bertugas:
 - a. melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
 - b. memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
 - c. melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang- undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
 - d. melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
 - e. meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
 - f. mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajajaran.
 - g. melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang- undangan yang berlaku.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan komite audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan.
2. Sehubungan dengan tugas Dewan Komisaris sebagaimana yang dimaksud ayat 1 Pasal ini, maka Dewan Komisaris berkewajiban:
 - a. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan.
 - b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
 - c. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
 - d. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.
 - e. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.
3. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi, dalam hal demikian Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya.
4. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perseroan.
5. Pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka, dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan.
6. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut dianggap bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.
7. Pemberhentian sementara itu wajib diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dengan disertai alasan dari tindakan tersebut.
8. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris wajib untuk menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau

menguatkan pemberhentian sementara tersebut, sedangkan kepada anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. RUPS tersebut dipimpin oleh Komisaris Utama dan dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya, dan dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari antara pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang bersangkutan. Apabila RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 8 Pasal ini tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal demi hukum dan yang bersangkutan berhak menduduki kembali jabatannya.

9. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama.
10. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan.
11. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar ini atau keputusan RUPS.
12. Ketentuan mengenai Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesanan Pembelian Saham

Pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik yang diatur dalam POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik. Pemodal dapat menyampaikan pesanan pada masa Penawaran Umum. Penyampaian pesanan atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik;
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.
- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.
- c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

1.1. Penyampaian Pesanan atas Saham Yang Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham Yang Ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada Masa Penawaran. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesanannya selama Masa Penawaran belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dimaksud dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pemodal yang melakukan pemesanan Saham untuk Penjatahan Pasti hanya dapat melakukan pemesanan Saham untuk Penjatahan Terpusat melalui Partisipan Sistem dimana pemodal menyampaikan pemesanan Saham untuk Penjatahan Pasti.

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) pemesanan saham pada 1 Partisipan melalui **Sistem Penawaran Umum Elektronik** serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

2. Pemesan yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a. SID;
- b. Subrekening Efek Jaminan; dan
- c. Rekening Dana Nasabah (“RDN”).

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan dan RDN tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham Yang Ditawarkan telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

- A. Dengan didaftarkannya Saham Yang Ditawarkan tersebut di KSEI, maka atas Saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada Tanggal Distribusi.
 - b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada Tanggal Distribusi. Pemesan dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham. Konfirmasi tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
 - c. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
 - d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
 - e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
 - f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
 - g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
 - h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;

-
- i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.
 - B. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada BAE yang ditunjuk oleh Perseroan.

5. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) pemesanan saham pada 1 Partisipan Sistem melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan Sistem berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

6. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2023 mulai pukul 00.00 WIB sampai dengan tanggal 9 Oktober 2023 pukul 10.00 WIB.

Hari ke	Tanggal	Waktu
1	3 Oktober 2023	00.00 – 24.00 WIB
2	4 Oktober 2023	00.00 – 24.00 WIB
3	5 Oktober 2023	00.00 – 24.00 WIB
4	6 Oktober 2023	00.00 – 24.00 WIB
5	9 Oktober 2023	00.00 – 10.00 WIB

7. Persyaratan Pembayaran

Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham.

Untuk Pemesan dengan mekanisme Penjatahan Terpusat dan Penjatahan Pasti bagi pemodal selain pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian, dana pembayaran akan di debet langsung pada Subrekening Efek 004 masing – masing investor pada akhir Masa Penawaran. Seluruh dana pembayaran pemesanan saham akan dimasukkan dalam Subrekening Efek 004 masing – masing investor oleh Partisipan Sistem.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari Subrekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di Pasar Sekunder oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.

8. Penjatahan Saham

Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.

Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan oleh PT UOB Kay Hian Sekuritas selaku Manajer Penjatahan dengan sistem kombinasi yaitu Penjatahan Terpusat (Pooling) dan Penjatahan Pasti (Fixed Allotment) sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 dan SEOJK No. 15/2020.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah penjatahan terpusat (*pooling*) kemudian sisanya akan dialokasikan untuk Penjatahan Pasti (*fixed allotment*). Tanggal Penjatahan di mana Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 9 Oktober 2023.

A. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Penjatahan terpusat mengikuti tata cara pada SEOJK No. 15/2020.

Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai keseluruhan Efek yang ditawarkan sebagaimana tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1 Golongan Penawaran Umum dan Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi.

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal % Alokasi Awal Efek*	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I. (IPO \leq Rp250 miliar)	Min (15% atau Rp 20 miliar)	17,5%	20%	25%
II. (Rp250 miliar $<$ IPO \leq Rp500 miliar)	Min (10% atau Rp 37,5 miliar)	12,5%	15%	20%
III. (Rp500miliar $<$ IPO \leq Rp1 triliun)	Min (7,5% atau Rp 50 miliar)	10%	12,5%	17,5%
V. (IPO $>$ Rp1 triliun)	Min (2,5% atau Rp 75 miliar)	5%	7,5%	12,5%

*) mana yang lebih tinggi nilainya

Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan target dana dihimpun sebesar Rp91.562.624.000,- (sembilan puluh satu miliar lima ratus enam puluh dua juta enam ratus dua puluh empat ribu Rupiah), masuk dalam golongan Penawaran Umum I, dengan batasan minimum alokasi untuk penjatahan terpusat Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah Rp20.000.000.000 (dua puluh miliar Rupiah) atau setara dengan 21,84% (dua puluh satu koma delapan empat persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan.

Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) dengan rasio 1:2 (satu dibanding dua).

Dalam hal terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.

Dalam hal terdapat penyesuaian alokasi Penjatahan Terpusat, sumber saham yang dapat digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi Penjatahan Terpusat adalah:

- a. Saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti;
- b. Saham milik pemegang saham Perseroan, yang tidak dilarang untuk dialihkan sesuai dengan Peraturan OJK mengenai pembatasan atas saham yang diterbitkan sebelum Penawaran Umum;
- c. Saham baru yang diterbitkan Perseroan selain yang telah ditawarkan melalui Penawaran Umum; dan/atau
- d. Saham hasil pembelian kembali saham (*buyback*) oleh Perseroan.

Sumber saham yang akan digunakan untuk penyesuaian alokasi pada penjatahan terpusat adalah porsi penjatahan pasti. Selanjutnya, pemenuhan pesanan pemodal pada Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi saham:

- a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau

-
- b. berdasarkan keputusan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam hal Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi saham karena penyesuaian;
 - 2) pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya Masa Penawaran; dan
 - 3) Penjamin Pelaksana Emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi saham.
 - c. Dalam hal terdapat kekurangan saham akibat penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, kekurangan saham tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, maka alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel 1 di atas sesuai dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No. 15/2020 sebagai berikut:

- I. $2,5x \leq X < 10x$, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya;
- II. $10x \leq X < 25x$, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya; atau
- III. $\geq 25x$, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya.

Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesanannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
- b. Dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
- c. Dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
- d. Dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah sebagaimana tabel golongan penawaran umum dan batasan minimal persentase (%) alokasi saham dengan memperhatikan informasi final yang akan tersedia dalam hal masa penawaran awal telah selesai; dan
- e. Dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesanannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.

Penjamin Emisi Efek wajib menyerahkan laporan hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan dalam bentuk dan isi sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.

B. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*) akan dialokasikan termasuk namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan dengan alokasi maksimum sebesar 78,16% (tujuh puluh delapan koma satu enam persen) dari total Saham Yang Ditawarkan.

Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan saham dengan Penjatahan Pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek, penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- a. Manajer Penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang.
 - b. Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki saham untuk rekening mereka sendiri. Lebih lanjut, berikut merupakan pihak-pihak yang dikecualikan dalam Penjatahan Pasti, yaitu:
 - i. Direktur, Komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
 - ii. Direktur, Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
 - iii. afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam butir (a) dan (b), yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga;
- Dalam hal setelah mengecualikan pemesanan dari pihak-pihak yang dikecualikan dan terdapat sisa saham yang jumlahnya sama atau lebih besar dari jumlah yang dipesan, maka:
- i. pemesan yang tidak dikecualikan akan menerima seluruh jumlah saham yang dipesan; dan
 - ii. dalam hal para pemesan yang tidak dikecualikan telah menerima penjatahan sepenuhnya dan masih terdapat sisa saham, maka sisa saham tersebut dibagikan secara proporsional kepada para pemesan yang dikecualikan menurut jumlah yang dipesan para pemesan; dan
- c. Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Seluruh pesanan Penjatahan Pasti hanya dapat disampaikan oleh Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi sebanyak sesuai dengan porsi alokasi yang diberikan.

9. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

- A. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:
 1. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - a. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - b. Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - c. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
 2. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - b. Menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a;
 - c. Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan

B. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf A, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf A butir 1 poin a, maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
2. Dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek menurun kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf A butir 1 poin a, maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
3. Wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
4. Wajib menyampaikan bukti pengumuman dimaksud dalam butir 3, kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Dalam hal terhadai kegagalan sistem penawaran umum elektronik, penyedia sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam penawaran umum atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan penawaran umum. Dalam hal terjadi suatu keadaan lain diluar kemampuan dan kekuasaan penyedia sistem, penyedia sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam penawaran umum atau tindakan lainnya dalam rangka penyelesaian kegiatan penawaran umum dengan persetujuan OJK.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

10. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme Penjatahan Terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada Penawaran Umum dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum, dan dana sudah diambil oleh penyedia sistem, maka pengembalian uang dalam mata uang Rupiah akan dikreditkan ke rekening pemesan yang bersangkutan. Pengembalian uang tersebut akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

Bila pengembalian uang dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum, maka Perseroan wajib membayar denda kepada pemodal untuk setiap hari keterlambatan sebesar suku bunga per tahun yang berlaku pada rekening giro Rupiah bank penerima, yang dihitung sejak Hari Kerja ketiga setelah keputusan pembatalan Penawaran Umum secara proporsional dengan ketentuan satu tahun adalah 360 Hari Kalender dan satu bulan adalah 30 Hari Kalender. Bank penerima adalah bank yang digunakan oleh Perseroan untuk menerima dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham.

11. Penyerahan Formulir Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebet pada RDN pemesan.

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus Awal, Prospektus Ringkas, perbaikan dan/atau tambahan atas Prospektus Ringkas dan Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham akan diunggah oleh Perseroan pada Sistem Penawaran Umum Elektronik pada waktu sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di sektor Pasar Modal yang dapat diakses melalui website www.e-ipo.co.id.

PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK

PT KGI Sekuritas Indonesia

Sona Topas Tower Lt. 11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 26
Jakarta 12920
Telepon: (+ 62 21) 250 6337
Faksimili: (+ 62 21) 250 6351
www.kgi.co.id

PT UOB Kay Hian Sekuritas

UOB Plaza Thamrin Nine, Lantai 36
Jl. M.H. Thamrin Kav. 8-10
Jakarta 10230
Telepon: (+ 62 21) 299 33 888
Faksimili: (+ 62 21) 3190 7608
www.utrade.co.id

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora

Alamat: Kirana Boutique Office Blok F3/5
Jl. Kirana Avenue III – Kelapa Gading
Jakarta Utara 14250
Telepon : (+ 62 21) 2974 5222
Faksimili: (+ 62 21) 2928 9961

XVII. LAPORAN PENDAPAT DARI SEGI HUKUM



WARENS & PARTNERS

L A W F I R M

Ref.No.: 0183-A/FA/W&P/IX/2023

Jakarta, 27 September 2023

Kepada:

PT KOKA INDONESIA Tbk
Jalan Arteri Pondok Indah No.7
Kebayoran,
Jakarta Selatan

U.p.: Direksi

Perihal: PENDAPAT HUKUM SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PT KOKA INDONESIA TBK.

Dengan Hormat,

Menunjuk pada perihal tersebut di atas, kami, yang bertanda-tangan dibawah ini, H.M.U. Fachri Asaari, S.H., (dalam STTD Konsultan Hukum tertulis **Asaari M. Uzair Fachri**) Advokat dan Konsultan Hukum serta *Senior Partner* pada Kantor Konsultan Hukum **WARENS & PARTNERS**, berkantor di Millenium Centennial Center Lantai 1 Unit C, Jl. Jend. Sudirman Kav.25, Jakarta 12920, yang terdaftar sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal pada Otoritas Jasa Keuangan dibawah pendaftaran No.STTD.KH-4/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 6 Februari 2023 berlaku selama 5 (lima tahun) s/d tanggal 6 Februari 2028 (d/h No.95/STTD/KH/PM/1996 tanggal 10 September 1996) dan terdaftar sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) No.98016 dan telah ditunjuk oleh **PT KOKA INDONESIA Tbk**, suatu perseroan terbatas berkedudukan di Jakarta Selatan (selanjutnya disebut sebagai “**Emiten**”), sesuai dengan Surat No.0012/FA/W&P/I/2023 tanggal 17 Januari 2023 yang telah disetujui dan ditandatangani (*countersigned*) oleh Emiten, untuk memberikan Pendapat Dari Segi Hukum (selanjutnya disebut sebagai “**Pendapat Hukum**”) sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal sehubungan dengan rencana Emiten mengeluarkan saham melalui Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah sebanyak 715.333.000 (tujuh ratus lima belas juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu) Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portepel, dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham atau sebanyak 25,00% (dua puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor Emiten setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp128,- (seratus dua puluh delapan Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru (“**Saham Yang Ditawarkan**”). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp91.562.624.000,- (sembilan puluh satu miliar lima ratus enam puluh dua juta enam ratus dua puluh empat ribu Rupiah), yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham (selanjutnya disebut “**Penawaran Umum**”).

Emiten telah mengambil keputusan sesuai “Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham” pada tanggal 04 Juli 2023, yang keputusannya dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Koka Indonesia No.16 tanggal 05 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, SH.,M.Kn., Notaris di Provinsi DKI Jakarta, berkedudukan di Kota



Administrasi Jakarta Selatan yang menyetujui dan memutuskan untuk menerbitkan sebanyak 715.333.000 (tujuh ratus lima belas juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu) Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portepel, dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham atau sebanyak 25,00% (dua puluh lima persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum ini disampaikan.

Untuk memenuhi ketentuan anggaran dasar Emiten sehubungan dengan Penawaran Umum ini, Emiten telah memperoleh persetujuan para pemegang saham berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Koka Indonesia No.16 tanggal 05 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, SH.,M.Kn., Notaris di Provinsi DKI Jakarta, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0037953.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 05 Juli 2023, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan Surat No.AHU-AH.01.03-0087245 tanggal 05 Juli 2023, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan Surat No.AHU-AH.01.09-0134700 tanggal 05 Juli 2023, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0125387.AH.01.11.TAHUN 2023 pada tanggal 05 Juli 2023 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, selanjutnya disebut "UUPT").

Dalam rangka Penawaran Umum ini, PT UOB Kay Hian Sekuritas dan PT KGI Sekuritas (selanjutnya disebut "**Penjamin Pelaksana Emisi Efek**") telah menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No.63 tanggal 13 Juli 2023, sebagaimana diubah dengan Addendum Pertama Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Koka Indonesia, Tbk No.8 tanggal 03 Agustus 2023, diubah kembali Addendum Kedua Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Koka Indonesia, Tbk No.1 tanggal 01 September 2023, dan terakhir kali diubah dengan Akta Addendum Ketiga Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Koka Indonesia,Tbk No. 132 tanggal 26 September 2023, seluruhnya dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, Notaris di Provinsi DKI Jakarta, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, oleh dan antara Emiten dengan PT UOB Kay Hian Sekuritas dan PT KGI Sekuritas (selanjutnya disebut "**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**"). Sesuai dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, berjanji dan mengikatkan diri atas dasar kesanggupan penuh ("full commitment") untuk membeli sendiri sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran sesuai dengan Bagian Penjaminannya, serta Penjamin Emisi Efek yang bertanggung jawab dalam Penawaran Umum ini adalah PT UOB Kay Hian Sekuritas dan PT KGI Sekuritas.

Untuk melakukan Penawaran Umum ini, Emiten telah memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Indonesia sesuai **Surat Nomor: S-07237/BEI.PP1/08-2023 tanggal 28 Agustus 2023**, Perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Koka Indonesia, Tbk, dimana Emiten telah memperoleh persetujuan secara prinsip atas permohonan Emiten untuk mencatatkan saham-saham Emiten di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"), dalam hal syarat-syarat pencatatan saham di BEI tersebut tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum ini batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal ("UUPM") dan Peraturan No. IX.A.2 yang termuat dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum

("Peraturan No.IX.A.2") juncto juncto Pasal 22 ayat (1) Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

Sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan pasar modal yang berlaku, maka agar Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum ini dapat menjadi efektif, Emiten harus memperoleh surat dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") mengenai efektifnya pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini (selanjutnya disebut sebagai "**Pernyataan Pendaftaran**"), dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

- 1) atas dasar lewatnya waktu, yakni:
 - a) 20 (dua puluh) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum; atau
 - b) 20 (dua puluh) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Emiten atau yang diminta OJK dipenuhi; atau
- 2) atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.

DASAR DAN RUANG LINGKUP PENDAPAT HUKUM

1. Pendapat Hukum ini didasarkan pada hasil Uji Tuntas Dari Segi Hukum yang telah kami lakukan terhadap Emiten, yang kami tuangkan dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana Saham PT Koka Indonesia Tbk" No. 0182-A/FA/W&P/IX/2023 tanggal 26 September 2023 (selanjutnya disebut "**Laporan Uji Tuntas**").
2. Pendapat Hukum ini didasarkan pada angka 1 di atas, dimana:
 - (i) untuk pemeriksaan anggaran dasar hanya mencakup pada saat pendirian dan perubahan terakhir anggaran dasar yang dituangkan dalam Pendapat Hukum ini dengan memperhatikan tanggal ditandatanganinya Pendapat Hukum ini; dan
 - (ii) untuk pemeriksaan terhadap struktur permodalan dan perubahan kepemilikan saham sejak berdirinya sampai tanggal Pendapat Hukum ini ditandatangani. .
3. Pendapat Hukum ini diberikan dalam kerangka hukum Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya Pendapat Hukum ini tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau jurisdiksi lain.
4. Dalam memberikan Pendapat Hukum ini kami telah meneliti dan memeriksa:
 - a. ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia terutama yang berkaitan dengan ketentuan hukum penawaran umum perdana saham melalui Bursa Efek di Indonesia berikut ketentuan yang berlaku di pasar modal di Indonesia;
 - b. dokumen-dokumen Emiten baik asli maupun dalam bentuk fotokopi atau salinan lain yang kemudian dicocokkan dengan aslinya sebagaimana diuraikan dalam Pendapat Hukum ini dan Laporan Uji Tuntas.

5. Selanjutnya kami juga telah melakukan pemeriksaan setempat atas fasilitas-fasilitas usaha Emiten guna mendapatkan gambaran nyata secara fisik tentang usaha dan kegiatan Emiten serta fasilitas usaha yang dimiliki dan/atau dikuasai Emiten. Pemeriksaan demikian, kecuali dinyatakan secara tegas dalam Pendapat Hukum dan Laporan Uji Tuntas tidak berarti bahwa kami memberikan pendapat atau dapat diartikan bahwa Emiten secara hukum memiliki dan/atau menguasai fasilitas usaha tersebut.
6. Pendapat Hukum ini dan Laporan Pemeriksaan Hukum kami lakukan tidak hanya didasarkan kepada pemeriksaan dan penafsiran atas apa yang tertulis dalam dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami, tetapi juga didasarkan kepada substansi dari dokumen-dokumen tersebut, dan jika tidak tersedia dokumen yang mendukung suatu transaksi hukum yang secara nyata melibatkan Emiten, kami mendasarkannya pada fakta-fakta yang mendukung hubungan-hubungan hukum yang nyata sesuai dengan konsep-konsep, praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan hukum yang berlaku di Indonesia untuk transaksi atau hubungan hukum termaksud.
7. Pendapat Hukum ini hanya menyangkut pendapat dari aspek yuridis dan tidak mencakup aspek lain seperti pemeriksaan kebenaran data finansial, teknis atau kewajaran komersial suatu transaksi. Kami tidak memberikan penilaian atas kewajaran nilai komersial atau finansial dari suatu transaksi dimana Emiten menjadi pihak atau mempunyai kepentingan didalamnya atau harta kekayaannya terkait.
8. Tanggung jawab kami sebagai Konsultan Hukum yang independen dari Emiten dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah terbatas pada, dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Pasal 80 Undang-undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.
9. Pendapat Hukum ini dibuat dan dilakukan sesuai dengan standar profesi Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana dimaksudkan dalam Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("HKHPM") No.KEP.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal.

ASUMSI-ASUMSI

Pendapat Hukum ini diberikan dengan mengingat dan mendasarkannya pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Bahwa cap dan/atau tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan oleh pihak ketiga kepada kami dalam rangka Pendapat Hukum ini dan Laporan Uji Tuntas, adalah asli, dan dokumen-dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami adalah otentik, dan bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau bentuk/format digital adalah sesuai dengan aslinya.
2. Bahwa dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan yang diberikan oleh pihak ketiga kepada kami untuk tujuan Pendapat Hukum dan Laporan Uji Tuntas adalah

benar, akurat, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini.

3. Bahwa kami juga secara terpisah dan mandiri, sepanjang dimungkinkan oleh ketentuan dan praktek hukum yang berlaku, telah melakukan pemeriksaan dan meminta langsung kepada pihak ketiga yang kami anggap relevan, termasuk badan-badan eksekutif untuk memberikan pernyataan, pemeriksaan, dan penegasan tertentu, baik lisan maupun tertulis, sehubungan dengan beberapa aspek hukum yang menurut pendapat kami penting dan berhubungan erat dengan Pendapat Hukum dan Laporan Uji Tuntas, dan untuk maksud pemberian Pendapat Hukum ini, kami telah mengasumsikan kebenaran dan ketepatan dari fakta dan informasi yang diberikan oleh pihak ketiga tersebut berdasarkan pada pemeriksaan dan penafsiran atas apa yang tertulis dalam dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dan juga didasarkan pada substansi dari dokumen-dokumen tersebut.

PENDAPAT HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen tersebut diatas dan atas dasar pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan yang diberikan oleh Emiten dan pihak ketiga kepada kami serta menunjuk pada Laporan Uji Tuntas, maka kami berpendapat sebagai berikut:

1. Emiten adalah suatu badan hukum yang sah berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan bergerak dalam bidang Jasa Konstruksi Gedung Industri, Bangunan Sipil dan Gedung Hunian, berkedudukan di Jl. Sultan Iskandar Muda No.7, Lt.3, Kebayoran Lama, DKI Jakarta, Indonesia dan merupakan suatu badan usaha yang berdiri sendiri yang dapat menggugat atau digugat serta memiliki kewenangan untuk memiliki harta kekayaan dan menjalankan usahanya sesuai ketentuan anggaran dasarnya Emiten dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di indonesia, khususnya peraturan di bidang perseroan terbatas.
2. Emiten didirikan dengan nama PT Koka Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No.45 tanggal 21 Juni 2011 dibuat dihadapan Innovani Damani, SH, Notaris di Kabupaten Bekasi di Cikarang, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-33513.AH.01.01.TAHUN 2011 tanggal 5 Juli 2011, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai ketentuan Pasal 29 UUPT dengan No. AHU-0054499.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 5 Juli 2011, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No.23 tanggal 21 Maret 2023, dan Tambahan Berita Negara No.9346/2023.

Terhadap Pendirian Emiten sebagai Badan Hukum telah sesuai dengan UUPT dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dan berhak untuk melakukan kegiatan sebagai perseroan terbatas yang sah menurut UUPT.

Anggaran dasar Eemiten sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhirnya sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Koka Indonesia No.16 tanggal 05 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, SH.,M.Kn., Notaris di Provinsi DKI Jakarta, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0037953.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 05 Juli 2023, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan Surat No.AHU-AH.01.03-0087245 tanggal 05 Juli 2023, perubahan data

perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan Surat No.AHU-AH.01.09-0134700 tanggal 05 Juli 2023, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0125387.AH.01.11.TAHUN 2023 pada tanggal 05 Juli 2023 ("Akta No.16 tanggal 05 Juli 2023").

Akta pendirian dan akta-akta perubahannya sebagaimana disebutkan di atas selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar**".

3. Anggaran Dasar Emiten telah mengalami perubahan sejak akta pendirian dan perubahan Anggaran Dasar Emiten yang terakhir sebagaimana dimuat dalam Akta No.16, tanggal 05 Juli 2023 telah sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Terlebih Dahulu, dan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020).
4. Emiten telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Emiten. Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Emiten sesuai dengan Akta No.16 tanggal 05 Juli 2023 adalah sebagai berikut:

(i) Kegiatan Usaha Utama

- a. Konstruksi Gedung Industri (41013);
Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk hunian, seperti rumah tinggal, rumah tinggal sementara, rumah susun, apartemen dan kondominium. Termasuk pembangunan gedung untuk hunian yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung hunian.
- b. Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Fly Over, dan Underpass (42102);
Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan jembatan (termasuk jembatan rel), jalan layang, underpass, dan fly over. Termasuk kegiatan pembangunan, peningkatan, pemeliharaan penunjang, pelengkap dan perlengkapan jembatan dan jalan layang, seperti pagar/tembok penahan, drainase jalan, marka jalan, dan rambu-rambu

(ii) Kegiatan Usaha Penunjang

Konstruksi Gedung Hunian (41011):

Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk hunian, seperti rumah tinggal, rumah tinggal sementara, rumah susun, apartemen dan kondominium. Termasuk pembangunan gedung untuk hunian yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung hunian.

Emiten telah menjalankan sepenuhnya seluruh kegiatan usaha sesuai KBLI 41013, 42102, 41011, dan telah memperoleh Sertifikat Standar yang sudah terverifikasi dalam OSS sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini. Seluruh KBLI tersebut sesuai NIB Emiten perubahan ke-37 tanggal 11 Juli 2023 memiliki Risiko Menengah Tinggi dan dengan status Penanaman Modal Asing (PMA).

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Emiten telah menyesuaikan maksud dan tujuan Emiten dengan KBLI 2020.

5. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Koka Indonesia No.16 tanggal 05 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, SH.,M.Kn., Notaris di Provinsi DKI Jakarta, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0037953.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 05 Juli 2023, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan Surat No.AHU-AH.01.03-0087245 tanggal 05 Juli 2023, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan Surat No.AHU-AH.01.09-0134700 tanggal 05 Juli 2023, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0125387.AH.01.11.TAHUN 2023 pada tanggal 05 Juli 2023, susunan permodalan Emiten adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,00 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	8.584.000.000	214.600.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
Ny. Gao Jing	1.223.220.000	30.580.500.000,-	57,00
PT Kreatif Konstruksi Indonesia	708.180.000	17.704.500.000,-	33,00
Ny. Gao Jinfeng	154.597.840	3.864.946.000,-	7,20
Tn. Pei Yaxing	60.002.160	1.500.054.000,-	2,80
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	2.146.000.000	53.650.000.000,-	100,00
Saham dalam Portepel	6.438.000.000	160.950.000.000,-	

Para Pemegang saham Emiten telah secara penuh menyetorkan modal saham ke dalam Emiten. Bahwa atas struktur permodalan dan/atau perubahan struktur permodalan serta atas perubahan kepemilikan saham dan/atau pengalihan-pengalihan saham pada saat pendirian telah disetor penuh oleh Para Pemegang Saham Emiten dan jangka waktu 2 (dua) tahun terakhir, dimana pada tahun 2020, 2021 tidak terdapatnya perubahan struktur permodalan, pada tahun 2022 terdapatnya pengalihan saham yang berkesinambungan, dan pada tahun 2023 peningkatan modal dasar, modal ditempatkan / disetor penuh berkesinambungan serta telah sesuai dan sah, serta telah sesuai

dengan ketentuan hukum yang berlaku serta anggaran dasar Emiten.

Bahwa sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan (“POJK 25/2017”), setiap pihak yang memperoleh efek bersifat ekuitas dari Emiten dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga penawaran umum perdana saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas efek bersifat ekuitas Emiten tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi Efektif. Dengan demikian, saham-saham milik seluruh pemegang saham Emiten saat ini, dilarang untuk dialihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas Efek bersifat ekuitas Emiten tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Dalam hal Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif, maka bersama ini diuraikan proforma tabel pemegang saham Emiten:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,00 per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	8.584.000.000	214.600.000.000		8.584.000.000	214.600.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
Ny. Gao Jing	1.223.220.000	30.580.500.000	57,00	1.223.220.000	30.580.500.000	42,75
PT Kreatif Konstruksi Indonesia	708.180.000	17.704.500.000	33,00	708.180.000	17.704.500.000	24,75
Ny. Gao Jinfeng	154.597.840	3.864.946.000	7,20	154.597.840	3.864.946.000	5,40
Tn. Pei Yaxing	60.002.160	1.500.054.000	2,80	60.002.160	1.500.054.000	2,10
Masyarakat	-	-	-	715.333.000	17.883.325.000	25,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	2.146.000.000	53.650.000.000	100,00	2.861.333.000	71.533.325.000	100,00
Saham dalam Portepel	6.438.000.000	160.950.000.000		5.722.667.000	143.066.675.000	

6. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, bahwa guna memenuhi Pasal 85 ayat (2), (4) dan (5) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, Emiten dengan ini menetapkan **Nyonya Gao Jing** sebagai **Pengendali Emiten**, yang mana penetapan tersebut telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Emiten No.16, tanggal 05 Juli 2023 dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, Notaris di Provinsi DKI Jakarta, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Selanjutnya, sesuai dengan Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme, **Pemilik Manfaat dari Emiten adalah Nyonya Gao Jing**, yang mana pelaporannya telah disampaikan pada tanggal 13 Juli 2023 melalui sistem Aplikasi Beneficial Owner.

7. Saham-saham yang akan diterbitkan Emiten dalam Penawaran Umum ini akan memiliki hak-hak yang sama dengan saham yang telah diterbitkan oleh Emiten dan dimiliki oleh pemegang saham Emiten sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam Anggaran Dasar Emiten.

8. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Emiten pada tanggal Pendapat Hukum ini adalah sebagaimana dimaksud dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Koka Indonesia No.16 tanggal 05 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, SH.,M.Kn., Notaris di Provinsi DKI Jakarta, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0037953.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 05 Juli 2023, perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan Surat No.AHU-AH.01.03-0087245 tanggal 05 Juli 2023, perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham dengan Surat No.AHU-AH.01.09-0134700 tanggal 05 Juli 2023, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0125387.AH.01.11.TAHUN 2023 pada tanggal 05 Juli 2023, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Zhao Mingwei
Komisaris Independen	:	Yanti Hartanti

Direksi

Direktur Utama	:	Gao Jing
Direktur	:	Michael Albert Massie
Direktur	:	Pei Yaxing

Bawa sesuai Pasal 1 angka 1 UUPM, terdapatnya hubungan Afiliasi berupa hubungan keluarga kakak-adik, dimana Nyonya Gao Jing merupakan kakak dari Nyonya Gao Jinfeng selaku adik kandung.

Bawa sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat (4) Anggaran Dasar Emiten, masa jabatan masing-masing Direksi Emiten adalah selama 5 (lima) tahun dan sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat (4) Anggaran Dasar Emiten, masa jabatan masing-masing Komisaris Emiten adalah selama 5 (lima) tahun.

Bawa pengangkatan anggota Direksi dan Komisaris Emiten telah dilakukan dan telah memenuhi sesuai dengan Anggaran Dasar Emiten dan ketentuan peraturan perundang- undangan yang berlaku khususnya namun tidak terbatas pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Selanjutnya, Emiten telah melakukan penunjukkan terhadap:

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Emiten telah menunjuk Naina Bunga Haniffa sebagai Sekretaris Perusahaan untuk memberi nasihat kepada Direksi mengenai peraturan pasar modal dan implementasinya, dan untuk bertindak sebagai penghubung antara Emiten dengan OJK, BEI dan lembaga publik lainnya, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.02/SK-DIR/KI/VII/2023 tanggal 07 Juli 2023. Pengangkatan tersebut berlaku sejak 07 Juli 2023.



Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dimana setiap perusahaan publik wajib memiliki Komite Audit, dimana telah dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris tertanggal No.003/KEP-DEKOM/KI/VII/2023 tanggal 07 Juli 2023, dimana rapat Dewan Komisaris Emiten sepakat untuk mengambil keputusan yang sah untuk mengangkat anggota Komite Audit Emenit serta memberlakukan Piagam Komite Audit yang sudah disahkan Dewan Komisaris, yaitu:

Ketua : Yanti Hartanti
Anggota : Syarif Hidayatulloh
Anggota : Ai Nur Asiah

Emiten telah memiliki Piagam Komite Audit yang disahkan pada tanggal 07 Juli 2023.

Audit Internal

Sehubungan dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Piagam Unit Audit Internal, Emenit mendirikan Unit Internal Audit, memberlakukan Piagam Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi Emenit dan disetujui oleh Dewan Komisaris Emenit, dimana Emenit telah menunjuk **Yuventius Andy Handoyo** sebagai Ketua Unit Audit Internal sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No: 001/SK-DIR/KI/VII/2023 tanggal 07 Juli 2023 tentang Pembentukan Unit Audit Internal.

Piagam Audit Internal Emenit ditandatangani pada tanggal 07 Juli 2023 dan berlaku efektif terhitung tanggal 07 Juli 2023 serta dapat diubah sewaktu-waktu dengan memperhatikan evaluasi

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emenit Atau Perusahaan Publik (“POJK No.34 Tahun 2014”), Emenit telah melakukan pembentukan dengan memperhatikan Pasal 3 dan Pasal 4 POJK No.34 Tahun 2014 sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. 004/KEP-DEKOM/KI/VII/2023 tanggal 07 Juli 2023 serta memberlakukan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 07 Juli 2023 yang sudah disahkan Dewan Komisaris, dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

Ketua : Yanti Hartanti
Anggota : Rona Purnama Hendra (Internal - Bidang Sumber Daya Manusia)
Anggota : Odi Musyaffa (Eksternal)

9. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Emenit telah menyisihkan cadangan wajib jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku terhadap pencadangan sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang disetor yaitu sebesar Rp.10.730.000.000,00 (sepuluh miliar tujuh ratus tiga puluh juta Rupiah), sebagaimana diatur dalam Pasal 70 ayat (3) UUPT.

10. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Emiten dalam menjalankan Kegiatan Usaha Utama dan Kegiatan Usaha Penunjang, Emiten telah memperoleh Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi No.Registrasi 0-3171-07-023-2-09-909390 tanggal 15 April 2022 yang diterbitkan oleh Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi, berlaku sejak tanggal 15 April 2022 s/d 14 April 2025, adapun SBUJK tersebut telah sesuai dan berkesinambungan dengan KBLI 41013, 42102 dan 41011, dimana sesuai SBUJK yang diperoleh Emiten, Emiten memiliki keahlian untuk: (i) Jasa Pelaksana Konstruksi Pekerjaan Jembatan, Jalan Layang, Terowongan dan Subways, (ii) Jasa Pelaksana Untuk Konstruksi Bangunan Multi dan Banyak Hunian, dan (iii) Jasa Pelaksana Untuk Konstruksi Bangunan Gudang dan Industri.
11. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Emiten telah menandatangani Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL). Penandatanganan SPPL merupakan pemenuhan Peraturan Pemerintah No.22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (“PP No.22 Tahun 2021”). SPPL Emiten merupakan untuk seluruh KBLI (42012, 41013 dan 41011) sudah dicetak dan ditandatangani oleh Gao Jing selaku Penanggung Jawab pada tanggal 13 Juli 2023.

SPPL yang telah ditandatangani oleh Emiten merupakan bentuk pemenuhan Pasal 4 huruf c “PP No.22 Tahun 2021”. Emiten sebagai pelaku usaha merupakan pihak yang dikategorikan sesuai Pasal 7 ayat (1) PP No.22 Tahun 2021 yang tidak termasuk dalam kriteria wajib UKL-UPL dan SPPL tersebut terintegrasi ke dalam Nomor Induk Berusaha Emiten.

12. Emiten telah memenuhi ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan yaitu dengan telah mengikutsertakan karyawan-karyawan Emiten dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS) Kesehatan dan Ketenagakerjaan pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) Karyawan Emiten; (ii) memenuhi persyaratan pembayaran upah minimum yang berlaku untuk daerah-daerah di wilayah Negara Republik Indonesia dimana terletak Kantor Pusat Emiten; (iii) melakukan Wajib Lapor Ketenagakerjaan sebagaimana dimaksud pada Pasal 6 ayat (2) Undang-undang No.7 Tahun 1981 tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan dengan melaksanakan pendaftaran secara *online* pada Situs Web Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi, dimana Emiten sudah melakukan unggah/upload Wajib Lapor Ketenagakerjaan pada tanggal 07 Juli 2023 dan telah diterima dengan Laporan No. 12240.20230707.0001 dan Kode Pendaftaran: 10230.41013.20200727.0-001 tanggal 07 Juli 2023 serta berkewajiban melaporkan kembali pada 07 Juli 2024 sesuai Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 18 Tahun 2017 tentang Tata Cara Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perusahaan Dalam Jaringan.

Jumlah tenaga kerja Emiten adalah sebanyak 37 (tiga puluh puluh tujuh) orang, yang terdiri dari 34 (tiga puluh empat) karyawan tetap WNI, 3 (tiga) karyawan kontrak WNA, tidak termasuk 1 (satu) Komisaris Independen.

Peraturan Perusahaan Emiten Periode 2023 s/d 2025 telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No.e-1253 Tahun 2023 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan tanggal 18 Juli 2023 dan berlaku sampai tanggal 18 Juli 2025 serta dengan Nomor Pengesahan 367/PP/B/VII/D/2023 (Reg.32/VII).

Emiten telah memperoleh pengesahan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Kota Administrasi Jakarta Selatan No.e-0131/KT.03.01 tanggal 6 September 2023 dan berlaku sejak tanggal 6 September 2023 sampai dengan 6 September 2026.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Emiten mempekerjakan 3 (tiga) Tenagakerja Asing yang berstatus sebagai karyawan dengan keahlian yang dimiliki masing-masing karyawan, sampai tanggal Pendapat Hukum ini RPTKA dan Notifikasi atas 3 (tiga) Tenagakerja Asing tersebut masih dalam periode masa berlaku dan berlaku sah secara hukum.

13. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Emiten memiliki harta kekayaan berupa kendaraan bermotor, asset tetap dan perlengkapan serta Hak Kekayaan Intelektual, terhadap kendaraan bermotor Emiten memiliki dan/atau menguasai 37 (tiga puluh tujuh) alat berat, 8 (delapan) kendaraan bermotor roda empat untuk menunjang kegiatan usahanya, memiliki perlengkapan-perlengkapan kantor dan telah memperoleh Sertifikat Merek No.IDM001117404 tanggal 07 September 2023 dengan Etiket Merek "PT Koka Indonesia" Kelas 37 dan dengan masa perlindungan merek sampai dengan tanggal 14 Februari 2033, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun.

Atas harta kekayaan yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh Emiten sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) alat berat, 8 (delapan) kendaraan bermotor roda empat untuk menunjang kegiatan usahanya, kami telah mengkonfirmasi Kepada Emiten dan dengan ini kami berpendapat bahwa dengan memperhatikan seluruh pertanggungan asuransi yang telah dimiliki Emiten, bahwa seluruh asuransi yang dimiliki oleh Emiten masih dalam jangka waktu pertanggungan dan terhadap besaran yang dipertanggungkan telah memadai menggantikan risiko-risiko atas masing-masing aset yang dipertanggungkan Kepada masing-masing penanggung. Terhadap harta kekayaan Emiten, bahwa tidak terdapatnya somasi dan/atau Perkara dan/atau sengketa kepemilikan yang melibatkan harta kekayaan Emiten yang telah disebutkan di atas.

Bahwa atas kepemilikan dan penguasaan harta kekayaan Emiten telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Emiten dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Emiten menyatakan memiliki harta kekayaan berupa entitas asosiasi, yakni kepemilikan saham sebanyak 35% (tiga puluh lima persen) dalam PT Cahaya Mega Beton Indonesia, dimana Emiten telah menyertorkan modal secara penuh ke dalam PT Cahaya Mega Beton Indonesia dan penyetoran modal sebanyak 35% (tiga puluh lima persen) telah berlaku sah.. Konsultan Hukum telah melakukan Uji Tuntas Terbatas atas PT Cahaya Mega Beton Indonesia dan pada tanggal Pendapat Hukum ini PT Cahaya Mega Beton Indonesia belum menjalankan kegiatan operasionalnya. Selanjutnya, berdasarkan konfirmasi Emiten bahwa PT Cahaya Mega Beton Indonesia tidak memiliki pembiayaan dari Lembaga keuangan dan/atau pihak perbankan sehingga tidak terdapatnya penjaminan dalam bentuk apapun kepada pihak ketiga. , serta sesuai hasil pemeriksaan mandiri Konsultan Hukum dari SIPP PN Bandung dan konfirmasi dari Emiten, bahwa PT Cahaya Mega Beton Indonesia tidak terlibat sengketa pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia, Perkara perdata, Perkara pidana, perkara kepailitan, tata usaha negara, hubungan industrial, arbitrase, praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat sesuai Undang-Undang No.5 Tahun 1999 dan/atau pajak pada lembaga-lembaga peradilan terkait yang berwenang di seluruh wilayah Republik Indonesia dan tidak pernah menerima surat menyurat atau somasi, tuntutan apapun klaim dari pihak manapun serta tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa hukum atau perselisihan apapun diluar lembaga peradilan termasuk namun tidak terbatas pada sengketa, klaim atau tuntutan terkait dengan

kegiatan usaha Emiten yang bersifat material dan/atau yang secara material dapat berdampak negatif terhadap rencana Penawaran Umum Perdana dan penggunaan dananya.

Dengan memperhatikan harta kekayaan yang dimiliki oleh Emiten, bahwa terdapatnya 3 (tiga) buah Kendaraan bermotor: (i) 1 (satu) unit Toyota Fortuner; dan 2 (dua) unit Toyota Hilux yang dijaminkan secara fidusia kepada PT Toyota Astra Financial Services.

Berdasarkan konfirmasi dari Emiten dan memperhatikan uraian di atas, bahwa Emiten dalam keadaan lancar untuk menyelesaikan kewajiban-kewajiban pembayaran angsuran kepada PT Toyota Astra Financial Services. Dalam hal Emiten mengalami suatu gagal bayar terhadap PT Toyota Astra Financial Services maka tidak akan berakibat secara negatif kepada kelangsungan usaha Emiten secara material.

14. Berdasarkan angka 13 di atas, terhadap dokumen yang diterima sebagaimana ditegaskan dalam surat pernyataan Emiten tanggal 07 Juli 2023, atas aset-aset tetap berupa benda tidak bergerak dan benda bergerak yang dimiliki dan/atau dikuasai Emiten, masih dalam periode masa pertanggungan kepada masing-masing penanggung, yakni: PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Simas Insurtech, PT Asuransi Astra Buana, dan PT Asuransi Ramayana Tbk.
15. Emiten berhak untuk membuat, menandatangani dan melaksanakan perjanjian-perjanjian dimana Emiten menjadi pihak didalamnya. Kami berpendapat bahwa pembuatan dan pelaksanaan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sah dan mengikat pihak-pihak didalamnya serta masih berlaku bagi para pihak sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, dan tidak melanggar anggaran dasar Emiten, serta ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap Emiten serta perjanjian-perjanjian lain dimana Emiten menjadi pihak didalamnya.

Dalam pelaksanaan perjanjian-perjanjian dan/atau perikatan perikatan tersebut, pada tanggal Pendapat Hukum ini tidak terdapat cidera janji atau kelalaian atas kewajiban Emiten atas perjanjian-perjanjian dan/atau perikatan-perikatan tersebut dan Emiten telah memenuhi kewajiban-kewajibannya sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian dan/atau perikatan-perikatan tersebut.

Selain itu, tidak terdapat ketentuan yang merugikan kepentingan pemegang saham publik, tidak terdapat pembatasan pembagian dividen, pembatasan perubahan Anggaran Dasar, perubahan pengurus Emiten dan tidak ada larangan perubahan kepemilikan saham,. Dengan demikian tidak terdapat ketentuan-ketentuan dan/atau pembatasan yang menghalangi rencana Penawaran Umum dan rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ini.

16. Sampai tanggal Pendapat Hukum ini, sehubungan dengan Penawaran Umum ini, Emiten telah membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut:
 - a. Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No.63 tanggal 13 Juli 2023, sebagaimana diubah dengan Addendum Pertama Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Koka Indonesia, Tbk No.8 tanggal 03 Agustus 2023, telah diubah dengan Addendum Kedua Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham No.1 tanggal 01 September 2023, dan terakhir kali diubah dengan Akta Addendum Ketiga Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana

Saham PT Koka Indonesia,Tbk No. 132 tanggal 26 September 2023, seluruhnya dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, Notaris di Provinsi DKI Jakarta, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, oleh dan antara Emiten dengan PT UOB Kay Hian Sekuritas dan PT KGI Sekuritas (selanjutnya disebut “Perjanjian Penjaminan Emisi Efek”);

- b. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No.64 tanggal 13 Juli 2023, diubah dengan Addendum Pertama Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No.2 tanggal 01 September 2023 dan terakhir kali diubah dengan Akta Addendum II Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Koka Indonesia,Tbk No.133 tanggal 26 September 2023, seluruhnya dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, Notaris di Provinsi DKI Jakarta, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, oleh dan antara Emiten dengan PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek (“BAE”) (selanjutnya disebut “Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham”);
- c. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Di KSEI Nomor: SP-083/SHM/KSEI/0723 tanggal 04 Agustus 2023, dibuat dibawah tangan antara PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Emiten (selanjutnya disebut “Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Di KSEI”).

Bawa Perjanjian-Perjanjian yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum ini secara sah berlaku dan mengikat bagi para pihak yang terikat di dalamnya, dan tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Emiten dan Peraturan perundang- undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada POJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran OJK Republik Indonesia Nomor 15/SEOJK.04/2020 tanggal 27 Juli 2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas berupa Saham Secara Elektronik.

17. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan uji tuntas yang kami lakukan, tidak terdapat hubungan afiliasi antara Emiten dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yaitu PT UOB Kay Hian Sekuritas.
18. Sesuai dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, bahwa saham yang ditawarkan dan dijual melalui Penawaran Umum ini dan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku dimana saham-saham Emiten dicatatkan.
19. Bahwa pada tanggal Pendapat Hukum ini, rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum tersebut di atas adalah sebagaimana yang dimuat dalam Surat Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dan telah diuraikan secara rinci dalam Prospektus.

Rencana penggunaan dana dalam bentuk **Belanja Modal** meliputi pengadaan alat berat baru masing-masing berupa (i) Wheel Loader sejumlah 3 (Tiga) unit; (ii) Truck Crane sejumlah 2 (Dua) unit; dan (iii) Excavator sejumlah 2 (Dua) unit, yang ditargetkan akan terealisasi selambat-lambatnya pada kuartal IV tahun 2023. Emiten telah menentukan vendor yang memiliki

kredibilitas dan berpengalaman dalam penyediaan alat berat tersebut, yaitu PT Rimpac Daya Mitra selaku pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Emiten dan telah dilakukan perikatan dengan vendor pihak ketiga tersebut berdasarkan Kontrak No. RPSC23012/PS tertanggal 20 Agustus 2023 dan **Modal Kerja** meliputi antara lain pembayaran material bahan baku konstruksi, biaya logistik pengiriman, biaya operasional di lokasi proyek dan biaya administrasi yang timbul dalam proyek.

Rencana penggunaan dana yang digunakan untuk **Belanja Modal** pada uraian di atas bukan merupakan transaksi afiliasi, dimana PT Rimpac Daya Mitra merupakan pihak tidak terafiliasi sehingga Emiten tidak wajib untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Apabila Emiten di kemudian hari bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana maka Emiten wajib memperoleh persetujuan RUPS terlebih dahulu dan melaporkan hal tersebut kepada OJK sesuai dengan ketentuan POJK No. 30/2015. Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan, Emiten wajib menempatkan dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid sesuai dengan POJK No. 30/2015.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015, Emiten:

1. wajib menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana (“LRPD”) hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan. LRPD wajib dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember.
 2. wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam setiap RUPS tahunan Emiten sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan.
 3. apabila di kemudian hari akan melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Emiten wajib:
 - a. menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK; dan
 - b. memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu.
 4. dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang belum direalisasikan, maka Emiten wajib menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.
20. Bahwa aspek hukum yang terdapat dalam Prospektus adalah benar dan telah sesuai dengan hasil pemeriksaan sebagaimana dimuat dalam Laporan Uji Tuntas aspek hukum atas Emiten.
21. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, sesuai dengan Bab VI Laporan Uji Tuntas aspek hukum atas Emiten, dengan memperhatikan Pasal 10 ayat (2) Lampiran VII Standar Profesi HKHPM tanggal 10 November 2021 dan pernyataan-pernyataan tertanggal 07 Juli 2023 serta keterangan-keterangan yang diberikan, tidak terdapat teguran, somasi, ataupun perkara-perkara perdata,



pidana dan hubungan industrial, pendaftaran atau masalah-masalah terkait penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) dan/atau kepailitan, praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat, perkara administrasi, perpajakan, perkara hukum yang penyelesaiannya melalui mediasi atau arbitrase, pemeriksaan / investigasi sesuai UUPT, serta perkara-perkara lain, baik yang melibatkan Emiten dan anggota Dewan Komisaris Emiten serta Direksi Emiten, maupun yang melibatkan pemegang saham Emiten. Dengan memperhatikan uraian di atas, kami berpendapat bahwa tidak terdapatnya suatu dampak terhadap kelangsungan usaha Emiten dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Emiten ini.

22. Bahwa Emiten memiliki perjanjian Afiliasi yang telah dituangkan dalam Akta Perjanjian Hutang Piutang No.101 tanggal 18 September 2023 dibuat dihadapan DR. Sugih Haryati, SH, M.Kn, Notaris di Provinsi DKI Jakarta, yang berkedudukan di Jakarta Selatan antara Gao Jing selaku Pemberi Pinjaman yang merupakan Pemegang Saham Utama Emiten dan Emiten selaku Penerima Pinjaman, yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2024. Atas Hutang Piutang Afiliasi tersebut, bahwa Hutang Afiliasi tersebut dilakukan dengan Pihak Terafiliasi dengan Emiten telah dilakukan secara wajar (*arm's length*) dan tidak mengandung benturan kepentingan pada Hutang Afiliasi tersebut, serta tidak terdapat suatu pembatasan yang merugikan kepentingan publik dan tidak terdapatnya pembatasan-pembatasan yang dapat menghalangi Penawaran Umum ini.

Demikianlah Pendapat Hukum ini kami berikan selaku Konsultan Hukum yang mandiri dan tidak terafiliasi dan atau terasosiasi dengan Emiten dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Hukum ini.

Pendapat Hukum ini mencabut dan menggantikan Pendapat Hukum Ref.No.: 0183/FA/W&P/IX/2023 tanggal 26 September 2023.

Diberikan di Jakarta pada tanggal sebagaimana telah disebutkan pada bagian awal Pendapat Hukum ini.

Hormat kami,
KANTOR KONSULTAN HUKUM
WARENS & PARTNERS

Asaari M. Uzair Fachri, S.H.
STTD.KH-4/PJ-1/PM.02/2023
(d/h STTD No.95/STTD-KH/1996)
Anggota HKHPM No.98016



XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

PT KOKA INDONESIA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020
AND
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT KOKA INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022
(TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT KOKA INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023 AND 2022
(UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <i>Pages</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020		<i>Financial Statements for the Three-Month Periods Ended March 31, 2023 and 2022 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2022, 2021 and 2020</i>
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	1 - 3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5 - 6	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7 - 8	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	9 - 101	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. KOKA INDONESIA Tbk

Jl. Sultan Iskandar Muda No. 7C Kebayoran Lama Utara - Jakarta Selatan 12240
Telephone : (021) 7226172

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
PT KOKA INDONESIA Tbk**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD
ENDED MARCH 31, 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
PT KOKA INDONESIA Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	:	Gao Jing
Alamat Kantor	:	Jl. Sultan Iskandar Muda, No. 7, Lantai 3, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12240
Alamat Domisili	:	Apartment Denpasar Residence, Jl. Prof. Dr. Satrio KAV 18, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940
No. Telepon	:	0812 86800658
Jabatan	:	Direktur Utama
Nama	:	Michael Albert Massie
Alamat Kantor	:	Jl. Sultan Iskandar Muda, No. 7, Lantai 3, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12240
Alamat Domisili	:	Jl. Kyai Maja No. 37 RT 012/RW 002, Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
No. Telepon	:	0812 90560961
Jabatan	:	Direktur

We, the undersigned:

Name	:	Gao Jing
Office Address	:	Jl. Sultan Iskandar Muda, No. 7, Lantai 3, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12240
Domicile Address	:	Apartment Denpasar Residence, Jl. Prof. Dr. Satrio KAV 18, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940
Phone Number	:	0812 86800658
Position	:	President Director
Name	:	Michael Albert Massie
Office Address	:	Jl. Sultan Iskandar Muda, No. 7, Lantai 3, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12240
Domicile Address	:	Jl. Kyai Maja No. 37 RT 012/RW 002, Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Phone Number	:	0812 90560961
Position	:	Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Koka Indonesia Tbk (Entitas).
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the PT Koka Indonesia Tbk (the Entity).
2. The financial statements of the Entity has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the financial statements of the Entity are complete and correct; and
b. The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity.



PT. KOKA INDONESIA Tbk

Jl. Sultan Iskandar Muda No. 7C Kebayoran Lama Utara - Jakarta Selatan 12240
Telephone : (021) 7226172

This statement letter is made truthfully.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 Agustus 2023/Jakarta, August 18, 2023

Direktur Utama/President Director

Direktur / Director



Gao Jing

Michael Albert Massie



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00219/3.0428/AU.1/03/1691-1/1/VIII/2023

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Koka Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Koka Indonesia Tbk (Entitas) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00219/3.0428/AU.1/03/1691-1/1/VIII/2023

*The Stockholders, Commissioner and Directors
PT Koka Indonesia Tbk*

Opinion

We have audited the financial statements of PT Koka Indonesia Tbk (the Entity), which comprise the statements of financial position as of March 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the three-months period ended March 31, 2023 and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, and notes to the financial statements, material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Entity as of March 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020 and its financial performance and cash flows for the three-months period ended March 31, 2023 and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidences we have obtained are sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal-Hal Lain

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas PT Koka Indonesia Tbk untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, tidak diaudit atau direview. Kami tidak mengaudit atau mereview laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat maupun bentuk asurans lainnya atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas tersebut.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00204/3.0428/AU.1/03/1691-1/1/VIII/2023, tanggal 3 Agustus 2023 dan No. 00186/3.0428/AU.1/03/1691-1/1/VII/2023, tanggal 13 Juli 2023 atas laporan keuangan Entitas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dengan opini tanpa modifikasi. Sehubungan dengan rencana Entitas untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, Entitas telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk periode yang disebutkan diatas untuk menyesuaikan penyajiannya dengan peraturan pasar modal.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham PT Koka Indonesia Tbk di Pasar Modal Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan dan Biaya atas Kontrak Konstruksi

Pendapatan diakui sepanjang waktu dengan metode persentase penyelesaian, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal tersebut relatif terhadap biaya kontrak. Hal ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui selama periode tersebut pada setiap proyek.

Other Matters

The statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of PT Koka Indonesia Tbk for the three-months period ended March 31, 2022, which are presented as corresponding figures to the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the three-months period ended March 31, 2023, were neither audited nor reviewed. We have not audited or reviewed the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the three-months period ended March 31, 2022, and therefore, we do not express an opinion or any other form of assurance on such statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows.

Prior to this report, we had issued an independent auditor's report No. 00204/3.0428/AU.1/03/1691-1/1/VIII/2023, dated August 3, 2023 and No. 00186/3.0428/AU.1/03/1691-1/1/VII/2023, dated July 13, 2023 for the financial statements of the Entity for the three-months period ended March 31, 2023 and for the year ended December 31, 2022, 2021 and 2020 expressed an unmodified opinion. In relation with the Entity's proposed Initial Public Offering, the Entity had reissued the financial statements for the period mentioned above to comply with capital market regulations.

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of shares of PT Koka Indonesia Tbk in the Indonesian Capital Market, and is not intended to be, and should not be used for any other purposes.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue and Cost Recognition on Construction Contracts

Revenue is recognized over time based on the percentage of completion, which is the proportion of contract cost incurred for the work performed to date relative to total contract cost. This matter requires management to exercise judgment in estimating revenue from construction contract recognized during the period for each project.



Dalam pandangan kami, pengakuan pendapatan dan beban dari kontrak konstruksi merupakan hal signifikan bagi audit kami, karena estimasi dan pertimbangan utama yang terlibat dalam menentukan kapan harus mengakui pendapatan konstruksi dan pengakuan biaya yang tepat dalam memperkirakan tahap penyelesaian konstruksi.

Bagaimana Hal Tersebut Ditangani dalam Audit Kami

Secara khusus, prosedur audit kami termasuk:

- Menelaah desain dan keefektifan operasi dari proses dan pengendalian atas pengakuan dan pengukuran pendapatan dan biaya konstruksi;
- Mengevaluasi ketepatan pengakuan pendapatan atas kontrak konstruksi yang meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - menelaah kontrak konstruksi yang signifikan, termasuk syarat dan ketentuan kontrak, termasuk modifikasi terhadap kontrak untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi atas kontrak konstruksi dan revisi anggaran.
 - menentukan perlakuan akuntansi yang tepat untuk biaya kontrak apakah dapat dianggap sebagai beban pokok pendapatan atau proyek dalam pelaksanaan.
- Menelaah akurasi matematis dari perhitungan persentase penyelesaian dan pendapatan yang diakui selama tahun berjalan;
- Menelaah kelengkapan biaya kontrak dengan memeriksa, atas dasar sampel, biaya kontrak yang terjadi, selama periode dan menelusuri biaya-biaya tersebut ke dokumen pendukung;
- Membandingkan persentase penyelesaian proyek dengan persentase total biaya yang dikeluarkan hingga saat ini terhadap total estimasi biaya proyek dan rekonsiliasi perbedaan; dan
- Menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan sehubungan dengan pendapatan dan biaya kontrak konstruksi.

Estimasi Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian dari Nilai Piutang dan Aset Kontrak

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dalam penentuan kerugian penurunan nilai atas nilai piutang dan aset kontrak adalah signifikan bagi audit kami karena menggunakan estimasi dan pertimbangan signifikan. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Dalam pandangan kami, penyisihan kerugian kredit ekspektasian merupakan hal signifikan bagi audit kami, karena estimasi dan pertimbangan yang terlibat.

In our view, the recognition of revenue and cost from construction contracts are significant to our audit due to primary estimates and judgment involved in determining when to recognize construction revenue and proper recognition of costs in estimating the stage of completion of the construction.

How the Matter was Addressed in Our Audit

In particular, our audit procedures included:

- *Testing the design and operating effectiveness of the processes and controls over the recognition and measurement of construction revenues and costs;*
- *Evaluating the appropriateness of the revenue recognition on construction contracts which included the following:*
 - *reviewing significant construction contracts, including contractual terms and conditions, including any modifications to the contracts to assess the appropriateness of the accounting treatment for those construction contract and budget revisions.*
 - *determining proper accounting treatment for contract costs whether these are considered as cost of revenue or projects in progress.*
- *Testing the mathematical accuracy of the calculation of percentage of completion and revenue recognized during the year;*
- *Testing the completeness of contract costs by examining, on a sample basis, contract costs incurred, during the period and tracing these costs to supporting documents;*
- *Comparing the percentage of completion project to the percentage of total costs incurred to date over the total estimated costs on the project and reconciling variances; and*
- *Assessing the adequacy of disclosures in the financial statements with respect to revenue and cost from construction contract.*

Estimating Provision for Expected Credit Losses of Receivables and Contract Assets

Estimating provision for expected credit loss on the determination of impairment losses on receivables and contract assets is significant to our audit as it involves the significant management's estimates and judgment. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

In our view, provision for expected credit losses are significant to our audit due to estimates and judgment involved.



Bagaimana Hal Tersebut Ditangani dalam Audit Kami

Secara khusus, prosedur audit kami termasuk:

- Memeroleh pemahaman tentang metodologi dan model yang digunakan untuk eksposur kredit yang berbeda, dan menilai apakah hal ini mempertimbangkan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia;
- Menelaah umur piutang dan aset kontrak terkait dengan klasifikasi tahapan dan perhitungan serta pengakuan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan sampel;
- Mengevaluasi kesesuaian kebijakan kredit dan proses penurunan nilai piutang yang disetujui oleh direksi;
- Mengevaluasi input dan asumsi, serta formula yang digunakan dalam pengembangan model kerugian kredit ekspektasian untuk masing-masing piutang dan aset kontrak. Ini termasuk menilai kelengkapan dan akurasi matematis dan input yang digunakan dalam menentukan probabilitas *default*, kerugian yang diberikan *default* dan eksposur pada *default*;
- Untuk informasi berwawasan ke depan, mengevaluasi apakah prakiraan faktor ekonomi makro berdasarkan tingkat inflasi sudah sesuai; dan
- Menilai kecukupan pengungkapan terkait penyisihan piutang usaha dan aset kontrak dalam konteks persyaratan pengungkapan SAK di Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

How the Matter was Addressed in Our Audit

In particular, our audit procedures included:

- *Obtaining an understanding of the methodologies and models used for different credit exposures, and assessing whether these have considered the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards;*
- *Testing the aging of receivables and contract assets regarding the classification into stages, and the calculation and recognition of the allowance for impairment losses on a sampling basis;*
- *Evaluating the appropriateness of credit policy and receivables' impairment process as approved by the directors;*
- *Evaluating the inputs and assumptions, as well as the formulas used in the development of the expected credit loss models for each of the receivables and contract assets. This includes assessing the completeness and appropriateness of the mathematical accuracy and inputs used in determining the probability of default, loss given default and exposure at default;*
- *For forward-looking information, evaluating whether the forecasted macro-economic factors based on inflation rate was appropriate; and*
- *Assessing the adequacy of the disclosures related to the allowance for impairment losses on receivables and contract assets in the context of Indonesian Financial Accounting Standards' disclosure requirements.*

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Entity's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidences obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity to cease to continue as a going concern.*



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audits.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Henri Martha

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 1691/Public Accountant Registered Number AP. 1691
18 Agustus 2023/August 18, 2023



00219

PT KOKA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2c, 2e, 2n, 4	787.599.414	2.368.326.351	2.185.265.058	120.711.025	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga – neto	2c, 5	6.507.117.322	264.188.748	18.072.120.091	7.826.401.044	Accounts receivable – third parties – net
Piutang retensi – pihak ketiga – neto	2c, 2f, 6	11.139.409.535	10.926.143.028	-	55.317.196	Retention receivables – third parties – net
Aset kontrak – pihak ketiga – neto	2c, 2m, 7	27.368.382.511	9.803.964.025	7.593.692.811	34.106.214	Contract assets – third parties – net
Piutang pihak berelasi – neto	2c, 2d, 29	1.543.035.584	1.835.175.052	2.927.435.553	19.473.876.076	Due from related parties – net
Uang muka	8	-	-	1.844.015.542	-	Advances
Jaminan	2c, 9	-	-	4.859.598.530	-	Deposit
Aset lain-lain	2r, 10	340.600.000	-	-	-	Other Assets
Jumlah Aset Lancar		47.686.144.366	25.197.797.204	37.482.127.585	27.510.411.555	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2o, 30	820.328.000	820.328.000	-	-	Estimated claim for tax refund
Investasi pada Entitas Asosiasi	2h, 11	11.908.245.353	7.437.037.112	-	-	Investment in Associate Entity
Aset tetap – neto	2i, 2j, 12	46.759.746.318	48.078.820.382	37.528.151.720	18.430.354.491	Fixed assets – net
Jumlah Aset Tidak Lancar		59.488.319.671	56.336.185.494	37.528.151.720	18.430.354.491	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		107.174.464.037	81.533.982.698	75.010.279.305	45.940.766.046	TOTAL ASSETS

PT KOKA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2c, 13	-	994.330.189	998.721.723	994.285.940	Short-term bank loan
Utang usaha	2c, 2d, 14, 29	-	-	1.990.463.805	-	Accounts payable Related party
Pihak berelasi	2c, 14	13.210.957.526	5.648.459.712	12.196.146.308	395.124.051	Third parties
Pihak ketiga	2c, 15	7.561.239.733	2.341.017.254	5.222.295.327	77.147.535	Accrued expenses
Beban masih harus dibayar	2o, 30	5.970.890.254	2.573.043.027	4.116.429.624	3.294.898.126	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Current portion of long- term liabilities:
Utang bank	2c, 16	426.344.852	920.258.662	848.815.437	319.134.539	Bank loans
Utang lembaga keuangan	2c, 17	819.467.233	766.080.000	120.872.800	297.408.000	Financial institution loans
Liabilitas sewa	2c, 2j, 18	184.117.956	302.230.853	380.136.980	1.236.642.587	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		28.173.017.554	13.545.419.697	25.873.882.004	6.614.640.778	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian jangka pendek:						Long term liabilities – less current portion:
Utang bank	2c, 16	474.503.919	1.236.126.209	2.188.289.263	3.037.104.701	Bank loans
Utang lembaga keuangan	2c, 17	474.832.741	687.611.468	-	123.920.000	Financial institution loans
Liabilitas sewa	2c, 2j, 18	371.420.130	337.742.978	639.973.831	1.020.110.811	Lease liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2l, 19	250.872.131	324.621.196	254.823.068	153.923.005	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.571.628.921	2.586.101.851	3.083.086.162	4.335.058.517	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		29.744.646.475	16.131.521.548	28.956.968.166	10.949.699.295	TOTAL LIABILITIES

PT KOKA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	EQUITY
EKUITAS						
Modal saham – nilai nominal Rp 8.584 per saham pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020						Capital stock – par value of Rp 8,584 per share as of March 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020
Modal dasar – 25.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2023 dan 5.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020						Authorized capital – 25,000,000 shares as of March 31, 2023 and 5,000,000 shares as of December 31, 2022, 2021 and 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 6.250.000 saham pada tanggal 31 Maret 2023 dan 5.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020	20	53.650.000.000	42.920.000.000	42.920.000.000	42.920.000.000	Issued and fully paid capital – 6,250,000 shares as of March 31, 2023 and 5,000,000 shares as of December 31, 2022, 2021 and 2020
Saldo laba (defisit) Telah ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaanya Komponen ekuitas lainnya	21, 21	10.730.000.000 13.049.182.561 635.001	- 22.637.493.658 (155.032.508)	3.247.609.994 (114.298.855) (111.730.461)	(7.817.202.788) (46.053.311.139) 75.010.279.305	Retained earnings (deficit) Appropriated Unappropriated Other equity components
JUMLAH EKUITAS		77.429.817.562	65.402.461.150	46.053.311.139	34.991.066.751	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		107.174.464.037	81.533.982.698	75.010.279.305	45.940.766.046	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT KOKA INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023,
2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023,
2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited) (Tiga Bulan/ Three Month)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Satu Tahun/ One Year)	
PENDAPATAN	2m, 2p, 22	69.544.387.366	61.361.308.127	182.911.818.930	139.762.881.364	13.654.437.626
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2m, 2p, 23	(50.011.440.498)	(48.673.019.716)	(142.212.062.187)	(111.573.220.564)	(10.974.970.441)
LABA KOTOR		19.532.946.868	12.688.288.411	40.699.756.743	28.189.660.800	2.679.467.185
Pendapatan lain-lain	2m, 2p, 24	6.634.036	6.731.774	231.277.587	73.948.105	1.538.654
Beban umum dan administrasi	2m, 2p, 25	(3.772.035.093)	(2.725.727.379)	(14.186.338.447)	(5.800.206.146)	(2.811.737.885)
Beban keuangan	2m, 2p, 26	(115.820.299)	(97.530.540)	(633.388.327)	(720.037.039)	(560.675.679)
Beban lain-lain	2m, 2p, 27	(1.937.110.344)	(45.957.964)	(1.417.380.555)	(5.744.117.812)	(326.344.475)
Beban pajak final	2m, 2o, 2p, 30	(1.842.926.265)	(1.835.771.301)	(5.304.043.337)	(4.934.435.126)	(409.633.129)
LABA (RUGI) TAHUN/ PERIODE BERJALAN		11.871.688.903	7.990.033.001	19.389.883.664	11.064.812.782	(1.427.385.329)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:						ITEM NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2l, 19, 21	155.667.509	(29.102.234)	(40.733.653)	(2.568.394)	(111.730.461)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN/ PERIODE BERJALAN		12.027.356.412	7.960.930.767	19.349.150.011	11.062.244.388	(1.539.115.790)
LABA (RUGI) PER SAHAM – DASAR	2q, 28	5,53	3,72	9,04	5,16	(0,67)
						TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR/PERIOD
						EARNINGS (LOSS) PER SHARE - BASIC

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an
integral part of the financial statements.

PT KOKA INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023, 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023, 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Saldo Laba/ Retained Earnings			Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components			<i>Balance as of January 1, 2020 (Unaudited)</i>
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ <i>Remeasurements of Employee Benefit Obligation</i>	Pajak Penghasilan Terkait Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi/ <i>Income Tax Related to Item Not to be Reclassified to Profit or Loss</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2020 (Tidak Diaudit)	42.920.000.000	-	(6.389.817.459)	-	-	36.530.182.541	<i>Comprehensive loss for the year (One year)</i>
Rugi komprehensif tahun berjalan (Satu tahun)	-	-	(1.427.385.329)	(111.730.461)	-	(1.539.115.790)	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Saldo 31 Desember 2020	42.920.000.000	-	(7.817.202.788)	(111.730.461)	-	34.991.066.751	<i>Comprehensive income for the year (One year)</i>
Laba komprehensif tahun berjalan (Satu tahun)	-	-	11.064.812.782	(2.568.394)	-	11.062.244.388	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Saldo 31 Desember 2021	42.920.000.000	-	3.247.609.994	(114.298.855)	-	46.053.311.139	<i>Comprehensive income for the period (Three months) (Unaudited)</i>
Laba komprehensif periode berjalan (Tiga bulan) (Tidak Diaudit)	-	-	7.990.033.001	(29.102.234)	-	7.960.930.767	<i>Balance as of March 31, 2022 (Unaudited)</i>
Saldo 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)	42.920.000.000	-	11.237.642.995	(143.401.089)	-	54.014.241.906	

PT KOKA INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2023, 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023, 2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Components</i>			Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	<i>Balance as of</i> <i>January 1, 2022</i>
		Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ <i>Remeasurements of Employee Benefit Obligation</i>	Pajak Penghasilan Terkait Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi/ <i>Income Tax Related to Item Not to be Reclassified to Profit or Loss</i>			
Saldo 1 Januari 2022	42.920.000.000	-	3.247.609.994	(114.298.855)	-	-	46.053.311.139	<i>Balance as of</i> <i>January 1, 2022</i>
Laba komprehensif tahun berjalan (Satu tahun)	-	-	19.389.883.664	(40.733.653)	-	-	19.349.150.011	<i>Comprehensive income for the year (One year)</i>
Saldo 31 Desember 2022	42.920.000.000	-	22.637.493.658	(155.032.508)	-	-	65.402.461.150	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Cadangan umum	20	10.730.000.000	(10.730.000.000)	-	-	-	-	<i>General reserve</i>
Dividen saham	20	10.730.000.000	(10.730.000.000)	-	-	-	-	<i>Stock dividend</i>
Laba komprehensif periode berjalan (Tiga bulan)	-	-	11.871.688.903	155.667.509	-	-	12.027.356.412	<i>Comprehensive income for the period (Three months)</i>
Saldo 31 Maret 2023	53.650.000.000	10.730.000.000	13.049.182.561	635.001	-	-	77.429.817.562	<i>Balance as of March 31, 2023</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT KOKA INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023,
2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023,
2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)		31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Satu Tahun/ One Year)		31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Satu Tahun/ One Year)		31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Satu Tahun/ One Year)		CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Maret 2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Satu Tahun/ One Year)				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI									
Penerimaan kas dari pelanggan	52.833.108.237	83.051.901.148	205.437.961.573	135.823.906.412	10.866.478.091				<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(41.593.921.362)	(60.221.916.581)	(169.827.170.839)	(109.767.586.453)	(6.734.029.852)				<i>Cash payment to suppliers</i>
Pembayaran kas untuk beban usaha	(1.120.431.852)	(1.041.138.413)	(1.439.019.700)	(7.062.465.659)	(585.145.805)				<i>Cash paid for operating expenses</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.130.428.053)	(804.071.347)	(2.801.334.208)	(1.237.698.140)	(931.947.732)				<i>Cash paid to employees</i>
Penerimaan kas lainnya	-	-	12.827.219	-	-				<i>Cash received to others</i>
Kas yang Diperoleh dari Operasi	8.988.326.970	20.984.774.807	31.383.264.045	17.756.156.160	2.615.354.702				<i>Cash Provided by Operations</i>
Penerimaan bunga	24	3.773.504	6.731.774	33.785.953	16.166.468	1.538.654			<i>Interest received</i>
Pembayaran bunga utang bank	26	(97.021.068)	(67.564.785)	(513.525.307)	(454.868.515)	(288.339.938)			<i>Interest paid on bank loans</i>
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	26	(18.799.231)	(29.965.755)	(119.863.020)	(265.168.524)	(272.335.741)			<i>Interest paid on lease liabilities</i>
Pembayaran pajak penghasilan	27, 30	(2.890.646.647)	(1.837.392.701)	(8.969.649.425)	(8.298.138.776)	(415.822.500)			<i>Income tax paid</i>
Penerimaan pajak atas restitusi	30	592.929.460	-	-	-	-			<i>Receipts from tax refund</i>
Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	6.578.562.988	19.056.583.340	21.814.012.246	8.754.146.813	1.640.395.177				<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI									
Penerimaan piutang piyah berelasi	29	295.000.000	50.997.046	1.102.955.551	16.604.222.159	599.494.735			<i>Receipt of due from related parties</i>
Perolehan aset tetap	12, 34	(19.996.397)	(3.269.918.999)	(13.503.805.482)	(21.442.018.395)	(5.144.423.636)			<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan investasi	11	(5.600.000.000)	-	(7.700.000.000)	-	-			<i>Acquisition of investment</i>
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(5.324.996.397)	(3.218.921.953)	(20.100.849.931)	(4.837.796.236)	(4.544.928.901)				<i>Net Cash Flows Used to Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN									
Penambahan (pembayaran) utang bank jangka panjang	16	(1.255.536.100)	(263.056.705)	(880.719.829)	(319.134.540)	2.156.239.240			<i>Addition (payment) of long-term bank loan</i>
Penambahan (pembayaran) utang bank jangka pendek	13	(994.330.189)	-	(4.391.534)	4.435.783	994.285.940			<i>Addition (payment) of short-term bank loan</i>
Pembayaran biaya emisi saham	10	(340.600.000)	-	-	-	-			<i>Payment of share issuance costs</i>
Pembayaran utang lembaga keuangan	17	(159.391.494)	(71.304.800)	(264.852.679)	(300.455.200)	(60.997.592)			<i>Payment of financial institution loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	18	(84.435.745)	(159.993.458)	(380.136.980)	(1.236.642.587)	(155.578.000)			<i>Payment of lease liabilities</i>
Arus Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(2.834.293.528)	(494.354.963)	(1.530.101.022)	(1.851.796.544)	2.933.949.588				<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</i>

PT KOKA INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023,
2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023,
2022 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)/ 31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Satu Tahun/ One Year)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Catatan/ Notes					
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(1.580.726.937)	15.343.306.424	183.061.293	2.064.554.033	29.415.864
KAS DAN BANK AWAL PERIODE/TAHUN	2.368.326.351	2.185.265.058	2.185.265.058	120.711.025	91.295.161
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE/TAHUN	<u>787.599.414</u>	<u>17.528.571.482</u>	<u>2.368.326.351</u>	<u>2.185.265.058</u>	<u>120.711.025</u>
					CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD/YEAR
					CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE PERIOD/YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

*See accompanying Notes to the Financial Statements
which are an integral part of the financial statements.*

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Koka Indonesia (Entitas) didirikan di Jakarta, berdasarkan Akta Notaris Innovani Damanik, S.H., M.Kn., No. 45, tanggal 21 Juni 2011. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-33513.AH.01.01 Tahun 2011, tanggal 5 Juli 2011.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 141, tanggal 30 Maret 2023 yang dibuat oleh Dr. Sugih Haryati S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan modal saham Entitas. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0019574.AH.01.02.Tahun 2023, tanggal 30 Maret 2023 (lihat Catatan 20).

Entitas berdomisili di Jakarta dan beralamat di Jl. Sultan Iskandar Muda, No. 7, Lt. 3, Kebayoran Lama, DKI Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama meliputi bidang konstruksi dan kegiatan lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut.

Saat ini kegiatan usaha yang dilakukan oleh Entitas adalah jasa konstruksi gedung industri, bangunan sipil dan gedung hunian.

Entitas memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2012. Pihak yang bertindak sebagai Pemilik Manfaat Utama dari Entitas adalah Gao Jing (lihat Catatan 36).

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Manajemen kunci Entitas meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

I. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Koka Indonesia (the Entity) was established in Jakarta, based on Notarial Deed of Innovani Damanik, S.H., M.Kn., No. 45, dated June 21, 2011. The deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-33513.AH.01.01.Tahun 2011, dated July 5, 2011.

The Articles of Association of the Entity have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Circular of Stockholders No. 141, dated March 30, 2023, made by Dr. Sugih Haryati S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, regarding the changes of the Entity's share capital. This change had been approved to the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0019574.AH.01.02.Tahun 2023, dated March 30, 2023 (see Note 20).

The Entity is domiciled in Jakarta and located at Jl. Sultan Iskandar Muda, No. 7, Lt. 3 Kebayoran Lama, DKI Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of activities is mainly to engage in construction and other related services.

Currently, the Entity's business activities is the construction services of industrial buildings, civil buildings and residential buildings.

The Entity started commercial operations in 2012. The party who acts as Ultimate Beneficial Owner of the Entity is Gao Jing (see Note 36)

b. Board of Commissioners and Directors, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

The Entity's key management includes all members of the Boards of Commissioners and Directors.

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris : Gao Jinfeng

Direktur : Gao Jing

Susunan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris : Wu Ying

Direktur : Gao Jing

Susunan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris : Gao Jinfeng

Direktur : Gao Jing

Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-DIR/KI/VII/2023, tanggal 7 Juli 2023, Entitas telah mengangkat Yuntinus Andy Handoyo sebagai Kepala Unit Audit Internal (lihat Catatan 36).

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-DIR/KI/VII/2023, tanggal 7 Juli 2023, Entitas telah mengangkat Naina Bunga Haniffa sebagai Sekretaris Perusahaan (lihat Catatan 36).

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/KEP-DEKOM/KI/VII/2023, tanggal 7 Juli 2023, Entitas telah membentuk Komite Audit (lihat Catatan 36), sebagai berikut:

Ketua Komite Audit : Yanti Hartanti

Anggota : Nur Asiah

: Syarif Hidayatulloh

Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Entity's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

: *Commissioner*

: *Director*

The composition of the Entity's Commissioner and Director as of December 31, 2021 are as follows:

: *Commissioner*

: *Director*

The composition of the Entity's Commissioner and Director as of December 31, 2020 are as follows:

: *Commissioner*

: *Director*

Internal Audit

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 001/SK-DIR/KI/VII/2023, dated July 7, 2023, the Entity had appointed Yuntinus Andy Handoyo as Head of Internal Audit Unit (see Note 36).

Corporate Secretary

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 002/SK-DIR/KI/VII/2023, dated July 7, 2023, the Entity had appointed Naina Bunga Haniffa as Corporate Secretary (see Note 36).

Audit Committee

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 003/KEP-DEKOM/KI/VII/2023, dated July 7, 2023, the Entity had established an Audit (see Note 36), as follows:

: *Head of Audit Committee*

: *Members*

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/KEP-DEKOM/KI/VII/2023, tanggal 7 Juli 2023, Entitas telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagai berikut (lihat Catatan 36):

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	:	Yanti Hartanti	<i>Head of Nomination and Remuneration Committee</i>
Anggota Komite	:	Rona Purnama Hendra	<i>Committee Members</i>

Karyawan

Jumlah karyawan Entitas pada 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 sebanyak 33, 26, 13, dan 11 karyawan.

Nomination and Remuneration Committee

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 004/KEP-DEKOM/KI/VII/2023, dated July 7, 2023, the Entity had established a Nomination and Remuneration Committee, as follows (see Note 36):

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	:	Yanti Hartanti	<i>Head of Nomination and Remuneration Committee</i>
Anggota Komite	:	Rona Purnama Hendra	<i>Committee Members</i>

Employees

As of March 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020 the Entity had 33, 26, 13, and 11 employees, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING SIGNIFIKAN POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements. The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and capital market regulatory regulations, namely Regulation No. VIII.G.7, regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity. The accounting policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Basis of Preparation on the Financial Statements

The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Standar tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

- PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”.

Amendemen PSAK No. 1 ini diadopsi dari Amendemen IAS No. 1: *Presentation of Financial Statements*. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows are prepared using a direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Entity's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The implementation of the amendment and improvement standards which are effective on January 1, 2023, did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and no material effect on the financial statements:

- *PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding “Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term”.*

Amendments to PSAK No. 1 was adopted from the IAS Amendment No. 1: Presentation of Financial Statements. The amendments clarify one of the criteria for classifying a liability as long-term, that is, it requires the entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Amendemen tersebut juga terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

- a. menetapkan bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
 - b. mengklarifikasi bahwa klasifikasi tidak terpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
 - c. mengklarifikasi bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi; dan
 - d. memperjelas persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri.
- PSAK No. 1 (Amendemen 2021), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah “Signifikan” Menjadi “Material” dan Memberi Penjelasan Mengenai Kebijakan Akuntansi Material”.
 - PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai “Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan”.

Secara umum, Amendemen PSAK No. 16 tersebut:

- a. Paragraf 17 (e) mengklasifikasi hal berikut:
 - melarang pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan, saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen, dari biaya pengujian (seperti sampel yang dihasilkan ketika menguji apakah aset tersebut berfungsi dengan baik).
 - mengklarifikasi arti dari ‘pengujian’, yang menegaskan bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.
- b. Paragraf 20A menambahkan paragraf 20A yang mengatur bahwa:
 - entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam Laba Rugi.

The amendments also relate to the following:

- a. specifies that the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period;
 - b. clarify that the classification is not affected by management's intentions or expectations of whether the entity will exercise its right to suspend settlement of the liability;
 - c. clarify how loan conditions affect classification; and
 - d. clarify the requirements for an entity to classify a liability based on its ability to settle the liability by issuing its own equity instruments.
- PSAK No. 1 (Amendment 2021), regarding “Presentation of Financial Statements that Change the Term “Significant” to “Material” and Provides Explanation of Material Accounting Policies”.
 - PSAK No. 16 (Amendment 2021), regarding “Fixed Assets on Yield Prior to Intensified Use”.

In general, the amendments to PSAK No. 16:

- a. Paragraph 17(e) classifies the following:
 - prohibits deducting the net proceeds from the sale of each item produced, while bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intent, from the cost of testing (such as samples generated when testing whether the asset is functioning properly).
 - clarify the meaning of 'test', which confirms that when testing whether an asset is functioning properly, an entity assesses the technical performance and physical performance of the asset.
- b. Paragraph 20A adds paragraph 20A which provides that:
 - the entity recognizes the proceeds from the sale and cost of the items produced when bringing the property, plant and equipment to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intention in Profit and Loss.

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

-
- selanjutnya entitas mengukur biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK No. 14: Persediaan.
 - c. Paragraf 74A menambahkan paragraf 74A yang mengatur jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan keuangan juga mengungkapkan:
 - prestarvation sebelumnya dalam paragraf 74(d) tidak diubah tetapi telah dipindahkan ke paragraf 74A(a).
 - jumlah hasil dan biaya perolehan (yang masuk dalam L/R sesuai paragraf 20A) terkait *item* yang dihasilkan yang bukan merupakan *output* dari aktivitas normal entitas serta pengungkapan dalam pos mana dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencakup hasil dan biaya perolehan tersebut.
 - PSAK No. 25 (Amendemen 2021), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi “Estimasi Akuntansi” dan penjelasannya”.
 - PSAK No. 46 (Amendemen 2021), mengenai “Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal”. Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.
- c. Instrumen Keuangan

Entitas melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai “Instrumen Keuangan”.

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

- the entity then measures the cost of the item by applying the measurement requirements in PSAK No. 14: Inventories.
 - c. Paragraph 74A adds paragraph 74A which provides that if not presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the financial statements also disclose:
 - the previous requirement in paragraph 74(d) was not modified but has been moved to paragraph 74A(a).
 - the amount of proceeds and costs (which are included in the L/R in accordance with paragraph 20A) relating to items produced that are not an output of the entity's normal activities and the disclosure in which items in the statement of profit or loss and other comprehensive income include those results and costs.
 - PSAK No. 25 (Amendment 2021), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the definition of “Accounting Estimates” and their explanations”.
 - PSAK No. 46 (Amendment 2021), regarding “Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction”. This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.
- c. Financial Instruments

The Entity has applied PSAK No. 71, regarding “Financial Instruments”.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity applies judgment and consider relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

*In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.*

Business Model Assessment

The Entity determines its business model at the level that best reflects how it manages the Entity's financial assets to achieve its business objective.

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Model bisnis Entitas tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

The Entity's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from original expectations, the Entity does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment Loss".

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kecuali piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak

With the exception of trade receivables and other receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang retensi – pihak ketiga, aset kontrak – pihak ketiga, piutang pihak berelasi dan jaminan.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Rugi atas investasi diakui sebagai “Beban Lain-lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pemulihan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of March 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, financial assets measured at amortized cost consist of cash on hand and in banks, accounts receivable – third parties, retention receivables – third parties, contract assets – third parties, due from related parties and deposit.

(ii) Financial assets measured at FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Loss on investments are recognized as “Other Expenses” in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

As of March 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, the Entity has no financial assets measured at FVTPL.

(iii) Financial assets measured at FVOCI

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

As of March 31, 2023, December 31, 2022, 2021, and 2020, the Entity has no financial assets measured at FVOCI.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- 1. Financial liabilities measured at amortized cost; and*
- 2. Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities measured at amortized cost*

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang dan utang lembaga keuangan.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of March 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020 financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loans, accounts payable, accrued expenses, long-term bank loans, lease liabilities, and financial institution loans.

- (ii) *Financial liabilities measured at FVTPL*

Financial liabilities measured at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of March 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, the Entity has no financial liabilities measured at FVTPL.

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas atau pihak lawan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparty.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For accounts receivable and other receivables, the Entity applies a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Entitas mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12 months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

The Entity recognizes impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statements of financial position.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Financial Liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity had determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments accounts in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
 - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

d. Transaction with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015), regarding “Related Parties Disclosures”.

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity's and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - (vii) *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);*

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank. Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Retensi

Piutang retensi adalah piutang kepada pemberi kerja yang belum dapat dibayarkan sampai dengan pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi disajikan sebesar jumlah bruto dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi pada Entitas Asosiasi di mana Entitas mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Entitas atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All balances and significant transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and cash in banks. Cash on hand and in banks are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

f. Retention Receivables

Retention receivables are receivables from customers which will be paid after fulfilling certain conditions in the contract. Retention receivables are stated at gross amount less any allowance for impairment loss.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

h. Investment in Associates

An associate is an entity in which the Entity has significant influence. The power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but, has no control or joint control of those policies.

Investments in Associate Entity of stock wherein the Entity has an ownership interest of 20% to 50% which are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Entity's shares in net earnings or losses of the Associates since acquisition date and reduced by dividends received.

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

i. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Umur Ekonomis/Useful Lives	
Bangunan	20	Building
Kendaraan	10	Vehicle
Alat berat	10	Heavy equipment
Peralatan kantor	4	Office equipment

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

j. Sewa

Entitas melakukan penerapan PSAK No. 73, mengenai "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan hak aset sewa dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

i. Fixed Assets

According with PSAK No. 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land rights is initially recognized as part of the cost of land assets.

Cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

j. Leases

The Entity has applied PSAK No. 73, regarding "Leases", which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Entitas harus menilai apakah:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Entitas memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Entitas telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas bertindak sebagai penyewa, Entitas memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

i) Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity shall assess whether:

- *The Entity has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Entity has the right to direct the use of the asset. The Entity has this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 - 1. The Entity has the right to operate the asset;*
 - 2. The Entity has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Entity is a lessee, the Entity had elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

i) Right-of-use assets

The Entity recognizes a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, aset hak-guna bangunan memiliki umur manfaat 5 tahun.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Entitas menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas menerapkan PSAK No. 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

ii) Liabilitas sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, building use rights assets have a useful life of 5 years.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity will exercise a purchase option, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Entity applies PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity applies PSAK No. 72 to allocate the consideration under the contract each component.

ii) Lease liability

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantees;*

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- harga eksekusi opsi beli jika Entitas cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Entitas menyajikan “Aset Hak-Guna sebagai Aset Tetap” dan “Liabilitas Sewa” terpisah di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa Jangka Pendek

Entitas memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya benilai-rendah. Entitas mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

k. **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Kecuali Goodwill**

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai “Penurunan Nilai Aset”, pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali *goodwill* untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

- *the exercise price of a purchase option if the Entity is reasonably certain to exercise that options; and*
- *payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

The Entity presents “Right-of-Use Assets as part of Fixed Assets” and “Lease Liabilities” are presented separately in the statements of financial position.

Short-term Leases

The Entity has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

k. **Impairment in Non-Financial Assets Except Goodwill**

According to PSAK No. 48, regarding “Impairment of Assets”, at statement of financial position dates, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

I. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai "Imbalan Kerja", dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode dimana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

I. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity recognizes an unfunded employee benefit liability in accordance with PSAK No. 24, regarding "Employee Benefits", and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represents defined benefit plans.

The liability recognized in the statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The Entity recognizes all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where it is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

m. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Entitas telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

m. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

The Entity has applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a) *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b) *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset Kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Entitas melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

Liabilitas Kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas melaksanakan kontraknya.

Jasa Konstruksi

Entitas menyediakan jasa konstruksi berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan. Kontrak tersebut dilakukan sebelum konstruksi dimulai. Konstruksi dibuat di lokasi atau properti pelanggan sehingga pelanggan mengendalikan aset ketika dibuat atau disempurnakan. Oleh karena itu, pendapatan dari pembangunan konstruksi diakui sepanjang waktu dengan metode persentase penyelesaian, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal tersebut relatif terhadap perkiraan jumlah biaya kontrak. Direksi menganggap bahwa metode input ini merupakan ukuran yang tepat untuk pengukuran pemenuhan kewajiban pelaksanaan sesuai PSAK No. 72.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Contract Asset

Contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Entity performs by transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for earned consideration that is conditional.

Contract Liability

Contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity had received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made, or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Entity performs under the contract.

Construction Services

The Entity provides construction services under long-term contracts with customers. Such contracts are entered into before construction begins. Constructions are made on customer's site or property and hence the customer controls the asset as it is created or enhanced. Revenue from construction is therefore recognized over time based on percentage of completion, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. The directors consider that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations under PSAK No. 72.

Interest Income

Interest income is accrued on a time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

n. **Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan, pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan, Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
US\$, Dolar Amerika Serikat	15.062	15.731	14.269	14.105	US\$, United States Dollar
CNY, China Yuan	2.190	2.257	2.238	2.161	CNY, Chinese Yuan

o. **Pajak Penghasilan**

Pajak Penghasilan Final

Pada tanggal 20 Juli 2008, pemerintah telah mengeluarkan peraturan No. 51 tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi" dimana pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak final. Peraturan ini kemudian diubah dengan peraturan pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, terutama mengenai perubahan tarif dan kebijakan pengenaan pajak terhadap kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal 1 Agustus 2008. Untuk kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 1 Agustus 2008, seluruhnya akan dikenakan pajak final.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

n. **Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made at statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank of Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year statements of profit or loss and other comprehensive income, The Bank of Indonesia middle rates of exchange as of March 31 2023, December 31, 2022 and 2020 are as follows:

o. **Income Tax**

Final Income Tax

On July 20, 2008, the government has issued new regulation No. 51 year 2008 concerning "Income Tax for Construction Services" wherein the income resulted from construction services are subject to final income tax. Later, this regulation was amended by government regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, concerning the changes of tax rate and tax policy for contract agreements assigned before August 1, 2008. For contract agreements signed after August 1, 2008 will be subject to final tax.

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 21 Februari 2022, Pemerintah telah mengesahkan Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan pemerintah Nomor 51 Tahun 2008 mengenai Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Peraturan ini mengubah klasifikasi dan cakupan jasa konstruksi beserta besaran tarif pajak penghasilan final yang dikenakan. Bagi Entitas, pemberlakuan peraturan ini menyebabkan penurunan tarif pajak final atas jasa konstruksi dari sebelumnya sebesar 3% turun menjadi 2,65%.

p. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dieliminasi sebagai bagian dari proses.

On February 21, 2022, the Government had ratified Government Regulation (“PP”) No. 9 Year 2022 concerning the Second Amendment to Government Regulation Number 51 Year 2008 regarding Income Tax on Income from Construction Services. This regulation changes the classification and scope of construction services along with the final income tax rate imposed. For the Entity, the enactment of this regulation resulted in a decrease in the final tax rate on construction services from the previous 3% to 2.65%.

p. Operating Segments

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assesses performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Operating segments is a component of the Entity:

- Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- Available financial information which can be separated.*

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's balances and transactions are eliminated.

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

q. Laba (Rugi) Per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

r. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat, seperti biaya jasa penjamin emisi efek, jasa lembaga dan profesi penunjang emisi efek, percetakan dokumen dan promosi, serta biaya pencatatan awal efek di bursa efek, ditangguhkan. Biaya-biaya tersebut nantinya dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat dilakukan.

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan yang material.

q. Earnings (Loss) Per Share

In accordance with PSAK No. 56, regarding "Earnings Per Share", basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the period/year (less treasury stock).

r. Shares Issuance Cost

The costs incurred in connection with the public offering of shares to the public, such as fees for underwriting services, services for institutions and professions supporting securities issuance, document printing and promotion, as well as costs for initial listing of securities on the stock exchange, are deferred. These costs will later be recorded as a deduction from additional paid-in capital, which is the difference between the value received from the stockholders and the nominal value of the shares at the time the shares are offered to the public.

s. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian dari piutang usaha, piutang retensi dan aset kontrak

Tingkat penyisihan yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain penyisihan khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas juga mengakui penyisihan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

- a. *Estimating Provision for Expected Credit Losses of accounts receivable, retention receivables and contract assets*

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Entity uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's relationship with the customers and customer's credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Entity applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all accounts receivable. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya neto untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali *goodwill* untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika

b. Depreciation of Fixed Assets

The Entity's management review periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

c. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and salary increments. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

d. Impairment loss of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

e. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji" dan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

e. *Uncertain Tax Exposure*

In certain circumstances, the Entity may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes". The Entity makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in statement profit or loss and other comprehensive income.

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

f. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas memanfaatkan pasar *input* dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. *Input* yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasian di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan *input* seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

g. Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi

Entitas menggunakan metode persentase penyelesaian dalam membukukan penjualan jasa konstruksi dengan kontrak harga tetap. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Entitas mengestimasi jasa kontruksi yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan.

f. *Fair Value Measurement*

A number of assets and liabilities included in the Entity's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgment includes considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

g. *Revenue Recognition from Construction Services*

The Entity uses the percentage of completion method in accounting for its fixed-price contracts on its construction services. The use of the percentage-of completion method requires the Entity to estimate the construction services performed to date as a proportion of the total services to be performed.

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset yang diakui dari kapitalisasi beban untuk mendapatkan dan memenuhi kontrak diamortisasikan secara sistematis sejalan dengan pola penyerahan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Pertimbangan mungkin dibutuhkan untuk menentukan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Entitas menerapkan metode amortisasi sejalan dengan pola penyerahan jasa ke pelanggan yaitu amortisasi garis lurus sesuai dengan estimasi umur kontrak.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

The asset recognized from capitalizing the costs to obtain or fulfill a contract is amortized on a systematic basis consistent with the pattern of the transfer of the services to which the asset relates judgment may be required to determine the services to which the asset relates. The apply an amortization method that is consistent with the pattern of transfer of services to the customer which is a straight-line amortization based on the estimated contract term.

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity's Accounting Policies

In the process of applying the Entity's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

a. *Business Model Assessment*

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for the payments of principal and interest (SPP) test. The Entity determines its business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity monitors financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason is consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian Kredit Ekspektasian diukur sebagai penyisihan yang setara dengan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan untuk aset tahap 1, atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas memperhitungkan informasi perkiraan masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

c. Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian – Lessee

Entitas menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika dipastikan tidak akan dilakukan secara wajar.

Entitas memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Entitas menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup yakin apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Entitas menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, konstruksi kontrak perbaikan hak milik yang signifikan atau penyesuaian yang signifikan pada aset yang disewakan).

b. *Significant Increase in Credit Risk*

Expected credit losses are measured as an allowance equal to 12 month expected credit losses for stage 1 assets, or lifetime expected credit losses for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's financial assets for three-month period ended March 31, 2023 and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020.

c. *Determining the Lease Term of Contract with Renewal and Termination Option – Lessee*

The Entity determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Entity has several lease contracts that include extension and termination options. The Entity applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Entity reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant lease hold improvements or significant customization to the leased asset).

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kas	221.322.893	185.945.440	54.593.179	225.159	<i>Cash on hand</i>
Bank Rupiah					<i>Cash in banks Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	466.756.917	2.085.747.364	2.065.783.997	16.469.695	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	54.129.155	49.686.576	44.564.595	60.613.913	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	18.680.656	18.680.656	19.176.188	9.687.419	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank ICBC Indonesia	5.451.049	5.451.049	-	-	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	143.989	447.989	1.022.989	1.344.730	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Bank of China Limited	-	-	124.110	32.370.109	<i>Bank of China Limited</i>
Sub-jumlah	545.161.766	2.160.013.634	2.130.671.879	120.485.866	<i>Sub-total</i>
Dolar Amerika Serikat					<i>United States Dollar</i>
PT Bank ICBC Indonesia	14.762.115	15.652.345	-	-	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Yuan China					<i>Chinese Yuan</i>
PT Bank ICBC Indonesia	6.352.640	6.714.932	-	-	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Jumlah	787.599.414	2.368.326.351	2.185.265.058	120.711.025	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, tingkat suku bunga kontraktual atas bank sebesar 0% - 2% per tahun.

As of March 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, the contractual interest rate on the cash in banks are 0% - 2% per annum.

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

There are no cash on hand and in banks to related parties.

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya.

As of March 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, there are no cash on hand and in banks balances which are restricted for use.

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Kinxiang New Energy Technologies	6.129.982.039	9.999.998	-	-	<i>PT Kinxiang New Energy Technologies</i>
PT QMB New Energy Materials	331.750.765	203.628.598	-	-	<i>PT QMB New Energy Materials</i>
PT Chengtok Lithium Indonesia	53.137.169	53.137.169	-	-	<i>PT Chengtok Lithium Indonesia</i>
PT Bright Mobile Indonesia	-	-	16.179.233.190	-	<i>PT Bright Mobile Indonesia</i>
PT Sokonindo Automobile	-	-	1.027.581.990	-	<i>PT Sokonindo Automobile</i>

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – THIRD PARTIES

This account consists of:

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Fotile Electrical PT Amyra Dinamika Selaras	-	-	1.000.000.000	-	PT Fotile Electrical PT Amyra Dinamika Selaras
PT China Railway Engineering Indonesia	-	-	36.282.952	244.080.000	PT China Railway Engineering Indonesia
PT Wuhan Southern Geo Engineering Indonesia	-	-	5.568.340	-	PT Wuhan Southern Geo Engineering Indonesia
PT Wanxiang Nickel Indonesia	-	-	-	6.794.572.888	PT Wanxiang Nickel Indonesia
Sub-jumlah	<u>6.514.869.973</u>	<u>266.765.765</u>	<u>18.248.666.472</u>	<u>7.894.652.888</u>	<i>Sub-total</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha – pihak ketiga	(7.752.651)	(2.577.017)	(176.546.381)	(68.251.844)	<i>Less allowance for impairment losses on accounts receivable – third parties</i>
Jumlah – Neto	<u>6.507.117.322</u>	<u>264.188.748</u>	<u>18.072.120.091</u>	<u>7.826.401.044</u>	<i>Total – Net</i>
Analisis umur piutang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut:	<i>Analysis of aging schedule of accounts receivable – third parties were as follows:</i>				
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Belum jatuh tempo	6.255.370.069	-	16.179.233.190	856.000.000	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo					<i>Has matured</i>
1 – 30 hari	-	53.137.169	-	-	<i>1 – 30 days</i>
Lebih dari 30 hari	259.499.904	213.628.596	2.069.433.282	7.038.652.888	<i>More than 30 days</i>
Sub-jumlah	<u>6.514.869.973</u>	<u>266.765.765</u>	<u>18.248.666.472</u>	<u>7.894.652.888</u>	<i>Sub-total</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha – pihak ketiga	(7.752.651)	(2.577.017)	(176.546.381)	(68.251.844)	<i>Less allowance for impairment loss of accounts receivable – third parties</i>
Jumlah – Neto	<u>6.507.117.322</u>	<u>264.188.748</u>	<u>18.072.120.091</u>	<u>7.826.401.044</u>	<i>Total – Net</i>
Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut:	<i>Movements in the allowance for impairment loss on accounts receivable – third parties are as follows:</i>				
	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal	2.577.017	176.546.381	68.251.844	-	<i>Beginning balance</i>
Pengurangan tahun/periode berjalan (lihat Catatan 24)	-	(173.969.364)	-	-	<i>Deduction during the year/period (see Note 24)</i>
Penambahan tahun/periode berjalan (lihat Catatan 27)	5.175.634	-	108.294.537	68.251.844	<i>Additions during the year/period (see Note 27)</i>
Saldo akhir	<u>7.752.651</u>	<u>2.577.017</u>	<u>176.546.381</u>	<u>68.251.844</u>	<i>Ending balance</i>

Seluruh saldo piutang usaha – pihak ketiga didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All accounts receivable – third parties balances are denominated in Rupiah.

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian untuk seluruh piutang usaha – pihak ketiga. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha – pihak ketiga telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha – pihak ketiga pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha – pihak ketiga yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha – pihak ketiga.

The Entity applies the lifetime expected loss provision for all accounts receivable – third parties. To measure the expected credit losses, accounts receivable – third parties have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Based on a review of the accounts receivable – third parties as of March 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, management believes that the allowance for impairment loss on accounts receivable – third parties is enough to cover possible losses from uncollectible accounts.

6. PIUTANG RETENSI – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Bright Mobile Telecommunication	11.088.571.034	11.088.571.034	-	-	PT Bright Mobile Indonesia
PT Indonesia Puqing Recycling Indonesia	268.171.748	-	-	-	PT Indonesia Puqing Recycling Indonesia
PT Amyra Dinamika Selaras	-	-	-	55.317.196	PT Amyra Dinamika Selaras
Sub-jumlah	11.356.742.782	11.088.571.034	-	55.317.196	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang retensi	(217.333.247)	(162.428.006)	-	-	Less: allowance for impairment loss on retention receivables
Jumlah – Neto	11.139.409.535	10.926.143.028	-	55.317.196	Total – Net

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang retensi – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal	162.428.006	-	-	-	Beginning balance
Penambahan penyisihan tahun/periode berjalan (lihat Catatan 27)	54.905.241	162.428.006	-	-	Allowance during the year/period (see Note 27)
Saldo akhir	217.333.247	162.428.006	-	-	Sub total

Seluruh saldo piutang retensi – pihak ketiga didenominasi dalam mata uang Rupiah.

The changes in the allowance for impairment loss on retention receivables – third parties are as follows:

All retention receivables – third parties balances are denominated in Rupiah.

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian untuk seluruh piutang retensi – pihak ketiga. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang retensi – pihak ketiga telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang retensi – pihak ketiga pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang retensi – pihak ketiga yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang retensi – pihak ketiga.

The Entity applies the lifetime expected loss provision for all retention receivables – third parties. To measure the expected credit losses, retention receivables – third parties have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Based on a review of the retention receivables – third parties as of March 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, management believes that the allowance for impairment loss on retention receivables – third parties is enough to cover possible losses from uncollectible retention receivables – third parties.

7. ASET KONTRAK – PIHAK KETIGA

Rincian aset kontrak – pihak ketiga kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

7. CONTRACT ASSETS – THIRD PARTIES

Details of contract assets – third parties for contracts in progress are as follows:

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
PT Hua Chin Aluminum Indonesia	16.435.001.991	357.204.490	5.876.224.619	-	PT Hua Chin Aluminum Indonesia
PT Chengtok Lithium Indonesia	6.649.063.235	995.454.242	-	-	PT Chengtok Lithium Indonesia
PT Indonesia Puqing Recycling Technology	2.968.199.826	8.433.999.715	-	-	PT Indonesia Puqing Recycling Technology
PT Kinxiang New Energy Technologies Indonesia	1.579.279.179	-	-	-	PT Kinxiang New Energy Technologies Indonesia
PT Bright Mobile Telecommunication	101.068.629	101.068.629	1.466.715.532	-	PT Bright Mobile Telecommunication
PT Wanxiang Nickel Indonesia	-	-	307.732.763	-	PT Wanxiang Nickel Indonesia
PT Amyra Dinamika Selaras	-	-	-	34.106.214	PT Amyra Dinamika Selaras
Sub-jumlah	<u>27.732.612.860</u>	<u>9.887.727.076</u>	<u>7.650.672.914</u>	<u>34.106.214</u>	<i>Sub-total</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai aset kontrak – pihak ketiga	(364.230.349)	(83.763.051)	(56.980.103)	-	<i>Less allowance for impairment of contract assets – third parties</i>
Jumlah – Neto	<u>27.368.382.511</u>	<u>9.803.964.025</u>	<u>7.593.692.811</u>	<u>34.106.214</u>	<i>Total – Net</i>

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi penyisihan penurunan nilai aset kontrak – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal	83.763.051	56.980.103	-	-	Beginning balance
Penambahan tahun/periode berjalan (lihat Catatan 27)	280.467.298	26.782.948	56.980.103	-	Additions during the year/period (see Note 27)
Saldo akhir	364.230.349	83.763.051	56.980.103	-	Ending balance

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh aset kontrak – pihak ketiga. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, aset kontrak – pihak ketiga telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun aset kontrak – pihak ketiga pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset kontrak – pihak ketiga yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih aset kontrak – pihak ketiga.

Movements in the allowance for impairment loss on contract assets – third parties are as follows:

The Entity applies the lifetime expected loss provision for all contract assets – third parties. To measure the expected credit losses, contract assets – third parties have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Based on a review of the contract assets – third parties as of March 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, management believes that the allowance for impairment loss on contract assets – third parties is enough to cover possible losses from uncollectible contract assets – third parties.

8. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian material kepada PT Maccaferri Indonesia sebesar Rp 1.844.015.542 pada tanggal 31 Desember 2021.

Uang muka merupakan pembayaran atas pembelian material pada tanggal 22 Desember 2021. Berdasarkan Surat Jalan No. 8000031275, material diterima oleh Entitas pada tanggal 7 Januari 2022.

Entitas merealisasikan uang muka pembelian tersebut menjadi beban pokok pendapatan pada periode Januari 2022.

8. ADVANCES

This account represented advances for the purchase of materials to PT Maccaferri Indonesia amounting to Rp 1,844,015,542 as of December 31, 2021.

Advances represented payment for the purchase of materials on date December 22, 2021. Based on Delivery Order No. 8000031275, the materials received by the Entity as of January 7, 2022.

The Entity realized the advances into cost of revenue in January 2022.

9. JAMINAN

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Pengadaan Material No. 001/KOKA-MI/VII/2021 tanggal 9 Agustus 2021, akun ini merupakan jaminan kepada PT Maccaferri Indonesia sebesar Rp 4.859.598.530 pada tanggal 31 Desember 2021.

Jaminan tersebut telah dikembalikan kepada Entitas pada tahun 2022.

9. DEPOSIT

Based on the Material Procurement Sale and Purchase Agreement No. 001/KOKA-MI/VII/2021 dated August 9, 2021, this account represented deposit to PT Maccaferri Indonesia amounting to Rp 4,859,598,530 as of December 31, 2021.

The deposit has been refunded to the Entity in 2022.

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan biaya emisi saham yang merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan atas profesi penunjang atas auditor dan konsultan hukum sehubungan dengan proses *Initial Public Offering* (IPO) sebesar Rp 340.600.000 pada tanggal 31 Maret 2023.

10. OTHER ASSETS

This account represents share issuance cost which embodied costs incurred for supporting professionals such as auditors and legal consultant in connection with the Initial Public Offering (IPO) process amounting to Rp 340,600,000 as of March 31, 2023.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

11. INVESTMENT IN ASSOCIATE ENTITY

This account consists of:

31 Maret 2023/March 31, 2023 (Tiga Bulan/Three Months)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Penyerapan Rugi (lihat Catatan 27)/ Absorption of Loss (see Note 27)	Saldo Akhir/ Ending Balance	PT Cahaya Mega Beton Indonesia
PT Cahaya Mega Beton Indonesia	7.437.037.112	5.600.000.000	(1.128.791.759)	11.908.245.353	

31 Desember 2022/December 31, 2022 (Satu Tahun/One Year)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Penyerapan Rugi (lihat Catatan 27)/ Absorption of Loss (see Note 27)	Saldo Akhir/ Ending Balance	PT Cahaya Mega Beton Indonesia
PT Cahaya Mega Beton Indonesia	-	7.700.000.000	(262.962.888)	7.437.037.112	

Berdasarkan Akta Notaris Zainuddin, S.H., M.Kn., No. 86, tanggal 21 Maret 2023, PT Cahaya Mega Beton Indonesia melakukan perubahan struktur modal. Entitas meningkatkan jumlah kepemilikan saham menjadi 13.300 saham dengan nilai nominal per lembar saham Rp 1.000.000. Struktur kepemilikan modal Entitas berubah menjadi Rp 13.300.000.0000 atau sebesar 35% kepemilikan PT Cahaya Mega Beton Indonesia. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0019346.AH.01.02.Tahun 2023, tanggal 30 Maret 2023.

Based on the Deed of Notary Zainuddin, S.H., M.Kn., No. 86, dated March 21, 2023, PT Cahaya Mega Beton Indonesia changed capital structure. The Entity increased the number of share ownership to 13,300 shares with a nominal value per share of Rp 1,000,000. The Entity's capital ownership structure changed to Rp 13,300,000,000 or 35% ownership of PT Cahaya Mega Beton Indonesia. The deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0019346.AH.01.02.Tahun 2023, dated March 30, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Zainuddin, S.H., M.Kn., No. 70, tanggal 16 Desember 2022, Entitas melakukan pembelian seluruh kepemilikan saham milik Muhamad Anggi Alzian di PT Cahaya Mega Beton Indonesia sebesar 4.400 saham dengan nilai nominal per lembar saham Rp 1.000.000. Struktur kepemilikan modal Entitas berubah menjadi Rp 7.700.000.0000 atau sebesar 35% kepemilikan PT Cahaya Mega Beton Indonesia. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0088573, tanggal 20 Desember 2022.

Based on Notarial Deed of Zainuddin, S.H., M.Kn., No. 70, dated December 16, 2022, the Entity purchased all of Muhamad Anggi Alzian's share ownership in PT Cahaya Mega Beton Indonesia in the amounted of 4,400 shares with a nominal value per share of Rp 1,000,000. The Entity's capital ownership structure changed to Rp 7,700,000,0000 or 35% ownership of PT Cahaya Mega Beton Indonesia. The deed had been received by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notice Letter No. AHU-AH.01.09-0088573, dated December 20, 2022.

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Cahaya Mega Beton Indonesia No. 6, tanggal 11 Juli 2022, dari Notaris Fitri Susanti, S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 3.300.000.000 dengan jumlah saham sebesar 3.300 saham yang memiliki nilai nominal per lembar saham Rp 1.000.000. Entitas mewakili 15% kepemilikan PT Cahaya Mega Beton Indonesia. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0046500.AH.01.01.Tahun 2022, tanggal 12 Juli 2022.

Jumlah aset, liabilitas dan hasil usaha PT Cahaya Mega Beton Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	<i>PT Cahaya Mega Beton Indonesia</i>
		Assets	Liabilities	Equity	
Aset	34.719.907.849	21.935.775.065	-	-	
Liabilitas	696.349.696	687.097.603	-	-	
Ekuitas	34.023.558.153	21.248.677.462	-	-	
Rugi komprehensif tahun/periode berjalan	(3.225.119.310)	(751.322.538)	-	-	<i>Comprehensive loss for the year/period</i>

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Maret 2023/March 31, 2023 (Tiga Bulan/Three Months)

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan Kepemilikan Langsung					Acquisition Costs
Tanah	5.224.125.000	-	-	5.224.125.000	<i>Land</i>
Bangunan	3.900.000.000	-	-	3.900.000.000	<i>Building</i>
Kendaraan	5.795.919.611	-	-	5.795.919.611	<i>Vehicles</i>
Alat berat	37.517.214.757	-	-	37.517.214.757	<i>Heavy equipments</i>
Peralatan kantor	1.637.220.320	19.996.397	-	1.657.216.717	<i>Office equipments</i>
Sub-jumlah	54.074.479.688	19.996.397	-	54.094.476.085	<i>Sub-total</i>
Aset Hak-guna					Right-of-use Assets
Kantor	3.201.566.881	-	-	3.201.566.881	<i>Office space</i>
Jumlah	57.276.046.569	19.996.397	-	57.296.042.966	<i>Total</i>

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Maret 2023/March 31, 2023 (Tiga Bulan/Three Months)

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	<i>Accumulated Depreciation</i>
Akumulasi Penyusutan <u>Kepemilikan</u> <u>Langsung</u>					
Bangunan	585.000.000	48.750.000	-	633.750.000	<i>Building</i>
Kendaraan	1.268.784.882	144.897.990	-	1.413.682.872	<i>Vehicles</i>
Alat berat	4.362.148.687	937.930.369	-	5.300.079.056	<i>Heavy equipments</i>
Peralatan kantor	793.555.250	47.413.758	-	840.969.008	<i>Office equipments</i>
Sub-jumlah	7.009.488.819	1.178.992.117	-	8.188.480.936	<i>Sub-total</i>
Aset Hak-guna					
Kantor	2.187.737.368	160.078.344	-	2.347.815.712	<i>Office space</i>
Jumlah	9.197.226.187	1.339.070.461	-	10.536.296.648	<i>Total</i>
Nilai Buku	48.078.820.382			46.759.746.318	Total

31 Desember 2022/December 31, 2022 (Satu Tahun/One Year)

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	<i>Acquisition Costs</i>
Harga Perolehan <u>Kepemilikan</u> <u>Langsung</u>					
Tanah	5.224.125.000	-	-	5.224.125.000	<i>Land</i>
Bangunan	3.900.000.000	-	-	3.900.000.000	<i>Building</i>
Kendaraan	3.083.198.440	2.712.721.171	-	5.795.919.611	<i>Vehicles</i>
Alat berat	25.273.865.757	12.243.349.000	-	37.517.214.757	<i>Heavy equipments</i>
Peralatan kantor	1.491.813.662	145.406.658	-	1.637.220.320	<i>Office equipments</i>
Sub-jumlah	38.973.002.859	15.101.476.829	-	54.074.479.688	<i>Sub-total</i>
Aset Hak-guna					
Kantor	3.201.566.881	-	-	3.201.566.881	<i>Office space</i>
Jumlah	42.174.569.740	15.101.476.829	-	57.276.046.569	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan <u>Kepemilikan</u> <u>Langsung</u>					
Bangunan	390.000.000	195.000.000	-	585.000.000	<i>Building</i>
Kendaraan	877.545.890	391.238.992	-	1.268.784.882	<i>Vehicles</i>
Alat berat	1.199.741.370	3.162.407.317	-	4.362.148.687	<i>Heavy equipments</i>
Peralatan kantor	631.706.768	161.848.482	-	793.555.250	<i>Office equipments</i>
Sub-jumlah	3.098.994.028	3.910.494.791	-	7.009.488.819	<i>Sub-total</i>
Aset Hak-guna					
Kantor	1.547.423.992	640.313.376	-	2.187.737.368	<i>Office space</i>
Jumlah	4.646.418.020	4.550.808.167	-	9.197.226.187	<i>Total</i>
Nilai Buku	37.528.151.720			48.078.820.382	Total

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2021/December 31, 2021 (Satu Tahun/One Year)

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan <u>Kepemilikan</u> <u>Langsung</u>					Acquisition Costs
Tanah	5.224.125.000	-	-	5.224.125.000	Direct Ownership
Bangunan	3.900.000.000	-	-	3.900.000.000	Land
Kendaraan	1.908.826.166	1.174.372.274	-	3.083.198.440	Building
Alat berat	5.138.160.000	20.135.705.757	-	25.273.865.757	Vehicles
Peralatan kantor	1.359.873.298	131.940.364	-	1.491.813.662	Heavy equipments
Sub-jumlah	17.530.984.464	21.442.018.395	-	38.973.002.859	Office equipments
					<i>Sub-total</i>
Aset Hak-guna					Right-of-use Assets
Kantor	3.201.566.881	-	-	3.201.566.881	Office space
Jumlah	20.732.551.345	21.442.018.395	-	42.174.569.740	Total
Akumulasi Penyusutan <u>Kepemilikan</u> <u>Langsung</u>					Accumulated Depreciation
Bangunan	195.000.000	195.000.000	-	390.000.000	Direct Ownership
Kendaraan	662.428.286	215.117.604	-	877.545.890	Building
Alat berat	42.818.000	1.156.923.370	-	1.199.741.370	Vehicles
Peralatan kantor	494.839.952	136.866.816	-	631.706.768	Heavy equipments
Sub-jumlah	1.395.086.238	1.703.907.790	-	3.098.994.028	Office equipments
					<i>Sub-total</i>
Aset Hak-guna					Right-of-use Assets
Kantor	907.110.616	640.313.376	-	1.547.423.992	Office space
Jumlah	2.302.196.854	2.344.221.166	-	4.646.418.020	Total
Nilai Buku	18.430.354.491			37.528.151.720	Total

31 Desember 2020/December 31, 2020 (Satu Tahun/One Year)

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan <u>Kepemilikan</u> <u>Langsung</u>					Acquisition Costs
Tanah	5.224.125.000	-	-	5.224.125.000	Direct Ownership
Bangunan	3.900.000.000	-	-	3.900.000.000	Land
Kendaraan	1.908.826.166	-	-	1.908.826.166	Building
Alat berat	-	5.138.160.000	-	5.138.160.000	Vehicles
Peralatan kantor	1.353.609.662	6.263.636	-	1.359.873.298	Heavy equipments
Sub-jumlah	12.386.560.828	5.144.423.636	-	17.530.984.464	Office equipments
					<i>Sub-total</i>
Aset Hak-guna					Right-of-use Assets
Kantor	3.201.566.881	-	-	3.201.566.881	Office space
Jumlah	15.588.127.709	5.144.423.636	-	20.732.551.345	Total

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2020/December 31, 2020 (Satu Tahun/One Year)

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	<i>Accumulated Depreciation</i>
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan <u>Langsung</u>					
Bangunan	-	195.000.000	-	195.000.000	<i>Building</i>
Kendaraan	471.545.669	190.882.617	-	662.428.286	<i>Vehicles</i>
Alat berat	-	42.818.000	-	42.818.000	<i>Heavy equipments</i>
Peralatan kantor	350.578.959	144.260.993	-	494.839.952	<i>Office equipments</i>
Sub-jumlah	822.124.628	572.961.610	-	1.395.086.238	<i>Sub-total</i>
Aset Hak-guna					
Kantor	266.797.240	640.313.376	-	907.110.616	<i>Office space</i>
Jumlah	1.088.921.868	1.213.274.986	-	2.302.196.854	<i>Total</i>
Nilai Buku	14.499.205.841			18.430.354.491	Total

Tanah milik Entitas berlokasi di Desa Pasirgombong, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01049 tahun 2018 dengan jangka waktu hak guna selama 9 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, tanah tersebut digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia (lihat Catatan 13 dan 16).

Bangunan milik Entitas adalah rumah susun berlokasi di Kelurahan Karet kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan dengan Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun No. 60666 tahun 2019 dengan jangka waktu hak guna selama 18 tahun. Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, rumah susun tersebut digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (lihat Catatan 16).

Sebagian kendaraan Entitas pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan (lihat Catatan 17).

Aset hak-guna merupakan sewa ruang kantor di Jl. Arteri No. 7 RT 14/RW 06, Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dari tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 31 Juli 2024. Entitas dapat melakukan perpanjangan atas sewa kantor tersebut (lihat Catatan 18).

The Land owned by the Entity located in Pasirgombong Village, North Cikarang District, Bekasi Regency, West Java Province with Building Use Rights Certificate No. 01049 of 2018 with right-of-used period of 9 years. As of December 31, 2022, 2021 and 2020, the land was used as collateral for a loan facility from PT Bank UOB Indonesia (see Notes 13 and 16).

The building owned by the Entity is a Flat located in Kelurahan Karet Kuningan, Setiabudi District, South Jakarta Administration City with Certificate of Ownership of Flat Unit No. 60666 year 2019 with right-of-used period of 18 years. As of March 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, the flat is used as collateral for a long-term loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk (see Note 16).

Part of the vehicle of the Entity as of March 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020 are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from financial institution (see Note 17).

Right-of-use assets represents office rent at Jl. Arteri No. 7 RT 14/RW 06, Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan with a term of 5 (five) years from August 1, 2019 to July 31, 2024. The Entity can extend the office rent (see Note 18).

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan aset tetap untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 (tidak diaudit), serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 1.339.070.461, Rp 1.010.068.195, Rp 4.550.808.167, Rp 2.344.221.166 dan Rp 1.213.274.986 dialokasikan pada beban umum dan administrasi (lihat Catatan 25).

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Entitas masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan harga perolehan, masing-masing sebesar Rp 311.586.579, Rp 276.517.397, Rp 276.517.397 dan Rp 211.698.761.

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, aset tetap tidak diasuransikan oleh manajemen.

Pada bulan Juli 2023, aset tetap berupa bangunan, kendaraan, dan alat berat telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 45.264.384.302. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen Entitas berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Fixed assets depreciation expenses for the three-months periods ended March 31, 2023 and 2022 (unaudited), and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 amounted to Rp 1,339,070,461, Rp 1,010,068,195, Rp 4,550,808,167, Rp 2,344,221,166 and Rp 1,213,274,986, respectively, is allocated to general and administrative expenses (see Note 25).

As of March 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, the Entity is still using fixed assets which their book value has been fully depreciated with carrying amount of Rp 311,586,579, Rp 276,517,397, Rp 276,517,397 and Rp 211,698,761, respectively.

As of March 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, fixed assets are not insured by management.

As of July 2023, fixed assets which consist of building, vehicles and heavy equipments are insured to certain insurance company with the sum insured amounting to Rp 45,264,384,302. Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

Based on the evaluation performed, the Entity's management believes that there are no events or changes in circumstances which indicate an impairment of fixed assets as of March 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan utang bank jangka pendek pada PT Bank UOB Indonesia sebesar Rp 994.330.189, Rp 998.721.723 dan Rp 994.285.940 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 52, pada tanggal 31 Juli 2018, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank UOB Indonesia dengan suku bunga 10% per tahun untuk jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 30 Juli 2018 sampai 30 Juli 2019. Fasilitas kredit ini bertujuan untuk modal kerja. Fasilitas ini dijamin dengan sebidang tanah terletak di Cikarang Utara, Jawa Barat (lihat Catatan 12).

13. SHORT-TERM BANK LOAN

This account represented short-term bank loan on PT Bank UOB Indonesia amounting to Rp 994,330,189, Rp 998,721,723 and Rp 994,285,940 as of December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively.

PT Bank UOB Indonesia

Based on Deed of Credit Agreement No. 52, on July 31, 2018, the Entity obtained a credit facility from PT Bank UOB Indonesia with an annual interest rate of 10% for a period of 12 months from July 30, 2018 to July 30, 2019. This credit facility aimed for working capital. This facility is secured by a plot of land located in Cikarang Utara, West Java (see Note 12).

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selama periode perjanjian, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank UOB Indonesia, Entitas tidak diperkenankan melakukan hal sebagai berikut:

- a. Tidak akan, baik secara langsung maupun tidak langsung melakukan kegiatan usaha dan beroperasi pada wilayah UNESCO World Heritage, wilayah hutan basah RAMSAR dan hutan dengan nilai konservasi tinggi atau wilayah yang terdapat hewan langka.
- b. Tidak akan, baik secara langsung maupun tidak langsung, terkait dengan eksplorasi tenaga kerja, termasuk tenaga kerja di bawah umur.
- c. Tidak akan, baik secara langsung maupun tidak langsung, membeli atau mendapatkan bahan-bahan yang berasal dari sumber yang kontroversial yang mungkin berasal dari sumber yang memberikan kontribusi terhadap pelanggaran ketentuan perundangan yang terkait dengan hukum lingkungan sosial dan kepemerintahan.
- d. Wajib memastikan bahwa kegiatan usaha, operasional dan produksi tidak dan tidak akan, baik secara langsung maupun tidak langsung, mengakibatkan kontaminasi pada tanah, air dan udara.
- e. Tidak pernah dihukum atas pelanggaran ketentuan perundangan yang terkait hukum lingkungan, sosial dan kepemerintahan.
- f. Tidak terdapat klaim yang diajukan terhadap Entitas yang terkait dengan pelanggaran terhadap hukum lingkungan, sosial dan kepemerintahan.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 1573, pada tanggal 6 Mei 2020, Entitas memperoleh fasilitas kredit rekening koran (KRK) dengan masa tenggang diberikan hingga tanggal 31 Juli 2020 dengan suku bunga sebesar 11,75% per tahun dari PT Bank UOB Indonesia.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 3999, pada tanggal 19 Oktober 2020, Entitas memperoleh fasilitas kredit rekening koran (KRK) dengan masa tenggang diberikan hingga tanggal 31 Januari 2021.

Berdasarkan Surat No. 23/DC-CAC/1342, tanggal 24 Maret 2023, utang bank dari PT Bank UOB Indonesia telah berakhir dan dilunasi oleh Entitas.

During the period of agreement, without any consent letter from PT Bank UOB Indonesia, the Entity was not allowed to perform the following matters:

- a. *Will not, either directly or indirectly carry out business activities and operate in UNESCO World Heritage areas, RAMSAR wet forest areas and forests with high conservation value or areas where rare animals are found.*
- b. *Will not, either directly or indirectly, be related to the exploitation of workers, including underage workers.*
- c. *Will not, either directly or indirectly, purchase or obtain materials originating from controversial sources which may originate from sources that contribute to violations of statutory provisions related to environmental, social and governance laws.*
- d. *Must ensure that business, operational and production activities do not and will not, either directly or indirectly, result in contamination of soil, water and air.*
- e. *Never been punished for violating statutory provisions related to environmental, social and governance laws.*
- f. *No claims filed against the Entity related to violations of environmental, social and governance laws.*

Based on Deed of Amendment to Credit Agreement No. 1573, on May 6, 2020, the Entity obtained an installment revolving credit facility (KRK) with a grace period granted until July 31, 2020 with an interest rate of 11.75% from PT Bank UOB Indonesia.

Based on the Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 3999, on October 19, 2020, the Entity obtained a revolving credit facility (KRK) with a grace period granted until January 31, 2021.

Based on Letter No. 23/DC-CAC/1342, dated March 24, 2023, the bank loan from PT Bank UOB Indonesia had matured and been fully paid by the Entity.

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Related party (see Note 29): PT Kreatif Konstruksi Indonesia
<u>Pihak berelasi</u> <u>(lihat Catatan 29):</u> PT Kreatif Konstruksi Indonesia	-	-	1.990.463.805	-	
<u>Pihak ketiga:</u>					<u>Third Parties:</u>
PT Rekons Denka Indonesia	5.106.097.320	3.437.323.320	894.799.256	-	PT Rekons Denka Indonesia
PT Jaya Raya Cemerlang	5.022.581.650	-	-	-	PT Jaya Raya Cemerlang
PT Selamanya Stainless Steel Indonesia	963.904.420	963.904.420	-	-	PT Selamanya Stainless Steel Indonesia
PT Adhi Langgeng Transindo	484.155.200	-	-	-	PT Adhi Langgeng Transindo
Laras Karti Panuntun	318.000.000	-	-	-	Laras Karti Panuntun
PT Sarana Abadi Jaya Raya	297.463.153	347.463.153	-	-	PT Sarana Abadi Jaya Raya
PT Gamelan Tour	294.375.809	471.423.378	-	-	PT Gamelan Tour
PT Maccaferri Indonesia	220.049.848	220.049.848	184.401.554	-	PT Maccaferri Indonesia
PT Putra Idaman	120.500.000	120.500.000	-	-	PT Putra Idaman
PT Qarim Jaya Morowali	112.500.000	-	-	-	PT Qarim Jaya Morowali
PT Teratai Bumi Sultra	-	-	4.794.238.890	-	PT Teratai Bumi Sultra
PT Quadra Dinamika Internasional	-	-	1.761.115.728	-	PT Quadra Dinamika Internasional
PT Warna Pelangi Indonesia	-	-	1.527.655.931	-	PT Warna Pelangi Indonesia
PT Satya Langgeng Sentosa	-	-	730.677.721	-	PT Satya Langgeng Sentosa
PT Decor Indah Sejati	-	-	694.222.365	-	PT Decor Indah Sejati
PT Indo Yuan Jing	-	-	350.173.876	-	PT Indo Yuan Jing
PT Secom Indonesia	-	-	284.961.705	284.961.705	PT Secom Indonesia
Lain-lain	271.330.126	87.795.593	973.899.282	110.162.346	Others
Sub-jumlah	13.210.957.526	5.648.459.712	12.196.146.308	395.124.051	Sub-total
Jumlah	13.210.957.526	5.648.459.712	14.186.610.113	395.124.051	Total

Semua utang usaha dalam mata uang Rupiah.

14. ACCOUNTS PAYABLE

Analysis of aging schedule of trade payables were as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Belum jatuh tempo	5.575.163.948	17.904.300	5.979.325.519	-	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo	7.635.793.578	5.630.555.412	8.207.284.594	395.124.051	<i>Has matured</i>
Jumlah	13.210.957.526	5.648.459.712	14.186.610.113	395.124.051	<i>Total</i>

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

All accounts payable are in Rupiah.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Entitas.

There is no collateral given for the accounts payable of the Entity.

Analysis of aging accounts payable were as follows:

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Indonesia Chengtok Lithium Salt Project	4.925.541.970	759.987.453	-	-	Indonesia Chengtok Lithium Salt Project
Gabion Slope Proection Project	1.475.775.202	1.475.775.202	-	-	Gabion Slope Proection Project
Kinxiang Slope Treatment Project	1.159.922.561	-	-	-	Kinxiang Slope Treatment Project
Electrolytic Alumunium Project	-	97.067.202	4.307.198.271	-	Electrolytic Alumunium Project
BMT Intelligent Manufacturing Center	-	-	855.099.413	-	BMT Intelligent Manufacturing Center
Interior Design Works Project	-	-	-	1.800.258	Interior Design Works Project
Gaji	-	8.187.396	59.997.642	75.347.277	Salaries
Jumlah	<u>7.561.239.733</u>	<u>2.341.017.254</u>	<u>5.222.295.327</u>	<u>77.147.535</u>	Total

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	900.848.771	1.000.494.229	1.378.086.379	1.581.594.710	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	1.155.890.642	1.659.018.321	1.774.644.530	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	<u>900.848.771</u>	<u>2.156.384.871</u>	<u>3.037.104.700</u>	<u>3.356.239.240</u>	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	426.344.852	920.258.662	848.815.437	319.134.539	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>474.503.919</u>	<u>1.236.126.209</u>	<u>2.188.289.263</u>	<u>3.037.104.701</u>	Long-term portion

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 01, pada tanggal 1 Maret 2019, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 1.950.000.00 dengan suku bunga 10% per tahun untuk jangka waktu selama maksimal 60 bulan sejak tanggal 1 Maret 2019 sampai 1 Maret 2024. Fasilitas kredit ini bertujuan untuk pembelian aset tetap. Fasilitas ini dijamin dengan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 6066/Karet Kuningan, seluas 120,72 m² yang terletak di kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan (lihat Catatan 12).

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on Deed of Credit Agreement No. 01, on March 1, 2019, the Entity obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk in the amount of Rp 1,950,000,000 with an annual interest rate of 10% for a maximum period of 60 months from March 1, 2019 to March 1, 2024. This credit facility aimed for purchase fixed asset. This facility is secured by a Certificate Ownership of Flat Unit No. 6066/Karet Kuningan, with an area of 120.72 m² located in the Karet Kuningan sub-district, Setiabudi District, South Jakarta (see Note 12).

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta Pengubahan 1 terhadap Perjanjian Kredit No. 14, tanggal 18 Mei 2020. PT Bank Pan Indonesia Tbk setuju untuk merestrukturisasi fasilitas kredit. Jangka waktu berubah menjadi tanggal 1 Maret 2019 sampai 1 Maret 2025.

Selama periode perjanjian, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, Entitas tidak diperkenankan melakukan hal sebagai berikut:

- a. Menyewakan, menjual, mengoperkan, memindah-tangankan atau menjaminkan tanah dan bangunan yang diberikan sebagai jaminan dalam bentuk apapun juga kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
- b. Mengubah anggaran dasar dan susunan para pemegang saham Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
- c. Mengubah susunan anggota direksi dan komisaris Entitas tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank.

Pada tanggal 17 Maret 2023, Entitas telah mendapat persetujuan dari PT Bank Pan Indonesia Tbk terkait pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO) dari dengan surat No. 0119/JUR-CPO/EXT/2023.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 900.848.771, Rp 1.000.494.229 Rp 1.378.086.379 dan Rp 1.581.594.710.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 52, pada tanggal 31 Juli 2018, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank UOB Indonesia dengan suku bunga 10% per tahun untuk jangka waktu selama 60 bulan sejak tanggal 30 Juli 2018 sampai 30 Juli 2023. Fasilitas kredit ini bertujuan untuk modal kerja. Fasilitas ini dijamin dengan sebidang tanah terletak di Cikarang Utara, Jawa Barat (lihat Catatan 12).

Selama periode perjanjian, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank UOB Indonesia, Entitas tidak diperkenankan melakukan hal sebagai berikut:

- a. Tidak akan, baik secara langsung maupun tidak langsung melakukan kegiatan usaha dan beroperasi pada wilayah UNESCO World Heritage, wilayah hutan basah RAMSAR dan hutan dengan nilai konservasi tinggi atau wilayah yang terdapat hewan langka.

Based on Deed of Amendment 1 to Credit Agreement No. 14, dated May 18, 2020. PT Bank Pan Indonesia Tbk agreed to restructure the credit facility. The period changed to March 1, 2019 to March 1, 2025.

During the period of agreement, without any consent letter from PT Bank Pan Indonesia Tbk, the Entity is not allowed to perform the following matters:

- a. *Lease, sell, operate, transfer or guarantee land and buildings provided as collateral in any form to third parties without prior written approval from the bank.*
- b. *Change the articles of association and composition of the Entity's stockholders without prior written approval from the bank.*
- c. *Change the composition of the Entity's board of directors and commissioners without prior notification to the bank.*

On March 17, 2023, the Entity had obtained approval from PT Bank Pan Indonesia Tbk regarding the implementation of the Entity's Initial Public Offering (IPO) with letter No. 0119/JUR-CPO/EXT/2023.

The outstanding balance as of March 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020 amounted to Rp 900,848,771, Rp 1,000,494,229, Rp 1,378,086,379 and Rp 1,581,594,710, respectively.

PT Bank UOB Indonesia

Based on Deed of Credit Agreement No. 52, on July 31, 2018, the Entity obtained a credit facility from PT Bank UOB Indonesia with an annual interest rate of 10% for a period of 60 months from July 30, 2018 to July 30, 2023. This credit facility aimed for working capital. This facility is secured by a plot of land located in Cikarang Utara, West Java (see Note 12).

During the period of agreement, without any consent letter from PT Bank UOB Indonesia, the Entity is not allowed to perform the following matters:

- a. *Will not, either directly or indirectly carry out business activities and operate in UNESCO World Heritage areas, RAMSAR wet forest areas and forests with high conservation value or areas where rare animals are found.*

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Tidak akan, baik secara langsung maupun tidak langsung, terkait dengan eksplorasi tenaga kerja, termasuk tenaga kerja di bawah umur.
- c. Tidak akan, baik secara langsung maupun tidak langsung, membeli atau mendapatkan bahan-bahan yang berasal dari sumber yang kontroversial yang mungkin berasal dari sumber yang memberikan kontribusi terhadap pelanggaran ketentuan perundangan yang terkait dengan hukum lingkungan sosial dan kepemerintahan.
- d. Wajib memastikan bahwa kegiatan usaha, operasional dan produksi tidak dan tidak akan, baik secara langsung maupun tidak langsung, mengakibatkan kontaminasi pada tanah, air dan udara.
- e. Tidak pernah dihukum atas pelanggaran ketentuan perundangan yang terkait hukum lingkungan, sosial dan kepemerintahan.
- f. Tidak terdapat klaim yang diajukan terhadap Entitas yang terkait dengan pelanggaran terhadap hukum lingkungan, sosial dan kepemerintahan.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 1573, pada tanggal 6 Mei 2020, Entitas memperoleh fasilitas kredit angsuran (KA) dengan masa tenggang diberikan hingga tanggal 30 Januari 2024 dengan suku bunga sebesar 11,75% per tahun dari PT Bank UOB Indonesia.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 3999, pada tanggal 19 Oktober 2020, Entitas memperoleh fasilitas kredit angsuran (KA) dengan masa tenggang hingga tanggal 30 Juni 2024.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 1.155.890.642, Rp 1.659.018.321 dan Rp 1.774.644.530.

Pada tanggal 24 Maret 2023, Entitas telah melunasi utang bank dari PT Bank UOB Indonesia atas Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dan Fasilitas Kredit Angsuran (KA) dengan surat No. 23/DC-CAC/1342.

- b. Will not, either directly or indirectly, be related to the exploitation of workers, including underage workers.
- c. Will not, either directly or indirectly, purchase or obtain materials originating from controversial sources which may originate from sources that contribute to violations of statutory provisions related to environmental, social and governance laws.
- d. Must ensure that business, operational and production activities do not and will not, either directly or indirectly, result in contamination of soil, water and air.
- e. Never been punished for violating statutory provisions related to environmental, social and governance laws.
- f. There are no claims filed against the Entity related to violations of environmental, social and governance laws.

Based on Deed of Amendment to Credit Agreement No. 1573, on May 6, 2020, the Entity obtained an installment credit facility (KA) with a grace period granted until January 30, 2024 with an annual interest rate of 11.75% from PT Bank UOB Indonesia.

Based on the Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 3999, on October 19, 2020, the Entity obtained an installment credit facility (KA) with a grace period granted until June 30, 2024.

The outstanding balance as of December 31, 2022, 2021 and 2020 amounted to Rp 1,155,890,642, Rp 1,659,018,321 and Rp 1,774,644,530, respectively.

On March 24, 2023, the Entity had paid off the bank loans from PT Bank UOB Indonesia for the Revolving Credit Facility (KRK) facility and Installment Credit Facility (KA) based on letter No. 23/DC-CAC/1342.

17. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
PT Toyota Astra Financial Services	930.099.974	1.053.071.468	-	-	PT Toyota Astra Financial Services
PT Maybank Finance Tbk	364.200.000	400.620.000	120.872.800	421.328.000	PT Maybank Finance Tbk
Jumlah	1.294.299.974	1.453.691.468	120.872.800	421.328.000	Total

17. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account consists of:

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	819.467.233	766.080.000	120.872.800	297.408.000	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	474.832.741	687.611.468	-	123.920.000	<i>Non-current portion</i>

PT Toyota Astra Financial Services

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 2211147288, tanggal 29 Juli 2022, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk pembelian 1 unit mobil Toyota Fortuner 2.8 VRZ 4x2 A/T sebesar Rp 590.200.000 dengan jangka waktu 24 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 4,70% per tahun. Fasilitas ini dijaminkan dengan aset terkait (lihat Catatan 12).

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 2211178100, tanggal 1 November 2022, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk pembelian 1 unit mobil Hilux Double Cabin 2.4 G sebesar Rp 462.900.000 dengan jangka waktu 24 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 5,20% per tahun. Fasilitas ini dijaminkan dengan aset terkait (lihat Catatan 12).

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 2214353450, tanggal 14 November 2022, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk pembelian 1 unit mobil Hillux Double Cabin 2.4 V sebesar Rp 510.200.000 dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 8,85% per tahun. Fasilitas ini dijaminkan dengan aset terkait (lihat Catatan 12).

PT Maybank Finance Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 51501222575, tanggal 29 September 2022, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Maybank Finance Tbk untuk pembelian 1 unit mobil Mitsubishi New Triton sebesar Rp 505.800.000 dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 11,48% per tahun. Fasilitas ini dijaminkan dengan aset terkait (lihat Catatan 12).

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 51701171604, tanggal 24 Oktober 2017, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Maybank Finance Tbk untuk pembelian 1 unit mobil Mercedes Benz GLE 400AT sebesar Rp 1.144.215.000 dengan jangka waktu 56 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 8,84% per tahun. Fasilitas ini dijaminkan dengan aset terkait (lihat Catatan 12). Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 24 Mei 2022.

PT Toyota Astra Financial Services

Based on Financial Agreement No. 2211147288, dated July 29, 2022, the Entity entered into a financing agreement with PT Toyota Astra Financial Services for the purchase of 1 unit of Toyota Fortuner 2.8 VRZ 4x2 A/T amounting to Rp 590,200,000 with a term of 24 months. This loan facility bears a fixed interest rate of 4.70% per annum. This facility is collateralized by the related assets (see Note 12).

Based on Financial Agreement No. 2211178100, dated November 1, 2022, the Entity entered into a financing agreement with PT Toyota Astra Financial Services for the purchase of 1 unit of Hilux Double Cabin 2.4 G amounting to Rp 462,900,000 with a term of 24 months. This loan facility bears a fixed interest rate of 5.20% per annum. This facility is collateralized by the related assets (see Note 12).

Based the Finang Agreement No. 2214353450, dated November 14, 2022, the Entity entered into a financing agreement with PT Toyota Astra Financial Services for the purchase of 1 unit of Hillux Double Cabin 2.4 V amounting to Rp 510,200,000 with a term of 36 months. This loan facility bears a fixed interest rate of 8.85% per annum. This facility is collateralized by the related assets (see Note 12).

PT Maybank Finance Tbk

Based on the Financing Agreement No. 51501222575, dated September 29, 2022, the Entity entered into a financing agreement with PT Maybank Finance Tbk for the purchase of 1 unit of Mitsubishi New Triton amounting to Rp 505,800,000 with a term of 36 months. This loan facility bore a fixed interest rate of 11.48% per annum. This facility was collateralized by the related assets (see Note 12).

Based on the Financing Agreement No. 51701171604, dated October 24, 2017, the Entity entered into a financing agreement with PT Maybank Finance Tbk for the purchase of 1 unit of Mercedes Benz GLE 400AT amounting to Rp 1,144,215,000 with a term of 56 months. This loan facility bears a fixed interest rate of 8.84% per annum. This facility is collateralized by the related assets (see Note 12). This facility had been paid on May 24, 2022.

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kantor	555.538.086	639.973.831	1.020.110.811	2.256.753.398	Office space
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	184.117.956	302.230.853	380.136.980	1.236.642.587	Less current portion
Bagian jangka panjang	371.420.130	337.742.978	639.973.831	1.020.110.811	Non-current portion

Pembayaran liabilitas sewa minimum di masa depan, yang disyaratkan dalam perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Bagian jatuh tempo kurang dari 1 tahun	418.939.793	377.427.778	500.000.000	1.501.811.112	Current portion less than 1 year
Bagian jatuh tempo lebih dari 1 tahun dan kurang dari 2 tahun	232.680.787	377.427.778	377.427.778	500.000.000	Current portion more than 1 year and less than 2 years
Bagian jatuh tempo lebih dari 2 tahun dan kurang dari 3 tahun	-	-	377.427.778	377.427.778	Current portion more than 2 years and less than 3 years
Bagian jatuh tempo lebih dari 3 tahun dan kurang dari 4 tahun	-	-	-	377.427.778	Current portion more than 3 years and less than 4 years
Jumlah pembayaran sewa minimum	651.620.580	754.855.556	1.254.855.556	2.756.666.668	Total minimum lease payments
Dikurangi bagian bunga	(96.082.494)	(114.881.725)	(234.744.745)	(499.913.270)	Less interest portion
Jumlah pembayaran sewa minimum	555.538.086	639.973.831	1.020.110.811	2.256.753.398	Total minimum lease payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	184.117.956	302.230.853	380.136.980	1.236.642.587	Less current maturities portion
Bagian jangka panjang	371.420.130	337.742.978	639.973.831	1.020.110.811	Long-term portion

Berdasarkan Akta Perjanjian sewa pada tanggal 1 Juli 2019, Entitas melakukan sewa ruang kantor di Jl. Arteri No. 7 RT 14/RW 06, Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dari tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 31 Juli 2024. Entitas dapat melakukan perpanjangan atas sewa kantor tersebut (lihat Catatan 12).

Based on the Deed of Lease Agreement on July 1, 2019, the Entity entered into an office rental agreement located at Jl. Arteri No. 7 RT 14/RW 06, Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan with a term of 5 (five) years from August 1, 2019 to July 31, 2024. The Entity can extend the office rent (see Note 12).

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA **19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

Berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh PT Sakura Aktualita Indonesia, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dalam laporannya untuk tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 Entitas mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 250.872.131, Rp 324.621.196, Rp 254.823.068 dan Rp 153.923.005 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuaria yang digunakan sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Satu Tahun/ One Year)	
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	55 tahun/year	55 Tahun/Year	Normal pension age
Tingkat diskonto	7,20%/7,20%	7,20%/7,20%	7,20%/7,20%	7,20%/7,20%	Discount rate
Estimasi kenaikan gaji di masa datang	7,00% per Tahun/ 7,00% per Annum	Estimated future salary increase			
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) IV – 2019/ Table of Mortality of Indonesia (TMI) IV – 2019	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) IV – 2019/ Table of Mortality of Indonesia (TMI) IV – 2019	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) IV – 2019/ Table of Mortality of Indonesia (TMI) IV – 2019	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) IV – 2019/ Table of Mortality of Indonesia (TMI) IV – 2019	Mortality table
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal	324.621.196	254.823.068	153.923.005	-	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun/ periode berjalan (lihat Catatan 25)	81.918.444	29.064.475	98.331.669	42.192.544	Current employee benefits expenses for the year/period (see Note 25)
Kerugian (keuntungan) aktuaria (lihat Catatan 21)	(155.667.509)	40.733.653	2.568.394	111.730.461	Actuarial (gain) loss (see Note 21)
Saldo akhir	<u>250.872.131</u>	<u>324.621.196</u>	<u>254.823.068</u>	<u>153.923.005</u>	Ending balance

Analisis kerugian (keuntungan) aktuaria adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal	155.032.508	114.298.855	111.730.461	-	Beginning balance
Kerugian (keuntungan) aktuaria tahun berjalan (lihat Catatan 21)	(155.667.509)	40.733.653	2.568.394	111.730.461	Actuarial loss (gain) for the year (see Note 21)
Saldo akhir	<u>(635.001)</u>	<u>155.032.508</u>	<u>114.298.855</u>	<u>111.730.461</u>	Ending balance

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban jasa kini.

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Satu Tahun/ One Year)	
<u>Tingkat Diskonto</u>					<u>Discount Rate</u>
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis point	235.073.990	304.178.866	239.266.394	144.430.000	Increase in interest rate in 100 basis points
Penurunan suku bunga dalam 100 basis point	(268.420.434)	(347.328.188)	(272.103.157)	(164.467.674)	Decrease in interest rate in 100 basis points
<u>Tingkat Kenaikan Gaji</u>					<u>Salary Increment Rate</u>
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis point	267.090.310	345.607.047	270.793.363	163.668.410	Increase in interest rate in 100 basis points
Penurunan suku bunga dalam 100 basis point	(235.937.404)	(305.296.098)	(240.116.611)	(144.948.820)	Decrease in interest rate in 100 basis points

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 11/2020, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2018).

Analysis of actuarial losses (gain) are as follows:

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current service cost.

The management of the Entity believes that the allowance as of March 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively, are adequate to meet the requirements of Law No. 11/2020, Government Regulations No. 35/2021 and PSAK No. 24 (Improvement 2018).

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

The composition of the Entity's stockholders and their percentage of ownership as of March 31, 2023 is as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 8.584 Per Saham/ Par Value Rp 8,584 Per Share			
	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Stockholders
Gao Jing	3.562.500	57,00%	30.580.500.000	Gao Jing
PT Kreatif Konstruksi Indonesia	2.062.500	33,00%	17.704.500.000	PT Kreatif Konstruksi Indonesia
Gao Jinfeng	450.250	7,20%	3.864.946.000	Gao Jinfeng
Pei Yaxing	174.750	2,80%	1.500.054.000	Pei Yaxing
Jumlah	<u>6.250.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>53.650.000.000</u>	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 141, tanggal 30 Maret 2023 yang dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0019574.AH.01.02.Tahun 2023, tanggal 30 Maret 2023, Pemegang saham Entitas menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui pembentukan pencadangan sebesar 20% dari laba bersih tahun 2022.
- Menyetujui pembagian dividen saham dan langsung disetorkan kembali oleh pemegang saham sebagai modal ditempatkan dan disetorkan Entitas sebesar Rp 10.730.000.000 melalui kapitalisasi laba ditahan.
- Menyetujui peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan modal disetor Entitas akibat dari laba di tahan di dalam Perseroan, sehingga modal dasar semula sebesar Rp 42.920.000.000 menjadi sebesar Rp 214.600.000.000 terbagi menjadi 25.000.000 lembar saham dan modal ditempatkan dan disetor Entitas yang semula Rp 42.920.000.000 menjadi sebesar Rp 53.650.000.000 terbagi menjadi 6.250.000 lembar saham.

Based on the Notarial Deed of Circular of Stockholders No. 141, dated March 30, 2023, made before Dr. Sugih Haryati S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, regarding the changes in stockholders. This change had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0019574.AH.01.02.Tahun 2023, dated March 30, 2023, the Stockholders of the Entity agreed to the following matters:

- Approved the allocation of a reserve of 20% of net profit in 2022.
- Approved the distribution of stock dividends and was immediately repaid by the stockholders as issued and paid up capital of the Entity in the amount of Rp 10,730,000,000 through retained earnings capitalization.
- Approved the increase in authorized capital and issued and paid-up capital of the Entity as a result of retained earnings in the Entity, so that the initial authorized capital of Rp 42,920,000,000 became Rp 214,600,000,000 divided into 25,000,000 shares and issued and paid-up capital of the Entity which originally Rp 42,920,000,000 to Rp 53,650,000,000 divided into 6,250,000 shares.

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Entitas pada tanggal 29 Maret 2023, dengan ini Para Pemegang Saham menyatakan:

- Pencadangan yang telah dibentuk oleh Entitas sampai saat ini sebesar Rp 6.852.023.267.
- Sehubungan akan dilakukan pembagian dividen saham, maka perlu dilakukan penambahan cadangan sebesar Rp 3.877.976.733 yang setara 20% dari laba bersih tahun 2022.
- Membentuk dan menetapkan cadangan Entitas keseluruhan sebesar Rp 10.730.000.000.
- Setelah pembentukan cadangan tersebut, Entitas akan melakukan pembagian dividen saham sebesar Rp 10.730.000.000, yang dibagikan sesuai proporsi masing-masing pemegang saham dan akan disetorkan kembali ke Entitas untuk memperkuat struktur permodalan Entitas.
- Memberikan kuasa ke Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan menandatangani akta-akta sehubungan dengan pembagian dividen tersebut dihadapan Notaris yang ditunjuk.

Susunan pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nilai Nominal Rp 8.584 Saham/
Par Value Rp 8,584 Share

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Stockholders
Gao Jing	2.850.000	57,00%	24.464.400.000	Gao Jing
PT Kreatif Konstruksi Indonesia	1.650.000	33,00%	14.163.600.000	PT Kreatif Konstruksi Indonesia
Gao Jinfeng	360.200	7,20%	3.091.956.800	Gao Jinfeng
Pei Yaxing	139.800	2,80%	1.200.043.200	Pei Yaxing
Jumlah	<u><u>5.000.000</u></u>	<u><u>100,00%</u></u>	<u><u>42.920.000.000</u></u>	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 12, tanggal 6 April 2022 yang dibuat dihadapan Linda Darlinah Siran, S.H, M.Kn Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan pemegang saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0068227.AH.01.11.Tahun 2022, tanggal 6 April 2022.

Based on the Decision of the Entity's Shareholders on March 29, 2023, the Shareholders hereby declare:

- *The reserves that have been formed by the Entity to date amount to Rp 6,852,023,267.*
- *Due to the distribution of stock dividends, it is necessary to increase reserves of Rp 3,877,976,733 which is equivalent to 20% of net profit in 2022.*
- *Establish and determine an overall Entity reserve of Rp 10,730,000,000.*
- *After the formation of the reserve, the Entity will distribute dividends in the amount of Rp 10,730,000,000, which will be distributed according to the proportion of each shareholder and will be repaid to the Entity to strengthen the Entity's capital structure.*
- *Giving power of attorney to the Board of Directors of the Company to carry out the distribution of the dividends and sign the deeds related to the distribution of the dividends before the appointed Notary.*

The composition of the Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2022 is as follows:

Based on the Notarial Deed of Circular of Stockholders No. 12, dated April 6, 2022, made before Linda Darlinah Siran, S.H, M.Kn Notary in South Jakarta, regarding the changes in stockholders. This change had been approved from the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0068227.AH.01.11.Tahun 2022, dated April 6, 2022.

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the stockholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 8.584 Saham/ Par Value Rp 8,584 Share			Stockholders
	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	
Gao Jing	2.850.000	57,00%	24.464.400.000	Gao Jing
PT Kreatif Konstruksi				PT Kreatif Konstruksi
Indonesia	1.650.000	33,00%	14.163.600.000	Indonesia
Gao Jinfeng	500.000	10,00%	4.292.000.000	Gao Jinfeng
Jumlah	<u>5.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>42.920.000.000</u>	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 47, tanggal 31 Juli 2018 yang dibuat dihadapan Jhonni M. Sianturi, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, mengenai perubahan pemegang saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0227482, tanggal 31 Juli 2018.

Based on the Notarial Deed of Circular of Stockholders No. 47, dated July 31, 2018, made before Jhonni M. Sianturi, S.H., Notary in Central Jakarta, regarding the changes in stockholders. This change had been approved from the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0227482, dated July 31, 2018.

21. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Rincian atas komponen ekuitas lain adalah sebagai berikut:

21. OTHER EQUITY COMPONENTS

Details of other equity components are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Satu Tahun/ One Year)	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Item not to be reclassified to profit or loss:
Saldo awal	(155.032.508)	(114.298.855)	(111.730.461)	-	Beginning balance
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja (lihat Catatan 19)	155.667.509	(40.733.653)	(2.568.394)	(111.730.461)	Remeasurement of employee benefits obligation (see Note 19)
Saldo akhir	<u>635.001</u>	<u>(155.032.508)</u>	<u>(114.298.855)</u>	<u>(111.730.461)</u>	Ending balance

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)/ <i>March 31, 2022 (Unaudited)</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
	(Tiga Bulan/ <i>Three Months</i>)	(Satu Tahun/ <i>One Year</i>)	(Satu Tahun/ <i>One Year</i>)	(Satu Tahun/ <i>One Year</i>)	
Jasa infrastruktur	68.123.713.557	33.004.223.779	119.020.649.497	74.154.868.801	8.364.940.526
Jasa konstruksi	1.420.673.809	28.357.084.348	63.891.169.433	65.608.012.563	5.289.497.100
Jumlah	<u>69.544.387.366</u>	<u>61.361.308.127</u>	<u>182.911.818.930</u>	<u>139.762.881.364</u>	<u>13.654.437.626</u>
					<i>Total</i>

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

22. REVENUES

This account consists of:

Revenues which represent more than of 10% of the total revenues are as follows:

	<i>Jumlah/Total</i>					
	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)/ <i>March 31, 2022 (Unaudited)</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>		
	(Tiga Bulan/ <i>Three Months</i>)	(Satu Tahun/ <i>One Year</i>)	(Satu Tahun/ <i>One Year</i>)	(Satu Tahun/ <i>One Year</i>)		
PT Chengtok Lithium Indonesia	35.672.395.443	-	51.706.590.192	-	-	<i>PT Chengtok Lithium Indonesia</i>
PT Kinxiang New Energy Technologies Indonesia	16.882.385.199	-	-	-	2.715.336.500	<i>PT Kinxiang New Technologies Indonesia</i>
PT Hua Chin Aluminum Indonesia	14.158.110.874	33.004.223.779	66.431.086.579	74.154.868.801	-	<i>PT Hua Chin Aluminum Indonesia</i>
PT Bright Mobile Telecommunication	-	23.853.077.817	38.809.998.618	61.995.192.597	-	<i>PT Bright Mobile Telecommunication</i>
PT QMB New Energy Materials	-	-	22.134.676.400	-	-	<i>PT QMB New Energy Materials</i>
PT Wuhan Southern Geo Engineering Indonesia	-	-	-	-	8.364.940.526	<i>PT Wuhan Southern Geo Engineering Indonesia</i>
Jumlah	<u>66.712.891.516</u>	<u>56.857.301.596</u>	<u>179.082.351.789</u>	<u>136.150.061.398</u>	<u>11.080.277.026</u>	<i>Total</i>

Percentase dari Total Pendapatan/Percentage of Revenue

	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)/ <i>March 31, 2022 (Unaudited)</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>		
	(Tiga Bulan/ <i>Three Months</i>)	(Satu Tahun/ <i>One Year</i>)	(Satu Tahun/ <i>One Year</i>)	(Satu Tahun/ <i>One Year</i>)		
PT Chengtok Lithium Indonesia	51%	-	28%	-	-	<i>PT Chengtok Lithium Indonesia</i>
PT Kinxiang New Energy Technologies Indonesia	24%	-	-	-	20%	<i>PT Kinxiang New Technologies Indonesia</i>
PT Hua Chin Aluminum Indonesia	20%	54%	36%	53%	-	<i>PT Hua Chin Aluminum Indonesia</i>
PT Bright Mobile Telecommunication	-	39%	21%	44%	-	<i>PT Bright Mobile Telecommunication</i>

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Percentase dari Total Pendapatan/Percentage of Revenue				<i>PT QMB New Energy Materials PT Wuhan Southern Geo Engineering Indonesia</i>
	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited) (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Satu Tahun/ One Year)	
PT QMB New Energy Materials	-	-	12%	-	-
PT Wuhan Southern Geo Engineering Indonesia	-	-	-	-	61%
Jumlah	<u>95%</u>	<u>93%</u>	<u>97%</u>	<u>97%</u>	<u>81%</u>
					<i>Total</i>

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

23. COST OF REVENUES

This account consists of:

	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited) (Tiga Bulan/ Three Months)				<i>Infrastructure services Construction services</i>
	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Satu Tahun/ One Year)		
Jasa infrastruktur	48.727.299.242	23.297.681.566	84.375.820.181	52.180.397.053	6.276.109.817
Jasa konstruksi	1.284.141.256	25.375.338.150	57.836.242.006	59.392.823.511	4.698.860.624
Jumlah	<u>50.011.440.498</u>	<u>48.673.019.716</u>	<u>142.212.062.187</u>	<u>111.573.220.564</u>	<u>10.974.970.441</u>
					<i>Total</i>

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut :

Purchases which represent more than of 10% of the total purchases are as follows

	Jumlah/Total				<i>PT Rekons Denka Indonesia</i>
	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited) (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Satu Tahun/ One Year)	
PT Rekons Denka Indonesia	-	-	-	15.542.506.998	-
Percentase dari Total Beban Pokok Pendapatan/Percentage of Cost of Revenue					
PT Rekons Denka Indonesia	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited) (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Satu Tahun/ One Year)	<i>PT Rekons Denka Indonesia</i>
				14%	

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited) (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Satu Tahun/ One Year)		
Pendapatan bunga	3.773.505	6.731.774	33.785.953	16.166.468	1.538.654	<i>Interest income</i>
Pemulihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 5 dan 29)	2.860.531	-	184.664.415	57.781.637	-	<i>Reversal of allowance for impairment loss on receivables</i> <i>(see Notes 5 and 29)</i>
<i>Scrap</i>	-	-	12.827.219	-	-	<i>Scrap</i>
Jumlah	<u>6.634.036</u>	<u>6.731.774</u>	<u>231.277.587</u>	<u>73.948.105</u>	<u>1.538.654</u>	<i>Total</i>

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited) (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Satu Tahun/ One Year)		
Penyusutan (lihat Catatan 12)	1.339.070.461	1.010.068.195	4.550.808.167	2.344.221.166	1.213.274.986	<i>Depreciation</i> <i>(see Note 12)</i>
Gaji dan tunjangan	1.122.240.657	744.073.705	2.749.523.962	1.222.348.505	931.947.732	<i>Salaries and allowances</i>
Jasa profesional	486.445.024	103.930.000	1.480.244.354	803.722.821	30.000.000	<i>Professional fees</i>
Keperluan kantor	258.066.604	148.862.664	1.076.477.641	194.369.671	63.893.054	<i>Office expense</i>
Perijinan dan legalitas	171.959.000	356.501.812	1.178.533.219	191.791.560	168.330.000	<i>Legal and permit expenses</i>
Transportasi	111.237.042	83.780.596	1.022.549.164	217.353.508	61.019.763	<i>Transport</i>
Hiburan	81.924.020	133.850.688	985.061.066	323.690.087	14.228.000	<i>Entertainment</i>
Imbalan kerja (lihat Catatan 19)	81.918.444	45.161.277	29.064.475	98.331.669	42.192.544	<i>Employee benefits</i> <i>(see Note 19)</i>
Perbaikan	34.130.699	-	-	-	-	<i>Renovation</i>
Asuransi	32.385.689	-	84.799.911	37.066.138	52.541.587	<i>Insurance</i>
Internet dan telepon	22.605.000	26.516.570	86.590.677	42.278.963	37.322.193	<i>Internet and telephone</i>
Listrik dan air	16.763.361	18.271.377	83.600.774	52.589.987	77.934.385	<i>Electricity and water</i>
Sewa	13.289.092	-	40.471.200	-	96.592.137	<i>Rent</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	-	54.710.495	578.759.176	176.920.263	-	<i>Maintenance and repair</i>
Donasi	-	-	239.854.661	95.521.808	22.461.504	<i>Donation</i>
Jumlah	<u>3.772.035.093</u>	<u>2.725.727.379</u>	<u>14.186.338.447</u>	<u>5.800.206.146</u>	<u>2.811.737.885</u>	<i>Total</i>

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited) (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Satu Tahun/ One Year)	
Bunga pinjaman	97.021.068	67.564.785	513.525.307	454.868.515	288.339.938
Bunga utang liabilitas sewa	18.799.231	29.965.755	119.863.020	265.168.524	272.335.741
Jumlah	<u>115.820.299</u>	<u>97.530.540</u>	<u>633.388.327</u>	<u>720.037.039</u>	<u>560.675.679</u>

26. FINANCE CHARGES

This account consists of:

27. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited) (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Satu Tahun/ One Year)	
Bagian atas rugi entitas asosiasi (lihat Catatan 11)	1.128.791.759	-	262.962.888	-	-
Beban pajak (lihat Catatan 30)	454.790.922	1.621.400	809.463.813	5.252.977.056	152.730.240
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 5, 6, 7 dan 29)	340.548.173	-	189.210.954	165.274.640	154.697.954
Pajak atas pendapatan bunga	7.903.524	1.346.354	5.669.903	4.233.289	290.456
Administrasi bank	4.935.784	42.990.210	148.061.523	11.632.827	18.625.825
Rugi atas selisih kurs	140.182	-	2.011.474	-	-
Denda	-	-	-	310.000.000	-
Jumlah	<u>1.937.110.344</u>	<u>45.957.964</u>	<u>1.417.380.555</u>	<u>5.744.117.812</u>	<u>326.344.475</u>

27. OTHER EXPENSES

This account consists of:

28. LABA (RUGI) PER SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited) (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Satu Tahun/ One Year)	
Laba (rugi) tahun/periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11.871.688.903	7.990.033.001	19.389.883.664	11.064.812.782	(1.427.385.329)
Rata-rata terimbang saham	<u>2.146.000.000</u>	<u>2.146.000.000</u>	<u>2.146.000.000</u>	<u>2.146.000.000</u>	<u>2.146.000.000</u>

28. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

This account consists of:

Income (loss) for the
year/period
that
can be attributed
to owners of the
parent entity

Weighted average
number of shares

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited) (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Satu Tahun/ One Year)	Earnings (loss) per share - basic
Laba (rugi) per saham - dasar	5,53	3,72	9,04	5,16	(0,67)

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai “Laba Per Saham” jumlah saham biasa yang beredar disesuaikan secara proporsional seolah-olah penerbitan dividen saham telah terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal di mana laba per saham disajikan. Sebagai akibat dari penerbitan dividen saham, penerbitan tersebut diperlakukan seolah terjadi sebelum awal 1 Januari 2020, periode paling awal yang disajikan.

According to PSAK No. 56, regarding “Earnings per share” the number of ordinary shares outstanding is adjusted proportionately as if the shares dividends had taken place at the start of the earliest period for which the earnings per shares is presented. As a result of the shares dividend, it is treated as if it had occurred before the beginning of January 1, 2020, the earliest period presented.

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Nature of Relationship
Pemegang Saham	Gao Jing PT Kreatif Konstruksi Indonesia	Stockholders

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Entitas melakukan transaksi keuangan kepada pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun “Piatang Pihak Berelasi – Neto” dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2023, 2022, 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Satu Tahun/ One Year)	
Gao Jing PT Kreatif Konstruksi Indonesia	1.558.144.475	1.853.144.474	2.956.100.026	9.847.791.360	Gao Jing PT Kreatif Konstruksi Indonesia
Sub-jumlah	1.558.144.475	1.853.144.474	2.956.100.026	19.560.322.186	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang pihak berelasi	(15.108.891)	(17.969.422)	(28.664.473)	(86.446.110)	Less: allowance for impairment loss on due from related parties
Jumlah	1.543.035.584	1.835.175.052	2.927.435.553	19.473.876.076	Total
Persentase Terhadap Jumlah Aset	1,44%	2,25%	3,90%	42,39%	Percentage to Total Assets

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Transaksi ini tidak dikenakan bunga dan memiliki jangka waktu selama 1 tahun, sejak tanggal perjanjian.

Pada tanggal 23 Mei 2023, pinjaman ini telah dilunasi.

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang pemegang saham adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal	17.969.422	28.664.473	86.446.110	-	Beginning balance
Penambahan (pengurangan) penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (lihat Catatan 24 dan 27)	(2.860.531)	(10.695.051)	(57.781.637)	86.446.110	Addition (deduction) provision for impairment loss on during the year (see Notes 24 and 27)
Jumlah	15.108.891	17.969.422	28.664.473	86.446.110	Total

- b. Pada tanggal 31 Desember 2021 Entitas melakukan transaksi pembelian material dengan PT Kreatif Konstruksi Indonesia. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan dalam laporan keuangan sebagai "Utang Usaha – pihak berelasi" (lihat Catatan 14). Utang ini tidak dikenai bunga dan tidak ada jangka waktu jatuh tempo.
- c. Gaji dan manfaat kesejahteraan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp 405.000.000, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 515.000.000, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 455.000.000.

These transactions are non-interest bearing and has a term of 1 year, from the date of agreement.

As of May 23, 2023, this loan has been fully paid.

The changes in the allowance for impairment loss on accounts due from stockholder are as follows:

- b. As of December 31, 2021 the Entity had material purchase transactions with PT Kreatif Konstruksi Indonesia. The outstanding balance from the transaction was presented in the financial statements as "Accounts Payable – Related Party" (see Note 14). This payable bore no interest and had no maturity date.
- c. Salaries and other benefits for the Boards of Commissioners and Directors of the Entity for the three-month period ended March 31, 2023 amounted Rp 405,000,000, for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp 515,000,000, and for the years ended December 31, 2021 and 2020 each amounted to Rp 455,000,000.

30. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2022/ December 31, 2022 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Satu Tahun/ One Year)	
Pajak Penghasilan:					Income Taxes:
Pasal 4(2)	772.951.873	771.451.873	150.181.111	-	Article 4(2)
Pasal 21	83.515.125	69.217.539	29.618.942	17.013.828	Article 21
Pasal 23	256.640.300	151.084.716	97.887.571	2.370.004	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	4.857.782.956	1.581.288.899	1.802.927.725	3.128.973.425	Value Added Tax
Surat Tagihan Pajak	-	-	2.035.814.275	146.540.869	Tax Collection Notices
Jumlah	5.970.890.254	2.573.043.027	4.116.429.624	3.294.898.126	Total

30. TAXATION

a. Taxes Payable

This account consists of:

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Surat Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas menerima dan membayar Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak (SKP) sebagai berikut:

b. *Tax Collection Letter and Tax Assessment Letter*

For the year ended December 31, 2022, the Entity received and paid Tax Collection Letters (STP) and Tax Assessment Letter as follows:

2022			
Jenis/ <i>Type</i>	Masa/Tahun Pajak/ <i>Period/Year</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Sikap Entitas/ <i>Response of the Entity</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Februari 2020/ <i>February 2020</i>	79.942.507	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Agustus 2021/ <i>August 2021</i>	8.871.916	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>STP Income Tax Article 21</i>	Desember 2021/ <i>December 2021</i>	26.683	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Penghasilan/ <i>STP Income Tax</i>	2021	1.000.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>STP Income Tax Article 21</i>	Februari 2022/ <i>February 2022</i>	580.934	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Maret 2022/ <i>March 2022</i>	4.517.831	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>STP Income Tax Article 23</i>	Maret 2022/ <i>March 2022</i>	148.246	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Penghasilan Pasal 26/ <i>STP Income Tax Article 26</i>	Maret 2022/ <i>March 2022</i>	5.458	Mengajukan banding/ <i>appeal</i>
STP Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>STP Income Tax Article 21</i>	April 2022/ <i>April 2022</i>	562.519	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>STP Income Tax Article 21</i>	April 2022/ <i>April 2022</i>	29.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>STP Income Tax Article 21</i>	Mei 2022/ <i>May 2022</i>	125.257	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Agustus 2022/ <i>August 2022</i>	703.849	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	September 2022/ <i>September 2022</i>	4.005.301	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Desember 2022/ <i>December 2022</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>STP Income Tax Article 23</i>	December 2022/ <i>December 2022</i>	164.283	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
		101.183.784	

Entitas telah mengakui tagihan pajak tersebut sebesar Rp 101.183.784 sebagai bagian dari akun "Beban Lain-lain – Beban Pajak".

Entitas telah melakukan pembayaran tagihan pajak pada tahun 2022 sebesar Rp 101.183.784.

The Entity had recognized the claim for tax amounting to Rp 101,183,784 as part of "Other Expenses – Tax Expenses" account.

The Entity had paid the tax bill in 2022 amounting to Rp 101,183,784.

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas menerima dan membayar Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak (SKP) sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2021, the Entity received and paid Tax Collection Letters (STP) and Tax Assessment Letter as follows:

2021			
Jenis/ <i>Type</i>	Masa/Tahun Pajak/Tax <i>Period/Year</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Sikap Entitas/ <i>Response of the Entity</i>
SKP Pajak Penghasilan/ <i>SKP Income Tax</i>	2017	618.479.118	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
SKP Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>SKP Income Tax Article 21</i>	January – December 2017/ <i>January – December 2017</i>	803.489.393	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>STP Income Tax Article 21</i>	January – December 2017/ <i>January – December 2017</i>	1.565.460	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>STP Income Tax Article 23</i>	January – December 2017/ <i>January – December 2017</i>	473.087.643	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
SKP Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ <i>SKP Income Tax Article 4(2)</i>	January – December 2017/ <i>January – December 2017</i>	53.284.644	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
SKP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>SKP Value Added Tax</i>	Maret 2017/ <i>March 2017</i>	87.676.256	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
SKP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>SKP Value Added Tax</i>	Mei 2017/ <i>May 2017</i>	174.407.642	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
SKP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>SKP Value Added Tax</i>	Juni 2017/ <i>June 2017</i>	579.819.185	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
SKP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>SKP Value Added Tax</i>	Juli 2017/ <i>July 2017</i>	31.916.375	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
SKP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>SKP Value Added Tax</i>	Agustus 2017/ <i>August 2017</i>	8.917.858	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
SKP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>SKP Value Added Tax</i>	September 2017/ <i>September 2017</i>	588.457.835	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
SKP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>SKP Value Added Tax</i>	November 2017/ <i>November 2017</i>	185.149.159	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
SKP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>SKP Value Added Tax</i>	Desember 2017/ <i>December 2017</i>	1.530.846.711	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Desember 2017/ <i>December 2017</i>	105.204.657	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Penghasilan/ <i>STP Income Tax</i>	Desember 2017/ <i>December 2017</i>	1.000.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ <i>STP Income Tax Article 4(2)</i>	Desember 2017/ <i>December 2017</i>	2.525.500	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ <i>STP Income Tax Article 4(2)</i>	Januari 2018/ <i>January 2018</i>	100.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ <i>STP Income Tax Article 4(2)</i>	Februari 2018/ <i>February 2018</i>	100.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>STP Income Tax Article 21</i>	Mei 2018/ <i>May 2018</i>	165.051	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>STP Income Tax Article 21</i>	Juni 2018/ <i>June 2018</i>	150.205	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>STP Income Tax Article 21</i>	Juli 2018/ <i>July 2018</i>	150.505	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>STP Income Tax Article 21</i>	Agustus 2018/ <i>August 2018</i>	142.166	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Februari 2020/ <i>February 2020</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Maret 2020/ <i>March 2020</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	April 2020/ <i>April 2020</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2021			
Jenis/ Type	Masa/Tahun Pajak/Tax Period/Year	Jumlah/ Amount	Sikap Entitas/ Response of the Entity
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Juni 2020/ <i>June 2020</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Juli 2020/ <i>July 2020</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Agustus 2020/ <i>August 2020</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	September 2020/ <i>September 2020</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Okttober 2020/ <i>October 2020</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	November 2020/ <i>November 2020</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Mei 2021/ <i>May 2021</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Juli 2021/ <i>July 2021</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Okttober 2021/ <i>October 2021</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>STP Income Tax Article 23</i>	Okttober 2021/ <i>October 2021</i>	267.293	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>STP Income Tax Article 23</i>	Okttober 2021/ <i>October 2021</i>	74.400	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
Sub-jumlah		<u>5.252.977.056</u>	<u>Sub-total</u>
SKP Pajak Penghasilan Pasal 26/ <i>SKP Income Tax Article 26</i>	Desember 2017/ <i>December 2017</i>	2.242.262.355	Mengajukan banding/ <i>Appeal</i>
		<u>7.495.239.411</u>	

Entitas telah mengakui tagihan pajak tersebut sebesar Rp 5.252.977.056 sebagai bagian dari akun “Beban Lain-lain – Beban Pajak” (lihat Catatan 27).

Entitas telah melakukan pembayaran tagihan pajak pada tahun 2021 sebesar Rp 3.196.604.061.

Berdasarkan Surat Keberatan Wajib Pajak No. 17/TAX/XI/2021, tanggal 18 Oktober 2021, Entitas mengajukan keberatan atas SKP No. 00003/204/17/059/21 dengan nilai sebesar Rp 2.242.262.355.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-03103/KEB/PJ/WPJ.07/2022, tanggal 4 Oktober 2022, keberatan yang Entitas ajukan telah dikabulkan seluruhnya dengan kompensasi utang pajak sebesar Rp 1.567.049.874 dan pengembalian sebesar Rp 592.929.460. Entitas menerima pengembalian tersebut pada tahun 2023.

The Entity had recognized the claim for tax amounting to Rp 5,252,977,056 as part of “Other Expenses – Tax Expenses” account (see Note 27).

The Entity had paid the tax bill in 2021 amounting to Rp 3,196,604,061.

Based on Taxpayer Objection Letter No. 17/TAX/XI/2021, October 18, 2021, the Entity filed an objection to the SKP No. 00003/204/17/059/21 amounting to Rp 2,242,262,355.

Based on the Decree of the Director General of Taxes No. KEP-03103/KEB/PJ/WPJ.07/2022, date October 4, 2022, the objection that the Entity submitted had been granted in full with compensation for the tax payable amounting to Rp 1,567,049,874 and a refund amounting to Rp 592,929,460. The Entity received the refund in 2023.

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas menerima dan membayar Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2020, the Entity received and paid Tax Collection Letters (STP) as follows:

2020			
Jenis/ <i>Type</i>	Masa/Tahun Pajak/Tax <i>Period/Year</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Sikap Entitas/ <i>Response of the Entity</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Februari 2016/ <i>February 2016</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Maret 2016/ <i>March 2016</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	April 2016/ <i>April 2016</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Agustus 2016/ <i>August 2016</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	September 2016/ <i>September 2016</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Okttober 2016/ <i>October 2016</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	November 2016/ <i>November 2016</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Desember 2016/ <i>December 2016</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Juli 2017/ <i>July 2017</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Agustus 2017/ <i>August 2017</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	September 2017/ <i>September 2017</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Okttober 2017/ <i>October 2017</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	November 2017/ <i>November 2017</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Desember 2017/ <i>December 2017</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Januari 2018/ <i>January 2018</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Februari 2018/ <i>February 2018</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Maret 2018/ <i>March 2018</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	April 2018/ <i>April 2018</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Mei 2018/ <i>May 2018</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Juni 2018/ <i>June 2018</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Agustus 2018/ <i>August 2018</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Okttober 2018/ <i>October 2018</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	November 2018/ <i>November 2018</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Desember 2018/ <i>December 2018</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>STP Income Tax Article 21</i>	Januari 2019/ <i>January 2019</i>	284.320	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2020			
Jenis/ <i>Type</i>	Masa/Tahun Pajak/Tax <i>Period/Year</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Sikap Entitas/ <i>Response of the Entity</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Februari 2019/ <i>February 2019</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>STP Income Tax Article 21</i>	Februari 2019/ <i>February 2019</i>	256.348	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>STP Income Tax Article 21</i>	Maret 2019/ <i>March 2019</i>	148.703	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Maret 2019/ <i>March 2019</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	April 2019/ <i>April 2019</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Mei 2019/ <i>May 2019</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Juni 2019/ <i>June 2019</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Juli 2019/ <i>July 2019</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Agustus 2019/ <i>August 2019</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	September 2019/ <i>September 2019</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Oktober 2019/ <i>October 2019</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	November 2019/ <i>November 2019</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Desember 2019/ <i>December 2019</i>	500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	April 2020/ <i>April 2020</i>	125.040.869	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
STP Pajak Pertambahan Nilai/ <i>STP Value Added Tax</i>	Juni 2020/ <i>June 2020</i>	9.500.000	Tidak ada keberatan atau banding/ <i>No objections or appeal</i>
		<u>152.730.240</u>	

Entitas telah mengakui tagihan pajak tersebut sebesar Rp 152.730.240 sebagai bagian dari akun “Beban Lain-lain – Beban Pajak” (lihat Catatan 27).

Entitas telah melakukan pembayaran tagihan pajak pada tahun 2020 sebesar Rp 6.189.371.

The Entity had recognized the claim for tax amounting to Rp 152,730,240 as part of “Other Expenses – Tax Expenses” account (see Note 27).

The Entity had paid the tax bill in 2020 amounting to Rp 6,189,371.

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)/ 31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2022/ (Unaudited) December 31, 2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Satu Tahun/ One Year)
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	11.871.688.903	7.990.033.001	19.389.883.664	11.064.812.782
Beda tetap:				
Pendapatan	(69.551.021.402)	(61.368.039.901)	(183.143.096.517)	(139.836.829.469)
Beban	55.836.406.234	51.542.235.599	158.449.169.516	123.837.581.561
Beban pajak final	1.842.926.265	1.835.771.301	5.304.043.337	4.934.435.126
Jumlah perbedaan tetap	<u>(11.871.688.903)</u>	<u>(7.990.033.001)</u>	<u>(19.389.883.664)</u>	<u>(11.064.812.782)</u>
Taksiran laba (rugi) fiskal tahun berjalan/periode	-	-	-	1.427.385.329

Income (loss) before tax benefit (expense) according to the statements of profit or loss and other comprehensive income

Permanent difference: Revenues Expenses Final tax expenses Total permanent differences Estimated taxable income (fiscal loss) for the year/period

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pajak.

c. Corporate Income Tax

The reconciliation between income (loss) before income tax benefit (expense) according to the statement of profit and loss and other comprehensive income is as follows:

The taxable income resulting from the above reconciliation is used as the basis for the preparation of the Annual Tax Return (SPT) submitted to the Tax Office.

d. Beban Pajak Final

	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)/ 31 Maret 2023/ March 31, 2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2022/ (Unaudited) December 31, 2022 (Tiga Bulan/ Three Months)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Satu Tahun/ One Year)	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Satu Tahun/ One Year)
Pendapatan yang dikenakan pajak final pada tarif pajak yang berlaku	69.544.387.366	61.361.308.127	182.911.818.930	139.762.881.364
Beban pajak penghasilan tahun berjalan/periode – final	<u>(1.842.926.265)</u>	<u>(1.835.771.301)</u>	<u>(5.304.043.337)</u>	<u>(4.934.435.126)</u>

Revenue subject to final tax at applicable tax rates

Income tax expense for the year/period – final

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Berdasarkan Surat Ketetapan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00039/SKPPKP/KPP.0709/2023 atas Pajak Penghasilan untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp 820.328.000 pada tanggal 31 Mei 2023, Entitas telah menerima Surat Ketetapan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak restitusi sebesar Rp 820.328.000.

e. Estimated Claim for Tax Refund

Based on the Preliminary Refund of Overpayment of Tax Decree No. KEP-00039/SKPPKP/KPP.0709/2023 on Income Tax for fiscal year 2022 amounting to Rp 820,328,000 on May 31, 2023, the Entity had received an Assessment Letter of Preliminary Refund of Overpayment of Tax refund amounting to Rp 820,328,000.

31. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditor untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas serta mereview efektivitas pinjaman Entitas.

Struktur permodalan Entitas dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

31. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity performs the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and review the effectiveness of the Entity's debt.

The Entity's capital structure and debt to equity ratio are as follows:

31 Maret 2023/March 31, 2023		
	Jumlah/Total	Persentase/Percentage
Liabilitas jangka pendek	28.173.017.554	26,28%
Liabilitas jangka panjang	1.571.628.921	1,47%
Jumlah liabilitas	29.744.646.475	27,75%
Jumlah ekuitas	77.429.817.562	72,25%
Jumlah	107.174.464.037	100,00%
Rasio utang terhadap ekuitas		0,38

Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Total equity
Total
Debt to equity ratio

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Jumlah/Total	Percentase/Percentage
Liabilitas jangka pendek	13.545.419,697	16,61%
Liabilitas jangka panjang	2.586.101,851	3,17%
Jumlah liabilitas	16.131.521,548	19,78%
Jumlah ekuitas	65.402.461,150	80,22%
Jumlah	81.533.982,698	100,00%
Rasio utang terhadap ekuitas		0,25

31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Jumlah/Total	Percentase/Percentage
Liabilitas jangka pendek	25.873.882,004	34,49%
Liabilitas jangka panjang	3.083.086,162	4,11%
Jumlah liabilitas	28.956.968,166	38,60%
Jumlah ekuitas	46.053.311,139	61,40%
Jumlah	75.010.279,305	100,00%
Rasio utang terhadap ekuitas		0,63

31 Desember 2020/December 31, 2020		
	Jumlah/Total	Percentase/Percentage
Liabilitas jangka pendek	6.614.640,778	14,40%
Liabilitas jangka panjang	4.335.058,517	9,44%
Jumlah liabilitas	10.949.699,295	23,84%
Jumlah ekuitas	34.991.066,751	76,16%
Jumlah	45.940.766,046	100,00%
Rasio utang terhadap ekuitas		0,31

Entitas tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

The Entity does not have an obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. *Financial Risk Management Factors and Policies*

In its operating, investing and financing activities, the Entity is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas.
- Risiko likuiditas: Entitas menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing karena Entitas tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yaitu Entitas tidak melakukan transaksi derivatif, namun demikian Entitas melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko Entitas terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan oleh ketidakmampuan *counterparty* untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Untuk meyakinkan bahwa penurunan nilai terdeteksi secara dini, portofolio kredit dimonitor secara aktif pada setiap tingkatan struktur risiko dan akan dikurangi melalui pelaksanaan strategi pemulihan.

Entitas mengantisipasi risiko kredit dengan penuh kehati-hatian dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit. Selain penilaian kredit dengan penuh kehati-hatian, manajemen penagihan yang baik dan secara berkala melakukan pemantauan dan analisa terhadap kondisi usaha debitur dan obyek pembiayaan sepanjang kontrak berjalan.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekpektasian

Perhitungan pencadangan mengacu pada PSAK No. 71. Dimana dalam PSAK No. 71 memperkenalkan metode kerugian kredit ekspektasian dalam mengukur kerugian instrumen keuangan akibat penurunan nilai instrumen keuangan. PSAK No. 71 mensyaratkan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian kredit ekspektasian setelah pengakuan awal aset keuangan.

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Entity defined liquidity risk from the collectability of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity relating to financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk as the Entity does not invest in any financial instruments in their normal activities.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, namely the Entity does not conduct derivative transactions, however, the Entity provides funds in foreign currencies sufficient to be able to fulfill operations in the required foreign currency

Credit Risks

Credit risk is the risk that the Entity will incur a loss arising from the customers or counterparties who failed to fulfill their contractual obligations. To ensure that the impairment is detected early, the receivable are monitored actively at every level and will be reduced through the implementation of recovery strategies.

The Entity is prudent in anticipating the credit risk by applying policy in credit risk management. Besides providing prudent credit assessment, well collection management and continuously perform tight monitoring and analysis of the condition of the debtor's business and financed asset during the term of the contract.

Measurement of Expected Credit Loss

The calculation of reserves refers to PSAK No. 71. Wherein PSAK No. 71 introduces the expected credit loss method in measuring financial instrument losses due to impairment of financial instruments. PSAK No. 71 requires the immediate recognition of the effects of changes in expected credit losses after the initial recognition of a financial asset.

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 (dua belas) bulan. Entitas mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Entitas menggunakan permodelan parameter risiko seperti PD (*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*) dan EAD (*Exposure at Default*) yang digunakan sebagai komponen perhitungan kerugian kredit ekspektasian.

If at the reporting date, the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Entity measures the allowance for impairment losses for that financial instrument at the amount of the 12 (twelve) months expected loss. The Entity measures the allowance for losses on a financial instrument at the amount of its lifetime expected credit losses, if the credit risk on the financial instrument has increased significantly since initial recognition.

The Entity uses risk parameter models such as PD (*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*) and EAD (*Exposure at Default*) which are used as components of the calculation of expected credit losses.

31 Maret 2023/March 31, 2023				
	Belum Jatuh Tempo/Neither Past Due	Telah Jatuh Tempo/Past Due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/Total
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya</u>				<u>Financial Assets Measured at Amortized Cost</u>
<u>Perolehan</u>				<u>Cash in banks</u>
<u>Diamortisasi</u>				<u>Accounts receivable – third parties Retention receivables – third party</u>
Bank	566.276.521	-	-	566.276.521
Piutang usaha – pihak ketiga	6.255.370.069	259.499.904	(7.752.651)	6.507.117.322
Piutang retensi – pihak ketiga	11.356.742.782	-	(217.333.247)	11.139.409.535
Aset kontrak – pihak ketiga	27.732.612.860	-	(364.230.349)	27.368.382.511
Piutang pihak berelasi	1.558.144.475	-	(15.108.891)	1.543.035.584
Jumlah	<u>47.469.146.707</u>	<u>259.499.904</u>	<u>(604.425.138)</u>	<u>47.124.221.473</u>
<u>Total</u>				
31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Belum Jatuh Tempo/Neither Past Due	Telah Jatuh Tempo/Past Due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/Total
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya</u>				<u>Financial Assets Measured at Amortized Cost</u>
<u>Perolehan</u>				<u>Cash in banks</u>
<u>Diamortisasi</u>				<u>Accounts receivable – third parties Retention receivables – third party</u>
Bank	2.182.380.911	-	-	2.182.380.911
Piutang usaha – pihak ketiga	-	266.765.765	(2.577.017)	264.188.748
Piutang retensi – pihak ketiga	11.088.571.034	-	(162.428.006)	10.926.143.028
Aset kontrak – pihak ketiga	9.887.727.076	-	(83.763.051)	9.803.964.025
Piutang pihak berelasi	1.853.144.474	-	(17.969.422)	1.835.175.052
Jumlah	<u>25.011.823.495</u>	<u>266.765.765</u>	<u>(266.737.496)</u>	<u>25.011.851.764</u>
<u>Total</u>				

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Belum Jatuh Tempo/Neither Past Due	Telah Jatuh Tempo/Past Due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/Total
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi				
Bank	2.130.671.879	-	-	2.130.671.879
Piutang usaha – pihak ketiga	16.179.233.190	2.069.433.282	(176.546.381)	18.072.120.091
Aset kontrak – pihak ketiga	7.650.672.914	-	(56.980.103)	7.593.692.811
Piutang pihak berelasi	2.956.100.026	-	(28.664.473)	2.927.435.553
Jaminan	4.859.598.530	-	-	4.859.598.530
Jumlah	<u>33.776.276.539</u>	<u>2.069.433.282</u>	<u>(262.190.957)</u>	<u>35.583.518.864</u>
				<i>Total</i>
31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Belum Jatuh Tempo/Neither Past Due	Telah Jatuh Tempo/Past Due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/Total
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi				
Bank	120.485.866	-	-	120.485.866
Piutang usaha – pihak ketiga	856.000.000	7.038.652.888	(68.251.844)	7.826.401.044
Piutang retensi – pihak ketiga	55.317.196	-	-	55.317.196
Aset kontrak – pihak ketiga	34.106.214	-	-	34.106.214
Piutang pihak berelasi	19.560.322.186	-	(86.446.110)	19.473.876.076
Jumlah	<u>20.626.231.462</u>	<u>7.038.652.888</u>	<u>(154.697.954)</u>	<u>27.510.186.396</u>
				<i>Total</i>

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Liquidity Risks

Through its operations and existing funding sources, the Entity can meet all its financial obligations as they mature, because the Entity has the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity observes strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectability of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents the amount of financial liabilities as of March 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively, based on their maturity:

31 Maret 2023/March 31, 2023			
	Kurang Dari 1 Tahun/ <i>Less Than Year</i>	Lebih Dari 1 Tahun/ <i>More Than Year</i>	Jumlah/Total
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>			
Utang usaha	13.210.957.526	-	13.210.957.526
Beban masih harus dibayar	7.561.239.733	-	7.561.239.733
Utang bank jangka panjang	426.344.852	474.503.919	900.848.771
Lembaga keuangan	819.467.233	474.832.741	1.294.299.974
Liabilitas sewa	184.117.956	371.420.130	555.538.086
Jumlah	22.202.127.300	1.320.756.790	23.522.884.090
 31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Kurang Dari 1 Tahun/ <i>Less Than Year</i>	Lebih Dari 1 Tahun/ <i>More Than Year</i>	Jumlah/Total
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>			
Utang bank jangka pendek	994.330.189	-	994.330.189
Utang usaha	5.648.459.712	-	5.648.459.712
Beban masih harus dibayar	2.341.017.254	-	2.341.017.254
Utang bank jangka panjang	920.258.662	1.236.126.209	2.156.384.871
Lembaga keuangan	766.080.000	687.611.468	1.453.691.468
Liabilitas sewa	302.230.853	337.742.978	639.973.831
Jumlah	10.972.376.670	2.261.480.655	13.233.857.325

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Kurang Dari 1 Tahun/ <i>Less Than Year</i>	Lebih Dari 1 Tahun/ <i>More Than Year</i>	Jumlah/Total
Liabilitas Keuangan			
<u>yang Diukur pada</u>			<u>Financial Liabilities</u>
<u>Biaya Perolehan</u>			<u>Measured at</u>
<u>Diamortisasi</u>			<u>Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	998.721.723	-	998.721.723
Utang usaha	14.186.610.113	-	14.186.610.113
Beban masih harus dibayar	5.222.295.327	-	5.222.295.327
Utang bank jangka panjang	848.815.437	2.188.289.263	3.037.104.700
Lembaga keuangan	120.872.800	-	120.872.800
Liabilitas sewa	380.136.980	639.973.831	1.020.110.811
Jumlah	<u>21.757.452.380</u>	<u>2.828.263.094</u>	<u>24.585.715.474</u>

31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Kurang Dari 1 Tahun/ <i>Less Than Year</i>	Lebih Dari 1 Tahun/ <i>More Than Year</i>	Jumlah/Total
Liabilitas Keuangan			
<u>yang Diukur pada</u>			<u>Financial Liabilities</u>
<u>Biaya Perolehan</u>			<u>Measured at</u>
<u>Diamortisasi</u>			<u>Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	994.285.940	-	994.285.940
Utang usaha – pihak ketiga	395.124.051	-	395.124.051
Beban masih harus dibayar	77.147.535	-	77.147.535
Utang bank jangka panjang	319.134.539	3.037.104.701	3.356.239.240
Lembaga keuangan	297.408.000	123.920.000	421.328.000
Liabilitas sewa	<u>1.236.642.587</u>	<u>1.020.110.811</u>	<u>2.256.753.398</u>
Jumlah	<u>3.319.742.652</u>	<u>4.181.135.512</u>	<u>7.500.878.164</u>

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Instrumen dengan bunga tetap					Flat interest instruments
Liabilitas keuangan	1.849.838.060	2.093.665.299	1.140.983.611	2.678.081.398	Financial liabilities
Instrumen dengan bunga mengambang					Floating interest instruments
Aset keuangan	566.276.521	2.182.380.911	2.130.671.879	120.485.866	Financial assets
Liabilitas keuangan	900.848.771	3.150.715.060	4.035.826.423	4.350.525.180	Financial liabilities
Jumlah liabilitas – bersih	334.572.250	968.334.149	1.905.154.544	4.230.039.314	Total liabilities - net

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Interest Rate Risks

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the statement of financial position date, the Entity's profile of financial instruments that are affected by the interest, are as follows:

The Entity is not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity does not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There are no interest rate hedging activities as of March 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 2021 dan 2020:

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying amount and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position as of March 31, 2023, December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively:

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 March 2023/March 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan bank	787.599.414	787.599.414
Piutang usaha – pihak ketiga	6.507.117.322	6.507.117.322
Piutang retensi – pihak ketiga	11.139.409.535	11.139.409.535
Aset kontrak – pihak ketiga	27.368.382.511	27.368.382.511
Piutang pihak berelasi	1.543.035.584	1.543.035.584
Jumlah Aset Keuangan	47.345.544.366	47.345.544.366
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	13.210.957.526	13.210.957.526
Beban masih harus dibayar	7.561.239.733	7.561.239.733
Utang bank	900.848.771	900.848.771
Utang lembaga keuangan	1.294.299.974	1.294.299.974
Liabilitas sewa	555.538.086	555.538.086
Jumlah Liabilitas Keuangan	23.522.884.090	23.522.884.090
Total Financial Assets		
Financial Assets		
Cash on hand and in banks		
Accounts receivable – third parties		
Retention receivables – third parties		
Contract assets – third party		
Due from related parties		
Total Financial Liabilities		
Financial Liabilities		
Accounts payable		
Accrued expenses		
Bank loans		
Financial institution loans		
Lease liabilities		
Total Financial Liabilities		
31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan bank	2.368.326.351	2.368.326.351
Piutang usaha – pihak ketiga	264.188.748	264.188.748
Piutang retensi – pihak ketiga	10.926.143.028	10.926.143.028
Aset kontrak – pihak ketiga	9.803.964.025	9.803.964.025
Piutang pihak berelasi	1.835.175.052	1.835.175.052
Jumlah Aset Keuangan	25.197.797.204	25.197.797.204
Liabilitas Keuangan		
Utang bank jangka pendek	994.330.189	994.330.189
Utang usaha	5.648.459.712	5.648.459.712
Beban masih harus dibayar	2.341.017.254	2.341.017.254
Utang bank	2.156.384.871	2.156.384.871
Utang lembaga keuangan	1.453.691.468	1.453.691.468
Liabilitas sewa	639.973.831	639.973.831
Jumlah Liabilitas Keuangan	13.233.857.325	13.233.857.325
Total Financial Assets		
Financial Assets		
Cash on hand and in banks		
Accounts receivable – third parties		
Retention receivables – third parties		
Contract assets – third party		
Due from related parties		
Total Financial Liabilities		
Financial Liabilities		
Short-term bank loan		
Accounts payable		
Accrued expenses		
Bank loans		
Financial institution loans		
Lease liabilities		
Total Financial Liabilities		
31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan bank	2.185.265.058	2.185.265.058
Piutang usaha – pihak ketiga	18.072.120.091	18.072.120.091
Aset kontrak – pihak ketiga	7.593.692.811	7.593.692.811
Piutang pihak berelasi	2.927.435.553	2.927.435.553
Jaminan	4.859.598.530	4.859.598.530
Jumlah Aset Keuangan	35.638.112.043	35.638.112.043
Total Financial Assets		
Financial Assets		
Cash on hand and in banks		
Accounts receivable – third parties		
Contract assets – third party		
Due from related parties		
Deposit		

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>
Liabilitas Keuangan		
Utang bank jangka pendek	998.721.723	998.721.723
Utang usaha	14.186.610.113	14.186.610.113
Beban masih harus dibayar	5.222.295.327	5.222.295.327
Utang bank	3.037.104.700	3.037.104.700
Utang lembaga keuangan	120.872.800	120.872.800
Liabilitas sewa	1.020.110.811	1.020.110.811
Jumlah Liabilitas Keuangan	24.585.715.474	24.585.715.474
	31 Desember 2020/December 31, 2020	
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>
Aset Keuangan		
Kas dan bank	120.711.025	120.711.025
Piutang usaha – pihak ketiga	7.826.401.044	7.826.401.044
Piutang retensi – pihak ketiga	55.317.196	55.317.196
Aset kontrak – pihak ketiga	34.106.214	34.106.214
Piutang pihak berelasi	19.473.876.076	19.473.876.076
Jumlah Aset Keuangan	27.510.411.555	27.510.411.555
Liabilitas Keuangan		
Utang bank jangka pendek	994.285.940	994.285.940
Utang usaha	395.124.051	395.124.051
Beban masih harus dibayar	77.147.535	77.147.535
Utang bank	3.356.239.240	3.356.239.240
Liabilitas sewa	2.256.753.398	2.256.753.398
Utang lembaga keuangan	421.328.000	421.328.000
Jumlah Liabilitas Keuangan	7.500.878.164	7.500.878.164

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan atas liabilitas sewa ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

The fair value of a financial instruments on lease liability was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi yang dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi disajikan sebagai berikut:

- Pendapatan dari jasa konstruksi.
- Pendapatan dari jasa infrastruktur.

33. OPERATING SEGMENTS

The operating segments reported in accordance with the information used by operational decision makers in order to allocate resources and evaluate performance of a segment of the operation. The operating segments presented are as follows:

- Revenue from construction services.
- Revenue from infrastructure services.

31 Maret 2023/March 31, 2023 (Tiga Bulan/Three Months)

	Jasa Infrastruktur/ <i>Infrastructure Services</i>	Jasa Konstruksi/ <i>Construction Services</i>	Jumlah/Total	
PENDAPATAN BEBAN POKOK PENDAPATAN	68.123.713.557	1.420.673.809	69.544.387.366	REVENUES
LABA KOTOR	(48.727.299.242)	(1.284.141.256)	(50.011.440.498)	COST OF REVENUES
	19.396.414.315	136.532.553	19.532.946.868	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain			6.634.036	<i>Other income</i>
Beban umum dan administrasi			(3.772.035.093)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan			(115.820.299)	<i>Finance expense</i>
Beban lain-lain			(1.937.110.344)	<i>Other expenses</i>
Beban pajak final	(1.805.278.402)	(37.647.863)	(1.842.926.265)	<i>Final tax expenses</i>
LABA PERIODE BERJALAN			11.871.688.903	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEM NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja			155.667.509	<i>Remeasurement of employee benefit obligation</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN			12.027.356.412	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Penyusutan			1.339.070.461	<i>Depreciation</i>
Aset Segmen			107.174.464.037	<i>Segment Assets</i>
Liabilitas Segmen			29.744.646.475	<i>Segment Liabilities</i>

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)/March 31, 2022 (Unaudited)
(Tiga Bulan/Three Months)

	Jasa Infrastruktur/ <i>Infrastructure Services</i>	Jasa Konstruksi/ <i>Construction Services</i>	Jumlah/Total	
PENDAPATAN BEBAN POKOK PENDAPATAN	33.004.223.779	28.357.084.348	61.361.308.127	REVENUES
LABA KOTOR	(23.297.681.566)	(25.375.338.150)	(48.673.019.716)	COST OF REVENUES
	9.706.542.213	2.981.746.198	12.688.288.411	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain			6.731.774	<i>Other income</i>
Beban umum dan administrasi			(2.725.727.379)	<i>General and administrative expenses</i>

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)/March 31, 2022 (Unaudited)
(Tiga Bulan/Three Months)

	Jasa Infrastruktur/ <i>Infrastructure Services</i>	Jasa Konstruksi/ <i>Construction Services</i>	Jumlah/Total	
Beban keuangan			(97.530.540)	<i>Financing expenses</i>
Beban lain-lain			(45.957.964)	<i>Other expenses</i>
Beban pajak final	(1.151.701.014)	(684.070.287)	(1.835.771.301)	<i>Final tax expenses</i>
LABA PERIODE BERJALAN			7.990.033.001	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEM NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja			(29.102.234)	<i>Remeasurement of employee benefit obligation</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN			7.960.930.767	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Penyusutan			1.010.068.195	<i>Depreciation</i>
Aset Segmen			70.436.536.622	<i>Segment Assets</i>
Liabilitas Segmen			16.422.294.713	<i>Segment Liabilities</i>

31 Desember 2022/December 31, 2022 (Satu Tahun/One Year)

	Jasa Infrastruktur/ <i>Infrastructure Services</i>	Jasa Konstruksi/ <i>Construction Services</i>	Jumlah/Total	
PENDAPATAN BEBAN POKOK PENDAPATAN	119.020.649.497	63.891.169.433	182.911.818.930	REVENUES
LABA KOTOR	(84.375.820.181)	(57.836.242.006)	(142.212.062.187)	COST OF REVENUES
Pendapatan lain-lain			231.277.587	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi			(14.186.338.447)	<i>Other income</i>
Beban keuangan			(633.388.327)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain			(1.417.380.555)	<i>Financing expenses</i>
Beban pajak final	(3.648.801.010)	(1.655.242.327)	(5.304.043.337)	<i>Other expenses</i>
LABA TAHUN BERJALAN			19.389.883.664	<i>Final tax expenses</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				INCOME FOR THE YEAR
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja			(40.733.653)	ITEM NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			19.349.150.011	<i>Remeasurement of employee benefit obligation</i>
INFORMASI LAINNYA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Penyusutan			4.550.808.167	OTHER INFORMATION
Aset Segmen			81.533.982.698	<i>Depreciation</i>
Liabilitas Segmen			16.131.521.548	<i>Segment Assets</i>
				<i>Segment Liabilities</i>

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2021/December 31, 2021 (Satu Tahun/One Year)			
	Jasa Konstruksi/ <i>Construction Services</i>	Jumlah/Total	
PENDAPATAN BEBAN POKOK PENDAPATAN	74.154.868.801	65.608.012.563	139.762.881.364
LABA KOTOR	(52.180.397.053)	(59.392.823.511)	(111.573.220.564)
LABA TAHUN BERJALAN	21.974.471.748	6.215.189.052	28.189.660.800
Pendapatan lain-lain			73.948.105
Beban umum dan administrasi			(5.800.206.146)
Beban keuangan			(720.037.039)
Beban lain-lain			(5.744.117.812)
Beban pajak final	(2.966.194.752)	(1.968.240.374)	(4.934.435.126)
LABA TAHUN BERJALAN			11.064.812.782
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja			(2.568.394)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			11.062.244.388
INFORMASI LAINNYA			
Penyusutan			2.344.221.166
Aset Segmen			75.010.279.305
Liabilitas Segmen			28.956.968.166
31 Desember 2020/December 31, 2020 (Satu Tahun/One Year)			
	Jasa Konstruksi/ <i>Construction Services</i>	Jumlah/Total	
PENDAPATAN BEBAN POKOK PENDAPATAN	8.364.940.526	5.289.497.100	13.654.437.626
LABA KOTOR	(6.276.109.817)	(4.698.860.624)	(10.974.970.441)
RUGI TAHUN BERJALAN	2.088.830.709	590.636.476	2.679.467.185
Pendapatan lain-lain			1.538.654
Beban umum dan administrasi			(2.811.737.885)
Beban keuangan			(560.675.679)
Beban lain-lain			(326.344.475)
Beban pajak final	(250.948.216)	(158.684.913)	(409.633.129)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			(1.427.385.329)
OTHER INFORMATION			
Depreciation			
Segment Assets			
Segment Liabilities			
ITEM NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:			
Remeasurement of employee benefit obligation			
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR			
LOSS FOR THE YEAR			
OTHER COMPREHENSIVE INCOME			

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2020/December 31, 2020 (Satu Tahun/One Year)			ITEM NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS: <i>Remeasurement of employee benefit obligation</i>
	Jasa Konstruksi/ <i>Construction Services</i>	Jumlah/Total	
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(111.730.461)	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(1.539.115.790)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
INFORMASI LAINNYA			OTHER INFORMATION
Penyusutan		1.213.274.986	<i>Depreciation</i>
Aset Segmen		45.940.766.046	<i>Segment Assets</i>
Liabilitas Segmen		10.949.699.295	<i>Segment Liabilities</i>

34. TRANSAKSI NON-KAS

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 terdapat akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
	(Tiga Bulan/ <i>Three Months</i>)	(Satu Tahun/ <i>One Year</i>)	(Satu Tahun/ <i>One Year</i>)	(Satu Tahun/ <i>One Year</i>)	
Pembayaran pemasok yang berasal dari uang muka (lihat Catatan 8)	-	1.844.015.542	-	-	<i>Payment for supplier from advances (see Note 8)</i>
Penambahan aset tetap yang berasal dari utang lembaga keuangan (lihat Catatan 17)	-	1.597.671.347	-	-	<i>Additions of fixed assets from financial institution loans (see Note 17)</i>

Perhitungan rekonsiliasi liabilitas dengan arus kas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

34. NON-CASH TRANSACTIONS

For the three-month period ended March 31, 2023 and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 there were accounts in the financial statements that the addition represents an activity that does not affect cash flows, with the details as follows:

Calculation of reconciliation of liabilities with financing cash flows from financing activities for the three-month periods March 31, 2023 and for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020.

31 Maret 2023/March 31, 2023 (Tiga Bulan/Three Months)					
	1 Januari 2023/ <i>January 1 2023</i>	Perubahan Non Kas Perolehan Aset Tetap/ <i>Change in Non Cash Fixed Assets</i>	Penyesuaian Nilai Kini/ <i>Adjustment Present Value</i>	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	
	Arus Kas/ <i>Cash Flow</i>				
Utang bank jangka pendek	994.330.189	(994.330.189)	-	-	- <i>Short-term bank loan</i>
Utang bank jangka panjang	2.156.384.871	(1.255.536.100)	-	900.848.771	<i>Long-term bank loans</i>
Lembaga keuangan	1.453.691.468	(159.391.494)	-	1.294.299.974	<i>Financial institution loans</i>
Liabilitas sewa	639.973.831	(103.234.976)	18.799.231	555.538.086	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	5.244.380.359	(2.512.492.759)	18.799.231	2.750.686.831	<i>Total</i>

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2022/December 31, 2022 (Satu Tahun/One Year)

	1 Januari 2022/ January 1 2022	Perubahan Non Kas Perolehan Aset Tetap/ Change in Non Cash Fixed Assets	Penyesuaian Nilai Kini/ Adjustment Present Value	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang bank jangka pendek	998.721.723	(4.391.534)	-	-	994.330.189 <i>Short-term bank loan</i>
Utang bank jangka panjang	3.037.104.700	(880.719.829)	-	-	2.156.384.871 <i>Long-term bank loans</i> <i>Financial institution</i>
Lembaga keuangan	120.872.800	(264.852.679)	1.597.671.347	-	1.453.691.468 <i>loans</i>
Liabilitas sewa	1.020.110.811	(500.000.000)	-	119.863.020	639.973.831 <i>Lease liabilities</i>
Jumlah	5.176.810.034	(1.649.964.042)	1.597.671.347	119.863.020	5.244.380.359 <i>Total</i>

31 Desember 2021/December 31, 2021 (Satu Tahun/One Year)

	1 Januari 2021/ January 1 2021	Perubahan Non Kas Perolehan Aset Tetap/ Change in Non Cash Fixed Assets	Penyesuaian Nilai Kini/ Adjustment Present Value	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek	994.285.940	4.435.783	-	-	998.721.723 <i>Short-term bank loan</i>
Utang bank jangka panjang	3.356.239.240	(319.134.540)	-	-	3.037.104.700 <i>Long-term bank loans</i> <i>Financial institution</i>
Lembaga keuangan	421.328.000	(300.455.200)	-	-	120.872.800 <i>loans</i>
Liabilitas sewa	2.256.753.398	(1.501.811.111)	-	265.168.524	1.020.110.811 <i>Lease liabilities</i>
Jumlah	7.028.606.578	(2.116.965.068)	-	265.168.524	5.176.810.034 <i>Total</i>

31 Desember 2020/December 31, 2020 (Satu Tahun/One Year)

	1 Januari 2020/ January 1 2020	Perubahan Non Kas Perolehan Aset Tetap/ Change in Non Cash Fixed Assets	Penyesuaian Nilai Kini/ Adjustment Present Value	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang bank jangka pendek	-	994.285.940	-	-	994.285.940 <i>Short-term bank loan</i>
Utang bank jangka panjang	1.200.000.000	2.156.239.240	-	-	3.356.239.240 <i>Long-term bank loans</i> <i>Financial institution</i>
Lembaga keuangan	576.906.000	(155.578.000)	-	-	421.328.000 <i>loans</i>
Liabilitas sewa	2.317.750.990	(333.333.333)	-	272.335.741	2.256.753.398 <i>Lease liabilities</i>
Jumlah	4.094.656.990	2.661.613.847	-	272.335.741	7.028.606.578 <i>Total</i>

35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

- a. Entitas mempunyai perikatan dan komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sebesar antara lain, adalah sebagai berikut:

35. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. *The Entity has agreements and commitments to carry out construction works amounting to, among others, the following:*

No	Nama Proyek/ Projects Name	Pemberi Kerja/ Customers	Mulai Proyek/ Start of Project	Selesai Proyek/ End of Project
1.	<i>Electrolytic Alumunium Project</i>	PT Hua Chin Aluminum Indonesia	14 Juli 2021/ July 14, 2021	24 Juni 2023/ June 24, 2023

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No	Nama Proyek/ Projects Name	Pemberi Kerja/ Customers	Tenggang Waktu/ Period Expected	
			Mulai Proyek/ Start of Project	Selesai Proyek/ End of Project
2.	<i>Indonesia Chengtok Lithium Salt Project</i>	PT Chengtok Lithium Indonesia	15 Mei 2022/ May 15, 2022	24 Juli 2023/ July 24, 2023
3.	<i>Indonesia Kinxiang 113 Elevation Level and Detian Coking Adjacent Slope Treatment Project</i>	PT Kinxiang New Energy Technologies Indonesia	18 Mei 2022/ May 18, 2022	24 November 2022/ November 24, 2022
4.	<i>Gabion Slope Protection Project</i>	PT Indonesia Pujing Recycling Technology	20 Desember 2022/ December 20, 2022	2 Februari 2023/ February 2, 2023
5.	<i>Kinxiang Slope Treatment Project</i>	PT Kinxiang New Energy Technologies Indonesia	5 Januari 2023/ January 5, 2023	1 Agustus 2023/ August 1, 2023

- b. Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa Ruang Kantor tanggal 1 Juli 2019 yang dibuat di bawah tangan, oleh dan antara Rita Sanusi dan William Ponik Phon selaku pihak pertama dan Entitas selaku pihak kedua, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dari tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 31 Juli 2024 dengan nilai sewa sebesar Rp 4.350.000.000 untuk ruang kantor yang terletak di Jl. Arteri No. 7 RT 14/RW 06, Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan.

Dasar penentuan kompensasi dan denda berdasarkan perjanjian sewa ruang kantor sebagai berikut:

- Jika Pihak Kedua tidak memperpanjang masa sewa maka Pihak Kedua diwajibkan untuk menyerahkan kembali ruang kantor tersebut dalam keadaan kosong dan dikembalikan seperti semula dengan tenggat waktu 10 hari dari tanggal selesai perjanjian sewa.

Pembatasan-pembatasn lainnya berdasarkan perjanjian sewa ruang kantor sebagai berikut:

- Pihak Kedua tidak diperbolehkan untuk menyewakan kembali ruang kantor tersebut kepada pihak lain tanpa izin tertulis dari Pihak Pertama.

b. Based on the Office Space Lease Agreement dated July 1, 2019 made under the hands of, by and between Rita Sanusi and William Ponik Phon as the first party and the Entity as the second party, with a period of 5 (five) years from August 1, 2019 up to July 31, 2024 with rental value of Rp 4,350,000,000 for office space located at Jl. Arteri No. 7 RT 14/RW 06, Kebayoran Lama Utara, South Jakarta.

The basis for determining compensation and penalties under the office space lease agreement is as follows:

- If the Second Party does not extend the lease period, the Second Party is required to hand back the office space in an empty state and returned as before with a deadline of 10 days from the date of completion of the lease agreement.

With this agreement, the following terms and conditions have been agreed:

- The Second Party is not allowed to sublease the office space to other parties without written permission from the First Party.

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 24, tanggal 11 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0087678.AH.01.11. Tahun 2023, tanggal 12 Mei 2023. Pemegang saham menyetujui mengenai Perubahan Susunan Pengurus di dalam Entitas.

36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. Based on the Notarial Deed No. 24, dated May 11, 2023 from Notary Dr. Sugih Haryati S.H., M.KN., in South Jakarta, regarding Statement of Meeting decisions was legalized by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0087678.AH.01.11.Tahun 2023 dated May 12, 2023. The stockholders approved the Change in Management Structure within the Entity.

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Komisaris : Zhao Mingwei : Commissioner

Direksi:

Direktur Utama : Gao Jing :
Direktur : Michael Albert Massie :
: Pei Yaxing :

Directors:
President Director
Directors

b. Berdasarkan Akta Notaris No. 16, tanggal 5 Juli 2023 oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., yang telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0037953.AH.01.02.Tahun 2023, tanggal 5 Juli 2023, mengenai Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui hal-hal diantaranya sebagai berikut:

- Rencana Entitas untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham melalui Bursa Efek Indonesia;
- Perubahan status Entitas dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan perubahan nama Entitas dari PT Koka Indonesia menjadi PT Koka Indonesia Tbk;
- Perubahan nilai nominal setiap saham (*stock split*) dari Rp 8.584 menjadi Rp 25 per lembar saham;
- Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Entitas untuk ditawarkan kepada masyarakat Penawaran Umum Perdana sebanyak-banyaknya 715.333.000 saham baru yang mewakili 25% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Entitas setelah Penawaran Umum Perdana kepada Masyarakat.
- Menyetujui untuk melakukan penerbitan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 143.066.600 Waran Seri I atau setara dengan 6,67% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Entitas pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum, dimana setiap pemegang 5 saham baru berhak memperoleh 1 Waran Seri I;
- Pencatatan seluruh saham-saham Entitas yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada BEI;
- Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Entitas untuk disesuaikan dengan ketentuan Batepam dan LK No. IX.J.1 Tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Peseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan

b. Based on Notarial Deed No. 16, dated July 5, 2023 from Notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., which had been approved from the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Approval for the Amendment of the Articles of Association No. AHU-0037953.AH.01.02.Tahun 2023, dated July 5, 2023, regarding the Statement of Stockholders Decisions in Lieu of Extraordinary General Meeting of Stockholders approved among others as follows:

- The Entity's plan to conduct an Initial Public Offering of shares through the Indonesia Stock Exchange;
- The changes of the Entity's status from Limited Company to become Public Company and the Entity's name from PT Koka Indonesia to PT Koka Indonesia Tbk;
- Approved the reduction of the nominal value (*stock split*) from Rp 8,584 to Rp 25;
- Issue of shares in the Entity's deposit (portfolio) to be offered to the public Initial Public Offering at a maximum of 715,333,000 new shares representing 25% of the total issued and paid-up capital of the Entity after the Initial Public Offering to the public;
- Approved to issue Series I Warrants of a maximum of 143,066,600 Series I Warrants or equivalent to 6,67% of the total issued and paid-up capital of the Entity at the time of registration statement in the framework of the Public Offering, where each holder of 5 new shares is entitled to 1 Series Warrant I;
- Listing of all the Entity's shares which are shares that have been issued and fully paid on the IDX;
- Amendments to all provisions of the Entity's Articles of Association to comply with the provisions of Batepam and LK No. IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;

- Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Entitas sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Entitas dalam BEI dalam rangka Penawaran Umum Perdana;
- Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Entitas dengan hak subsitusi untuk menyesuaikan ketentuan Anggaran Dasar Entitas setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana;
- Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Entitas dan/atau Dewan Komisaris Entitas dengan hak subsitusi dalam hal Penawaran Umum Perdana tidak dapat dilaksanakan karena suatu sebab apapun, untuk melakukan segala tindakan serta menandatangani segala akta, permohonan, aplikasi, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan dalam rangka melakukan penyesuaian kembali Anggaran Dasar Entitas serta segala izin, persetujuan dan/atau dokumen lainnya terkait, dengan atau yang dimiliki oleh Entitas agar disesuaikan kembali dengan kondisi Entitas sebelum dilakukannya Penawaran Umum Perdana;
- Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Entitas dengan hak subsitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya, sahnya dan/atau pelaksanaan hal-hal yang diputuskan dan/atau persetujuan yang diberikan;
- Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Entitas dengan hak subsitusi untuk menyesuaikan ketentuan Anggaran Dasar Entitas setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana;

Companies, Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of Public Company GMS, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 Regarding Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 Regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;

- *Changes in the capital structure and composition of the stockholders in the Entity in accordance with the results of the Initial Public Offering and the listing of the Entity's shares at the IDX in the context of the Initial Public Offering;*
- *Approved to authorize the Board of Directors of the Entity with the right of substitution to adjust the provisions of the Articles of Association of the Entity after the Initial Public Offering;*
- *Approved to authorize the Entity's Board of Directors and/or the Entity's Board of Commissioners with substitution rights in the event that the Initial Public Offering cannot be carried out for any reason, to take all actions and sign all necessary deeds, applications, statements and/or other documents in order to readjust the Entity's Articles of Association and all permits, approvals and/or other documents related to, with or owned by the Entity to be readjusted to the conditions of the Entity prior to the Initial Public Offering;*
- *Approved to authorize the Board of Directors of the Entity with the right of substitution to carry out all necessary actions for the effectiveness, validity and/or implementation of matters decided and/or the agreement granted;*
- *Approved to authorize the Entity's Board of Directors with the right of substitution to adjust the provisions of the Entity's Articles of Association after the Initial Public Offering;*

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Menyetujui perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Entitas menjadi bidang konstruksi, kegiatan usaha utama menjadi konstruksi gedung industri (41013), konstruksi bangunan sipil jembatan, jalan layang, *fly over* dan *underpass* (42102), kegiatan usaha penunjang menjadi konstruksi Gedung hunian (41011);
- Menyetujui pengangkatan kembali dan penegasaran susunan Direksi dan Dewan Komisaris Entitas, termasuk menetapkan Komisaris Independen, untuk masa jabatan 5 tahun terhitung sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan untuk tahun buku 2028 sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris	:	Zhao Mingwei	:
Komisaris Independen	:	Yanti Hartanti	:

Board of Commissioners:

Commissioner
Independent Commissioner

Direksi:

Direktur Utama	:	Gao Jing	:
Direktur	:	Pei Yaxing	:
	:	Michael Albert Massie	:

Directors:

President Director
Directors

- Dalam rangka pemenuhan ketentuan Pasal 85 POJK No. 3/POJK.04/2021 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, dengan ini menetapkan Gao Jing sebagai pengendali Entitas (lihat Catatan 1a).
 - Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-DIR/KI/VII/2023, tanggal 7 Juli 2023, Entitas telah mengangkat Yustinus Andy Handoyo sebagai Kepala Unit Audit Internal (lihat Catatan 1b).
 - Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-DIR/KI/VII/2023, tanggal 7 Juli 2023, Entitas telah mengangkat Naina Bunga Haniffa sebagai Sekretaris Perusahaan (lihat Catatan 1b).
- In order to fulfill the provisions of Article 85 of POJK No. 3/POJK.04/2021 Regarding the Implementation of Activities in the Capital Market Sector, hereby appoints Gao Jing as controller of the Entity (see Note 1a).
 - Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners 001/SK-DIR/KI/VII/2023, dated July 7, 2023, the Entity had appointed Yustinus Andy Handoyo as Head of Internal Audit Unit (see Note 1b).
 - Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 002/SK-DIR/KI/VII/2023, dated July 7, 2023, the Entity had appointed Naina Bunga Haniffa as Corporate Secretary (see Note 1b).

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- e. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/KEP-DEKOM/KI/VII/2023, tanggal 7 Juli 2023, Entitas telah membentuk Komite Audit (lihat Catatan 1b), sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit

: Yanti Hartanti

Head of Audit Committee

Anggota

: Nur Asiah

: Syarif Hidayatulloh

Members

- f. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/KEP-DEKOM/KI/VII/2023, tanggal 7 Juli 2023, Entitas telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagai berikut (lihat Catatan 1b):

Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

: Yanti Hartanti

Head of Nomination and Remuneration Committee

Anggota Komite

: Rona Purnama Hendra

: Odi Musyaffa

Committee Members

- g. Berdasarkan Akta Notaris No. 62, tanggal 13 Juli 2023 oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., mengenai Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui hal-hal diantaranya sebagai berikut:

- Pembatalan pemberian Waran Seri I sebanyak-banyaknya 143.066.600 atau setara dengan 6,67% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Entitas pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum, dimana setiap pemegang 5 saham baru berhak memperoleh 1 Waran Seri I, sebagaimana tercantum di dalam Akta Notaris No. 5 mengenai Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 5 Juli 2023, oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn.
- Memberikan kuasa kepada Direksi Entitas dengan hak subsitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan serta melakukan penambahan-penambahan dan menghadap kepada notaris guna membuat Keputusan Para Pemegang saham.

- e. Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 003/KEP-DEKOM/KI/VII/2023, dated July 7, 2023, the Entity had established an Audit Committee (see Note 1b), as follows:

Audit Committee

Head of Audit Committee

- f. Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 004/KEP-DEKOM/KI/VII/2023, dated July 7, 2023, the Entity had established a Nomination and Remuneration Committee, as follows (see Note 1b):

Nomination and Remuneration Committee

Head of Nomination and Remuneration Committee

- g. Based on Notarial Deed No. 62, dated July 13, 2023 from Notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., regarding the Statement of Stockholders' Decisions in Lieu of Extraordinary General Meeting of Stockholders had approved the following, amongst others:

- Cancellation of the granting of Series I Warrants as amounting to 143,066,600 or equivalent to 6.67% of the Entity's issued and paid-up capital at the time of the registration statement in the context of the Initial Public Offering of shares, where each holder of 5 new shares is entitled to obtain 1 Warrant Series I, as stated in Notarial Deed No. 5 regarding the Statement of Stockholders' Decision dated July 5, 2023, by Notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn.
- Authorize the Board of Directors of the Entity with the right of substitution to execute all necessary actions and make additions and appear before a notary to make the Stockholders' Resolution.

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

-
- h. Berdasarkan surat perjanjian No. CTLI-EP-2023-003 tanggal 14 Juli 2023, Entitas ditunjuk oleh PT Chengtok Lithium Indonesia untuk melaksanakan pekerjaan Salt Project for Slope Support, dengan nilai kontrak sebesar Rp 70.092.207.039.
- i. Berdasarkan surat perjanjian No. KXNI-JA-202307-002 tanggal 25 Juli 2023, Entitas ditunjuk oleh PT Kinxiang New Energy Technologies Indonesia untuk melaksanakan pekerjaan Indonesia Kinxiang 113 Elevation Level and Detian Coking Adjacent Slope Treatment Project, dengan nilai kontrak sebesar Rp 120.456.500.937.
- j. Berdasarkan surat perjanjian No. CG2200202307300018 tanggal 30 Juli 2023, Entitas ditunjuk oleh PT Indonesia Puqing Recycling Technology untuk melaksanakan pekerjaan Penguatan Lereng Antarmuka, dengan nilai kontrak sebesar Rp 45.645.515.249.
- h. Based on the agreement letter No. CTLI-EP-2023-003 dated July 14, 2023, the Entity was appointed by PT Chengtok Lithium Indonesia to carry out the Salt Project for Slope Support Work, with a contract value of Rp 70,092,207,039.
- i. Based on the agreement letter No. KXNI-JA-202307-002 dated July 25, 2023, the Entity was appointed by PT Kinxiang New Energy Technologies Indonesia to carry out the work of Indonesia Kinxiang 113 Elevation Level and Detian Coking Adjacent Slope Treatment Project, with a contract value amounting to Rp 120,456,500,937.
- j. Based on the agreement letter No. CG2200202307300018 dated July 30, 2023, the Entity was appointed by PT Indonesia Puqing Recycling Technology to carry out Interface Slope Reinforcement Works, with a contract value of Rp 45,645,515,249.
-

37. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, mengenai "Kontrak Asuransi".

PSAK No. 74 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif 1 Januari 2023. PSAK No. 74 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

Penerapan PSAK No. 74 Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi "berdaya banding" (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan

37. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New standard which is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 74, regarding "Insurance Contracts".

PSAK No. 74 is an adoption of IFRS No. 17: *Insurance Contract* effective January 1, 2023. PSAK No. 74 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: *Insurance Contract* which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

Implementation of PSAK No. 74 The Insurance Contract will make the insurance company's Financial Statements "comparable" with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 62 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan.

each jurisdiction/country. In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.

The management of the Entity is currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to standards on the financial statements.

38. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Sehubungan dengan rencana Entitas untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, maka laporan keuangan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 yang sebelumnya diterbitkan dalam Laporan Auditor Independen No. 00186/3.0428/AU.1/03/1691-1/1/VII/2023, tanggal 13 Juli 2023, diterbitkan kembali dengan disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan sebagai berikut:

- a. Perubahan pada surat pernyataan direksi sesuai dengan POJK 75/POJK.04/2017.
- b. Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas menyesuaikan Peraturan Nomor VIII.G.7.
- c. Laporan Perubahan Ekuitas “Penyesuaian saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya”.
- d. Laporan Arus Kas “Penyesuaian pengungkapan sehubungan dengan penerimaan kas dari pelanggan dan pembayaran kas kepada pemasok”.
- e. Catatan 1.a “Penyesuaian pengungkapan kegiatan usaha”.
- f. Catatan 2.a “Penyesuaian pengungkapan pernyataan kepatuhan”.

38. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Pursuant to the Entity's plan to conduct Initial Public Offering of Shares, the financial statements for the three-month period then ended as of March 31, 2023, which was issued in the Independent Auditor's Report No. 00186/3.0428/AU.1/03/1691-1/1/VII/2023, dated July 13, 2023, have been reissued with accompanying changes and additional disclosures as follows:

- a. *Changes to the director's statement letter in accordance with POJK 75/POJK.04/2017.*
- b. *Statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income and cash flow statement in accordance with Regulation Number VIII.G.7.*
- c. *Statement of Changes in Equity “Adjustment of retained earnings”.*
- d. *Statement of Cash Flows “Adjustments of relating to cash receipts from customers and cash payments to suppliers”.*
- e. *Note 1.a “Adjustment of disclosure business activity”.*
- f. *Note 2.a “Adjustment of disclosure statement of compliance”.*

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

-
- g. Catatan 5 “Penyesuaian pengungkapan penambahan (pemulihan) penurunan nilai piutang”.
 - h. Catatan 8 “Penyesuaian pengungkapan perjanjian atas transaksi uang muka”.
 - i. Catatan 9 “Penyesuaian pengungkapan perjanjian atas transaksi jaminan”.
 - j. Catatan 10 “Penyesuaian pengungkapan komponen profesi pada aset lain-lain”.
 - k. Catatan 11 “Penyesuaian pengungkapan pada investasi pada entitas asosiasi”.
 - l. Catatan 12 “Penyesuaian pada aset tetap”.
 - m. Catatan 15 “Penyesuaian pengungkapan pada beban masih harus dibayar”.
 - n. Catatan 20 “Penyesuaian pengungkapan pada modal saham”.
 - o. Catatan 24 “Penyesuaian pengungkapan pada pendapatan lain-lain”.
 - p. Catatan 25 “Penyesuaian pengungkapan pada beban umum dan administrasi”.
 - q. Catatan 27 “Penyesuaian pengungkapan pada beban lain-lain”.
 - r. Catatan 28 “Penyesuaian pengungkapan pada laba (rugi) per saham”.
 - s. Catatan 29 “Penyesuaian pengungkapan pada saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi”.
 - t. Catatan 30 “Penyesuaian pengungkapan pada perpajakan”.
 - u. Catatan 35 “Penyesuaian pengungkapan pada perjanjian dan perikatan penting”.
 - g. Note 5 “Adjustment of disclosure of additional (recovery) impairment of receivables”.
 - h. Note 8 “Adjustment of disclosure agreement on advance”.
 - i. Note 9 “Adjustment of disclosure agreement on deposit”.
 - j. Note 10 “Adjustment of disclosure of professional component in other assets”.
 - k. Note 11 “Adjustments of disclosure of investment in associate entity”.
 - l. Note 12 “Adjustments of disclosure of fixed assets”.
 - m. Note 15 “Adjustments of disclosure of accrued expenses”.
 - n. Note 20 “Adjustments of disclosure of capital stock”.
 - o. Note 24 “Adjustments of disclosure of other income”.
 - p. Note 24 “Adjustments of disclosure of general and administrasi expenses”.
 - q. Note 27 “Adjustments of disclosure of other expenses”.
 - r. Note 28 “Adjustments of disclosure of earning (loss) per share”.
 - s. Note 29 “Adjustments of disclosure of balances and transactions with related parties”.
 - t. Note 30 “Adjustments of disclosure of taxation”.
 - u. Note 35 “Adjustments of disclosure of agreements and commitments”.

PT KOKA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022, 2021
DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KOKA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022, 2021
AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 18 Agustus 2023.

39. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on August 18, 2023.